

Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka

Sulawesi Tengah Province in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**
BPS-Statistics of Sulawesi Tengah Province

Provinsi

Sulawesi Tengah Dalam Angka

Sulawesi Tengah Province in Figures

2018



Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka

Sulawesi Tengah Province in Figures

2018

ISSN : 0215-2282

No. Publikasi/*Publication Number* : 72560.1801

Katalog/*Catalog*: 1102001.72

Ukuran Buku/*Book Size*: 41,8 x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: liv + 551 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Processing and Statistical Dissemination

Penyunting/*Editor*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Processing and Statistical Dissemination

Gambar Kulit/*Cover Design* :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Processing and Statistical Dissemination

Diterbitkan oleh/*Published by* :

©BPS Provinsi Sulawesi Tengah/*BPS–Statistics of Sulawesi Tengah Province*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Gong Perdamaian, lokasi Kota Palu/*Peace Gong, the location of Palu Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

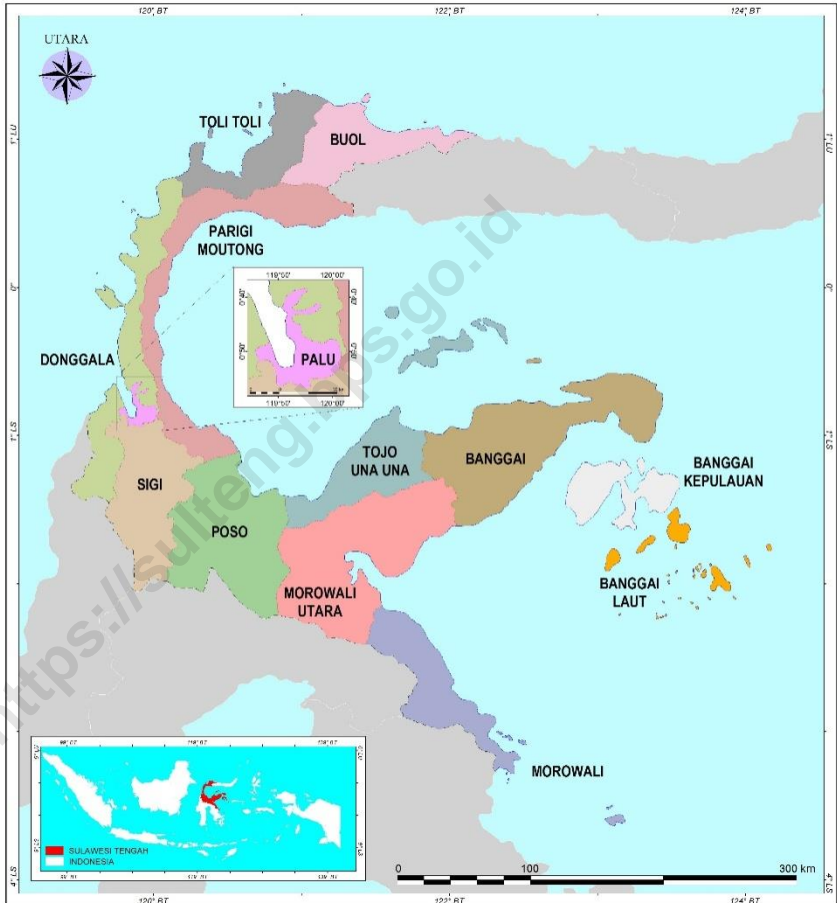
UD. RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistic Indonesia

PETA WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGAH

MAP OF SULAWESI TENGAH PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI SULAWESI TENGAH
CHIEF STATISTICIAN OF SULAWESI TENGAH PROVINCE



Ir. FAIZAL ANWAR, MT



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah dapat menyelesaikan publikasi **PROVINSI SULAWESI TENGAH DALAM ANGKA 2018**.

Provinsi Sulawesi Tengah dalam Angka 2018 ini menyajikan data dari hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah serta beberapa data sekunder yang berasal dari berbagai instansi Pemerintah maupun Swasta di Provinsi Sulawesi Tengah.

Meskipun telah diupayakan kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan, namun barangkali masih belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pemakai data secara menyeluruh.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada dinas/ instansi/ lembaga terkait di lingkungan Pemerintah Daerah Sulawesi Tengah dan Swasta yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini. Diharapkan hubungan kerjasama ini dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan pada masa yang akan datang.

Harapan kami semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan serta berbagai kajian ilmiah.

Palu, Agustus 2018

Kepala BPS
Provinsi Sulawesi Tengah



Ir. FAIZAL ANWAR, MT



PREFACE

With Praises and Honour to the God Almighty, BPS-Statistics Sulawesi Tengah has completed the publication SULAWESI TENGAH PROVINCE IN FIGURES 2018.

Sulawesi Tengah Province in Figures 2018 presents statistics resulted from censuses and surveys conducted by BPS-Statistics Sulawesi Tengah, as well as secondary data compiled from various government institutions and private organizations in Sulawesi Tengah.

Efforts toward completeness and comprehensiveness of this publication have been made, however it might not fully meet customer needs.

We would like to express our appreciation and gratitude to pertinent agencies, institutions, and organizations in Regional Government of Sulawesi Tengah, and private organizations for their assistance and contribution in the completion of this publication. Hopefully, this collaboration will be maintained and improved in the future.

We hope this publication is useful for all readers to obtain information for planning and implementation of regional development as well as scientific studies.

*Palu, August 2018
Chief Statistician of
Sulawesi Tengah Province*


Ir. FAIZAL ANWAR, MT

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah	iii
<i>Map of Sulawesi Tengah Province</i>	iii
Kepala BPS Provinsi Sulawesi Tengah	v
<i>Chief Statistician of Sulawesi Tengah Province</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	lii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	liv
1 Geografi Dan Iklim/ <i>Geography And Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	13
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	18
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	39
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	49
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	50
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	58
2.4 Pemilihan Umum/ <i>General Election</i>	65
3 Kependudukan Dan Ketenagakerjaan/ <i>Population And Employment</i>	71
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	87
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	95
4 Sosial/ <i>Social</i>	113
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	137
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	171
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	187
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	189
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	198

4.6	Perumahan/ <i>Housing</i>	201
4.7	Sosial Lainnya / <i>Others Social Affairs</i>	203
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	229
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	250
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	262
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	273
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	282
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	290
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	302
6	Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	311
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	321
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	324
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	326
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	333
8	Hotel Dan Pariwisata/ <i>Hotel And Tourism</i>	335
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	365
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	371
9	Transportasi Dan Komunikasi/ <i>Transportation And Communication</i>	373
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	384
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	394
10	Keuangan Daerah Dan Harga/ <i>Local Finance And Price</i>	399
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	410
10.2	Harga/ <i>Price</i>	416
10.3	Perbankan/ <i>Banking</i>	438
10.4	Asuransi/ <i>Insurance</i>	453
10.5	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	455
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi/ <i>Population Expenditure and Consumption</i>	467
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	497
13	Perbandingan Antar Provinsi/ <i>Province Compare</i>	535

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	Geografi Dan Iklim/Geography And Climate	1
1.1	Geografi/Geography	13
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Total Area by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	13
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	14
1.1.3	Jarak antara Ibukota Kabupaten/Kota dengan Ibukota Provinsi menurut Kabupaten/Kota/ <i>Distances between Regency/Municipality Capital to Province Capital by Regency/Municipality</i>	15
1.1.4	Nama Gunung Tertinggi menurut Kabupaten/Kota/ <i>Highest Mountain in the name of by Regency/Municipality</i>	16
1.1.5	Nama Sungai Terpanjang dan Luas Daerah Alirannya menurut Kabupaten/Kota/ <i>Name and Area Region's Longest Riverflow is according to the Regency/Municipality</i>	17
1.2	Iklim/Climate	18
1.2.1	Rata-rata Suhu Udara, Kelembapan, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, and Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sulawesi Tengah, 2017</i>	18
1.2.2	Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2017/ <i>Minimum, Maximum, and Average Temperature in Meteorological Station of Mutiara Palu by Month, 2017</i>	19
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2017/ <i>Number of Precipitation and Number of Rain Days in Meteorological Station of Mutiara Palu by Month, 2017</i>	20

1.2.4	Tekanan Udara, Arah Angin Terbanyak dan Kecepatan Angin menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2017/ <i>Atmospheric Pressure, Most Wind Direction, and Wind Velocity in Meteorological Station of Mutiara Palu by Month, 2017</i>	21
1.2.5	Kelembaban Udara, Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2017/ <i>Relative Humidity, Sunshine Meteorological Station of Mutiara Palu by Month, 2017</i>	22
1.2.6	Suhu Udara Minimum, Maksimun dan Rata-rata Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Lalos Tolitoli, 2017/ <i>Minimum, Maximum, and Average Temperature in Meteorological Station of Lalos Tolitoli by Month, 2017</i>	23
1.2.7	Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Lalos Tolitoli, 2017/ <i>Number of Precipitation and Number of Rain Days in Meteorological Station of Lalos Tolitoli by Month, 2017</i>	24
1.2.8	Tekanan Udara, Arah Angin Terbanyak dan Kecepatan Angin menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Lalos Tolitoli, 2017/ <i>Atmospheric Pressure, Most Wind Direction, and Wind Velocity in Meteorological Station of Lalos Tolitoli by Month, 2017</i>	25
1.2.9	Kelembaban Udara, Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Lalos Tolitoli, 2017/ <i>Relative Humidity, Sunshine Meteorological Station of Lalos Tolitoli by Month, 2017</i> ...	26
1.2.10	Suhu Udara Minimum, Maksimun dan Rata-rata Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso, 2017/ <i>Minimum, Maximum, and Average Temperature in Meteorological Station of Kasiguncu Poso by Month, 2017</i>	27
1.2.11	Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso, 2017/ <i>Number of Precipitation and Number of Rain Days in Meteorological Station of Kasiguncu Poso by Month, 2017</i>	28
1.2.12	Tekanan Udara, Arah Angin Terbanyak dan Kecepatan Angin menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso, 2017/ <i>Atmospheric Pressure, Most Wind Direction, and Wind Velocity in Meteorological Station of Kasiguncu Poso by Month, 2017</i>	29

1.2.13	Kelembaban Udara, Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso, 2017/ <i>Relative Humidity, Sunshine Meteorological Station of Kasiguncu Poso by Month, 2017</i>	30
1.2.14	Suhu Udara Minimum, Maksimun dan Rata-rata Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk, 2017/ <i>Minimum, Maximum, and Average Temperature in Meteorological Station of Bubung Luwuk by Month, 2017</i>	31
1.2.15	Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk, 2017/ <i>Number of Precipitation and Number of Rain Days in Meteorological Station of Bubung Luwuk by Month, 2017</i>	32
1.2.16	Tekanan Udara, Arah Angin Terbanyak dan Kecepatan Angin menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk, 2017/ <i>Atmospheric Pressure, Most Wind Direction, and Wind Velocity in Meteorological Station of Bubung Luwuk by Month, 2017</i>	33
1.2.17	Kelembaban Udara, Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk, 2017/ <i>Relative Humidity, Sunshine Meteorological Station of Bubung Luwuk by Month, 2017</i>	34
1.2.18	Kejadian Gempa Bumi di Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Bulan, 2016-2017/ <i>Event of Earthquake in Sulawesi Tengah Province by Month, 2016-2017</i>	35
2	Pemerintahan/Government	39
2.1.	Wilayah Administratif/Administrative Area	49
2.1.1	Jumlah Kecamatan Dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number Of Sub Districts And Villages By Regency/Municipality In Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	49
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/The Regional House Of Representative	50
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number Of Members Of The Regional House Of</i>	

	<i>Representatives By Political Parties/And Sex In Surawesi Tengah Province, 2017</i>	50
2.2.2	Jumlah Keanggotaan DPRD 2014-2019 Menurut Fraksi Dan Jenis Kelamin/ <i>Number Of Local Assembly Memberships Of 2014-2019 By Faction And Sex</i>	51
2.2.3	Jumlah Keanggotaan DPRD 2014 – 2019 Menurut Fraksi Dan Pendidikan/ <i>Number Of Local Assembly Memberships Of 2014 – 2019 By Faction And Education</i>	52
2.2.4	Jumlah Keanggotaan DPRD 2014–2019 Menurut Fraksi Dan Kelompok Umur/ <i>Number Of Local Assembly Membership Of 2014 – 2019 By Faction And Age Group</i>	53
2.2.5	Jumlah Keputusan DPRD Provinsi Menurut Jenisnya, 2013-2017/ <i>Numbers Of Acts Of Assembly At Province Type Of Act, 2013-2017</i>	54
2.2.6	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number Of Members Of The Regional House Of Representatives By Regency/Municipality And Sex In Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	55
2.2.7	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten/Kota Menurut Jenisnya, 2017/ <i>Numbers Of Acts Of Assembly At Regency/Municipality Type Of Act, 2017</i>	56
2.3	Pegawai Negeri Sipil/<i>Civil Servants</i>	58
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017 ¹⁾ / <i>Number Of Civil Servants Local Government By Regency/Municipality In Sulawesi Tengah Province, 2017¹⁾</i>	58
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Dinas/Instansi Dan Jenis Kelamin, 2017 ¹⁾ / <i>Number Of Civil Servants Local Government Sulawesi Tengah Province By Institution/Office And Sex, 2017¹⁾</i>	59
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Di Provinsi Sulawesi	

	Tengah, 2017 ¹⁾ / <i>Number Of Civil Servants Local Government By Educational Attainment In Sulawesi Tengah Province, 2017¹⁾</i>	62
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Golongan Kepangkatan Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017 ¹⁾ / <i>Number Of Civil Servants Local Government By Hierarchy In Sulawesi Tengah Province, 2017¹⁾</i>	63
2.3.5	Jumlah Personil Satuan Perlindungan Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota, 2013- 2017/ <i>Number Of Civil Defense By Regency/Municipality, 2013-2017</i>	64
2.4	Pemilihan Umum/General Election	65
2.4.1	Jumlah Pemilih Yang Terdaftar Dan Pemilih Yang Melaksanakan Hak Pilihnya Pada Pemilu Legislatif (DPR) Dirinci Menurut Kabupaten/Kota, 2014/ <i>Number Of Registered Electors And Electors Who Used Their Right On Legislative General Election (Assembly) By Regency/Municipality, 2014</i>	65
2.4.2	Jumlah Dan Persentase Perolehan Suara Dan Jumlah Perolehan Kursi Hasil Pemilu Legislatif (DPRD I) Organisasi Peserta Pemilu, 2014/ <i>Number And Percentage Of Legislative And Number Of Chairs Achievement On 2014 General Election (DPRD I) Resultedby Participants</i>	66
2.4.3	Jumlah Dan Peringkat Suara Sah Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Terpilih Pemilihan Umum Tahun 2014/ <i>Number And Valid Votes Ranking Of The Select Regional Representative Council Member General Election, 2014</i>	67
2.4.4	Jumlah Pemilih yang Terdaftar dan Pemilih yang Menggunakan Hak Pilihnya pada Pemilihan Presiden 2014 menurut Kabupaten/Kota/ <i>Number of Registered Electors and Electors Who Used Their Right on Presidential Election 2014 byRegency/Municipality</i>	68
2.4.5	Jumlah Perolehan Suara pada Pemilihan Presiden 2014 menurut Pasangan Capres Cawapres dan Kabupaten/Kota/ <i>Number of Votes on Presidential Election 2014 by President and Vice President Couple and Regency/Municipality</i>	69

2.4.6	Jumlah Perolehan Suara pada Pemilihan Gubernur Sulawesi Tengah 2015 menurut Pasangan Cagub Cawagub dan Kabupaten/Kota/ <i>Number of Votes on Governor Election 2015 by Governor and Vice Governor Couple and Regency/Municipality</i>	70
3.	Kependudukan Dan Ketenagakerjaan/Population And Employment	71
3.1	Penduduk/Population	87
3.1.1	Jumlah Dan Laju Pertumbuhan Penduduk,1971,1980, 1990, 2000, 2010 Dan 2017/ <i>Number And Population Growth, 1971,1980, 1990, 2000, 2010, And 2017</i>	87
3.1.2	Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2010, 2016, Dan 2017/ <i>Population And Population Growth Rate By Regency/Municipality In Sulawesi Tengah Province, 2010, 2016, And 2017</i>	88
3.1.3	Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Population And Sex Ratio By Regency/Municipality In Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	89
3.1.4	Distribusi Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Population Distribution And Density By Regency/Municipality In Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	90
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Population By Age Group And Sex In Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	91
3.1.6	Penduduk, Rumah tangga Dan Rata-Rata Anggota Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Population, Households And Average Household Members By Regency/ Municipality, 2017</i>	92
3.1.7	Jumlah Penduduk, Desa/Kelurahan, Dan Kepadatan Penduduk Per Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number Of</i>	

	<i>Population, Villages, And Population Density Per Village By Regency/ Municipality, 2017</i>	93
3.1.8	Jumlah Penempatan Penduduk Transmigrasi Tahun Anggaran 2017 Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Transmigrasi/ <i>Number Of Transmigrant Placements Year 2017 By Regency/Municipality And Kind Of Transmigration</i>	94
3.2	Ketenagakerjaan/<i>Employment</i>	95
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Regency/Municipality And Type Of Activity During The Previous Week In Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	95
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	96
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Educational Attainment And Type Of Activity During The Previous Week In Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	97
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Population 15 Years Of Age And Over Who Worked During The Previous Week By Level Of Educational Attainment And Sex, 2017</i>	98
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Age Group And Sex In Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	99

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Sex In Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	100
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Total Working Hours And Sex In Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	101
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Number Of Working Hours On Main Industry And Sex In Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	102
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Main Employment Status And Sex In Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	103
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number Of Registered Job Applicants By Educational Attainment And Sex In Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	104
3.2.11	Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin, 2013-2017/ <i>Registered Job Seeker By Educational Level And Sex, 2013-2017</i>	105

3.2.12	Penempatan Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Bulan, Pendidikan, Dan Jenis Kelamin, 2013-2017/ <i>Number Of The Registered Job Seekers To Be Occupied By Month, Educational Level And Sex, 2013-2017</i>	107
3.2.13	Pencari Kerja Yang Dihapuskan Pada Kantor Disnaker Menurut Bulan, Pendidikan Dan Jenis Kelamin, 2013-2017/ <i>Number Of Job Seekers To Be Eliminated At Manpower Department By Month, Educational Level And Sex, 2013-2017</i>	109
3.2.14	Jumlah Pencari Kerja Yang Sudah Dan Belum Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin, 2016-2017/ <i>Number Of Job Seekers Occupied And Not Yet Occupied By Sex, 2016-2017</i>	111
4.	Sosial/Social	113
4.1	Pendidikan/Education	137
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Jenis Sekolah, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils by Kind of School, 2016/2017</i>	137
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak Menurut Kabupaten/Kota, 2012/2013-2016/2017/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergarten by Regency/Municipality, 2012/2013-2016/2017</i>	138
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary School by Regency/Municipality and Status of School, , 2016/2017</i>	139
4.1.4	Banyaknya Peserta dan Lulusan Ujian Sekolah Dasar menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017/ <i>Number of Participants and Passed Students of Exam of Elementary Schools by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017</i>	141
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils Primary Level Of Formal Islamic Education By Regency/Municipality And Status Of School, 2016/2017</i>	142

4.1.6	Banyaknya Peserta dan Lulusan Ujian Madrasah Ibtidaiyah menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017 / <i>Number Of Participants And Passed Students Of Exam Of Primary Level Of Formal Islamic Education By Regency/Municipality And Status Of School, 2016/2017</i>	144
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior High School by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017</i>	145
4.1.8	Banyaknya Peserta dan Lulusan Ujian Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Umum menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah 2016/2017/ <i>Number of Participants and Passed Students of Exam of Junior High School by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017</i>	147
4.1.9	Banyaknya Peserta dan Lulusan Ujian Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Terbuka menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017/ <i>Number of Participants and Passed Students of Exam of Vocational Junior High School by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017</i>	148
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kabupaten/ Kota dan Status Sekolah, 2016/2017/ <i>Number Of Schools, Teachers And Pupils Of Junior Secondary Level Of Formal Islamic Education By Regency/Municipality And Status Of School, 2016/2017</i>	149
4.1.11	Banyaknya Peserta dan Lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kabupaten/ Kota dan Status Sekolah, 2016/2017/ <i>Number of Participants and Passed Students of Exam of Junior Secondary Level of Formal Islamic Education by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017</i>	151
4.1.12	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Senior</i>	

	<i>High School by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017</i>	152
4.1.13	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Vocational Senior High School by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017</i>	154
4.1.14	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Senior Secondary Level of Formal Islamic Education by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017</i>	156
4.1.15	Banyaknya Peserta dan Lulusan Ujian Sekolah Menengah Umum (SMU) menurut Kabupaten/ Kota dan Status Sekolah, 2016/2017/ <i>Number of Participants and Passed Students of Exam of Senior High School by Regency/Municipality and Status of School, 2012/2013-2016/2017</i>	158
4.1.16	Banyaknya Peserta dan Lulusan Ujian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kabupaten/ Kota dan Status Sekolah, 2016/2017/ <i>Number of Participants and Passed Students of Exam of Vocational Senior High School by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017</i>	159
4.1.17	Banyaknya Peserta dan Lulusan Ujian Sekolah Madrasah Aliyah (MA) menurut Kabupaten/ Kota dan Status Sekolah, 2016/2017/ <i>Number of Participants and Passed Students of Exam of Senior Secondary Level of Formal Islamic Education by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017</i>	160
4.1.18	Banyaknya Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi menurut Kabupaten/Kota dan Status Perguruan Tinggi, 2016/2017 <i>Number of New Students in State Colleges by Regency/Municipality and State Colleges, 2016/2017</i>	161

4.1.19	Banyaknya Dosen pada Perguruan Tinggi Negeri menurut Kabupaten/Kota, 2016/2017/ <i>Number of Lecturer in State Collelges by Regency/Municipality, 2016/2017</i>	162
4.1.20	Banyaknya Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta menurut Kabupaten/Kota, 2016/2017/ <i>Number of Lecturer in Private Colleges by Regency/Municipality, 2016/2017</i>	163
4.1.21	Banyaknya Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi negeri menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016/2017/ <i>Number of Students in State Colleges by Regency/Municipality and Sex, 2016/2017</i>	164
4.1.22	Banyaknya Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016/2017/ <i>Number of Students in Private Colleges by Regency/Municipality and Sex, 2016/2017</i>	165
4.1.23	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2017/ <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment 2017</i>	166
4.1.24	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca/Menulis Dan Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Percentage Of Population Aged 10 Years And Over By Reading/Writing Ability And Regency/Municipality, 2017</i>	168
4.1.25	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017/ <i>Gross Enrollment Ratio of Education by Regency/Municipality and by Age Group, 2017</i>	169
4.1.26	Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2013-2017/ <i>Percentage of Population 5 Years of Age and Over Who Attending School by Regency/Municipality and Age Group, 2013-2017</i>	170
4.2	Kesehatan/Health	171

4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	171
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	172
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	173
4.2.4	Banyaknya Tenaga Dokter menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Doctors Personnel by Regency/Municipality, 2017</i>	174
4.2.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	175
4.2.6	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	177
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	179
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth</i>	

	<i>Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	180
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016-2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sulawesi Tengah Province, 2016-2017</i>	181
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	182
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	183
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	185
4.3	Agama/Religion	187
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	187
4.3.2	Jumlah Perkara Yurisdiksi Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tengah menurut pengadilan agama tahun 2013-2017/ <i>Number of Jurisdiction Cases in Religious High Court by Religious Court of Sulawesi Tengah, 2013-2017</i>	188
4.4	Kriminalitas/Crime	189
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tengah, 2015–2017/ <i>Number of Reported Criminal</i>	

	<i>Cases by District Police Office in Sulawesi Tengah Province, 2015–2017</i>	189
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tengah, 2015–2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Sulawesi Tengah Province, 2015–2017</i>	190
4.4.3	Banyaknya Kejahatan Terhadap Jiwa/Badan dan Harta Benda menurut Jenisnya, 2016-2017/ <i>Number of Crimes Against Soul/Body and Property by Type of Crime, 2016-2017</i>	191
4.4.4	Banyaknya Perkara Tindak Pidana Umum yang Masuk dan Diselesaikan pada Kejaksaan menurut Kantor Kejaksaan, 2013-2017/ <i>Number of General Law Case that Reported and Cleared by State Court by Office State Court, 2013-2017</i>	192
4.4.5	Banyaknya Perkara Tindak Pidana Korupsi yang Masuk dan Diselesaikan pada Kejaksaan Tinggi dan Negeri menurut Kantor Kejaksaan di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number of Corruption Cases that Reported and Cleared on High Court and State by Court Region Office in Sulawesi Tengah, 2017</i>	193
4.4.6	Banyaknya Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNKB) yang Dikeluarkan di Daerah Hukum Polisi Daerah, 2013-2017 / <i>Number of Motor Vehicle Licenses Which Issued by Regional Police, 2013-2017</i>	194
4.4.7	Perkembangan Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang dikeluarkan di Daerah Hukum Polisi Daerah, 2012-2017/ <i>Trend of Driving Licenses Which Issued by Regional Police, 2012-2017</i>	195
4.4.8	Perkembangan Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Korban serta Nilai Kerugian pada Daerah Polisi Daerah, 2012-2017/ <i>Trend of Total Traffic Accident Victims and Materials Lost, 2012-2017</i>	196
4.4.9	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Dan Korban Serta Nilai Kerugian Pada Daerah Polisi Daerah Menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Trend Of Total Traffic Accident Victims And Materials Lost By Regency/Municipality, 2017</i>	197

4.5	Kemiskinan/<i>Poverty</i>.....	198
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Tengah, 2011–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Sulawesi Tengah Province, 2011–2017</i>	198
4.5.2	Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2015 – 2017/ <i>Number of Poor People by Regency/Municipality, 2015 – 2017</i>	199
4.5.3	Banyaknya Keluarga Fakir Miskin yang mendapat Bantuan menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>Number of Poor Families Received by Regency/ Municipality Assistance, 2013-2017</i>	200
4.6	Perumahan/<i>Housing</i>	201
4.6.1	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tempat Tinggal, 2017/ <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and House Ownership Status, 2017</i>	201
4.6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas, 2017/ <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Roof Main Material, 2017</i>	202
4.6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2017/ <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Primary Construction Material of the Floor, 2017</i>	203
4.6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas, 2017/ <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Outer Main Wall Material, 2017</i>	204
4.6.5	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Tempat Tinggal (m ²), 2017/ <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Floor Area of Living Quarters (m²), 2017</i>	205
4.6.6	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2017/ <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Source of Lighting, 2017</i>	206

4.6.7	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2017/ <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Source of Drinking Water, 2017</i>	207
4.6.8	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar, 2017/ <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Type of Closet Facility, 2017</i>	209
4.6.9	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Pembuangan Akhir Tinja,2017/ <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Final Disposal of Feces,2017</i>	210
4.6.10	Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya dari Pompa/ Sumur/Mata Air menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Pompa/Sumur/ Mata Air ke Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat (m), 2017/ <i>Percentage Of Households Which Used Pump/Well/Spring As Source Of Drinking Water By Regency/Municipality And The Distance To The Nearest Septic Tank Or Other Waste Disposal (M), 2017</i>	211
4.6.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar yang Digunakan, 2017/ <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Fuel Use, 2017</i>	212
4.7	Sosial Lainnya/Others Social Affairs	213
4.7.1	Banyaknya Anak Terlantar/Putus Sekolah yang dibina di UPT Panti Sosial Anak dan Karya Wanita Dinas Sosial menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Keterampilan, 2014-2017/ <i>Number of Neglected Children / Dropouts Fostered in UPT of Social Institution of Child and Women's Work of Social Service in Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Type of Skill, 2014-2017</i>	213
4.7.2	Banyaknya Wanita Tuna Susila yang Dibina pada UPT Panti Sosial Anak dan Karya Wanita Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keterampilan, 2016-2017/ <i>Number of Women Prostitute Fostered in UPT of Social Institution of Child and Women's Work of Social Service in</i>	

	<i>Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Type of Skill, 2016-2017</i>	214
4.7.3	Banyaknya Penderita Disabilitas menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya, 2013-2017/ <i>Number of Disability Persons by Regency/Municipality and Types, 2013-2017</i>	215
4.7.4	Banyaknya Komunitas Adat Terpencil yang Belum Diberdayakan menurut Kabupaten dan Suku, 2017/ <i>Number of Isolated Communities Which Have Not Built by Regency and Tribe, 2017</i>	216
4.7.5	Banyaknya Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak dan Jumlah Anak yang Disantuni menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>Number of Orphanages/Child Welfare Institution and Total Protégées by Regency/Municipality, 2013-2017</i>	218
4.7.6	Banyaknya Jiwa yang Mendapat Pelayanan Penyantunan Melalui Sistem Panti dan Non Panti per Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>Number of People Who Obtained Sympathetic Care Service by Institution and Non Institution System by Regency/Municipality, 2013-2017</i>	219
4.7.7	Banyaknya Tuna Susila yang Mendapat Pelayanan Penyantunan Melalui Sistem Panti dan Non Panti per Kabupaten/Kota, 2016-2017/ <i>Number of Prostitute Receiving Sponsorship Service through Institutional and Non-Institutional System by Regency/Municipality, 2016-2017</i>	220
4.7.8	Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana dan Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Event of Natural Disaster by Kind of Disaster and Regency/Municipality, 2017</i>	223
4.7.9	Banyaknya Korban Bencana Alam / Sosial yang Mendapatkan Pelayanan Sosial menurut Jenis Bencana dan Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>Event of Natural Disaster by Kind of Disaster and Regency/Municipality, 2013-2017</i>	224
4.7.10	Banyaknya Karang Taruna yang Mendapat Pelayanan Kabupaten/Kota dan Klasifikasi, 2013-2017/ <i>Number of Youth Associations by Regency/Municipality and Classifications, 2013-2017</i>	225

4.7.11 Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>Number of Social Workers by Regency/Municipality, 2013-2017</i>	226
4.7.12 Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial Menuut Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>Number of Social Organizations by Regency/Municipality, 2013-2017</i>	227
4.7.13 Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial (Tagana) Menuut Kabupaten/Kota, 2016-2017/ <i>Number of Social Workers by Regency/Municipality, 2016-2017</i>	228
5. Pertanian/Agriculture	229
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops	250
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tengah (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	250
5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (hectar), 2017</i>	251
5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2015</i>	252
5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2015</i>	253
5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi	

	<i>Tengah, 2015/Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2015</i>	254
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2015</i>	255
5.1.7	Luas Sawah (Ha) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan Kewenangan dan Tanggung Jawab Kabupaten, 2013-2017/ <i>Area of Wet Land (Ha) by Regency/Municipality and Type of Irrigation Authority and Responsibility Regency, 2013-2017</i>	256
5.1.8	Daerah Irigasi, Luas Areal Sawah Potensial dan Fungsional menurut Kabupaten/Kota Kewenangan dan tanggung Jawab Provinsi Sulawesi Tengah (ha), 2013-2017/ <i>Total Irrigation Local, Potential and Functional Wet Land Areas Supervised by Regency/Municipality Authority and Responsibility of Sulawesi Tengah Province (hectare), 2013-2017</i>	257
5.1.9	Daerah Irigasi, Luas Areal Sawah Potensial dan Fungsional Kewenangan dan Tanggung Jawab Pusat (ha), 2013 -2016/ <i>Total Irrigation Local, Potential and Functional Wet Land Areas Authority and Responsibility Departemen(hectare), 2013-2016</i>	258
5.1.10	Lahan Kering menurut Kabupaten/Kota (ribu ha), 2013-2017/ <i>Area of Dry Land by Regency/Municipality (thousands hectare), 2013-2017</i>	259
5.2	Hortikultura/Horticulture	262
5.2.1	Luas Panen, Produksi, dan Hasil per hektar Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Tengah,2013 – 2017/ <i>Harvested Area, Production, Yield Rate of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Tengah Province, 2013-2017</i>	262

5.2.2	Tanaman Menghasilkan, Hasil per Hektar dan Produksi Buah-buahan menurut Jenis Tanaman, 2017/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Fruits, 2017</i>	272
5.3	Perkebunan/<i>Estate Crops</i>	273
5.3.1	Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Besar menurut Jenis Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Planted Area and Production of Large Estate by Kind of Commodity and Regency/Municipality, 2017</i>	273
5.3.2	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2013 – 2017/ <i>Planted Area and Production of Smallholders Estate by Kind of Commodity and Regency/Municipality, 2013-2017</i>	274
5.4	Peternakan/<i>Livestock</i>	282
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016-2017/ <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Tengah Province, 2016-2017</i>	282
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016-2017/ <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tengah Province, 2016-2016</i>	283
5.4.3	Pemotongan Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016-2017/ <i>Slaughtered Livestock by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Tengah Province, 2016-2017</i>	284
5.4.4	Pemotongan Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016-2017/ <i>Slaughtered Poultry by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tengah Province, 2016-2017</i>	285
5.4.5	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tengah (Kg), 2016-2017/ <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Tengah Province(Kgs), 2016-2017</i>	286

5.4.6	Produksi Daging Unggas (Kg) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tengah, 2015-2016/ <i>Meat Production by Regency/Municipality (kgs) and Kind of Poultry in Sulawesi Tengah Province, 2016-2017</i>	287
5.4.7	Produksi Telur (kg) menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota, 2016-2017/ <i>Production of Eggs (kgs) by Kind and Regency/Municipality, 2016-2017</i>	288
5.4.8	Pemasukan dan Pengeluaran Ternak (ekor) Provinsi Sulawesi Tengah menurut Jenis Ternak, 2016 – 2017/ <i>In Going and Out Going of Livestock (tail) Sulawesi Tengah Province by Kinds, 2016-2017</i>	289
5.5	Perikanan/<i>Fishery</i>	279
5.5.1	Jumlah Rumah tangga Perikanan (RTP) menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Usaha Perikanan, 2013-2017/ <i>Number of Fishery Households by Regency/Municipality and Classified Fishery Establishment, 2013-2017</i>	290
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tengah (ton), 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Tengah Province (ton), 2016 and 2017</i>	293
5.5.3	Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Tangkap (Laut dan Umum) menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya, 2013-2017/ <i>Number of Catch Fishing Boats (Marine and Shore) by Regency/Municipality and Kind, 2013-2017</i>	294
5.5.4	Banyaknya Alat Penangkap Ikan menurut Jenisnya Tahun 2017/ <i>Number of Fisher Equipments by Type, 2017</i>	295
5.5.5	Nilai Produksi Perikanan Tangkap (dalam ribu Rp) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perikanan, 2013-2017/ <i>Production Value of Catch Fishing (Thousand rupiahs) by Regency/Municipality and Kind of Fishery, 2013-2017</i>	298
5.5.6	Produksi Perikanan Budidaya (ton) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perikanan, 2013-2017/ <i>Production of Culture Fishery (tons) by Regency/Municipality and Kinds of Fishery, 2013-2017</i>	299

5.5.7	Nilai Produksi Perikanan Budidaya (dalam Ribu Rupiah) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perikanan, 2013-2017/ <i>Production Value of Fishery Culture (Thousand Rupiah) by Regency/Municipality and Kinds of Fishery, 2013-2017</i>	300
5.6	Kehutanan/<i>Forestry</i>.....	302
5.6.1	Luas Penebangan Hutan dan Hasilnya oleh Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA), 2013-2017/ <i>Progress of Felling Area and the Productions from licenses of natural Forest Concessionaires (IUPHHK-HA) by Year, 2013-2017</i>	302
5.6.2	Perkembangan Produksi Hasil Hutan menurut Jenisnya, 2013-2017/ <i>Trend of Forest Productions by the Kind, 2013-2017</i>	303
5.6.3	Luas Kawasan Hutan (ha)menurut Kabupaten/Kota dan Fungsinya, 2013-2017/ <i>Forest Area(hectare) by Regency/Municipality and the Function, 2013-2017</i>	304
5.6.4	Kawasan Konservasi yang Telah Ditetapkan, 2017/ <i>Conservation Area Which Has Been Defined, 2017</i>	205
5.6.5	Luas Lahan Kritis (ha)menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Critical Land Area (ha) by Regency/Municipality, 2017</i>	307
5.6.6	Luas Wilayah Kualifikasi Daerah Aliran Sungai (DAS) menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Area Priority Watershe (ha) by Regency/Municipality,2017</i>	309
6	Industri, Pertambangan, dan Energi/<i>Industry, Mining, Energy</i>	311
6.1	Industri/<i>Industry</i>	321
6.1.1	Banyaknya Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga kerja menurut Golongan Industri, 2011-2015/ <i>Number of Large and Medium Scale of Manufacturing Establishments, Workers Engaged, Labor Cost by Industrial Code, 2011-2015</i>	321
6.1.2	Nilai Output Industri Besar/Sedang menurut Golongan Industri (ribu rupiah), 2010-2014/ <i>Gross Output Value of Large and Medium Scale Manufacturing Establishments by Industrial Code (thousand rupiahs), 2011-2015</i>	322

6.1.3	Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Menurut Kode Industri Besar/Sedang, menurut Golongan Industri (ribu rupiah), 2011-2015/ <i>Gross Output Value of Input Cost and Value Added Large and Medium Scale Manufacturing Establishment by Industrial Code (thousands rupiahs), 2011-2015</i>	323
6.2	Pertambangan/Mining	324
6.2.1	Banyaknya Produksi Nickel dan Pasir Besi menurut Kabupaten/Kota (Metrik Ton),2013-2017/ <i>Number of Productions Nickel and Iron Sand by Regency/Municipality (Metric Tons), 2013-2017</i>	324
6.2.2	Banyaknya Produksi Minyak Bumi menurut Triwulan, 2017/ <i>Number of Productions Oil by Quarter, 2017</i>	325
6.3	Energi/Energy	326
6.3.1	Banyaknya Produksi, Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas pada PLN menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>Number of Productions, Fuel Consumption and Lubricants in State ElectriMunicipality Company by Regency/Municipality, 2013-2017</i>	326
6.3.2	Jumlah Gardu dan Pelanggan PLN menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>Number of Transmissions and Customers by Regency/Municipality, 2013-2017</i>	327
6.3.3	Banyaknya Pelanggan Listrik PLN menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>Number of Customers of PLN's Electrical Power by Regency/Municipality, 2013-2017</i>	328
6.3.4	Produksi, Daya Terpasang dan Penggunaan Listrik PLN menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>ElectriMunicipality Production, Installed CapaMunicipality and Use of PLN's Electrical Power by Regency/Municipality, 2013-2017</i>	329
6.3.5	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	331

6.3.6	Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Minum menurut Perusahaan Daerah Air Minum, 2013-2017/ <i>Number of Consumers of Water Supply Enterprise by Regional Water Supply Enterprise, 2013-2017</i>	332
7	Perdagangan/Trade	333
7.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Tengah Loading Province, 2016 and 2017</i>	341
7.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sulawesi Tengah Loading Province, 2016 and 2017</i>	342
7.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Sulawesi Tengah Loading Province, 2016 and 2017</i>	343
7.4	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Tengah Origin Province, 2016 and 2017</i>	344
7.5	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sulawesi Tengah Origin Province, 2016 and 2017</i>	345
7.6	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Sulawesi Tengah Origin Province, 2016 and 2017</i>	346
7.7	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Exports by Country of Origin in Sulawesi Tengah Province, 2016 and 2017</i>	347

7.8	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Sulawesi Tengah Province, 2016 and 2017</i>	348
7.9	Perkembangan Nilai Ekspor – Impor , 2013 – 2017/ <i>Trend of Export and Import Value, 2013 – 2017</i>	349
7.10	Penyaluran Beras Kepada Golongan Anggaran/Non Anggaran menurut Bulan dan Kabupaten/Kota, 2012 – 2017 (Ton)/ <i>Rice Distribution of Budgetary/non Budgetary Groups by Month and Regency/Municipality, 2012 – 2017 (Ton)</i>	350
7.11	Perkembangan Penyaluran Beras di Provinsi Sulawesi Tengah, 2012-2017/ <i>Progress of Prices and Rice Distribution in Sulawesi Tengah Province, 2012-2017</i>	351
7.12	Penyaluran Beras Miskin (Raskin) oleh Perum BULOG Divre Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Distribution of Rice for Poor People (Raskin) by Public Enterprise Warehouse for Foodstuff (BULOG) Division of Regional Sulawesi Tengah, 2017</i>	352
7.13	Jumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Reguler di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013-2017/ <i>Number of Fuel Filling Stations General (gas stations) in Sulawesi Tengah Province, 2013-2017</i>	353
8	Hotel Dan Pariwisata/Hotel And Tourism	355
8.1	Hotel/Hotel	365
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	365
8.1.2	Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Hotel, 2013-2017/ <i>Number of Hotels, Rooms, and Beds by Regency/Municipality and Hotel Classification, 2013-2017</i>	366
8.1.3	Jumlah Tenaga Kerja Perhotelan menurut Kabupaten/ Kota dan Tingkat Pendidikan, 2011-2015/ <i>Number of Hotel Workers by Regency/Municipality and Education Level, 2011-2015</i>	367

8.1.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Sulawesi Tengah (hari), 2017/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Sulawesi Tengah Province (day), 2017</i>	368
8.1.5	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	369
8.1.6	Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri Datang ke Hotel menurut Jenis Hotel, 2013-2017/ <i>Number Of Foreign Guests And Domestic Guests Who Stayed At Hotels By Hotel Classification, 2013-2017</i>	370
8.2	Pariwisata/Tourism	371
8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Sulawesi Tengah, 2012–2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Sulawesi Tengah Province, 2012–2017</i>	371
8.2.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013-2017/ <i>Number of Restaurant by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2013-2017</i>	372
9	Transportasi Dan Komunikasi/Transportation And Communication	373
9.1	Transportasi/Transportation	384
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintah Kewenangan Mengelola dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tengah (km), 2013-2017/ <i>Length of Roads Level of Government Authority and Road Condition in Sulawesi Tengah Province (km), 2013-2017</i>	384
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Pemerintah Kewenangan Mengelola dan Jenis Permukaan di Provinsi Sulawesi Tengah (km), 2013-2017/ <i>Length of Roads Level of Government Authority and Type of Road Surface in Sulawesi Tengah Province (km), 2013-2017</i>	385
9.1.3	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tengah (km), 2013-	

	<i>2017/Length of Roads Government Authority Regency/ Municipality by Regency/Municipality and Road Condition in Sulawesi Tengah Province (km), 2013-2017</i>	<i>386</i>
9.1.4	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Tengah (km), 2013-2017/ <i>Length of Roads Government Authority Regency/ Municipality by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Sulawesi Tengah Province (km), 2013-2017.....</i>	<i>387</i>
9.1.5	Banyaknya Perusahaan Angkutan Bus Umum, Armada dan Kapasitas Orang, yang Beroperasi di Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>Number of Public Bus Transportation Companies, Public Bus, and Capacities by Regency/Municipality, 2013-2017.....</i>	<i>388</i>
9.1.6	Banyaknya Perusahaan Angkutan Truk, Armada dan Kapasitas Orang dan Barang di Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>Number of Truck Transportation Companies, Trucks, and Capacities of People and Good by Regency/Municipality, 2013– 2017.....</i>	<i>389</i>
9.1.7	Banyaknya Penumpang Kapal Yang Datang dan Berangkat di Provinsi Sulawesi Tengah menurut Pelabuhan dan Jenis Pelayaran Tahun 2017/ <i>Number of Ship Passenger (Arrival and Departure) in Sulawesi Tengah Province by Port and Kind of Voyage, 2017</i>	<i>390</i>
9.1.8	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Menurut Pelabuhan dan Jenis Pelayaran Provinsi Sulawesi Tengah, 2017 (Ton)/ <i>Total Unloaded and Loaded Cargo by Port and Kind of Voyage at in Sulawesi Tengah Province, 2017 (Ton).....</i>	<i>391</i>
9.1.9	Arus Lalu Lintas Pesawat Udara dan Penumpang menurut Pelabuhan Udara, 2013-2017/ <i>Air Traffic and Passenger by Air Port , 2013-2017.....</i>	<i>392</i>
9.1.10	Arus Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Bandara Udara (kg), 2013-2017/ <i>Number of Loaded and Unloaded Cargo, Baggage and Mails (kg), 2013-2017</i>	<i>393</i>
9.2	Komunikasi/Communication	394

9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013-2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2013-2017</i>	394
9.2.2	Banyaknya Surat, Warkat/ Kartu Pos, Pos Paket, dan Wesel yang Diterima di Dalam Negeri, 2013-2017/ <i>Number of Domestic Receiving of Mails, Papers/Post Cards, Parcels and Money Orders, 2013-2017</i>	395
9.2.3	Banyaknya Surat, Warkat/Kartu Pos, Pos Paket, dan Wesel yang Dikirim dari Dalam Negeri, 2013-2017/ <i>Number of Domestic Dispatch of Mails, Papers/Post Cards, Matter, Parcels and Money Orders, 2013-2017</i>	396
9.2.4	Banyaknya Surat, Warkat/Kartu Pos, Pos Paket, dan Wesel yang Diterima dari Luar Negeri, 2013-2017/ <i>Number of International Receiving of Mails, Papers/Post Cards, Parcels and Money Orders, 2013-2017</i>	397
9.2.5	Banyaknya Surat, Warkat/Kartu Pos, Pos Paket, dan Wesel yang Dikirim ke Luar Negeri, 2013-2017/ <i>Number of International Dispatch of Mails, Papers/Post Cards, Parcels and Money Orders, 2013-2017</i>	398
10	Keuangan Daerah Dan Harga/<i>Local Finance And Price</i>	399
10.1	Keuangan Daerah/<i>Local Finance</i>	410
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2016/ <i>Actual Revenues of Government of Sulawesi Tengah Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2016</i>	411
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2016/ <i>Actual Expenditures of Government of Sulawesi Tengah Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013–2016</i>	412
10.1.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu rupiah), 2015 dan 2016/ <i>Actual</i>	

	<i>Revenues and Expenditures of Regency/City Government in Sulawesi Tengah Province (thousand rupiahs), 2015 and 2016</i>	413
10.1.4	Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Kabupaten/Kota, 2016 (Juta Rupiah)/ <i>Actual Autonomous Region Receipts by Regency/City, 2016 (Million Rupiahs)</i>	414
10.1.5	Realisasi Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Kabupaten/Kota, 2016 (Juta Rupiah)/ <i>Actual Autonomy Expenditures by Regency/City, 2016 (Million Rupiahs)</i>	415
10.1.6	Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tengah, Tahun 2015 – 2016 (Juta Rupiah)/ <i>General and Special Subsidies in Sulawesi Tengah Province and all Regencies/Municipality of Sulawesi Tengah, 2015-2016 (million rupiahs)</i>	415
10.2	Harga/Price	416
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tengah (2012=100), 2017/ <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Sulawesi Tengah Province (2012=100), 2017</i>	416
10.2.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tengah (2012=100), 2017/ <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Tengah Province (2012=100), 2017</i>	418
10.2.3	Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Palu menurut Kelompok Pengeluaran 2013-2017/ <i>Consumer Price Indices (CPI) of Palu City By Consumption Group 2013-2017</i>	420
10.2.4	Laju Inflasi Kota Palu menurut Tahun Kalender 2013-2017/ <i>Inflation Rate of Palu City by Calendar Year 2013– 2017</i>	423
10.2.5	Rata-rata Harga Produsen Tanaman Palawija menurut Komoditi, 2013-2017 (Rupiah /100 kg)/ <i>Average Producer Prices of Secondary Food Crop by Comodity, 2013-2017 (Rupiahs /100 kg)</i> ...	424
10.2.6	Rata-rata Harga Produsen Tanaman Sayuran menurut Komoditi, 2013-2017 (Rupiah /100 kg)/ <i>Average Producer Prices of Vegetable Plant by Commodity, 2013-2017 (Rupiahs /100 kg)</i>	425

10.2.7 Rata-rata Harga Produsen Tanaman Buah-Buahan menurut Komoditi, 2013-2017 / <i>Average Producer Prices of Fruits Plant By Commodity, 2013-2017</i>	427
10.2.8 Rata-rata Harga Produsen Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Komoditi, 2013-2017/ <i>Average Producer Prices of Smallholders Estates By Commodity, 2013-2017</i>	428
10.2.9 Rata-Rata Harga Produsen Peternakan Besar dan Kecil menurut Ternak, 2013-2017/ <i>Average Producer Prices of Large and Small Livestocks by Livestock, 2013-2017</i>	429
10.2.10 Rata-rata Harga Produsen Hasil Peternakan dan Perikanan Laut menurut Komoditi, 2013-2017/ <i>Average Producer Prices of Livestock Product and Marine Fishery by Commodity,2013-2017</i>	430
10.2.11 Rata-Rata Harga Produsen Obat-Obatan dan Pupuk menurut Jenisnya, 2013-2017/ <i>Average Producer Prices of Pesticide and Fertilizer by Types, 2013-2017</i>	431
10.2.12 Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan menurut Bulan, 2017/ <i>Indices of Prices Received and Paid by Farmers and Food Crops Farmers' Term Trade by Month, 2017</i>	432
10.2.13 Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani Hortikultura menurut Bulan, 2017/ <i>Indices of Prices Received and Paid by Farmers and Farmers' Term Trade by Month, 2017</i>	433
10.2.14 Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani Perkebunan menurut Bulan, 2017/ <i>Indices of Prices Received and Paid by Farmers and Farmers' Term Trade Planted by Month, 2017</i>	434
10.2.15 Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani Peternakan menurut Bulan, 2017/ <i>Indices of Prices Received and Paid by Farmers and Farmers' Term Trade Livestock by Month, 2017</i>	435
10.2.16 Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani Perikanan menurut Bulan, 2017/ <i>Indices of Prices</i>	

<i>Received and Paid by Farmers and Farmers' Term Trade Fishery by Month, 2017</i>	436
10.2.17 Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani Gabungan menurut Bulan, 2017/ <i>Indices of Prices Received and Paid by Farmers and Farmers' Term Trade by Month, 2017</i>	437
10.3 Perbankan/Banking	438
10.3.1 Jumlah Kantor Bank Umum menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2017/ <i>Number of Commercial Bank Offices by Regency/City, 2017</i>	438
10.3.2 Jumlah Kantor Bank Perkreditan Rakyat menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2017/ <i>Number of Rural Bank Offices by Regency/City, 2017</i>	439
10.3.3 Posisi Realisasi Kredit Perbankan Bank Pemerintah menurut Sektor Ekonomi (juta rupiah), 2016 dan 2017/ <i>Credit Realization of State Banks Position by Economic Sector (million rupiahs), 2016 and 2017</i>	440
10.3.4 Posisi Realisasi Kredit Perbankan Bank Swasta menurut Sektor Ekonomi (juta rupiah), 2016 dan 2017/ <i>Outstanding Credit Realization of Private National Banks by Economic Sector (million rupiahs), 2016 and 2017</i>	441
10.3.5 Posisi Tabungan Perbankan Akhir Tahun menurut Status Bank (juta rupiah), 2013-2017/ <i>Outstanding Saving Deposits by Status of Banks (million rupiahs), 2013-2017</i>	442
10.3.6 Posisi Dana Perbankan Akhir Tahun di Provinsi Sulawesi Tengah (miliar rupiah), 2013-2017/ <i>Outstanding Banks Fund in Sulawesi Tengah Province (billion rupiahs), 2013-2017</i>	443
10.3.7 Perputaran Kliring Perbankan di Provinsi Sulawesi Tengah (miliar rupiah), 2013-2017/ <i>Clearing Rotation of Bank in Sulawesi Tengah Province (billion rupiahs), 2013-2017</i>	444
10.3.8 Suku Bunga Deposito Berjangka 1 Bulan menurut Kelompok Bank (persen/tahun), 2013-2017/ <i>Time Deposits Interest Rates for 1 Month by Group of Banks (percent/years), 2013-2017</i>	445

10.3.9 Posisi Deposito Berjangka Rupiah dan Valuta Asing Perbankan (juta rupiah), 2013-2017/ <i>Rupiah and Foreign Exchange Time Deposits Outstanding of Banks (million rupiahs), 2013-2017</i>	446
10.3.10 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Kelompok Bank (Juta Rupiah), 2013-2017/ <i>Outstanding Micro, Small dan Medium Business Credits by Group of Bank (million rupiahs), 2013-2017</i>	447
10.3.11 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Kelompok Bank Sektor Ekonomi (Juta Rupiah), 2013-2017/ <i>Outstanding Micro, Small dan Medium Business Credits by Group of Banks and Economics Sectors (million rupiahs), 2013-2017</i>	449
10.3.12 Realisasi dan jumlah tenaga kerja yang terserap dari PMA di Sulawesi Tengah Tahun 2017/ <i>Planning and labor of Foreign Investment in Sulawesi Tengah, 2017</i>	451
10.3.13 Realisasi dan jumlah tenaga kerja yang terserap dari PMDN di Sulawesi Tengah Tahun 2017/ <i>Planning and labor of Foreign Investment in Sulawesi Tengah, 2017</i>	452
10.4 Asuransi/Insurance	453
10.4.1 Perkembangan Perusahaan Asuransi Pemerintah, 2017/ <i>Progress of Government Insurance Company, 2017</i>	453
10.4.2 Perkembangan Jumlah Peserta, Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim pada PNS dan BUMN di Sulawesi Tengah, 2013-2017/ <i>Progress of Total Members, Premium Income, Claim Payment of Civil Servant and Stated Owned-Corporation in Sulawesi Tengah, 2013-2017</i>	454
10.5 Koperasi/Cooperative	455
10.5.1 Jumlah Koperasi menurut Status Koperasi dan Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>Number of Cooperatives by the Status and Regency/City, 2013-2017</i>	455
10.5.2 Banyaknya Koperasi menurut Status Keaktifan Koperasi dan Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Being Active Status and Regency/City, 2017</i>	456

10.5.3	Banyaknya Koperasi menurut Jenis Koperasi dan Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>Number of Cooperatives by Kind and Regency/City, 2013-2017</i>	457
10.5.4	Banyaknya Anggota Koperasi menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017/ <i>Number of Cooperative Members by Regency/City, 2013-2017</i>	462
10.5.5	Volume Usaha Koperasi menurut Kabupaten/Kota 2013-2017 (Juta Rupiah)/ <i>Volume of Cooperative Business by Regency/City 2013-2017 (Million Rupiah)</i>	463
10.5.6	Jumlah Sisa Hasil Usaha Koperasi menurut Kabupaten/Kota 2013-2017 (Juta Rupiah)/ <i>Number of Remaining Cooperative Business Output by Regency/City 2013-2017 (Million Rupiah)</i>	464
10.5.7	Jumlah Modal Usaha Koperasi menurut Asal Perolehan dan Kabupaten/Kota, 2017 (Juta Rupiah)/ <i>Business Capital of Cooperative by the Capital Acquisition and Regency/City, 2017 (Million Rupiah)</i>	465
10.5.8	Jumlah Manajer Karyawan dan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Managers Employees and Annual Membership Meetings of Cooperative by Regency/City, 2017</i>	466
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi /<i>Population Expenditure and Consumption</i>	467
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	476
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	477
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di	

	Provinsi Sulawesi Tengah, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	478
11.4	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, 2013- 2017 (kalori)/ <i>Average Daily Consumption of Calorie per Capita by Food Group, 2013- 2017 (calorie) Perkotaan/Urban</i>	479
11.5	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (dalam kalori) menurut Kelompok Makanan, 2013 – 2017 / <i>Average Daily per Capita Consumption of Calorie by Commodity Group, 2013 - 2017 (calorie) Perdesaan/Rural</i>	480
11.6	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (dalam kalori) menurut Kelompok Makanan, 2013 – 2017/ <i>Average Daily per Capita Consumption of Calorie by Commodity Group, 2013- 2017 (calorie) Perkotaan + Perdesaan/Urban + Rular</i>	481
11.7	Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (dalam gram) menurut Kelompok Makanan, 2013 – 2017/ <i>Average Daily per Capita Consumption of Protein by Commodity Group, 2013- 2017 (gram) Perkotaan/Urban</i>	482
11.8	Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (dalam gram) menurut Kelompok Makanan, 2013– 2017/ <i>Average Daily per Capita Consumption of Protein by Commodity Group, 2013- 2017 (gram) Perdesaan/Rural</i>	483
11.9	Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (dalam gram) menurut Kelompok Makanan, 2013– 2017/ <i>Average Daily per Capita Consumption of Protein by Commodity Group, 2013- 2017 (gram) Perkotaan + Perdesaan/Urban + Rular</i>	484
11.10	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Kelompok Barang Makanan menurut Status Daerah Kota, 2013 – 2017/ <i>Average Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group Non Food Commodity Group in Urban Areas, 2013 – 2017</i> ...	485
11.11	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Kelompok Barang Bukan Makanan menurut Status Daerah Kota, 2013 –	

	<i>2017/Average Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group Non Food Commodity Group in Urban Areas, 2013– 2017</i>	486
11.12	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Kelompok Barang Makanan menurut Status Daerah Desa, 2013 – 2017/ <i>Average Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group Non Food Commodity Group in Urban Areas, 2013– 2017</i>	487
11.13	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Kelompok Barang Bukan Makanan menurut Status Daerah Desa, 2013 – 2017/ <i>Average Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group of Food Consumption in Urban + Rural Areas, 2013– 2017</i> ...	488
11.14	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Kelompok Barang Makanan menurut Status Daerah Kota + Perdesaan, 2013-2017/ <i>Average Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group of Non Food Consumption in Urban + Rural Areas, 2013 – 2017</i>	489
11.15	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Kelompok Barang Bukan Makanan menurut Status Daerah Kota + Perdesaan, 2013-2017/ <i>Average Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group of Non Food Consumption in Urban + Rural Areas, 2013 – 2017</i>	490
11.16	Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Pengeluaran untuk Makanan per Kapita Sebulan, 2017/ <i>Percentage of Population by Regency/City and Monthly per Capita Expenditure of Food Consumption, 2017</i>	491
11.17	Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Pengeluaran untuk Non Makanan per Kapita Sebulan, 2017/ <i>Percentage of Population by Regency/City and Monthly per Capita Expenditure of Non Food Consumption, 2017</i>	493
11.18	Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota Total Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2017/ <i>Percentage of Population by Regency/City and Total per Capita Monthly Expenditure, 2017</i> ..	495
12	Pendapatan Regional/Regional Income	497

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014–2017</i>	515
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014–2017</i>	516
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014–2017</i>	517
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014–2017</i>	518
12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Tengah Province (percent), 2014–2017</i>	519
12.6	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013 - 2017 (Persen)/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Industrial Origin, 2013 - 2017, (Percent)</i>	520
12.7	Distribusi Persentase PDRB Pengeluaran atas Dasar Harga Berlaku, 2014 - 2017 (Persen)/ <i>Percentage Distribution of GRDP</i>	

	<i>at Current Market Price by Expenditure Components, 2014 - 2017 (Percent)</i>	521
12.8	Distribusi Persentase PDRB Pengeluaran atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014 - 2017 (Persen)/ <i>Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure Components, 2014 - 2017 (Percent)</i>	522
12.9	Pendapatan Agregat dan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010, 2014 - 2017 (Juta rupiah)/ <i>Aggregate and per Capita Income at Current and 2010 Constant Market Prices, 2014 - 2017 (Million Rupiahs)</i>	523
12.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2014 - 2017 (Persen)/ <i>The Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014 - 2017 (Percent)</i>	524
12.11	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Surawesi Tengah (Juta rupiah), 2014 - 2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Surawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014 - 2017</i>	525
12.12	Laju Pertumbuhan PDRB Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2014 - 2017 (Persen)/ <i>The Growth Rate of GRDP at Current Market Price by Expenditure Components, 2014 - 2017 (Percent)</i>	526
12.13	Laju Pertumbuhan PDRB Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014 - 2017 (Persen)/ <i>The Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Expenditure Components, 2014 - 2017 (Percent)</i>	527
12.14	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Surawesi Tengah (2010=100), 2014 - 2017 / <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Surawesi Tengah Province (2010=100), 2014 - 2017</i>	528

12.15	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tengah, 2014 - 2017 <i>/Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Tengah Province, 2014 - 2017</i>	529
12.16	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2014 - 2017 <i>/Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014 - 2017</i>	530
12.17	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2014 - 2017 <i>/Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014 - 2017</i>	531
12.18	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2014 - 2017 <i>/Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Sulawesi Tengah Province (percent), 2014 - 2017</i>	532
12.19	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2014 - 2017 <i>/Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014 - 2017</i>	533
13	Perbandingan Antar Provinsi/Province Compare	535
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi Di Indonesia (Ribu), 2013–2017 <i>/Population By Province In Indonesia (Thousand), 2013–2017</i>	539
13.2	Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 Dan 2017 <i>/Population And Population Growth Rate By Province, 2010 And 2017</i>	540

13.3	Pdrb Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi 2015 - 2017 (Milliar Rupiah)/ <i>Gdrp At Current Market Prices By Province 2015 - 2017 (Billion Rupiahs)</i>	541
13.4	Pdrb Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi 2015 - 2017 (Milliar Rupiah)/ <i>Gdrp By Constant Market Prices 2010 By Province 2015 - 2017 (Billion Rupiahs)</i>	543
13.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi Di Indonesia (Persen), 2015 - 2017 / <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Province In Indonesia (Percent), 2015 - 2017</i>	545
13.6	Indeks Harga Konsumen (Ihk), Dan Laju Inflasi 82 Kota Di 2015-2017/ <i>Consumer Price Indices (Cpi), Inflation/Deflation, Inflation Rate, And Rank Of Inflation Based On 82 Cities In Indonesia, December 2015-2017</i>	546
13.7	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi Di Indonesia (Ribu), 2013–2017/ <i>Number Of Poor People By Province In Indonesia (Thousand), 2013–2017 Maret/March</i>	549
13.8	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi Di Indonesia (Ribu), 2013–2017/ <i>Number Of Poor People By Province In Indonesia (Thousand), 2013–2017 September/ September</i>	450
13.9	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi Di Indonesia, 2013–2017/ <i>Human Development Index By Province In Indonesia, 2013–2017</i>	551

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Persentase Luas Wilayah Sulawesi Tengah Dirinci menurut Kabupaten/Kota/ <i>Percentage of Sulawesi Tengah Province Area by Regency/Municipality, 2017</i>	10
2	Suhu Udara Rata-rata Kota Palu Menurut Bulan, 2017/ <i>Minimum, Maximum, and Average Temperature in Palu Municipality by Month, 2017</i>	11
3	Rata-Rata Curah Hujan (mm ³) di Sulawesi Tengah Menurut Stasiun Pengamatan, 2017/ <i>Rainfall (mm³) in Sulawesi Tengah by Station, 2017</i>	12
4	Persentase Pemilih Terdaftar yang Memilih dan yang Tidak Memilih pada Pemilu Legislatif (DPR) 2014 di Sulawesi Tengah/ <i>Percentage of Registered Constituents which Used and Not Use Their Right on Legislative General Election (DPR) 2014 in Sulawesi Tengah Province</i>	48
5	Piramida Penduduk Provinsi Sulawesi Tengah, Tahun 2017/ <i>Population Pyramid of Sulawesi Tengah Province, 2017</i>	85
6	Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan, 2017/ <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, 2017</i>	86
7	Jumlah Murid Menurut Jenis Sekolah 2016/2017/ <i>Number of Pupils by Kind of School, 2016/2017</i>	134
8	Banyaknya Tenaga Dokter menurut Jenis Dokter di Sulawesi Tengah, 2013-2017/ <i>Number of Doctors by Kind of Doctor in Sulawesi Tengah Provincial, 2013- 2017</i>	135
9	Perkembangan Korban Kecelakaan Lalu Lintas yang Tercatat pada Polisi Daerah Sulawesi Tengah, 2013-2017/ <i>Trend of The Victims Recorded by Regional Police of Sulawesi Tengah, 2013-2017</i>	136
10	Produksi 5 Tanaman Perkebunan Besar Terbanyak menurut Jenis Komoditi, 2016-2017 (Ribu Ton Kg) / <i>Top 5 Production of Large Estate by Kind of Commodity, 2016-2017(Thousand Tonnes Kg)</i>	248

11	Populasi Ternak Sapi Potong (000ekor)menurut Kabupaten/Kota 2017/ <i>Population Beff Cattles (000 tail) by Regency/Municipality 2017</i>	249
12	Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang di Provinsi Sulawesi Tengah, 2011 – 2015/ <i>Growth Number of Large and Medium Scale of Manufacturing Establishments, 2011-2015</i> ...	320
13	Perkembangan Neraca Perdagangan , 2013-2017(Juta US\$)/ <i>Trend of the Trade Banlance, 2013-2017, (Millions US\$)</i>	340
14	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya, 2013-2017/ <i>Room Occupancy Rate of Hotel and OtherAccommodations, 2013-2017</i>	363
15	Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur menurut Kabupaten/Kota 2017/ <i>Number of Hotels, Rooms, and Beds by Regency/Municipality 2017</i>	364
16	Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan dan Pemerintah yang Berwenang (km), 2017/ <i>Length of Roads by Condition of Roads and Level of Government Responsibility (km), 2017</i>	383
17	Perkembangan Laju Inflasi Umum,2007 – 2017/ <i>Trend of General Inflation Rate, 2007 – 2017</i>	409
18	Persentase Pengeluaran Per Kapita menurut Kelompok Barang Provinsi Sulawesi Tengah, 2013-2017/ <i>Percaentage Expenditure Per Capita by Commodity Group in Sulawesi Tengah Province, 2013-2017</i>	474
19	Persentase Penduduk Sulawesi Tengah menurut Kelompok Pengeluaran (Makanan dan Bukan Makanan) Per Kapita Sebulan, 2017/ <i>Population Percentage of Sulawesi Tengah By Expenditure Group (Food and Non Food) Per Capita/Month, 2017</i>	475
20	20 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2014–2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014–2017</i>	513
21	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Sulawesi Tengah (Persen), 2014–2017/ <i>The Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices in Sulawesi Tengah Province (Percent), 2014–2017</i>	514

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	*
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	**
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate


BAB
CHAPTER
1

CURAH HUJAN *Precipitation*

TERENDAH <i>Lowest</i>	TERTINGGI <i>Highest</i>
71,7 MM KOTA PALU	217,8 MM KAB.TOLITOLI

PENYINARAN MATAHARI *Duration of Sunshine*

TERENDAH <i>Lowest</i>	TERTINGGI <i>Highest</i>
54,8% KAB.POSO	59,0% KOTA PALU



RATA-RATA CURAH HUJAN,
SUHU UDARA, KECEPATAN ANGIN,
DAN PENYINARAN MATAHARI
DI PROVINSI SULAWESI TENGAH
2017

TERENDAH <i>Lowest</i>	TERTINGGI <i>Highest</i>
27°C KAB.TOLITOLI	28°C KAB.BANGGAI

SUHU UDARA *Temperature*

TERENDAH <i>Lowest</i>	TERTINGGI <i>Highest</i>
2,0 KNOT KAB.TOLITOLI	4,5 KNOT KOTA PALU

KECEPATAN ANGIN *Wind Velocity*

*Average Precipitation, Temperature, Wind Velocity, and Duration of Sunshine
in Sulawesi Tengah Province, 2017*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Sulawesi Tengah terletak antara $2^{\circ} 22'$ Lintang Utara dan $3^{\circ} 48'$ Lintang Selatan dan antara $119^{\circ} 22'$ – $124^{\circ} 22'$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Tengah memiliki batas-batas: Utara – Laut Sulawesi dan Provinsi Gorontalo; Selatan – Provinsi Sulawesi Barat dan Provinsi Sulawesi Selatan; Barat – Selat Makassar; Timur – Provinsi Maluku
 3. Sulawesi Tengah Terdiri dari 12 wilayah kabupaten dan 1 wilayah kota dengan total luas 61.841,29 km², berikut nama-nama kabupaten/kota di Sulawesi Tengah:
 - Kabupaten Banggai Kepulauan
 - Kabupaten Banggai
 - Kabupaten Morowali
 - Kabupaten Poso
 - Kabupaten Donggala
 - Kabupaten Tolitoli
 - Kabupaten Buol
 - Kabupaten Parigi Moutong
 - Kabupaten Tojo Una-Una
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North – Sulawesi Ocean and Gorontalo Province; South – Sulawesi Barat Province and Sulawesi Selatan Province; West – Makassar Strait; East – Maluku Province*
 3. *Sulawesi Tengah has 12 regencies and 1 Municipality, with total area 61,841.29 km², the following name regency/Municipality in sulawesi tengah:*
 - *Banggai Kepulauan Regency*
 - *Banggai Regency*
 - *Morowali Regency*
 - *Poso Regency*
 - *Donggala Regency*
 - *Tolitoli Regency*
 - *Buol Regency*
 - *Parigi Moutong Regency*
 - *Tojo Una-Una Regency*
 - *Sigi Regency*

- Kabupaten Sigi
- Kabupaten Banggai Laut
- Kabupaten Morowali Utara
- Kota Palu

- *Banggai Laut Regency*
- *Morowali Utara Regency*
- *Palu Municipality*

4. Terdapat 4 stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika di provinsi Sulawesi Tengah, yaitu di Kabupaten Banggai, Kabupaten Poso, Kabupaten Tolitoli dan Kota Palu.
4. *There are 4 stations Meteorology, Climatology, and Geophysics in the Sulawesi Tengah province, are in Banggai regency, Poso regency, Tolitoli Regency and Palu Municipality.*
5. **Data Curah Hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter
5. **Rainfall (mm)** is the height of rainwater collected in a graduated rain on a level, does not absorb, not pervasive and does not flow. Elements rainy one (1) millimeter means in the area of one square meter in a flat accommodated approximately one millimeter of rain water or rain water accommodated as much as one liter
6. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda – benda lain atau menerima panas dari benda – benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi
6. **The air temperature** is a measure of the kinetic energy - average of the movement of molecules - molecules. Temperature of an object is a state that determines the ability of these objects, to move (transfer) of heat to objects - objects of others or receive heat from objects - objects such other. In a system of two objects, objects that heat loss is said to objects

7. Lama penyinaran matahari merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .

8. **Kelembaban udara/legas** udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembaban udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:

- Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.

- Kelembaban relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara

higher temperature

7. *Solar radiation is one of several elements climatology, and is defined as the power of the sun exceeding 120 W/m^2 .*

8. *Humidity air / air Legas is the amount of water vapor content in the air. The content of water vapor in the air vary depending pada The higher the temperature of the temperature, the more water vapor content. Humidity gauges are hygrometer. Humidity there are 2 types as follows:*

- *The absolute humidity (absolute) is a number that indicates the amount of water vapor in grams in one cubic meter of air.*

- *Relative humidity (relative), the figures in percent which shows a comparison between the amount of water vapor actually contained the air at a specific temperature and the maximum amount of water vapor that can be contained in the air*

URAIAN**DESCRIPTION****Geografi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 tahun 2015, wilayah administrasi Provinsi Sulawesi Tengah terdiri dari 12 wilayah kabupaten dan satu kota dengan luas daratan masing-masing kabupaten/kota sebagai berikut: Banggai Kepulauan (2.448,79 km²), Banggai (9.672,70 km²), Morowali (3.037,04 km²), Poso (7.112,25 km²), Donggala (4.275,08 km²), Tolitoli (4.079,77 km²), Buol (4.043,57 km²), Parigi Moutong (5.089,91 km²), Tojo Una Una (5.721,15 km²), Sigi (5.196,02 km²), Banggai Laut (725,67 km²), Morowali Utara (10.004,28 km²) serta Kota Palu (395,06 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Provinsi Sulawesi Tengah terdiri dari:

0 m - 100 m	= 20,2 %
101 m - 500 m	= 27,2 %
501 m -1000 m	= 26,7 %
1.001 m keatas	= 25,9 %

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota:

1. Palu - Banggai Kepulauan: 607 km + 46 mil.
2. Palu – Banggai : 607 km.

Geography

Based on Minister of Home Affairs Regulation No. 39/2015, the administrative area of Sulawesi Tengah Province consists of 12 regencies and 1 municipality with the land area of each regency/municipality as follows: Banggai Kepulauan (2,448.79 km²), Banggai (9,672.70 km²), Morowali (3,037.04 km²), Poso (7,112.25 km²), Donggala (4,275.08 km²) Tolitoli (4,079.77 km²) Buol (4,043.57 km²), Parigi Moutong (5,089.91 km²), Tojo Una Una (5,721.51 km²), Sigi (5,196.02 km²), Banggai Laut (725,67 km²), Morowali Utara (10,004.28 km²) and 395.06 km² of Palu Municipality.

Based on elevation (high of sea surface), land in Sulawesi Tengah Province consists of:

0 m- 100 m	= 20.2 %
101 m-500 m	= 27.2 %
501 m-1000 m	= 26.7 %
1,001 m and over	= 25.9 %

Distance between Province Capital to Regencies/Municipality:

1. Palu - Banggai Kepulauan: 607 km + 46 mile.
2. Palu – Banggai: 607 km.

3. Palu – Morowali	: 518 km.	3. Palu - Morowali	: 518 km.
4. Palu - Poso	: 221 km.	4. Palu - Poso	: 221 km.
5. Palu - Donggala	: 34 km.	5. Palu - Donggala	: 34 km.
6. Palu - Parigi Moutong	: 84 km.	6. Palu - Parigi Moutong	: 84 km.
7. Palu - Tolitoli	: 383 km.	7. Palu - Tolitoli	: 383 km.
8. Palu - Buol	: 434 km.	8. Palu - Buol	: 434 km.
9. Palu - Tojo Una-Una	: 377 km.	9. Palu - Tojo Una-Una	: 377 km.
10. Palu - Sigi	: 30 km.	10. Palu - Sigi	: 30 km.
11. Palu - Banggai Laut	: 607 km + 94 mil.	11. Palu - Banggai Laut	: 607 km + 94 mile.
12. Palu - Morowali Utara	: 431 km.	12. Palu - Morowali Utara	: 431 km.

Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah bagian utara berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Provinsi Gorontalo, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Maluku, bagian selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara, dan bagian barat berbatasan dengan Selat Makassar

Keadaan Iklim

Terdapat empat kabupaten/kota yang memiliki stasiun meteorologi, yaitu Kabupaten Banggai, Kabupaten Poso, Kabupaten Tolitoli, dan Kota Palu. Dari keempat stasiun tersebut, rata-rata suhu tertinggi selama tahun 2017 berada di Kabupaten Banggai yaitu 28,0°C dan rata-rata suhu terendah berada di Kabupaten Tolitoli dengan suhu 27,0°C. Sedangkan untuk rata-rata curah hujan tertinggi terjadi di Kabupaten Tolitoli yaitu sebanyak 217,8

Territorial Boundaries of Sulawesi Tengah Province in northern area bordered by Sulawesi Sea and Gorontalo Province, eastern area border on Maluku Province, southern area border on Sulawesi Barat Province and Sulawesi Tenggara, and western area bordered by Makassar Strait.

Climate

There are four stations Meteorology, Climatology, and Geophysics in the Sulawesi Tengah province, are in Banggai regency, Poso regency, Tolitoli Regency and Palu Municipality. From that four stations, the highest of average temperature in 2017 located in Bangai Regency by 28.0°C and the lowest of average temperature located in Tolitoli Regency by 27.0°C. While the highest precipitation occurred in Tolitoli Regency as much as 217.8 mm and the

mm dan yang terendah di Kota Palu sebanyak 71,7 mm.

lowest occurred in Palu Municipality as much as 71.7 mm.

Berbeda dengan daerah di Indonesia pada umumnya, selama tahun 2017 Kota Palu setiap bulan mengalami hujan. Namun musim hujan ini dapat digolongkan menjadi 3 jenis berdasarkan frekuensi curah hujan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Curah hujan tinggi terjadi pada bulan Juni sekitar 165,6 mm, curah hujan sedang terjadi pada bulan Mei sekitar 71,6 mm dan curah hujan rendah pada bulan Februari sekitar 24,6 mm.

Unlike the regions of Indonesia in general, during the year 2017 Palu Municipality only experienced the rainy every month. However, this rainy season can be classified into three types based on the frequency of precipitation, namely high, medium and low. The high precipitation occurred in June by 165.6 mm, the medium precipitation occurred in May by 71.6 mm, and the low one was in February 24.6 mm.

Sepanjang tahun 2017, rata-rata suhu udara terendah di Kota Palu yaitu 23,5⁰C terjadi pada bulan Juli, sedangkan tertinggi yaitu 33,8⁰C terjadi pada bulan April. Arah angin terbanyak selama tahun 2017 yaitu dari posisi Barat Laut, dengan kecepatan rata-rata 4.5 knots.

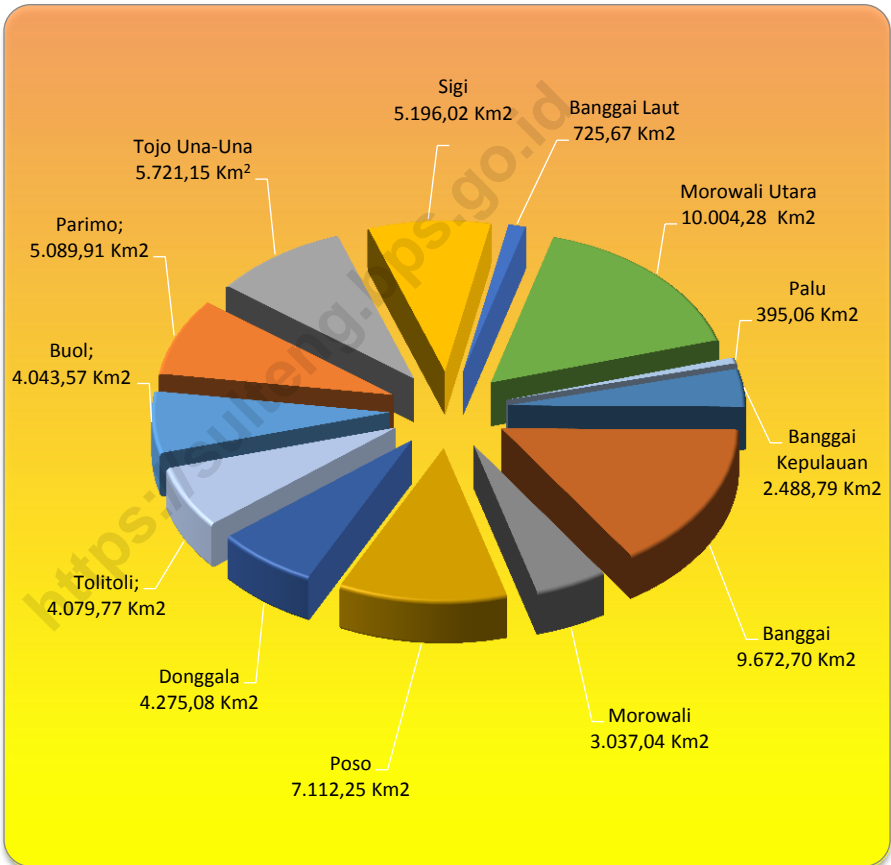
Throughout the year 2017, the lowest average temperature in Palu Municipality was 23.5⁰C occurring in July, while the highest by 33.8⁰C occurring in April. The most wind direction during 2017 is from Northwest position, with average velocities by 4.5 knots.

Selama tahun 2017, kelembaban udara tertinggi di Kota Palu terjadi pada bulan Juni sebesar 84 persen, dan terendah 74,9 persen pada bulan Desember. Sementara penyinaran matahari terbanyak pada bulan Oktober yaitu 66,6 persen, dan terendah pada bulan Februari sebesar 49,0 persen.

Throughout the year 2017, the highest relative humidity in Palu Municipality is in June by 84 percent and the lowest one is in December by 74.9 percent. While the most sunshine occurred in October was 66.6 percent, and the lowest occurred in February was 49.0 percent.

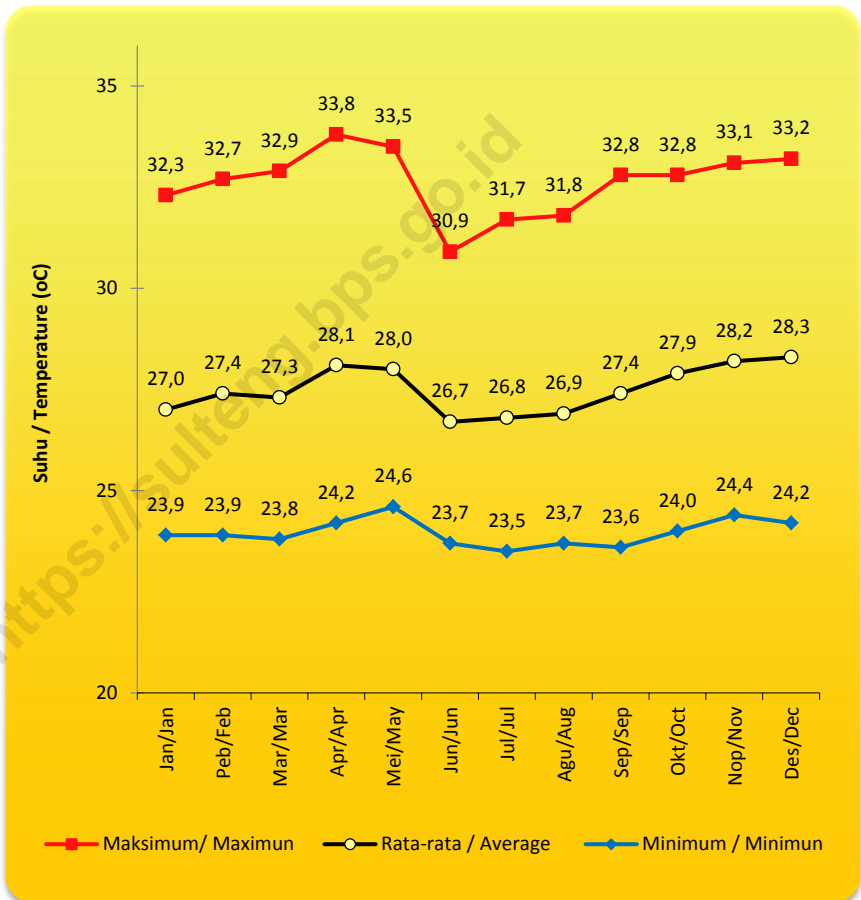
Gambar 1 Luas Wilayah Sulawesi Tengah Dirinci menurut Kabupaten/Kota Sulawesi Tengah Province Area by Regency/Municipality

2017

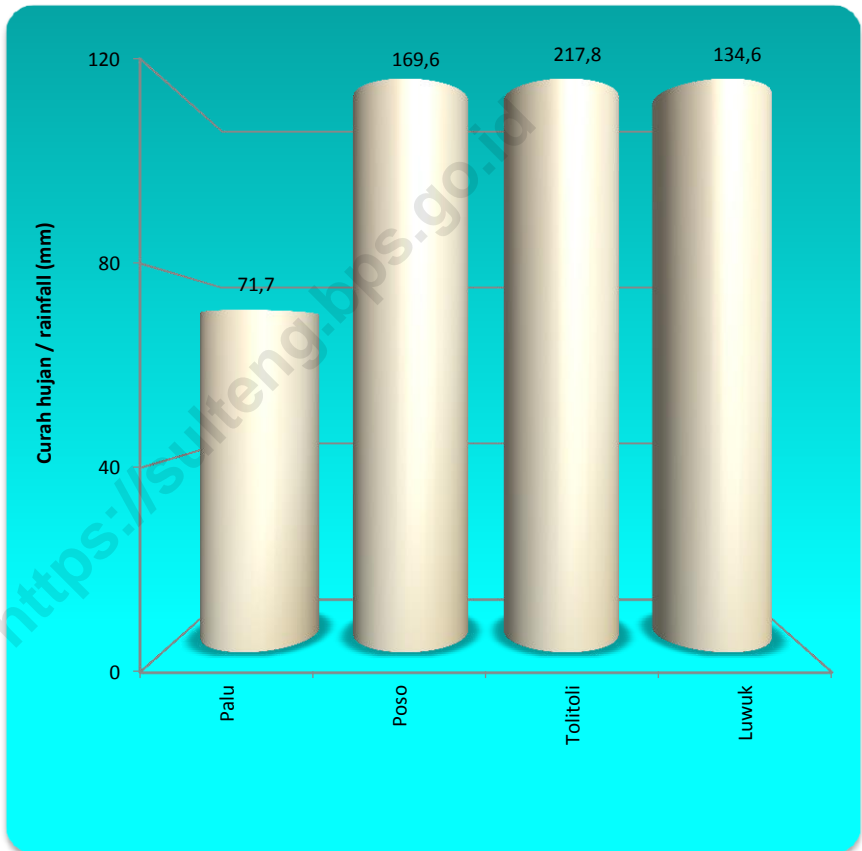


Gambar 2**Suhu Udara Rata-rata Kota Palu Menurut Bulan, 2017**

Figure

Minimum, Maximum, and Average Temperature in Palu Municipality by Month, 2017

Gambar 3 Rata-Rata Curah Hujan di Sulawesi Tengah Menurut Stasiun Pengamatan (mm), 2017
Figure *Rainfall in Sulawesi Tengah by Station (mm), 2017*



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Total Area by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Banggai Kepulauan	2 488,79	4,02
2. Banggai	9 672,70	15,64
3. Morowali	3 037,04	4,91
4. Poso	7 112,25	11,50
5. Donggala	4 275,08	6,91
6. Tolitoli	4 079,77	6,60
7. Buol	4 043,57	6,54
8. Parigi Moutong	5 089,91	8,23
9. Tojo Una-Una	5 721,15	9,25
10. Sigi	5 196,02	8,40
11. Banggai Laut	725,67	1,17
12. Morowali Utara	10 004,28	16,18
Kota/Municipality		
1. Palu	395,06	0,64
Sulawesi Tengah	61 841,29	100,00

Sumber/Source : Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 tahun 2015
 Home Affairs Ministerial Regulation No.39/2015

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Tinggi/Height (meter)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Banggai Kepulauan	Salakan	104
2.	Banggai	Luwuk	125
3.	Morowali	Bungku	3
4.	Poso	Poso Kota	18
5.	Donggala	Banawa	35
6.	Tolitoli	Baolan	8
7.	Buol	Lipunoto	63
8.	Parigi Moutong	Parigi	29
9.	Tojo Una-Una	Ampana	117
10.	Sigi	Bora	183
11.	Banggai Laut	Banggai	24
12.	Morowali Utara	Kolonodale	50
Kota/Municipality			
1.	Palu	Palu	64

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota/ Statistics of Regency/Municipality

Tabel 1.1.3 Jarak antara Ibukota Kabupaten/Kota dengan Ibukota Provinsi menurut Kabupaten/Kota
Table *Distances between Regency/Municipality Capital to Province Capital by Regency/Municipality*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/ Municipality</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi ¹⁾ <i>Distance to Province Capital (Km)</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	Salakan	607 + 46 mil/mile	Darat/Road + Laut/Sea
2. Banggai	Luwuk	607	Darat/Road
3. Morowali	Bungku	518	Darat/Road
4. Poso	Poso Kota	221	Darat/Road
5. Donggala	Banawa	34	Darat/Road
6. Tolitoli	Baolan	383	Darat/Road
7. Buol	Lipunoto	434	Darat/Road
8. Parigi Moutong	Parigi	84	Darat/Road
9. Tojo Una-Una	Ampaña	377	Darat/Road
10. Sigi	Bora	30	Darat/Road
11. Banggai Laut	Banggai	607 + 94 mil/mile	Darat/Road + Laut/Sea
12. Morowali Utara	Kolonodale	431	Darat/Road
Kota/Municipality			
1. Palu	Palu	0	-

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Transportation Regional Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 1.1.4 Nama Gunung Tertinggi menurut Kabupaten/Kota
Table Highest Mountain in the name of by Regency/Municipality

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gunung Mount	Ketinggian Height (m)	Lokasi Kecamatan Subdistrict Location
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	-	-	-
2. Banggai	Bulutumpu	2401	Pagimana
3. Morowali
4. Poso	M a o	2552	Poso Pesisir
5. Donggala	Ogoamas	2535	Sojol Utara
6. Tolitoli	Kalangkangan	2432	Galang
7. Buol	Timbulon	2 320	P a l e l e h
8. Parigi Moutong	Malino	2 443	Moutong
9. Tojo Una-Una	Katopasa	2 835	T o j o
10. Sigi	Nokilalaki	3 311	Kulawi
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	Kajoga	2563	Mori Atas
Kota/Municipality			
1. Palu	-	-	-

Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Tengah
 Regional Office of National Land Board of Sulawesi Tengah Province

Tabel 1.1.5 Nama Sungai Terpanjang dan Luas Daerah Alirannya menurut Kabupaten/Kota
Name and Area Region's Longest Riverflow is according to the Regency/Municipality

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Panjang Length (Km)	Luas Daerah Alirannya <i>River's Basin Area</i> (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	-	-	-
2. Banggai	Minahaki	382,50	67 875
3. Morowali	Tambalako	717,25	174 300
4. Poso	Poso	487,75	96 000
5. Donggala	Surumana	162,50	26 600
6. Tolitoli	M a r a j a	440,25	136 350
7. Buol	Buol	454,00	166 250
8. Parigi Moutong	P a l a s a	177,50	46 550
9. Tojo Una-Una	Bongka	1 053,00	327 500
10. Sigi
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara
Kota/Municipality			
1. Palu	Palu	834,75	312 500

Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Tengah
Regional Office of National Land Board of Sulawesi Tengah Province

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, and Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sulawesi Tengah, 2017

Uraian	Stasiun/Station			
	Palu	Poso	Tolitoli	Luwuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suhu/Temperature (°C)				
Maksimum/Maximum	33,8	32,8	32,0	32,2
Minimum/Minimum	23,5	22,7	22,3	23,9
Rata-rata/Average	27,5	27,7	27,0	28,0
Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)	79,3	83,6	83,4	77,2
Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)	1 008,2	1009,3	1010,2	1011,1
Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	4,5	2,3	2,0	3,4
Curah Hujan/Precipitation (mm)	71,7	169,6	217,8	134,6
Penyinaran Matahari (persen) Duration of Sunshine (percent)	59,0	54,8	57,4	...

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
 Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.2 Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2017
Minimum, Maximum, and Average Temperature in Meteorological Station of Mutiara Palu by Month, 2017

Bulan Month	Suhu Udara/Temperature(°C)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	23,9	32,3	27,0
Pebruari/February	23,9	32,7	27,4
Maret/March	23,8	32,9	27,3
April/April	24,2	33,8	28,1
Mei/May	24,6	33,5	28,0
Juni/June	23,7	30,9	26,7
Juli/July	23,5	31,7	26,8
Agustus/August	23,7	31,8	26,9
September/September	23,6	32,8	27,4
Oktober/October	24,0	32,8	27,9
Nopember/November	24,4	33,1	28,2
Desember/December	24,2	33,2	28,3

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2017
Number of Precipitation and Number of Rain Days in Meteorological Station of Mutiara Palu by Month, 2017

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan Number of Rain Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	43,8	17
Pebruari/February	52,1	19
Maret/March	42,7	22
April/April	37,3	18
Mei/May	71,5	16
Juni/June	165,6	22
Juli/July	94,9	23
Agustus/August	120,6	23
September/September	85,7	24
Oktober/October	85,2	25
Nopember/November	36,0	20
Desember/December	24,6	14

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.4 Tekanan Udara, Arah Angin Terbanyak dan Kecepatan Angin menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2017
Atmospheric Pressure, Most Wind Direction, and Wind Velocity in Meteorological Station of Mutiara Palu by Month, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Arah Angin Terbanyak Most Wind Direction	Kecepatan Angin Wind Velocity (Knots)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 010,9	Utara	4
Pebruari/February	1 011,4	Utara	5
Maret/March	1 011,5	Utara	5
April/April	1 010,4	Barat Laut	5
Mei/May	1 011,0	Barat Laut	5
Juni/June	978,1	Barat Laut	4
Juli/July	1 012,0	Barat Laut	4
Agustus/August	1 011,3	Barat Laut	4
September/September	1 011,5	Barat Laut	4
Oktober/October	1 010,4	Barat Laut	5
Nopember/November	1 009,3	Barat Laut	5
Desember/December	1 011,1	Utara	4

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.5 Kelembaban Udara, Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2017
Relative Humidity, Sunshine Meteorological Station of Mutiara Palu by Month, 2017

Bulan Month	Kelembaban Udara Relative humidity (%)	Penyinaran Matahari Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	79,4	61,3
Pebruari/ <i>February</i>	78,8	49,0
Maret/ <i>March</i>	78,2	56,2
April/ <i>April</i>	75,5	61,8
Mei/ <i>May</i>	80,1	63,7
Juni/ <i>June</i>	84,0	49,8
Juli/ <i>July</i>	82,6	58,2
Agustus/ <i>August</i>	82,3	54,2
September/ <i>September</i>	80,1	63,6
Oktober/ <i>October</i>	78,8	66,6
Nopember/ <i>November</i>	77,1	64,9
Desember/ <i>December</i>	74,9	59,1

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.6 Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Lalos Tolitoli, 2017
Table *Minimum, Maximum, and Average Temperature in Meteorological Station of Lalos Tolitoli by Month, 2017*

Bulan Month	Suhu Udara/Temperature(°C)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	23,7	30,9	26,7
Pebruari/February	23,2	30,3	26,2
Maret/March	23,5	30,9	26,5
April/April	23,5	31,2	27,0
Mei/May	24,3	31,7	27,8
Juni/June	24,0	30,7	26,9
Juli/July	23,9	31,6	26,9
Agustus/August	22,3	30,3	26,6
September/September	23,4	31,4	26,9
Oktober/October	22,6	31,0	27,5
Nopember/November	23,4	32,0	27,5
Desember/December	24,4	31,3	28,0

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.7 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Lalos Tolitoli, 2017
Table Number of Precipitation and Number of Rain Days in Meteorological Station of Lalos Tolitoli by Month, 2017

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan Number of Rain Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	229,8	20
Pebruari/February	144,2	23
Maret/March	155,5	20
April/April	154,0	18
Mei/May	150,2	24
Juni/June	551,1	24
Juli/July	327,1	22
Agustus/August	365,0	27
September/September	171,0	24
Oktober/October	85,1	15
Nopember/November	159,8	19
Desember/December	121,1	10

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
 Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.8 Tekanan Udara, Arah Angin Terbanyak dan Kecepatan Angin menurut Bulan di Stasiun Lalos Meteorologi Lalos Tolitoli, 2017
Atmospheric Pressure, Most Wind Direction, and Wind Velocity in Meteorological Station of Lalos Tolitoli by Month, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Arah Angin Terbanyak Most Wind Direction	Kecepatan Angin Wind Velocity (Knots)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 010,2	Barat Laut	2
Pebruari/ <i>February</i>	1 011,1	Barat Laut	2
Maret/ <i>March</i>	1 011,1	Barat Laut	2
April/ <i>April</i>	1 011,1	Utara	2
Mei/ <i>May</i>	1 010,1	Barat Laut	2
Juni/ <i>June</i>	1 011,1	Barat Laut	2
Juli/ <i>July</i>	1 010,7	Barat Laut	2
Agustus/ <i>August</i>	1 010,2	Barat Laut	2
September/ <i>September</i>	1 010,9	Barat Laut	2
Oktober/ <i>October</i>	1 009,6	Barat Laut	2
Nopember/ <i>November</i>	1 009,6	Barat Laut	2
Desember/ <i>December</i>	1 009,4	Barat Laut	2

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.9 Kelembaban Udara, Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Lalos Tolitoli, 2017
Relative Humidity, Sunshine Meteorological Station of Lalos Tolitoli by Month, 2017

Bulan Month	Kelembaban Udara Relative humidity (%)	Penyinaran Matahari Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	85,2	54
Pebruari/February	86,4	39
Maret/March	85,6	51
April/April	84,4	74
Mei/May	80,8	64
Juni/June	84,0	31
Juli/July	82,9	52
Agustus/August	85,2	54
September/September	84,7	56
Oktober/October	80,9	81
Nopember/November	80,9	81
Desember/December	80,2	52

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
 Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.10 Suhu Udara Minimum, Maksimun dan Rata-rata Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso, 2017
Minimum, Maximum, and Average Temperature in Meteorological Station of Kasiguncu Poso by Month, 2017

Bulan Month	Suhu Udara/Temperature(°C)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	23,3	31,9	27,2
Pebruari/February	23,2	31,4	26,7
Maret/March	23,5	31,8	27,3
April/April	23,3	32,2	28,0
Mei/May	23,6	32,3	28,2
Juni/June	23,2	32,0	27,3
Juli/July	23,1	32,0	27,4
Agustus/August	23,6	32,8	28,0
September/September	23,0	32,8	28,7
Oktober/October	22,7	31,4	27,2
Nopember/November	22,9	32,4	28,4
Desember/December	23,9	32,2	28,1

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
 Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.11 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso, 2017
Number of Precipitation and Number of Rain Days in Meteorological Station of Kasiguncu Poso by Month, 2017

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan Number of Rain Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	54	15
Pebruari/February	216	18
Maret/March	188	23
April/April	117	16
Mei/May	240	21
Juni/June	203	24
Juli/July	148	16
Agustus/August	76	12
September/September	151	10
Oktober/October	312	17
Nopember/November	235	22
Desember/December	95	16

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
 Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.12 Tekanan Udara, Arah Angin Terbanyak dan Kecepatan Angin menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso, 2017
Atmospheric Pressure, Most Wind Direction, and Wind Velocity in Meteorological Station of Kasiguncu Poso by Month, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Arah Angin Terbanyak Most Wind Direction	Kecepatan Angin Wind Velocity (Knots)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 008,7	Timur Laut	1
Pebruari/ <i>February</i>	1 009,4	Timur Laut	2
Maret/ <i>March</i>	1 009,7	Timur Laut	2
April/ <i>April</i>	1 009,7	Timur Laut	2
Mei/ <i>May</i>	1 009,4	Timur Laut	3
Juni/ <i>June</i>	1 010,2	Timur Barat Laut	2
Juli/ <i>July</i>	1 010,4	Timur Laut	2
Agustus/ <i>August</i>	1 009,6	Barat Daya	3
September/ <i>September</i>	1 009,9	Barat Daya	3
Oktober/ <i>October</i>	1 009,3	Utara	4
Nopember/ <i>November</i>	1 007,4	Timur Laut	2
Desember/ <i>December</i>	1 008,0	Timur Laut	2

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.13 Kelembaban Udara, Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso, 2017
Relative Humidity, Sunshine Meteorological Station of Kasiguncu Poso by Month, 2017

Bulan Month	Kelembaban Udara Relative humidity (%)	Penyinaran Matahari Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	86,4	43
Pebruari/February	87,3	55
Maret/March	86,0	55
April/April	84,2	66
Mei/May	84,7	55
Juni/June	86,4	26
Juli/July	84,5	40
Agustus/August	79,3	58
September/September	75,1	70
Oktober/October	83,9	68
Nopember/November	81,5	70
Desember/December	84,3	52

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
 Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.14 Suhu Udara Minimum, Maksimun dan Rata-rata Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk, 2017
Minimum, Maximum, and Average Temperature in Meteorological Station of Bubung Luwuk by Month, 2017

Bulan Month	Suhu Udara/Temperature(°C)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	24,7	31,9	28,6
Pebruari/February	24,8	31,9	28,4
Maret/March	24,7	31,6	28,1
April/April	25,2	31,3	28,3
Mei/May	25,0	30,8	27,9
Juni/June	24,4	29,3	26,6
Juli/July	24,1	29,5	26,6
Agustus/August	23,9	29,5	26,5
September/September	24,8	30,1	27,3
Oktober/October	25,5	31,5	28,9
Nopember/November	26,0	32,1	29,2
Desember/December	26,0	32,2	29,2

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
 Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.15 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk, 2017
Table Number of Precipitation and Number of Rain Days in Meteorological Station of Bubung Luwuk by Month, 2017

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan Number of Rain Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	161,6	15
Pebruari/February	114,9	17
Maret/March	112,7	22
April/April	85,4	18
Mei/May	87,1	19
Juni/June	241,7	22
Juli/July	335,8	22
Agustus/August	106,6	25
September/September	79,3	17
Oktober/October	24,7	12
Nopember/November	60,1	12
Desember/December	205,5	17

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
 Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.16 Tekanan Udara, Arah Angin Terbanyak dan Kecepatan Angin menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk, 2017
Atmospheric Pressure, Most Wind Direction, and Wind Velocity in Meteorological Station of Bubung Luwuk by Month, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Arah Angin Terbanyak Most Wind Direction	Kecepatan Angin Wind Velocity (Knots)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,8	Barat Laut	3
Pebruari/February	1 010,6	Barat Laut	3
Maret/March	1 010,7	Barat Laut	3
April/April	1 012,4	Barat	3
Mei/May	1 011,2	Barat	4
Juni/June	1 012,3	Barat	4
Juli/July	1 012,4	Barat	4
Agustus/August	1 012,2	Barat	5
September/September	1 012,5	Barat	5
Oktober/October	1 010,8	Barat	3
Nopember/November	1 009,0	Barat Laut	2
Desember/December	1 009,5	Barat Laut	2

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.17 Kelembaban Udara, Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk, 2017
Relative Humidity, Sunshine Meteorological Station of Bubung Luwuk by Month, 2017

Bulan Month	Kelembaban Udara Relative humidity (%)	Penyinaran Matahari Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	76,1	...
Pebruari/February	75,4	...
Maret/March	78,2	...
April/April	79,0	...
Mei/May	77,8	...
Juni/June	82,0	...
Juli/July	79,5	...
Agustus/August	77,5	...
September/September	77,9	...
Oktober/October	73,1	...
Nopember/November	73,6	...
Desember/December	76,7	...

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
 Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

Tabel 1.2.18 Kejadian Gempa Bumi di Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Bulan, 2016-2017
Table *Event of Earthquake in Sulawesi Tengah Province by Month, 2016-2017*

Bulan Month	Magnitudo (SR)		
	$3 \leq M < 4$ Kecil Small	$4 \leq M < 5$ Ringan light	$5 \leq M < 6$ Sedang Medium
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	83	16	1
Pebruari/February	40	10	1
Maret/March	85	12	3
April/April	55	10	1
Mei/May	272	56	3
Juni/June	395	39	2
Juli/July	98	11	5
Agustus/August	93	17	1
September/September	163	7	-
Oktober/October	94	15	1
Nopember/November	120	7	4
Desember/December	47	8	4
2017	1 545	208	26
2016	1 136	281	34

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.18

Bulan Month	Magnitudo (SR)			Jumlah Total
	6 ≤ M < 7 Kuat Strong	7 ≤ M < 8 Besar Big	M > 8 Hebat Great	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Januari/January	-	1	-	101
Pebruari/February	-	-	-	51
Maret/March	-	-	-	100
April/April	-	-	-	66
Mei/May	1	-	-	332
Juni/June	-	-	-	436
Juli/July	-	-	-	114
Agustus/August	-	-	-	111
September/September	-	-	-	170
Oktober/October	-	-	-	110
Nopember/November	-	-	-	131
Desember/December	-	-	-	59
2017	1	1	-	1 781
2016	7	-	-	1 458

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.18

Bulan Month	Magnitudo (SR)		
	h < 60 Dangkal	60 ≤ h < 300 Menengah	h ≥ 300 Dalam
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	74	24	3
Pebruari/February	35	16	-
Maret/March	67	31	2
April/April	35	30	1
Mei/May	296	35	1
Juni/June	385	49	2
Juli/July	70	42	2
Agustus/August	84	26	1
September/September	114	55	1
Oktober/October	80	29	1
Nopember/November	92	39	-
Desember/December	44	15	-
2017	1 376	391	14
2016	1 152	272	34

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.18

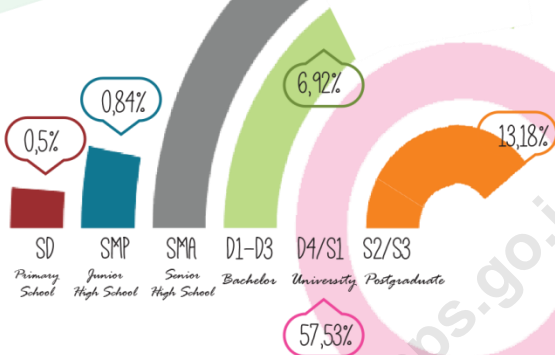
Bulan Month	Jarak		Dirasakan/Merusak Feeling / Damaging
	D ≤ 2° Lokal Local	D > 2° Tele/Jauh	
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	29	72	2
Pebruari/February	11	40	-
Maret/March	37	63	5
April/April	16	50	2
Mei/May	248	84	15
Juni/June	301	135	7
Juli/July	38	76	5
Agustus/August	54	57	1
September/September	53	117	4
Oktober/October	50	60	8
Nopember/November	55	76	5
Desember/December	18	41	7
2017	910	871	61
2016	566	892	32

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
 Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Meteorology Mutiara Palu Station

PEMERINTAHAN

Government

BAB
CHAPTER
2



Jumlah PNS Pemda
Provinsi Sulawesi Tengah, 2017

12.772

Number of Civil Servant Local Government
in Sulawesi Tengah Province, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 5 tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara, yang dimaksud Aparatur Sipil Negara adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
3. Pasal 1 UU RI no. 5 tahun 2014 tentang Tentang Aparatur Sipil Negara, Pegawai Negeri Sipil adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
4. **Pegawai Negeri Sipil Pusat** adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen,

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The Based on the Law of the Republic of Indonesia no. 5 2014 About the State Civil Apparatus, the State Civil Apparatus is a profession for civil servants and government employees with employment agreements working in government agencies.*
3. *Article 1 of Law of the Republic of Indonesia no. 5 2014 About the State Civil Apparatus, Civil Servants are Indonesian citizens who meet certain requirements, appointed permanent ASN Officers by civil service officers to occupy government positions.*
4. ***Civil Service Centre** is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the State and working in the Ministry, non-governmental Organization Department, Secretariat highest*

GOVERNMENT

Kesekretariatan Lembaga
Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi
Vertikal di Daerah
Propinsi/Kabupaten/Kota,
Kepaniteraan Pengadilan, atau
dipekerjakan untuk
menyelenggarakan tugas negara
lainnya.

*institution / High Country, Vertical
Institutions at Provincial / District /
Municipality, the Clerk of Court, or
hired to carry out the task of other
countries.*

5. **Pegawai Negeri Sipil Daerah** adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya
5. **Regional Civil Servants** is a Civil Servants in a provincial / regional / municipal salary is charged to the budget of Regional and Local Government is working on, or employed outside the parent institution

URAIAN	DESCRIPTION
WILAYAH ADMINISTRATIF	ADMINISTRATIVE AREA
<p>Pada tahun 1964 melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (PERPU) No. 2 tahun 1964 tentang pembentukan Provinsi Sulawesi Tengah dengan ibukota Palu, terbentuklah Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah yang meliputi empat kabupaten yaitu Kabupaten Donggala, Kabupaten Poso, Kabupaten Banggai dan Kabupaten Buol Toli-toli.</p>	<p><i>By the Government Regulation Replacement Act (PERPU) No. 2, 1964 is concern with the establishment of Sulawesi Tengah that its capital of Palu, so formed The Level 1stRegional Sulawesi Tengah in 1964 included the four regencies were Donggala, Poso, Banggai, and Buol Toli-toli Regency.</i></p>
<p>Selanjutnya, Pemerintah Pusat menetapkan Provinsi Sulawesi Tengah sebagai provinsi yang otonom berdiri sendiri yang disahkan dengan UU No. 13 yang diundangkan pada tanggal 23 September 1964, dan berlaku surat tanggal 1 Januari 1964 (LN No. 64 tahun 1964) yang wilayahnya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kabupaten Poso = 24.122 Km² 2. Kabupaten Donggala = 23.496 Km² 3. Kabupaten Banggai= 13.163 Km² 4. Kabupaten Buol Tolitoli = 7.261 Km² 	<p><i>Furthermore, the central government determined the Sulawesi Tengah Province as autonomous province that was ratified by Act No. 13 and legislated on September 23rd, 1964, and put in place on January 1st, 1964 (LN No. 64 of 1964), with its region covered:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Poso Regency = 24.122 Km²</i> <i>2. Donggala Regency = 23.496 Km²</i> <i>3. Banggai Regency = 13.163 Km²</i> <i>4. Buol Tolitoli Regency = 7.261 Km²</i>
<p>Kemudian, berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tanggal 12 Oktober 1994, terbentuklah Kotamadya Palu. Selanjutnya dalam era Reformasi, Pemerintah Pusat mengeluarkan kebijakan melalui Undang-undang Nomor 11 tahun 2000 tentang perubahan atas</p>	<p><i>Then, based on Law No. 4 On October 12, 1994, formed the Municipality of Palu. Later in the Reformation era, the central government issued a policy through Act No. 11 of 2000 concerning amendment of Law No. 51 of 1999 concerning the establishment of Buol,</i></p>

GOVERNMENT

Undang-undang Nomor 51 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Buol, Morowali dan Banggai Kepulauan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2002 oleh Pemerintah Pusat terbentuk lagi Kabupaten Parigi Moutong. Tahun 2003 melalui UU no.23 tahun 2003, terbentuklah Kabupaten Tojo Una-Una yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Poso. Pada tanggal 21 Juli 2008 terbentuk Kabupaten Sigi berdasarkan Undang-undang No. 27 Tahun 2008 oleh Pemerintah Pusat.

Morowali and Banggai Islands. Based on Law No. 10 of 2002 by the Central Government to form another district Moutong Parigi. On 2003 Through the law no.23 of 2003, formed the tojo una-una regency which is the a fraction of the Poso district. On July 21, 2008 formed by Sigi Regency Law. 27 of 2008 by the Central Government.

Pada tahun 2013 terbentuk 2 Kabupaten baru yaitu Kabupaten Banggai Laut berdasarkan Undang-undang no. 5 tahun 2013 dan Kabupaten Morowali Utara berdasarkan Undang-undang no. 12 tahun 2013

Two regencies were established in 2013, Banggai Laut regency based on law no. 5 of 2013 dan Morowali Utara based on law no. 12 of 2013.

Dengan demikian hingga saat ini berdasarkan pemekaran Wilayah Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, menjadi 13 daerah yakni :

Thus until recently by the expansion area Kabupaten/kota in Central Sulawesi Province, into 13 Areas are:

1. Kabupaten Donggala berkedudukan di Donggala
2. Kabupaten Poso berkedudukan di Poso
3. Kabupaten Banggai berkedudukan di Luwuk
4. Kabupaten Tolitoli berkedudukan di Tolitoli
5. Kota Palu berkedudukan di Palu

1. *Donggala Regency based in Donggala*
2. *Poso Regency Based in Poso*
3. *Banggai Regency based in Luwuk*
4. *Toli-toli Regency based in Tolitoli*
5. *Palu Municipality Based in Palu*
6. *Buol Regency Based in Buol*
7. *Morowali Regency based in Bungku*
8. *Banggai Kepulauan based in Salakan*
9. *Parigi Moutong Regency based in Parigi*
10. *Tojo Una-Una Regency based in*

- | | |
|---|--|
| 6. Kabupaten Buol berkedudukan di Buol | <i>Ampana</i> |
| 7. Kabupaten Morowali berkedudukan di Bungku | <i>11. Sigi Regency is based in Bora.</i> |
| 8. Kabupaten Banggai Kepulauan berkedudukan di Salakan | <i>12. Banggai Laut Regency is based in Banggai</i> |
| 9. Kabupaten Parigi Moutong berkedudukan di Parigi | <i>13. Morowalu Utara Regency is based in Kolonodale</i> |
| 10. Kabupaten Tojo Una-Una berkedudukan di Ampana | |
| 11. Kabupaten Sigi berkedudukan di Bora. | |
| 12. Kabupaten Banggai Laut berkedudukan di Banggai. | |
| 13. Kabupaten Morowali Utara berkedudukan di Kolonodale | |

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH**THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

Pada tahun 2017, komposisi keanggotaan DPRD Provinsi Sulawesi Tengah periode 2014-2019 setelah adanya pergantian antar waktu anggota DPRD, maka struktur anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah menurut fraksi adalah sebagai berikut, dengan jumlah 8 fraksi, fraksi Golkar merupakan fraksi dengan anggota terbanyak yaitu 7 orang atau 15.56 persen dari total anggota yang ada, disusul oleh fraksi Demokrat, fraksi PDIP, fraksi Gerindra, fraksi Amanat Sejahtera, Fraksi Nasdem masing-masing sebanyak 6 orang atau 13.33 persen, kemudian fraksi Hanura dan Fraksi

In 2017, the composition of the membership of assembly at Sulawesi Tengah Province for the period 2014-2019 after the change between assembly members, the structure of assembly at Sulawesi Tengah members according to the faction is as follows, with 8 factions, the Golkar faction is a fraction with the most prominent members, 7 or 15.56 percent of the total members, followed by the Demokrat faction, PDIP faction, Gerindra faction, Amanat Sejahtera faction, Nasdem faction each with 6 people or 13.33 percent, then the Hanura faction and the Persatuan Kebangkitan

GOVERNMENT

Persatuan Kebangkitan Bangsa masing-masing dengan 4 orang atau 8,89 persen.

Bangsa Faction each with 4 people or 8,89 percent

PEGAWAI NEGERI SIPIL

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2017 mencapai 12.772 orang, mengalami kenaikan yang sangat besar yaitu 77,82 persen dari 7.181 orang pada tahun 2016. Hal ini karena diberlakukannya UU no.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, salah satunya ada pengalihan PNS Kabupaten/Kota ke Provinsi.

CIVIL SERVANTS

Civil servants (PNS) in the Regional Government of Sulawesi Tengah Province in 2017 reached 12,772 people, experiencing a very large increase of 77.82 Percent from 7,181 people in the year 2016. This is because the enactment of Law No. 23 of 2014 concerning Regional Government, one of them is the transfer of Regency/Municipality PNS to the Province.

Jumlah personil satuan Perlindungan Masyarakat (LINMAS) di Sulawesi Tengah tahun 2017 berjumlah 12.161 orang yang tersebar di seluruh kabupaten/kota se-Sulawesi Tengah.

Total Personnel of Society Protection Corp (LINMAS) Sulawesi Tengah, 2017 amounted to 12,161 persons and spread over of all regencies/Municipality in Sulawesi Tengah.

Bila ditinjau menurut kabupaten/kota, jumlah personil LINMAS terbanyak berada di Kabupaten Parigi Moutong yaitu sebanyak 2.226 orang, kemudian Kabupaten Morowali Utara sebanyak 1.226 orang, dan Kabupaten Donggala sebanyak 1.218 orang.

Among all regencies and Municipality, the largest number of LINMAS personnel was in Parigi Moutong Regency by 2,226 persons, then Sigi Regency by 1,226 persons, and Donggala Regency by 1,218 persons.

PEMILIHAN UMUM

Pada Pemilu 2014, baik Pemilu Legislatif maupun Presiden (Pilpres), penduduk yang terdaftar pada daftar

GENERAL ELECTION

In the general election, 2014 both of Legislative or Presidential Elections, not all of registered electors on The Electoral Roll

pemilih tetap (DPT) tidak semuanya melaksanakan hak pilihnya. (*DPT used their right on the occasion.*)

Pada Pemilu Legislatif, dari jumlah penduduk yang terdaftar sebesar 1.901.790 orang di Sulawesi Tengah, hanya sekitar 78,79 persen yang melaksanakan hak pilihnya atau 1.498.372 orang. Persentase pemilih yang menggunakan hak pilihnya pada pemilu 2014 ini lebih banyak dibanding persentase pada pemilu sebelumnya, tahun 2009, yang mencapai 77,95 persen. Sementara pada Pilpres yang diselenggarakan tanggal 9 Juli 2014, pemilih terdaftar yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 1.935.646 orang atau sebesar 78,57 persen.

Bila dilihat perolehan suara Pemilu Legislatif Tingkat I (DPRD I) dari masing-masing Partai Politik maka jumlah perolehan suara terbanyak dicapai oleh partai Golongan Karya (Golkar) sebesar 17,32 persen.

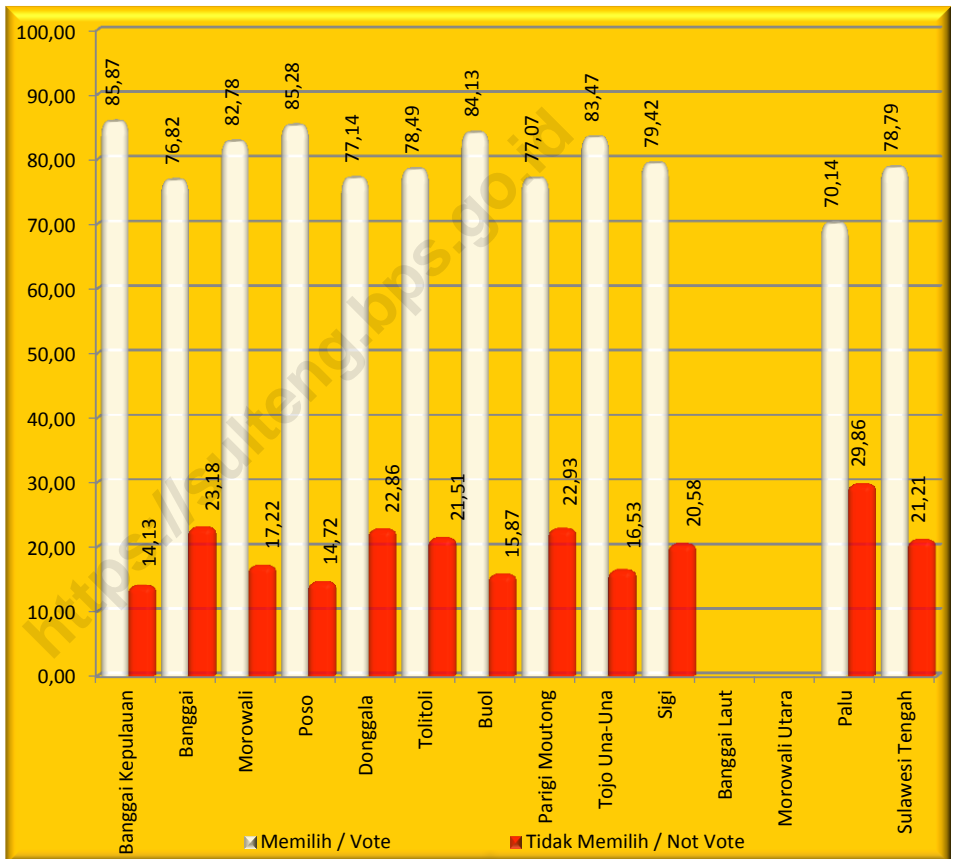
Sementara pada Pemilu Kepala Daerah Serentak Provinsi Sulawesi Tengah (Pilgub) yang diselenggarakan tanggal 9 Desember 2015, pemilih terdaftar yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 1.362.722 orang.

In legislative general election, from the total registered population in Sulawesi Tengah Province (1,901,790 persons) which used their right is only 78.79 percent (1,498,372 persons). Percentage of electors in 2014 who used their right is more than the previous general election (in 2009) which reached 77.95 percent. Meanwhile on Presidential Election that conducted on July 9th 2014, total registered electors who used their right reached 1,935,646 persons (78.57 percent).

According to the result of legislative election by politic parties, Golongan Karya (Golkar) Party attained the first position with the biggest votes by 17.32 percent.

Meanwhile on Governor Election that conducted on December 9th 2015, total registered electors who used their right reached 1,362,722 persons.

Gambar 4 **Persentase Pemilih Terdaftar yang Memilih dan yang Tidak Memilih pada Pemilu Legislatif (DPR) 2014 di Sulawesi Tengah**
Figure **Percentage of Registered Constituents which Used and Not Use Their Right on Legislative General Election (DPR) 2014 in Sulawesi Tengah Province**



Catatan/Note : Banggai Laut dan Morowali Utara Tergabung Dengan Kabupaten Induknya/
 Banggai Laut dan Morowali Utara Include in main regency

2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Desa <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	12	3	141
2. Banggai	23	46	291
3. Morowali	9	7	126
4. Poso	19	28	142
5. Donggala	16	9	158
6. Tolitoli	10	6	103
7. Buol	11	7	108
8. Parigi Moutong	23	5	278
9. Tojo Una-Una	12	12	134
10. Sigi	15	-	176
11. Banggai Laut	7	3	63
12. Morowali Utara	10	3	122
Kota/Municipality			
1. Palu	8	46	-
Sulawesi Tengah	175	175	1 842

Sumber/Source : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Community Empowerment and Village Government Services Of Sulawesi Tengah Province

GOVERNMENT

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sulawesi Tengah Province, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golongan Karya	6	1	7
2.	Partai Gerindra	4	2	6
3.	Partai Demokrat	4	2	6
4.	Partai PDIP	5	1	6
5.	Partai Nasional Demokrat	5	-	5
6.	Partai Hanura	3	1	4
7.	Partai Keadilan Sejahtera	2	1	3
8.	Partai Amanat Nasional	3	-	3
9.	Partai Persatuan Kebangkitan Bangsa	3	-	3
10.	Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
11.	Partai Bulan Bintang	1	-	1
	Sulawesi Tengah	36	9	45

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Tengah
House of Parliament Secretariat of Sulawesi Tengah Province

Tabel 2.2.2. Jumlah Keanggotaan DPRD 2014-2019 menurut Fraksi dan Jenis Kelamin
Table *Number of Local Assembly Memberships of 2014-2019 by Faction and Sex*

	Nama Fraksi <i>Faction Name</i>	Anggota <i>Members</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Fraksi Partai Golkar / <i>Golkar Faction</i>	6	1	7
02.	Fraksi Partai Gerindra / <i>Gerindra Faction</i>	4	2	6
03.	Fraksi Partai Demokrat / <i>Demokrat Faction</i>	4	2	6
04.	Fraksi PDIP / <i>PDIP Faction</i>	5	1	6
05.	Fraksi Partai Nasdem/ <i>Nasdem Faction</i>	6	-	6
06.	Fraksi HANURA / <i>HANURA Faction</i>	3	1	4
07.	Fraksi Amanat Sejahtera/ <i>Amanat Sejahtera Faction</i>	4	2	6
08.	Fraksi Persatuan Kebangkitan Bangsa/ <i>Persatuan Kebangkitan Bangsa Faction</i>	4	0	4
Jumlah/Total		36	9	45

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Tengah
House of Parliament Secretariat of Sulawesi Tengah Province

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3. Jumlah Keanggotaan DPRD 2014 – 2019 menurut Fraksi dan Pendidikan
Table Number of Local Assembly Memberships of 2014 – 2019 by Faction and Education

	Nama Fraksi <i>Faction Name</i>	Pendidikan / Education				Jumlah <i>Total</i>
		S2 ke atas <i>Master and over</i>	S1 <i>Scholar</i>	Akademi <i>Diploma</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Fraksi Partai Golkar <i>Golkar Faction</i>	3	4	-	-	7
02.	Fraksi Partai Gerindra <i>Gerindra Faction</i>	2	4	-	-	6
03.	Fraksi Partai Demokrat <i>Demokrat Faction</i>	2	1	-	3	6
04.	Fraksi PDIP / PDIP Faction	3	3	-	-	6
05.	Fraksi Partai Nasdem <i>Nasdem Faction</i>	-	5	-	1	6
06.	Fraksi HANURA <i>HANURA Faction</i>	-	3	-	1	4
07.	Fraksi Amanat Sejahtera <i>Amanat Sejahtera Faction</i>	3	2	-	1	6
08.	Fraksi Persatuan Kebangkitan Bangsa/ <i>Persatuan Kebangkitan Bangsa Faction</i>	1	2	-	1	4
Jumlah/ Total		14	24	-	7	45

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Tengah
House of Parliament Secretariat of Sulawesi Tengah Province

Tabel 2.2.4. Jumlah Keanggotaan DPRD 2014–2019 menurut Fraksi dan Kelompok Umur
Table Number of Local Assembly Membership of 2014 – 2019 by Faction and Age Group

	Nama Fraksi <i>Faction Name</i>	Kelompok Umur / <i>Age Group</i>						Jumlah <i>Total</i>	
		30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59		60 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Fraksi Partai Golkar <i>Golkar Faction</i>	-	-	2	-	1	1	3	7
02.	Fraksi Partai Gerindra <i>Gerindra Faction</i>	-	-	-	-	1	2	3	6
03.	Fraksi Partai Demokrat <i>Demokrat Faction</i>	-	-	2	1	2	-	1	6
04.	Fraksi PDIP / <i>PDIP Faction</i>	-	-	1	2	3	-	-	6
05.	Fraksi Partai Nasdem <i>Nasdem Faction</i>	-	-	2	2	2	-	-	6
06.	Fraksi HANURA <i>HANURA Faction</i>	-	-	1	-	1	1	1	4
07.	Fraksi Amanat Sejahtera <i>Amanat Sejahtera Faction</i>	-	1	1	2	2	-	-	6
08.	Fraksi Persatuan Kebangkitan Bangsa/ <i>Persatuan Kebangkitan Bangsa Faction</i>	-	-	1	-	-	2	1	4
Jumlah/ Total		-	1	10	7	12	6	9	45

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Tengah
 House of Parliament Secretariat of Sulawesi Tengah Province

GOVERNMENT

Tabel 2.2.5. Jumlah Keputusan DPRD Provinsi Menurut Jenisnya, 2013-2017
Table Numbers of Acts of Assembly at Province Type of Act, 2013-2017

Jenis Keputusan Type of Acts	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah Regional Regulation	2	8	7	10	11
2. Keputusan DPRD DPRD Decisions	26	47	28	46	29
3. Nota / Note	-	-	-	-	4
4. Pernyataan / Statement	-	-	-	-	-
5. Pernyataan Pendapat / Opinion	-	-	-	-	-
6. Resolusi / Resolution	-	-	-	-	-
7. Kesimpulan, Pendapat Conclusion	-	-	-	-	-
8. Keputusan Pimpinan DPRD Chief's Decision	39	29	23	29	21
9. Keputusan Panitia Musyawarah / Conference Committee Decision	-	-	-	-	-
10. Memorandum / Memorandum	-	3	-	7	4
11. Panitia Anggaran Budget Committee	-	-	-	-	-
12. Panitia Khusus Ad hoc committee	-	9	8	12	-
13. Rekomendasi/Recommendation	5	1	-	5	7
Jumlah/Total	72	97	66	109	76

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Tengah
 House of Parliament Secretariat of Sulawesi Tengah Province

Tabel 2.2.6. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	22	3	25
2. Banggai	27	8	35
3. Morowali	21	4	25
4. Poso	25	5	30
5. Donggala	27	3	30
6. Tolitoli	23	7	30
7. Buol	19	6	25
8. Parigi Moutong	36	4	40
9. Tojo Una-Una	23	2	25
10. Sigi	27	3	30
11. Banggai Laut	19	1	20
12. Morowali Utara	20	5	25
Kota/Municipality			
1. Palu	30	5	35

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Kabupaten/Kota
 House of Parliament Secretariat of Regency/Municipality

GOVERNMENT

Tabel 2.2.7. Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten/Kota Menurut Jenisnya, 2017
Table Numbers of Acts of Assembly at Regency/Municipality Type of Act, 2017

Jenis Keputusan <i>Type of Acts</i>	Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	Keputusan DPRD <i>DPRD Decisions</i>	Nota <i>Note</i>	Pernyataan <i>Statement</i>	Pernyataan Pendapat <i>Opinion</i>	Resolusi <i>Resolution</i>	Kesimpulan, Pendapat <i>Conclusion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Banggai Kepulauan	13	24	4	-	-	-	-
2. Banggai
3. Morowali	12	12	-	-	-	-	-
4. Poso	-	20	-	-	-	-	-
5. Donggala
6. Tolitoli	-	11	10	-	-	-	-
7. Buol	10	8	6	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	7	22	-	-	-	-	-
9. Tojo Una-Una	15	28	4	-	-	-	-
10. Sigi	19	36	-	-	-	-	-
11. Banggai Laut	15	14	2	-	-	-	-
12. Morowali Utara	12	11	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Palu	9	25	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel /Continued Table 2.2.7

Jenis Keputusan <i>Type of Acts</i>	Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chief's Decision</i>	Keputusan Panitia Musyawarah <i>Conference Committee Decision</i>	Memorandum <i>memorandum</i>	Panitia Anggaran <i>Budget Committee</i>	Panitia Khusus <i>Adhoc commit- tee</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	-	7	-	2	6	7
2. Banggai
3. Morowali	20	11	-	2	3	-
4. Poso	17	-	-	-	-	-
5. Donggala
6. Tolitoli	6	4	-	4	6	-
7. Buol	20	-	-	-	3	3
8. Parigi Moutong	22	20	-	5	7	-
9. Tojo Una-Una	-	6	-	-	-	-
10. Sigi	16	-	-	-	8	3
11. Banggai Laut	16	8	-	-	10	9
12. Morowali Utara	22	-	-	-	2	-
Kota/Municipality						
1. Palu	24	-	-	-	...	-

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Kabupaten/Kota
House of Parliament Secretariat of Regency/Municipality

GOVERNMENT

2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017¹⁾
Table Number of Civil Servants Local Government by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017¹⁾

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Banggai Kepulauan	3 252
2. Banggai	8 166
3. Morowali	3 818
4. Poso	7 211
5. Donggala	5 793
6. Tolitoli	5 453
7. Buol	4 022
8. Parigi Moutong	6 763
9. Tojo Una-Una	4 365
10. Sigi	5 673
11. Banggai Laut	1 700
12. Morowali Utara	3 021
Kota/Municipality	
1. Palu	6 734
Jumlah/Total	65 971

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Regional Employment Board of Sulawesi Tengah Province

Catatan/note : 1) Kondisi Januari 2018/Conditions January 2018

Tabel 2.3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin, 2017¹⁾
Number of Civil Servants Local Government Sulawesi Tengah Province by Institution/Office and Sex, 2017¹⁾

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Badan kepegawaian daerah/ <i>Regional Employment Board</i>	61	34	95
2	Badan kesatuan bangsa dan politik daerah/ <i>Nationality, and politics board</i>	41	18	59
3	Badan penanggulangan bencana daerah/ <i>Regional disaster management agency</i>	44	32	76
4	Badan pendapatan daerah/ <i>Regional regional agency</i>	147	126	273
5	Badan penelitian, pengembangan dan inovasi daerah/ <i>Research agency, development and innovation</i>	43	27	70
6	Badan pengelolaan keuangan dan aset daerah/ <i>Financial management agency and regional assets</i>	79	69	148
7	Badan pengembangan sumber daya manusia daerah/ <i>Human regional management development agency</i>	47	41	88
8	Badan penghubung provinsi/ <i>provincial connecting agency</i>	16	12	28
9	Badan perencanaan pembangunan daerah/ <i>Development planning agency at sub-national level</i>	102	84	186
10	Biro administrasi kesejahteraan sosial dan masyarakatan / <i>Bureau of administration of social welfare and community</i>	19	31	50
11	Biro administrasi pembangunan dan sumber daya alam / <i>Bureau of administration development and natural resources</i>	20	26	46
12	Biro administrasi perekonomian / <i>Bureau of economy</i>	16	21	37
13	Biro bina administrasi wilayah daerah dan pemerintahan/ <i>Bureau of administration of regional area and government</i>	14	10	24
14	Biro hubungan masyarakat dan protokol/ <i>Bureau of community and protocol relations</i>	24	18	42
15	Biro hukum / <i>Bureau of law</i>	17	20	37
16	Biro organisasi/ <i>Bureau of organization</i>	20	16	36
17	Biro otonomi daerah/ <i>Bureau of regional autonomy</i>	18	26	44
18	Biro umum/ <i>Bureau of domestic affairs</i>	113	85	198

GOVERNMENT

Lanjutan tabel/*Continue Table 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
19	Dinas bina marga dan penataan ruang/ <i>Department of highways and arrangement room</i>	176	56	232
20	Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Prov Sulawesi Tengah/ <i>Building offices and Water Resources of Central Sulawesi Province</i>	46	39	85
21	Dinas energi dan sumber daya mineral provinsi/ <i>Department of energy and mineral resources of province</i>	55	33	88
22	Dinas kehutanan provinsi/ <i>Forestry of province</i>	408	118	526
23	Dinas kelautan dan perikanan provinsi/ <i>Marine development and province fishery</i>	103	65	168
24	Dinas kependudukan dan pencatatan sipil provinsi/ <i>Department of population and local review of province</i>	36	16	52
25	Dinas kesehatan provinsi/ <i>Provincial health services</i>	113	185	298
26	Dinas komunikasi, informatika, persandian dan statistik provinsi/ <i>Department of communication, information, prophylly and statistics province</i>	34	22	56
27	Dinas koperasi usaha kecil dan menengah provinsi / <i>Department of small and medium business cooperations province</i>	38	37	75
28	Dinas lingkungan hidup provinsi/ <i>Province life environmental principles</i>	32	25	57
29	Dinas pangan provinsi/ <i>Province food service</i>	40	43	83
30	Dinas pariwisata provinsi/ <i>Department of provincial tourism</i>	40	38	78
31	Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa provinsi/ <i>Department of community empowerment and village province</i>	45	37	82
32	Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak provinsi/ <i>Department of women empowerment protection of children protection</i>	13	47	60
33	Dinas pemuda dan olahraga provinsi/ <i>Department of youth and sports province</i>	58	33	91
34	Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu provinsi/ <i>Department of investment and province integrated services</i>	40	43	83
35	Dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi/ <i>Department of education and culture province</i>	2 755	3 167	5 922

Lanjutan tabel/Continue Table 2.3.2

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
36	Dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana provinsi/ <i>Control department of population and family planning province</i>	12	26	38
37	Dinas perhubungan provinsi / <i>Department of provincial connections</i>	71	45	116
38	Dinas perindustrian dan perdagangan provinsi/ <i>Department of industry and trade of the province</i>	57	51	108
39	Dinas Perkebunan dan Peternakan Prov Sulteng/ <i>Plantation and livestock Government Service of Sulawesi Tengah Province</i>	201	82	283
40	Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi/ <i>Department of library and provincial archive</i>	63	67	130
41	Dinas perumahan, kawasan permukiman dan pertanahan provinsi / <i>Department of housing, resilience and provincial area survey</i>	45	33	78
42	Dinas sosial provinsi Sulawesi Tengah/ <i>Social Government Service of Sulawesi Tengah Province</i>	91	103	194
43	Dinas tanaman pangan dan hortikultura provinsi/ <i>Department of food plants and provinces horticulture</i>	238	146	384
44	Dinas tenaga kerja dan transmigrasi provinsi/ <i>Employee department and transmigration province</i>	152	80	232
45	Inspektorat daerah/ <i>Inspectorate of province</i>	40	41	81
46	Rumah sakit Madani Palu/ <i>Madani general hospital</i>	97	230	327
47	Rumah sakit umum daerah Undata/ <i>Undata general hospital</i>	205	636	841
48	Satuan polisi pamong praja provinsi/ <i>Provincial police corps</i>	109	7	116
49	Sekretariat daerah/ <i>Regional Secretariat</i>	5	0	5
50	Sekretariat DPRD provinsi/ <i>Office of provincial house of representatives</i>	47	44	91
Jumlah/Total		6 456	6 316	12 772

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah / *Regional Employment Board of Sulawesi Tengah Province*
 Catatan/ note : 1) Kondisi Januari 2018/*Conditions January 2018*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017¹⁾
Number of Civil Servants Local Government by Educational Attainment in Sulawesi Tengah Province, 2017¹⁾

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	64	0,50
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	107	0,84
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	2 686	21,03
Diploma I,II, III/Sarjana Muda <i>Diploma I,II, III/Bachelor</i>	884	6,92
Diploma IV/S1 <i>Diploma VI/University</i>	7 348	57,53
S2/S3 <i>Postgraduate/Doctor/Ph.d</i>	1 683	13,18
Jumlah/Total	12 772	100,00

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Regional Employment Board of Sulawesi Tengah Province

Catatan/note : 1) Kondisi Januari 2018/*Conditions January 2018*

Tabel 2.3.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Golongan Kepegangatan dan kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017¹⁾
Number of Civil Servants Local Government by Hierarchy and Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017¹⁾

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan I Range I	Golongan II Range II	Golongan III Range III	Golongan IV Range IV	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	55	1 036	1 685	476	3 252
2. Banggai	88	2 151	4 147	1 780	8 166
3. Morowali	120	1 559	1 618	521	3 818
4. Poso	134	2 446	3 453	1 178	7 211
5. Donggala	45	1 626	2 879	1 243	5 793
6. Tolitoli	101	1 542	3 051	759	5 453
7. Buol	34	1 144	2 280	564	4 022
8. Parigi Moutong	73	2 154	3 329	1 207	6 763
9. Tojo Una-Una	69	1 427	2 307	562	4 365
10. Sigi	64	1 628	2 966	1 015	5 673
11. Banggai Laut	7	433	1 006	254	1 700
12. Morowali Utara	27	935	1 488	571	3 021
Kota/Municipality					
1. Palu	83	1 504	3 535	1 612	6 734
Jumlah/Total	900	19 585	33 744	11 742	65 971

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Regional Employment Board of Sulawesi Tengah Province

Catatan/note : 1) Kondisi Januari 2018/Conditions January 2018

GOVERNMENT

Tabel 2.3.5. Jumlah Personil Satuan Perlindungan Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota, 2013- 2017
Number of Civil Defense by Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah LINMAS <i>Number of LINMAS</i>
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Banggai Kepulauan	1 383
2. Banggai	616
3. Morowali	961
4. Poso	957
5. Donggala	1 218
6. Tolitoli	825
7. Buol	662
8. Parigi Moutong	2 226
9. Tojo Una-Una	699
10. Sigi	866
11. Banggai Laut	379
12. Morowali Utara	1 261
Kota/Municipality	
1. Palu	108
Jumlah / Total	
2017	12 161
2016	34 730
2015	14 384
2014	14 384
2013	35 354

Sumber/ Source : Satuan Polisi Pamong Praja Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Civil Service Police Unit Services Sulawesi Tengah Province

2.4. PEMILIHAN UMUM/GENERAL ELECTION

Tabel 2.4.1. Jumlah Pemilih yang Terdaftar dan Pemilih yang Melaksanakan Hak Pilihnya pada Pemilu Legislatif (DPR) Dirinci menurut Kabupaten/Kota, 2014
Number of Registered Electors and Electors Who Used Their Right on Legislative General Election (Assembly) by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemilih yang Terdaftar <i>Registered Electors</i>	Jumlah Pemilih Melaksanakan Hak Pilihnya <i>Number of Electors Who Used Their Right</i>			Persentase yang memilih terhadap Pemilih <i>Percentage of Electors and Total Electors</i>
		Suara Sah <i>Valid Vote</i>	Suara Tidak Sah <i>Invalid Vote</i>	Jumlah Suara <i>Total Vote</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	118 848	99 618	2 433	102 051	85,87
2. Banggai	248 790	185 894	5 228	191 122	76,82
3. Morowali	152 203	120 377	5 615	125 992	82,78
4. Poso	145 619	119 226	4 958	124 184	85,28
5. Donggala	192 960	140 470	8 370	148 840	77,14
6. Tolitoli	152 642	114 431	5 376	119 807	78,49
7. Buol	92 177	71 304	6 242	77 546	84,13
8. Parigi Moutong	293 920	221 573	4 942	226 515	77,07
9. Tojo Una-Una	97 614	79 157	2 321	81 478	83,47
10. Sigi	165 423	126 390	4 987	131 377	79,42
11. Banggai Laut ¹⁾
12. Morowali Utara ¹⁾
Kota/Municipality					
1. Palu	241 594	157 920	11 540	169 460	70,14
Sulawesi Tengah	1 901 790	1 436 360	62 012	1 498 372	78,79

Sumber/ Source : Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Tengah
Social Politic Directorate of Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : 1) Tergabung Dengan Kabupaten Induknya/ *Include in main regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.4.2. Jumlah dan Persentase Perolehan Suara dan Jumlah Perolehan Kursi Hasil Pemilu Legislatif (DPRD I) Organisasi Peserta Pemilu, 2014
Number and Percentage of Legislative and Number of Chairs Achievement on 2014 General Election (DPRD I) Resulted by Participants

	Partai Politik <i>Political Party</i>	Jumlah Perolehan <i>Achievements</i>		Persentase <i>Percentage</i>	
		Jumlah Suara <i>Votes</i>	Jumlah Kursi <i>Chairs</i>	Perolehan Suara <i>Votes</i>	Perolehan Kursi <i>Chairs</i>
		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Partai Nasional Demokrat	120 754	5	8,42	11,11
2	Partai Kebangkitan Bangsa	98 790	3	6,89	6,67
3	Partai Keadilan Sejahtera	95 136	3	6,63	6,67
4	Partai Dekmokrasi Indonesia Perjuangan	140 977	6	9,83	13,33
5	Partai Golongan Karya	248 501	7	17,32	15,56
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	187 031	6	13,04	13,33
7	Partai Demokrat	158 155	6	11,02	13,33
8	Partai Amanat Rakyat	106 488	3	7,42	6,67
9	Partai Persatuan Pembangunan	74 727	1	5,21	2,22
10	Partai Hati Nurani Rakyat	105 799	4	7,37	8,89
11	Partai Bulan Bintang	46 498	1	3,24	2,22
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	51 967	-	3,62	-
Jumlah/Total		1 434 823	45	100,00	100,00

Sumber/ Source : Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Tengah
Social Politic Directorate of Sulawesi Tengah Province

Tabel 2.4.3. Jumlah dan Peringkat Suara Sah Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Terpilih Pemilihan Umum Tahun 2014
Number and Valid Votes Ranking of The Select Regional Representative Council Member General Election, 2014

	Nama Calon <i>Name of Candidate</i>	Jumlah Suara Sah <i>Valid Votes</i>
	(1)	(2)
1	Hj. Nurmawati Dewi Bantilan, SE	135 845
2	Drs. Ma'mun amir	116 040
3	Ahmad Syaifullah Malonda, SP	102 977
4	dr. Delis julkarson hehi	101 620

Sumber/ Source : Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Tengah
Social Politic Directorate of Sulawesi Tengah Province

GOVERNMENT

Tabel 2.4.4. Jumlah Pemilih yang Terdaftar dan Pemilih yang Menggunakan Hak Pilihnya pada Pemilihan Presiden 2014 menurut Kabupaten/Kota
Number of Registered Electors and Electors Who Used Their Right on Presidential Election 2014 by Regency/Municipality

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pemilih/Electors			Suara / Votes		
	DPT / Electoral Roll			Suara Sah Valid Votes	Suara Tidak Sah Invalid Votes	Jumlah Total
	Yang Mengkuna- kan Hak Pilih Voted	Yang Tidak Mengkuna- kan Hak Pilih Not Voted	Daftar Tambah Additional List			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	120 644	25 556	1 542	94 482	606	95 088
2. Banggai	250 371	71 092	7 202	178 158	1 121	179 279
3. Morowali	156 218	40 674	3 046	114 886	658	115 544
4. Poso	147 856	30 233	3 866	117 114	509	117 623
5. Donggala	196 659	56 846	1 422	138 750	1 063	139 813
6. Tolitoli	158 378	53 139	5 205	104 735	504	105 239
7. Buol	93 609	25 639	1 320	67 541	429	67 970
8. Parigi Moutong	297 688	84 384	3 934	211 848	1 456	213 304
9. Tojo Una-Una	99 344	24 076	1 822	74 773	495	75 268
10. Sigi	166 807	41 456	4 083	124 368	983	125 351
11. Banggai Laut ¹⁾
12. Morowali Utara ¹⁾
Kota/Municipality						
1. Palu	248 072	74 792	16 052	172 505	775	173 280
Sulawesi Tengah	1 935 646	527 887	49 494	1 399 160	8 599	1 407 759

Sumber/ Source : Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Tengah
 Social Politic Directorate of Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : 1) Tergabung Dengan Kabupaten Induknya/ Include in main regency

Tabel 2.4.5. Jumlah Perolehan Suara pada Pemilihan Presiden 2014 menurut Pasangan Capres Cawapres dan Kabupaten/Kota
Table Number of Votes on Presidential Election 2014 by President and Vice President Couple and Regency/Municipality

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	H. Prabowo Subianto- H. Moh Hatta Rajasa	Ir. H Joko Widodo - H. M Jusuf Kalla	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	120 644	54 019	174 663
2. Banggai	250 371	103 276	353 647
3. Morowali	156 218	73 276	229 494
4. Poso	147 856	63 963	211 819
5. Donggala	196 659	79 621	276 280
6. Tolitoli	158 378	68 959	227 337
7. Buol	93 609	35 339	128 948
8. Parigi Moutong	297 688	118 330	416 018
9. Tojo Una-Una	99 344	38 044	137 388
10. Sigi	166 807	50 563	217 370
11. Banggai Laut ¹⁾
12. Morowali Utara ¹⁾
Kota/Municipality			
1. Palu	248 072	81 761	329 833

Sumber/ Source : Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Tengah
 Social Politic Directorate of Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : 1) Tergabung Dengan Kabupaten Induknya/ Include in main regency

GOVERNMENT

Tabel 2.4.6. Jumlah Perolehan Suara pada Pemilihan Gubernur Sulawesi Tengah 2015 menurut Pasangan Cagub Cawagub dan Kabupaten/Kota
Number of Votes on Governor Election 2015 by Governor and Vice Governor Couple and Regency/Municipality

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	H. Rusdi Mastura – H. Ihwan Datu Adam	Drs.H.Longki Djanggola,Msi - Drs.H.Sudarto,M,Hum	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(7)
Kabupaten/Regency			
01 Banggai Kepulauan	22 250	35 464	57 714
02 Banggai	71 780	108 453	180 233
03 Morowali	31 266	20 065	51 331
04 Poso	46 735	70 978	117 713
05 Donggala	73 660	55 957	129 617
06 Tolitoli	44 116	70 376	114 492
07 Buol	32 084	27 975	60 059
08 Parigi Moutong	78 629	127 062	205 691
09 Tojo Una-Una	44 490	36 328	80 818
10 Sigi	53 512	69 596	123 108
11 Banggai Laut	12 601	21 722	34 323
12 Morowali Utara	26 228	32 027	58 255
Kota/Municipality			
1 Palu	82 660	66 708	149 368
Sulawesi Tengah	620 011	742 711	1 362 722

Sumber/ Source : Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Tengah
 Social Politic Directorate of Sulawesi Tengah Province

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

BAB
CHAPTER
3

Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja

*Economically Active
Participation Rate*

67,14



Tingkat
Pengangguran

Unemployment Rate

3,81



Provinsi Sulawesi Tengah
Sulawesi Tengah Province

2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified

waktu tertentu.

period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

POPULATION AND EMPLOYMENT

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more

(lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

URAIAN	DESCRIPTION
<p>Penduduk</p> <p>Sejak Indonesia merdeka, BPS telah melaksanakan Sensus Penduduk sebanyak lima kali. Pertama kali tahun 1961, namun Provinsi Sulawesi Tengah belum terbentuk pada waktu itu. Kemudian ke dua kalinya pada tahun 1971 jumlah penduduk Sulawesi Tengah tercatat 914 ribu jiwa, tahun 1980 jumlahnya meningkat menjadi 1,29 juta jiwa, kemudian meningkat lagi menjadi 1,71 juta jiwa pada tahun 1990, dan pada tahun 2000 penduduk Sulawesi Tengah mencapai 2,18 juta jiwa. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun selama periode 1971-1980 adalah sebesar 3,87 persen kemudian menurun menjadi 2,87 persen pada periode 1980-1990 dan turun lagi menjadi 2,52 persen pada periode 1990-2000. Laju pertumbuhan penduduk terus mengalami penurunan hingga tahun 2010 dimana periode 2000-2010 laju pertumbuhan mencapai 1,95 persen dengan jumlah penduduk pada tahun 2010 mencapai 2,64 juta jiwa. Kemudian tahun 2017 penduduk Sulawesi Tengah mencapai 2,96 juta jiwa.</p> <p>Ditinjau dari jenis kelamin, jumlah penduduk Sulawesi Tengah pada tahun 2017 yang berjenis kelamin laki-laki lebih</p>	<p>Population</p> <p><i>BPS conducted Population Census five times since Indonesia freedom. The Population Census was conducted for the first time in 1961, but Sulawesi Tengah Province had not been formed in then. Later, the implementation at second time in 1971, and total population of Sulawesi Tengah counted 914 thousand persons. The number in 1980 became 1.29 million persons, next more increased 1.71 million persons in 1990, and in 2000 reached 2.18 million persons. Average population growth rate per annum during 1971-1980 was 3.87 percent, but during period 1980-1990 went down to 2.87 percent and still decreasing to 2,52 percent during 1990-2000. Population growth rate continues to decline until 2010 when the period 2000-2010 to reach the growth rate reached 1.95 percent with a total population in 2010 reached 2.64 million. Then in 2017 the population of Sulawesi Tengah reached 2.96 million.</i></p> <p><i>By looking of sex, the population of Sulawesi Tengah in 2017 had 1.51 million males and 1.45 million females, or had sex</i></p>

POPULATION AND EMPLOYMENT

banyak dari pada penduduk perempuan, yaitu 1,51 juta jiwa berbanding 1,45 juta jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 104,31.

ratio (of males to females) by 104.31.

Provinsi Sulawesi Tengah yang memiliki 2.017 desa/kelurahan dan 698.510 rumahtangga serta luas wilayah 61.841,29 km², secara umum pada tahun 2017 memiliki kepadatan penduduk 47,97 jiwa per km², 1.471 jiwa per desa, serta 4,25 jiwa dalam setiap rumah tangga (Tabel 3.1.4-Tabel 3.1.6).

Sulawesi Tengah Province has 2,017 villages, 698,510 households and area by 61,841.29 square kilometer in 2017, even has density 47,97 persons per square kilometer, 1,471 persons per village, and 4,25 persons in every household, as presented in Table 3.1.4-Table 3.1.6.

Data penduduk Sulawesi Tengah yang disajikan pada publikasi ini mencakup 12 kabupaten dan 1 kota. Kabupaten Parigi Moutong memiliki jumlah penduduk terbanyak, yakni 474.339 jiwa atau 15,99 persen dari total penduduk Sulawesi Tengah.

The population of Sulawesi Tengah covered 12 regencies and 1 Municipality. Parigi Moutong Regency has a biggest population of total population in Sulawesi Tengah that was 474,339 persons or 15.99 percent.

Selama ini Pemerintah Daerah Sulawesi Tengah terus melakukan upaya untuk menyusun tata ruang perkotaan yang tepat dan bagaimana memberi ruang hidup, makanan, air bersih, pelayanan kesehatan, obat-obatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan dan prasarana transportasi serta berbagai kebutuhan lainnya kepada penduduk Provinsi Sulawesi Tengah.

The regional government of Sulawesi Tengah has been continuing efforts for making up the urban planning program and how to give a better living space, food, clean water, health services, medicines, education, job opportunities, housing, transportation and other facilities to societies of Sulawesi Tengah Province.

Ketenagakerjaan

Berdasarkan kegiatannya, penduduk usia 15 tahun ke atas dapat dibedakan menjadi angkatan kerja dan yang bukan angkatan kerja. Pada tahun 2017 jumlah angkatan kerja Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 1,42 juta orang dan bukan angkatan kerja 0,699 juta orang.

Selanjutnya dari angkatan kerja tersebut terdapat penduduk bekerja sebanyak 1,37 juta orang dan pengangguran sebanyak 54,36 ribu orang (Tabel 3.2.2). Sebagian besar penduduk Sulawesi Tengah bekerja pada sektor pertanian, jasa-jasa, perdagangan/ hotel dan restoran, masing-masing sebesar 44,29 persen, 20,20 persen, dan 15,86 persen.

Jika dilihat berdasarkan status pekerjaannya ada sebesar 22,81 persen yang berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain, sementara dengan status buruh/karyawan sebesar 28,41 persen dan sebagai pekerja keluarga (pekerja tak dibayar) sebesar 15,46 persen.

Jumlah pencari kerja yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja hampir 12,20 ribu orang. Sebagian besar pencari kerja tersebut mendaftar dengan bekal ijazah lulusan SLTA sebesar 53,11 persen, yang disusul oleh lulusan universitas dan

Employment

According to the economic activities, the population aged 15 years and over could be divided into two group, those were labor force and not labor force. In 2017, the number of labor forces of Sulawesi Tengah was 1.42 million and not labor force was 0.699 million people.

From those numbers of labor forces who worked 1.37 million, and around 54.36 thousand people unemployments. Most of population in Sulawesi Tengah worked in agricultural sector, services and trading/hotel and restaurant sector which had respective contribution by 44.29 percent, 20.20 percent, and 15.86 percent.

By the employment status, around 22.81 percent of all workers who self worked, 28.41 percent was regular employee and 15.46 percent was as family workers (unpaid workers).

The number of registered job seekers in Regional Government Services of manpower of Sulawesi Tengah Province was nearly 12.20 thousand persons. Most of those persons were graduated senior high school, (53.11 percent). Followed by

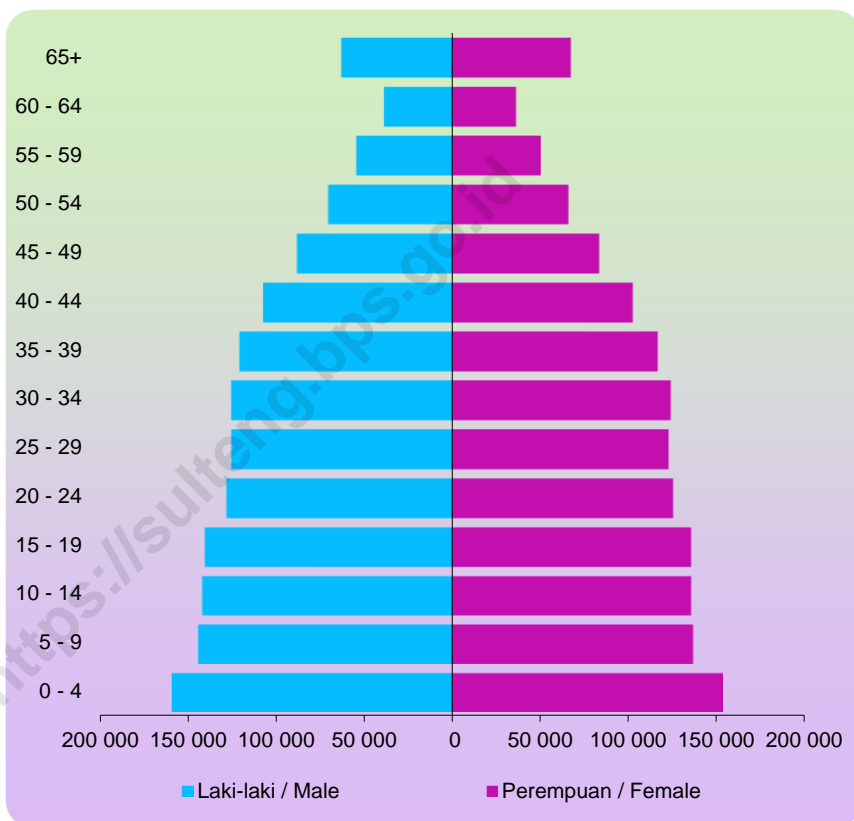
POPULATION AND EMPLOYMENT

akademi atau sederajat sebesar 26,17 dan 14,48 persen, (Tabel 3.2.10).

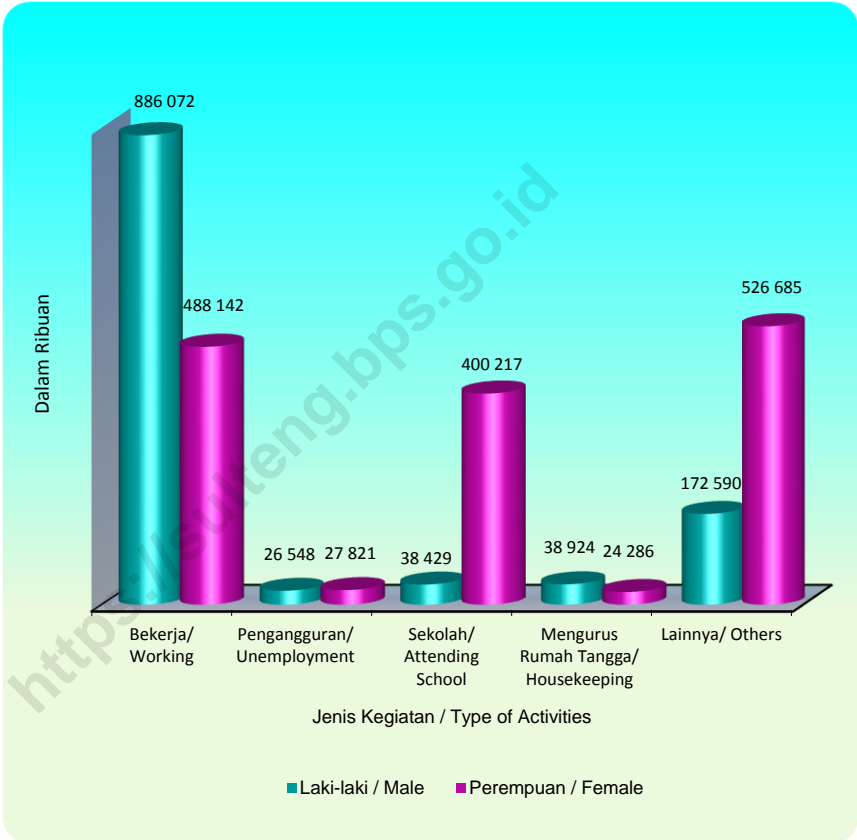
university and academy graduation about 26.17 and 14.48 percent (as presented in Table 3.2.10).

<https://sulteng.bps.go.id>

Gambar 5 Piramida Penduduk Provinsi Sulawesi Tengah, Tahun 2017
Figure **5** Population Pyramid of Sulawesi Tengah Province, 2017



Gambar 6 Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan, 2017
Figure **6** Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan, 2017
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, 2017



3.1 PENDUDUK/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk,1971,1980, 1990, 2000, 2010 dan 2017
Table **Number and Population Growth, 1971,1980, 1990, 2000, 2010, and 2017**

Sensus Penduduk <i>Population Census</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i> (Jiwa/Person)	Laju Pertumbuhan <i>Population</i> Growth (%)
	Laki-laki <i>Male</i> (Jiwa/Person)	Perempuan <i>Female</i> (Jiwa/Person)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1971 ¹	467 166	446 496	913 662	2,83 (1961-1971)
1980 ¹	655 285	624 350	1 289 635	3,87 (1971-1980)
1990 ¹	877 039	834 288	1 711 327	2,87 (1980-1990)
2000 ¹	1 113 212	1 062 781	2 175 993	2,52 (1990-2000)
2010 ¹	1 350 844	1 284 165	2 635 009	1,95 (2000-2010)
2017 ²	1 514 457	1 451 868	2 966 325	1,65 (2000-2017)

Sumber/Source: Hasil Sensus Penduduk, 1971,1980, 1990, 2000,2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

(Based on 1971,1980,1990,2000 ,2010 Population Census, and Indonesia Population Projection 2010–2035

Catatan/Note : ¹Sensus Penduduk,²Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

¹Population Census,² Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2010, 2016, and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	109,8	116,0	116,8	0,89	0,69
2. Banggai	325,1	360,0	365,6	1,69	1,55
3. Morowali	102,7	115,2	117,3	1,92	1,85
4. Poso	210,2	240,8	246,0	2,27	2,15
5. Donggala	278,6	296,4	299,2	1,02	0,94
6. ToliToli	212,1	228,5	231,0	1,23	1,09
7. Buol	133,0	152,3	155,6	2,26	2,16
8. Parigi Moutong	415,3	465,9	474,3	1,92	1,82
9. Tojo Una-Una	138,3	149,2	150,8	1,24	1,08
10. Sigi	215,8	232,2	234,6	1,20	1,04
11. Banggai Laut	62,5	70,9	72,3	2,10	1,99
12. Morowali Utara	104,6	120,3	123,0	2,34	2,21
Kota/Municipality					
1. Palu	338,0	374,0	379,8	1,68	1,54
Sulawesi Tengah	2 646,0	2 921,7	2 966,3	1,65	1,53

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex</i> <i>Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	58 897	57 914	116 811	101,70
2. Banggai	185 986	179 630	365 616	103,54
3. Morowali	59 919	57 411	117 330	104,37
4. Poso	127 310	118 683	245 993	107,27
5. Donggala	152 914	146 260	299 174	104,55
6. ToliToli	117 731	113 265	230 996	103,94
7. Buol	79 725	75 868	155 593	105,08
8. Parigi Moutong	242 991	231 348	474 339	105,03
9. Tojo Una-Una	77 111	73 709	150 820	104,62
10. Sigi	120 418	114 170	234 588	105,47
11. Banggai Laut	36 394	35 904	72 298	101,36
12. Morowali Utara	64 181	58 804	122 985	109,14
Kota/Municipality				
1. Palu	190 880	188 902	379 782	101,05
Sulawesi Tengah	1 514 457	1 451 868	2 966 325	104,31

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Banggai Kepulauan	3,94	46,93
2. Banggai	12,33	37,80
3. Morowali	3,96	38,63
4. Poso	8,29	34,59
5. Donggala	10,09	69,98
6. ToliToli	7,79	56,62
7. Buol	5,25	38,48
8. Parigi Moutong	15,99	93,19
9. Tojo Una-Una	5,08	26,36
10. Sigi	7,91	45,15
11. Banggai Laut	2,44	99,63
12. Morowali Utara	4,15	12,29
Kota/Municipality		
1. Palu	12,80	961,33
Sulawesi Tengah	100,00	47,97

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table **Population by Age Group and Sex in Sulawesi Tengah Province, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	159 585	153 237	312 822
5-9	144 721	136 236	280 957
10-14	142 423	135 127	277 550
15-19	140 886	135 094	275 980
20-24	128 639	124 913	253 552
25-29	125 817	122 396	248 213
30-34	125 904	123 553	249 457
35-39	121 329	116 214	237 543
40-44	107 796	102 176	209 972
45-49	88 694	83 230	171 924
50-54	70 857	65 886	136 743
55-59	54 973	50 279	105 252
60-64	39 298	36 283	75 581
65+	63 535	67 244	130 779
Jumlah/Total	1 514 457	1 451 868	2 966 325

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 3.1.6 Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumahtangga menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Population, Households and Average Household Members by Regency/ Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population (jiwa/person)	Rumahtangga Households (RT/HH)	Rata-rata Anggota Rumahtangga Average Households Member²
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	116 811	29 397	3,97
2. Banggai	365 616	91 646	3,99
3. Morowali	117 330	27 958	4,20
4. Poso	245 993	58 650	4,19
5. Donggala	299 174	67 132	4,46
6. ToliToli	230 996	54 189	4,26
7. Buol	155 593	34 878	4,46
8. Parigi Moutong	474 339	108 326	4,38
9. Tojo Una-Una	150 820	33 870	4,45
10. Sigi	234 588	55 183	4,25
11. Banggai Laut	72 298	18 195	3,97
12. Morowali Utara	122 985	29 305	4,20
Kota/Municipality			
1. Palu	379 782	89 781	4,23
Sulawesi Tengah	2 966 325	698 510	4,25

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk, Desa/Kelurahan, dan Kepadatan Penduduk per Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota, 2017
Number of Population, Villages, and Population Density per Village by Regency/ Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population (jiwa/person)	Desa/Kelurahan Village	Rata-rata Penduduk per Desa Population Density per Village
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	116 811	144	811
2. Banggai	365 616	337	1 085
3. Morowali	117 330	133	882
4. Poso	245 993	170	1 447
5. Donggala	299 174	167	1 791
6. ToliToli	230 996	109	2 119
7. Buol	155 593	115	1 353
8. Parigi Moutong	474 339	283	1 676
9. Tojo Una-Una	150 820	146	1 033
10. Sigi	234 588	176	1 333
11. Banggai Laut	72 298	66	1 095
12. Morowali Utara	122 985	125	984
Kota/Municipality			
1. Palu	379 782	46	8 256
Sulawesi Tengah	2 966 325	2 017	1 471

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.8 Jumlah Penempatan Penduduk Transmigrasi Tahun Anggaran 2017 menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Transmigrasi
Number of Transmigrant Placements Year 2017 by Regency/Municipality and Kind of Transmigration

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Transmigrasi Umum General Transmigration		Tranmigrasi Swakarsa Own Will Transmigration		Jumlah Total	
	KK Head of family	Jiwa Persons	KK Head of family	Jiwa Persons	KK Head of family	Jiwa Persons
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-
2. Banggai	-	-	-	-	-	-
3. Morowali	23	82	27	94	50	176
4. Poso	-	-	-	-	-	-
5. Donggala	-	-	-	-	-	-
6. Tolitoli	-	-	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	-	-	-	-	-	-
9. Tojo Una-Una	-	-	-	-	-	-
10. Sigi	-	-	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Palu	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	23	82	27	94	50	176

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Tengah
 Government Services of Manpower and Transmigration, Sulawesi Tengah Province

3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	56 554	1 891	58 445	24 199	82 644
2. Banggai	180 975	5 480	186 455	82 200	268 655
3. Morowali	49 077	1 374	50 451	32 637	83 088
4. Poso	134 767	5 170	139 937	42 189	182 126
5. Donggala	121 033	4 161	125 194	82 310	207 504
6. ToliToli	95 499	4 348	99 847	64 391	164 238
7. Buol	64 487	2 966	67 453	37 029	104 482
8. Parigi Moutong	219 044	5 985	225 029	109 336	334 365
9. Tojo Una-Una	70 751	2 095	72 846	32 781	105 627
10. Sigi	108 847	6 075	114 922	54 571	169 493
11. Banggai Laut	30 089	998	31 087	18 952	50 039
12. Morowali Utara	65 132	1 330	66 462	21 804	88 266
Kota/Municipality					
1. Palu	177 959	12 496	190 455	96 876	287 331
Sulawesi Tengah	1 374 214	54 369	1 428 583	699 275	2 127 858

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	912 620	515 963	1 428 583
Bekerja/Working	886 072	488 142	1 374 214
Pengangguran Terbuka/Unemployment	26 548	27 821	54 369
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	95 237	102 182	197 419
Sekolah/Attending School	38 429	400 217	438 646
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	38 924	24 286	63 210
Lainnya/Others	172 590	526 685	699 275
Jumlah/Total	1 085 210	1 042 648	2 127 858
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	84,10	49,49	67,14
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	2,91	5,39	3,81

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Tengah Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan tidak tamat SD / <i>No Schooling Not Yet Completed Primary School</i>	217 798	6 463	224 261	109 439
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	406 970	9 567	416 537	192 827
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	245 335	8 383	253 718	225 837
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	246 287	17 512	263 799	118 891
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	84 850	6 068	90 918	35 934
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	30 268	1 731	31 999	6 708
Universitas/ <i>University</i>	142 706	4 645	147 351	9 639
Jumlah/Total	1 374 214	54 369	1 428 583	699 275

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017
Table **Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Level of Educational Attainment and Sex, 2017**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Tidak/Belum Menamatkan/Uncompleted			
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah dan tidak tamat SD / No Schooling Not Yet Completed Primary School	144 150	73 648	217 798
B. Menamatkan/Completed			
2. Sekolah Dasar/ Primary School (ke bawah)	271 123	135 847	406 970
3. SLTP Umum General Junior High School	166 208	79 127	245 335
4. SLTP Kejuruan Vocantion Junior High School	166 693	79 594	246 287
5. SMA/MA General Senior High School	54 709	30 141	84 850
6. SMK/ Vocational Senior High School	6 141	9 647	15 788
7. Diploma I/II	5 407	9 073	14 480
8. Akademi (DIII) Academy (DIII)	62 178	67 077	129 255
9. Universitas/University	9 463	3 988	13 451
10. S2/S3			
Jumlah/Total	886 072	488 142	1 374 214

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	134 537	66 271	200 808
25-30	114 132	56 327	170 459
31-34	90 929	55 562	146 491
35-44	235 460	142 658	378 118
45-54	171 769	102 046	273 815
55-59	57 467	27 809	85 276
60-64	36 545	18 543	55 088
65+	45 233	18 926	64 159
Jumlah/<i>Total</i>	886 072	488 142	1 374 214

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Tengah Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	444 092	164 654	608 746
2	26 071	4 420	30 491
3	50 223	36 763	86 986
4	2 424	559	2 983
5	82 334	1 184	83 518
6	83 491	134 511	218 002
7	43 393	1 520	44 913
8	14 273	6 632	20 905
9	139 771	137 899	277 670
Jumlah/Total	886 072	488 142	1 374 214

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Tengah Province, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	24 445	13 014	37 459
1-14	47 860	76 387	124 247
15-24	81 404	80 121	161 525
25-34	121 365	85 493	206 858
35-40	152 746	70 753	223 499
41+	458 252	162 374	620 626
Jumlah/Total	886 072	488 142	1 374 214

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sulawesi Tengah Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	24 580	13 254	37 834
1-14	57 201	80 798	137 999
15-24	115 249	94 113	209 362
25-34	158 035	88 488	246 523
35-40	167 025	71 416	238 441
41+	363 982	140 073	504 055
Jumlah/Total	886 072	488 142	1 374 214

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Tengah Province, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	224 862	88 631	313 493
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	203 176	66 503	269 679
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	42 265	6 280	48 545
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	228 951	161 476	390 427
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	117 144	22 390	139 534
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	69 674	142 862	212 536
Jumlah/Total	886 072	488 142	1 374 214

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Tengah Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	92	320	412
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	207	141	348
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan <i>Senior High School/ Vocational Senior High School</i>	4 347	2 138	6 485
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	322	1 446	1 768
Universitas/ <i>University</i>	1 579	1 617	3 196
Jumlah/Total	6 547	5 662	12 209

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Government Services of Man Power and Transmigration, Sulawesi Tengah Province

Tabel 3.2.11 Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2013-2017
Registered Job Seeker by Educational Level and Sex, 2013-2017

Bulan Month	S D Primary School		S M P Junior High School		S M A Senior High School	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari/January	8	1	5	2	49	22
02. Februari/February	-	1	-	2	48	37
03. Maret/March	-	9	1	-	38	8
04. April/April	2	3	1	2	266	102
05. Mei/May	-	-	1	8	59	28
06. Juni/June	-	96	1	20	32	32
07. Juli/July	24	2	44	7	368	123
08. Agustus/August	17	37	37	25	631	251
09. September/September	-	17	14	7	309	143
10. Oktober/October	23	43	59	28	1 406	507
11. Nopember/November	5	2	16	9	621	571
12. Desember/December	13	109	28	31	520	314
Jumlah/Total						
2017	92	320	207	141	4 347	2 138
2016	250	181	543	160	4 666	1 661
2015	560	130	781	219	4 999	1 942
2014	378	675	1 340	682	3 764	3 181
2013	143	396	509	450	5 649	5 837

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.10

Bulan Month		Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy		Universitas/ University		Jumlah Total	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01.	Januari/January	2	2	10	11	74	38
02.	Februari/February	2	19	29	32	79	91
03.	Maret/March	4	30	12	28	55	75
04.	April/April	8	17	53	176	330	300
05.	Mei/May	6	243	32	29	98	308
06.	Juni/June	2	73	23	30	58	251
07.	Juli/July	21	42	118	72	575	246
08.	Agustus/August	51	293	253	189	989	795
09.	September/September	10	22	82	93	415	282
10.	Oktober/October	26	59	389	89	1 903	726
11.	Nopember/November	171	602	439	695	1 252	1 879
12.	Desember/December	19	44	139	173	719	671
Jumlah/Total							
	2017	322	1 446	1 579	1 617	6 547	5 662
	2016	299	493	1 250	1 031	7 008	3 526
	2015	301	930	1 714	1 914	8 355	5 135
	2014	1 653	1 997	2 111	2 407	9 246	8 942
	2013	681	2 292	2 086	3 074	9 068	12 049

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Tengah
Government Services of Man Power and Transmigration, Sulawesi Tengah Province

Tabel 3.2.12 Penempatan Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Bulan, Pendidikan, dan Jenis Kelamin, 2013-2017
Table Number of The Registered Job Seekers to be Occupied by Month, Educational Level and Sex, 2013-2017

Bulan Month	S D Primary School		S M P Junior High School		S M A Senior High School	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	-	-	1	2	67	15
02. Februari/February	-	-	5	8	-	-
03. Maret/March	-	12	5	2	15	3
04. April/April	-	-	-	-	1	-
05. Mei/May	-	-	-	1	6	2
06. Juni/June	-	13	-	1	4	4
07. Juli/July	-	-	9	5	88	5
08. Agustus/August	-	-	1	1	11	3
09. September/September	-	-	-	-	161	58
10. Oktober/October	34	15	-	-	1 315	366
11. Nopember/November	3	1	15	9	330	468
12. Desember/December	5	89	7	19	106	105
Jumlah/Total						
2017	42	130	43	48	2 104	1 029
2016	77	91	219	66	2 053	269
2015	88	94	374	227	4 000	586
2014	318	123	687	199	2 059	345
2013	77	250	83	82	1 402	270

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.11

Bulan Month	Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy		Universitas/ University		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Januari/January	-	2	1	3	69	22
02. Februari/February	-	-	-	-	5	8
03. Maret/March	1	160	1	1	22	178
04. April/April	-	2	1	2	2	4
05. Mei/May	1	318	1	37	8	358
06. Juni/June	1	-	3	2	8	20
07. Juli/July	9	2	7	3	113	15
08. Agustus/August	1	189	6	3	19	196
09. September/September	3	2	22	18	186	78
10. Oktober/October	1	7	87	87	1 437	475
11. Nopember/November	259	445	541	850	1 148	1773
12. Desember/December	14	1	35	78	167	292
Jumlah/Total						
2017	290	1 128	705	1 084	3 184	3 419
2016	107	35	201	69	2 657	530
2015	409	131	1 027	71	5 898	1 109
2014	215	55	149	91	3 428	813
2013	29	37	56	39	1 647	678

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Tengah
Government Services of Man Power and Transmigration, Sulawesi Tengah Province

Tabel 3.2.13 Pencari Kerja yang Dihapuskan pada Kantor Disnaker
menurut Bulan, Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2013-2017
Number of Job Seekers to be Eliminated at Manpower
Department by Month, Educational Level and Sex, 2013-
2017

Bulan Month	S D		S M P		S M A	
	Primary School		Junior High School		Senior High School	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	-	-	-	-	7	1
02. Februari/February	-	1	1	3	40	28
03. Maret/March	1	-	5	-	8	1
04. April/April	-	-	5	3	218	98
05. Mei/May	3	-	1	2	54	21
06. Juni/June	1	-	-	1	11	1
07. Juli/July	-	1	-	3	140	3
08. Agustus/August	-	1	2	1	74	45
09. September/September	2	-	3	-	13	1
10. Oktober/October	3	1	4	-	189	56
11. Nopember/November	-	-	-	5	64	34
12. Desember/December	6	-	6	-	181	45
Jumlah/Total						
2017	16	4	27	18	999	334
2016	19	62	36	68	664	587
2015	67	20	95	24	549	376
2014	28	42	51	48	1 069	1 031
2013	7	155	32	54	796	908

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.12

Bulan Month	Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy		Universitas/ University		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Januari/January	-	-	3	6	10	7
02. Februari/February	4	17	45	34	90	83
03. Maret/March	1	-	7	4	22	5
04. April/April	47	45	72	93	342	239
05. Mei/May	15	5	20	56	93	84
06. Juni/June	1	2	-	3	13	7
07. Juli/July	-	1	1	-	141	8
08. Agustus/August	7	82	48	85	131	214
09. September/September	-	-	8	5	26	6
10. Oktober/October	18	14	73	79	287	150
11. Nopember/November	10	21	33	61	107	121
12. Desember/December	10	9	31	14	234	68
Jumlah/Total						
2017	113	196	341	440	1 496	992
2016	191	530	730	1 032	1 640	2 279
2015	87	265	416	487	1 214	1 172
2014	633	1 450	977	1 402	2 758	3 973
2013	265	580	213	299	1 313	1 996

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Tengah
Government Services of Man Power and Transmigration, Sulawesi Tengah Province

Tabel 3.2.14 Jumlah Pencari Kerja yang Sudah dan Belum Ditempatkan menurut Jenis Kelamin, 2016-2017
Table *Number of Job Seekers Occupied and Not Yet Occupied by Sex, 2016-2017*

Uraian <i>Description</i>	2016			2017		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pencari Kerja/ Job Seeker						
1. Sisa Pencari Kerja Tahun Lalu <i>Last Year Job Seeker Remainder</i>	34 736	47 509	82 245	37 447	48 226	85 673
2. Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Seeker</i>	7 008	3 526	10 534	6 547	5 662	12 209
A. Jumlah / Total (1+2)	41 744	51 035	92 779	43 994	53 888	97 882
3. Ditempatkan/ <i>Occupied</i>	2 657	530	3 187	3 184	3 419	6 603
4. Dihapuskan/ <i>Eliminated</i>	1 640	2 279	3 919	1 496	992	2 488
B. Jumlah / Total (3+4)	4 297	2 809	7 106	4 680	4 411	9 091
5. Pencari Kerja Belum Ditempatkan <i>Job Seeker Not Yet Occupied (A-B)</i>	37 447	48 226	85 673	39 314	49 477	88 791

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Tengah
 Government Services of Man Power and Transmigration, Sulawesi Tengah Province

SOSIAL

Social

BAB
CHAPTER
4

Garis
Kemiskinan

Rp 391.763

Poverty Line, 2017

417,87 ribu jiwa (thousand people)

Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017

Number of Poor People in Sulawesi Tengah Province in 2017



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau
8. ***Hospital*** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number

rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

- a. **Rumah Sakit Umum** adalah rumah sakit yang memberkan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
 - b. **Rumah Sakit khusus** adalah rumah sakit yang memberkan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit
- 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:
 - a. *General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.*
 - b. *Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specifi city.*
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.

tersebut.

11. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 12. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 13. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan
 14. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per
11. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 12. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and nonfood basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 13. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 14. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non Food Poverty Line refers to the minimum*

kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

15. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

15. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

16. Jenis Surat Izin Mengemudi (Pasal 77 ayat (2) Undang-Undang Republik

16. *Type License (Article 77 paragraph (2) of the Constitution of the Republic of*

Indonesia nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan):

- Surat Izin Mengemudi Kendaraan Bermotor Perseorangan.
- Surat Izin Mengemudi Kendaraan Bermotor Umum

17. Golongan SIM Perseorangan:

- SIM A : Untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 kg.
- SIM B1 : Untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 kg.
- SIM B2 : Untuk mengemudikan Kendaraan alat berat, kendaraan penarik, atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan perseorangan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 kg.
- SIM C : Untuk mengemudikan sepeda motor.
- SIM D : Untuk mengemudikan kendaraan khusus bagi penyandang cacat.

Indonesia number 22 of 2009 on traffic and road transport):

- *Motor Vehicle Driving License Individual.*
- *Motor Vehicle Driving License General*

17. *Individual SIM Group:*

- *SIM A: To drive a car penumpang and individual items with the amount of weight allowed does not exceed 3,500 kg.*
- *SIM B1: To drive passenger cars and goods of individuals with the amount of weight that allowed more than 3,500 kg.*
- *SIM B2: To drive a heavy vehicle, the towing vehicle or motor vehicle by pulling the buggy patch or individual with a heavy trailer is allowed to train patches or tow more than 1,000 kg.*
- *SIM C: To drive a motorcycle.*
- *SIM D: To drive special vehicles for the disabled.*

18. Golongan SIM umum:
- SIM A : Untuk mengemudikan kendaraan bermotor umum dan barang dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 kg.
 - SIM B1 : Untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang umum dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 kg.
 - SIM B2 : Untuk mengemudikan kendaraan penarik atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 kg.
19. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
20. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
21. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
18. *SIM Group general:*
- *SIM A: To drive public vehicles and goods with the amount of weight allowed does not exceed 3,500 kg.*
 - *SIM B1: To drive passenger cars and general merchandise to the amount of weight that allowed more than 3,500 kg.*
 - *SIM B2: To drive a motor vehicle kendraan towing or by pulling the buggy patch or tow more than 1,000 kg.*
19. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
20. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
21. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

22. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai
- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 - dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensikepolisian;
 - tersangka meninggal dunia;
 - kasus kadaluwarsa.
22. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as cleared case by police, if:*
- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 - In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 - The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 - The case was not the responsibility of police office;*
 - The suspect died;*
 - The case was out of date.*
23. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
24. **Air ledeng** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasiberupa saluran air.
24. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to

Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.

consumers through an instalation of water lines. Th is water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

25. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
26. **Sumber penerangan** merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
26. **Source of lighting** is the main source of lighting used by households if it has more than one source.
27. **Fasilitas tempat buang air besar** adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
27. **Type of toilet facility** is the availability of latrine / toilet used by the household.
28. **Sumber air minum layak** didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng; air pipa; sumur bor/pompa; sumur terlindung; mata air terlindung; pengumpulan air hujan dan air minum kemasan.
28. **An improved drinking water source** is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking water sources include: piped water into dwelling, plot or yard; public tap/standpipe; borehole/tube well; protected dug

Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai, danau, waduk, atau saluran irigasi.

“Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan higiene rumah tangga dan memasak”.(Sumber: mdgs.un.org)

well; protected spring; rainwater collection and bottled water.

Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type. Improved drinking water sources do not include unprotected wells, unprotected springs, water provided by carts with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.

“Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes”. (Source: mdgs.un.org)

URAIAN**DESCRIPTION**

Data yang disajikan dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, agama, kriminal, kemiskinan, perumahan, dan kegiatan sosial lainnya. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain; banyaknya sekolah, guru, dan murid dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta.

This part presents some information that covers education, health and family planning, religion, crime, poverty, housing and other social affairs. Some information that presented in education part was number of schools, teachers and students of kindergarten to senior/ vocational high school. Also, provided number of students and lecturers of public and private universities.

Pada bagian kesehatan meliputi data banyaknya fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, banyak dan jenis rumah sakit. Data Keluarga Berencana (KB) meliputi partisipasi masyarakat terhadap program KB dan berbagai fasilitasnya. Bidang agama meliputi penduduk menurut agama yang dianut dan tempat peribadatan. Bidang sosial lainnya terdiri dari data tentang lembaga sosial kemasyarakatan, panti, jenis binaan masalah penyandang cacat, pelayanan dan bantuan terhadap orang terlantar serta permasalahan anak jalanan.

In part of health presented number of health facilities, personals, type of hospital, and, family planning comprised public participation on family planning's program and its facilities. The religion part covers population number by religion and worship places. As for, social organizations, orphanage, building kind for handicapped sufferer, services for neglected children and homeless included to other social affairs.

Pendidikan**Education**

Salah satu faktor keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Proses peningkatan

One of elements to achieve successfully development in a region is the qualified human resource support. Process of improving quality of human resource will

kualitas sumber daya manusia yang pada gilirannya akan merupakan Modal Investasi Manusia bagi kepentingan pembangunan daerah bahkan sampai tingkat Nasional. Pembangunan pendidikan yang masih menempati posisi penting dalam skala prioritas ini akan terus ditingkatkan, program wajib belajar 9 tahun bagi pendidikan dasar terus digalakkan sehingga diharapkan seluruh anak-anak usia sekolah dapat memasuki jenjang pendidikan dasar.

Peningkatan sumber daya manusia sekarang ini lebih diutamakan dengan memberi kesempatan kepada penduduk usia sekolah serta luasnya wilayah yang harus dijangkau merupakan faktor yang cukup berpengaruh disamping faktor-faktor lainnya dalam menjalankan program-program pendidikan. Tersedianya data pendidikan yang baik akan sangat membantu perencanaan yang dibuat menjadi lebih terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan.

Data pendidikan yang disajikan dalam publikasi ini adalah data Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi Sulawesi Tengah, dan data dari Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah.

be capital of human investment to local development, in fact to the national level. Development of education was still on important position of this priority scale and it kept on to be improved. The compulsory elementary education program for 9 years will still be juttet, that all of school's age children could get through elementary school stage.

Improvement of human resource is recently more prioritized to give opportunity for school's age children. Besides that, the other factor of education programs needed to be thought, such as the accessibility of school location. Availability of the educational data will quite help to governmental planning for more guided and could attain the target.

The education data presented in this publication is the Department of Education (Disdik) of Central Sulawesi Province, and data from the Regional Office of the Ministry of Religion of Sulawesi Tengah Province.

Secara keseluruhan data pendidikan menggambarkan:

1. Banyaknya sekolah, murid dan guru untuk setiap tingkat dan status sekolah dapat dilihat mulai tabel 4.1.3 sampai 4.1.17.
2. Data Perguruan Tinggi yang dipisahkan antara Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) disajikan dalam tabel 4.1.18 s/d 4.1.22.
3. Data penduduk 10 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan menurut kemampuan membaca dan menulis, angka partisipasi kasar tingkat SD, SLTP dan SLTA serta persentase penduduk 5 tahun ke atas yang masih sekolah disajikan pada tabel 4.1.23 s/d 4.1.26.

On the whole, educational data outline:

1. *Number of schools, teachers and pupils for every school status and level as shown in Tables 4.1.3 to 4.1.17.*
2. *Data of colleges separated into state college and private college, as presented in tables 4.1.18 to 4.1.22.*
3. *Population aged 10 years old and over by educational attainment and read/write ability, rough participation rate of elementary school, junior high school and senior high school, and the population aged 5 years old and over who were still attending school, as presented in Tables 4.1.23 to 4.1.26.*

Kesehatan

Banyaknya rumah sakit di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2017, termasuk rumah sakit TNI dan Polri, berjumlah 32 buah, untuk rumah sakit bersalin sebanyak 5 buah.

Health

Number of hospitals in Sulawesi Tengah Province in 2017 included military and Police hospitals was 32 units. While maternity hospital 5 units.

Tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter umum tercatat sebesar 449 orang, dokter spesialis 184 orang dan dokter gigi 132 orang. Tenaga kesehatan lainnya mencapai 11.869 orang yang terdiri atas apoteker, asisten apoteker, sarjana kesehatan masyarakat, bidan, dan perawat. Hampir separuh dari tenaga kesehatan non-dokter tersebut adalah perawat, yakni sebesar 56,90 persen.

Jumlah pasangan usia subur berjumlah 503.567 pasangan. Dari jumlah ini yang merupakan peserta KB aktif sekitar 77,96 persen atau sebanyak 392.558 pasangan. Jenis kontrasepsi tiga terbanyak yang digunakan adalah pemakaian suntik mencapai 42,87 persen, pil sebanyak 33,91 persen dan implan sebanyak 11,77 persen, sisanya menggunakan alat kontrasepsi yang lain.

Agama

Agama sebagai salah satu unsur utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan ini, maka para pendiri republik tercinta ini memasukkan dasar agama dalam Pancasila yaitu sila pertama.

The health workers were consisted of 449 general doctors, 184 doctor specialists, and 132 dentists. The other health workers, was 11.869 persons that consisted of pharmacist, pharmaceutical assistant, master of public health, midwife, and nurse. From total non-doctor health workers which worked as nurse is around 56.90 percent.

Number of eligible Cuoples family was 503.567 couples. From number is family planning participant is about 77.96 percent or 392,558 couples. Three top contraception types that most widely used by the couples are 42.87 percent using injection, 33.91 percent using pill, and 11.77 percent using implant, and the remainder using other contraceptives.

Religion

Religion is as one of the essential element in life of nation and state, because the religious values was quite important in this life, hence all founders of this beloved republic put into religion base in Pancasila as first principle.

Pancasila merupakan jiwa dan pandangan hidup bangsa dan sebagai alat pemersatu bangsa. Di Sulawesi Tengah suasana kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dibina, dikembangkan dan ditingkatkan sesuai dengan falsafah Negara Pancasila. Dalam menjalin kehidupan beragama Pemerintah Daerah Sulawesi Tengah melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah berusaha membangun suasana hidup yang rukun dan saling menghargai diantara umat beragama yang diarahkan kepada peningkatan amal untuk kepentingan bersama dalam membangun masyarakat, sekaligus dapat mengatasi berbagai masalah sosial yang mungkin dapat menghambat kemajuan pembangunan itu sendiri.

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah disajikan pada Tabel 4.3.1). Sedangkan Jumlah Perkara Yurisdiksi Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tengah menurut pengadilan agama selama tahun 2017 tersaji dalam tabel 4.3.2.

Pancasila is soul and philosophy of life of this nation. It also functions as the unifier of nation. In Sulawesi Tengah, religious life and trust to The One God is always constructed, to be developed and improved as according to state philosophy of Pancasila. In braiding religious life, Regional Government of Sulawesi Tengah Province through Regional Office of Religious Department of Sulawesi Tengah Province tried to develop religious life peace to esteeming each other, that pointed to increase charities for importance together in developing public, and could overcome varied social problems that can obstruct progress of the development.

Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (as shown on Table 5.3.1). Meanwhile Number of Jurisdiction Cases in Religious High Court by Religious Court of Sulawesi Tengah during 2017 presented in table 4.3.2.

Kriminal

Hukum dan lembaga hukum/peradilan adalah bagian dari perangkat hukum yang dapat menjadi tiang pokok dalam pelaksanaan kehidupan berbangsa dan negara, karena Indonesia adalah Negara Hukum yang bercita-cita menciptakan tertib hukum, dan pembangunan di bidang hukum yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai sumber dari segala sumber hukum, yang mengarah kepada hukum nasional untuk kepentingan nasional pula.

Banyaknya perkara yang masuk dalam laporan kejaksaan tinggi di Sulawesi Tengah pada tahun 2017 mencapai 1.985 kasus. Total kasus pada tahun 2017, termasuk sisa kasus tahun sebelumnya, menjadi 2.336 kasus dan 74,70 persen di antaranya telah dinyatakan selesai. Sementara pada kasus tindak pidana korupsi pada tahun 2016, tidak sedikit kasus yang masih menjadi pekerjaan rumah bagi kejaksaan tinggi provinsi maupun kejaksaan negeri di kabupaten/kota. Dari 53 kasus tindak pidana korupsi, baru 35 kasus atau 66,04 persen bisa diselesaikan.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin Sulawesi

Crime

Law Institute/Judicature is part of law peripheral to be able to become main pole in carrying out life in state and nation, cause of Indonesia is a constitutional state who has been aspired to create obedient law, and development of law sector that pursuant to Pancasila and Constitution, 1945 as source from all law source, that pointed to national law and also to national importance.

Number of cases recorded in high judiciary report of Sulawesi Tengah in 2017 was 1,985 cases. Total cases in 2017, included remainders of a previous year cases was 2,336 cases and 74.70 percent from this number was clear. While at corruption case in 2017, not least of cases still became homework for high public judiciary of province and judiciary of regency/municipality. From 53 corruption cases, 35 cases (66.04 percent) of them had been finished.

Poverty

The number of poor people in Sulawesi

Tengah pada tahun 2017 sebesar 417,87 ribu jiwa atau 14,14 persen penduduk Sulawesi Tengah, angka tersebut menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2016 jumlah penduduk miskin Sulawesi Tengah sebesar 420,52 ribu jiwa atau 14,45 persen penduduk.

Tengah in 2017 amounted to 417.87 thousand people, or 14.14 percent of the population in Sulawesi Tengah, the figure decreases compared to the previous year, in 2016 the number of poor Sulawesi Tengah with 420.52 thousand people, or 14.45 percent population.

Data jumlah penduduk miskin menurut kabupaten/kota disajikan pada tabel 4.5.2

Data on the number of poor people by Regency/Municipality are presented in Table 4.5.2

Perumahan

Sebagai salah satu kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia, rumah tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlindung tetapi fungsinya sebagai tempat tinggal lebih menonjol. Karena itu aspek kesehatan dan kenyamanan dan bahkan estetika bagi sekelompok masyarakat tertentu sangat menentukan dalam pemilihan rumah tinggal.

Secara umum, kualitas rumah tinggal ditentukan oleh kualitas bahan bangunan yang digunakan. Di samping itu kelengkapan fasilitas yang digunakan juga sangat menentukan kenyamanan rumah tinggal. Rumah nyaman adalah rumah yang memiliki beberapa ruangan yang

Housing

As one of basic needs in human life, a house not only has function for shelter, but its function as residence is more prominent. Therefore, health and comfortable aspects, or even aesthetics of a house are very important in choosing home for many groups of people.

Generally, the quality of house depends on use of the quality of building material. Besides that, the complete facilities will quite influence the pleasure and comfort of staying at home. The comfortable home if it has many rooms as each its function and proportional total

mempunyai fungsi masing-masing dan proporsional dengan jumlah penghuni yang tinggal, sehingga penghuni tidak berdesak-desakan. Fasilitas pokok yang penting agar suatu rumah menjadi nyaman dan sehat untuk ditinggal adalah tersedianya listrik, air bersih, jamban dengan tangki septik serta jarak ke tempat penampungan.

Data-data mengenai perumahan ini merupakan hasil pengolahan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia dua kali setiap tahunnya. Selengkapnya mengenai kondisi perumahan penduduk Sulawesi Tengah dapat dilihat pada tabel 4.6.1. hingga 4.6.11.

Sosial Lainnya

Pemerintah bersama masyarakat telah berusaha mewujudkan tata kehidupan dan penghidupan sosial, baik secara materil maupun spirituil. Usaha tersebut bertujuan demi mencapai kehidupan sosial yang makin baik khususnya bagi masyarakat golongan ekonomi lemah/kurang mampu dan penyandang cacat.

Tercatat 30 anak terlantar/putus sekolah yang dibina di panti penyantunan

occupants, so it's not crowded. The main important facilities of a house that health and comfort to living are the available electricity, clean water, cesspool with septic tank and adequate distance between water source and the septic tank.

The housing data are derived from processing of National Socio-Economic Survey (Susenas) that held simultaneously in all provinces in Indonesian for twice in a year. More complete about housing condition of population in Sulawesi Tengah as presented in Tables 4.6.1 to 4.6.11.

Other Social Affairs

The government and societies tried together in bringing into reality good life, as well as material and spiritual. These efforts purposed to achieve a better social life, particularly for poor people, and disable people.

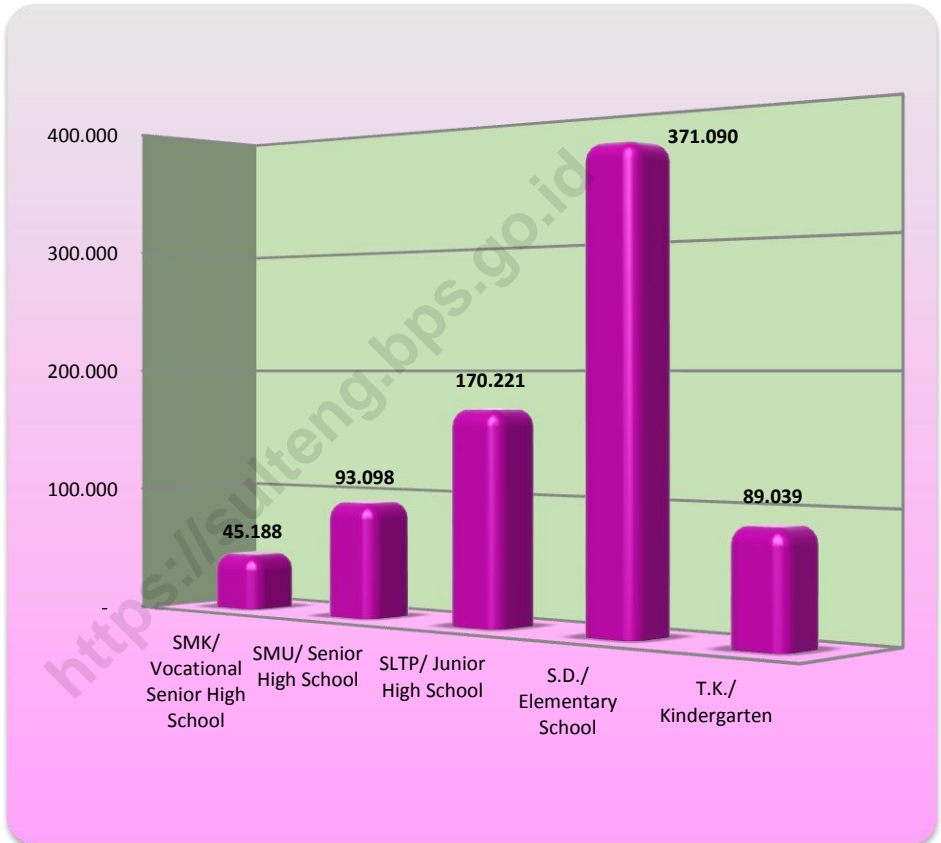
In order to improve the knowledge and skill of neglected children, the

anak se-Sulawesi Tengah. Para anak terlantar ini dibina dengan pembekalan keterampilan seperti tata rias, menjahit, pertukangan, elektronik, dan otomotif.

orphanage in Sulawesi Tengah have given courses/ practices of skill for 30 children such as sewing, carpentry, electronic, and automotive.

<https://sulteng.bps.go.id>

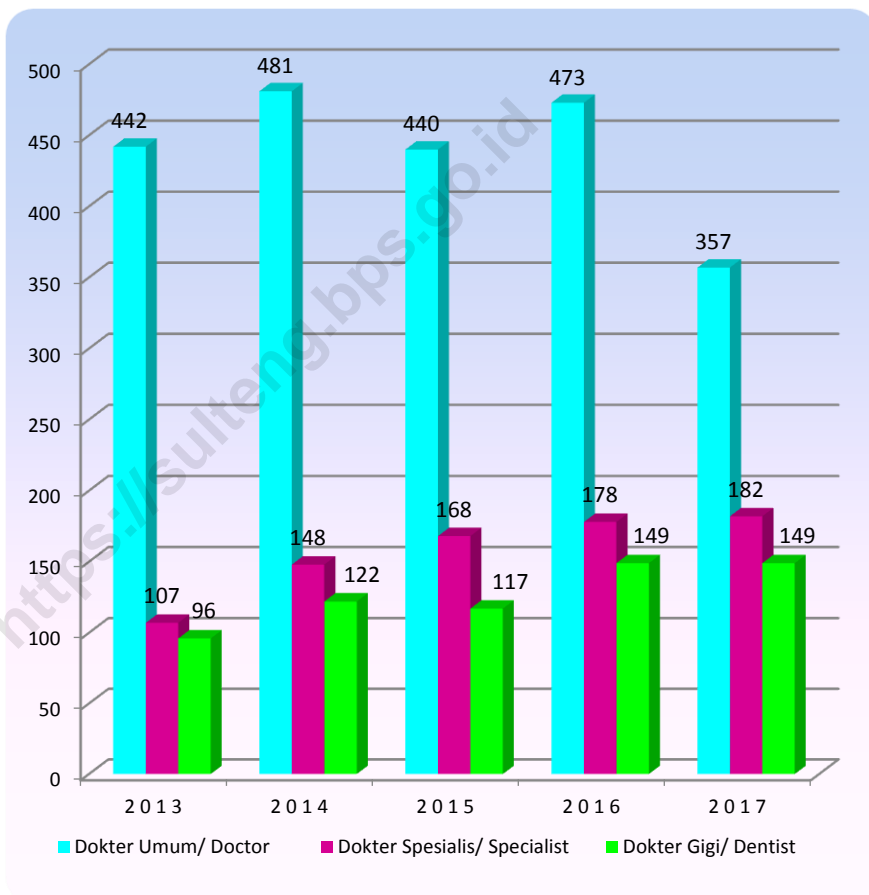
Gambar 7 Jumlah Murid Menurut Jenis Sekolah 2016/2017
Figure Number of Pupils by Kind of School, 2016/2017



Gambar 8. Banyaknya Tenaga Dokter menurut Jenis Dokter di Sulawesi Tengah, 2013-2017

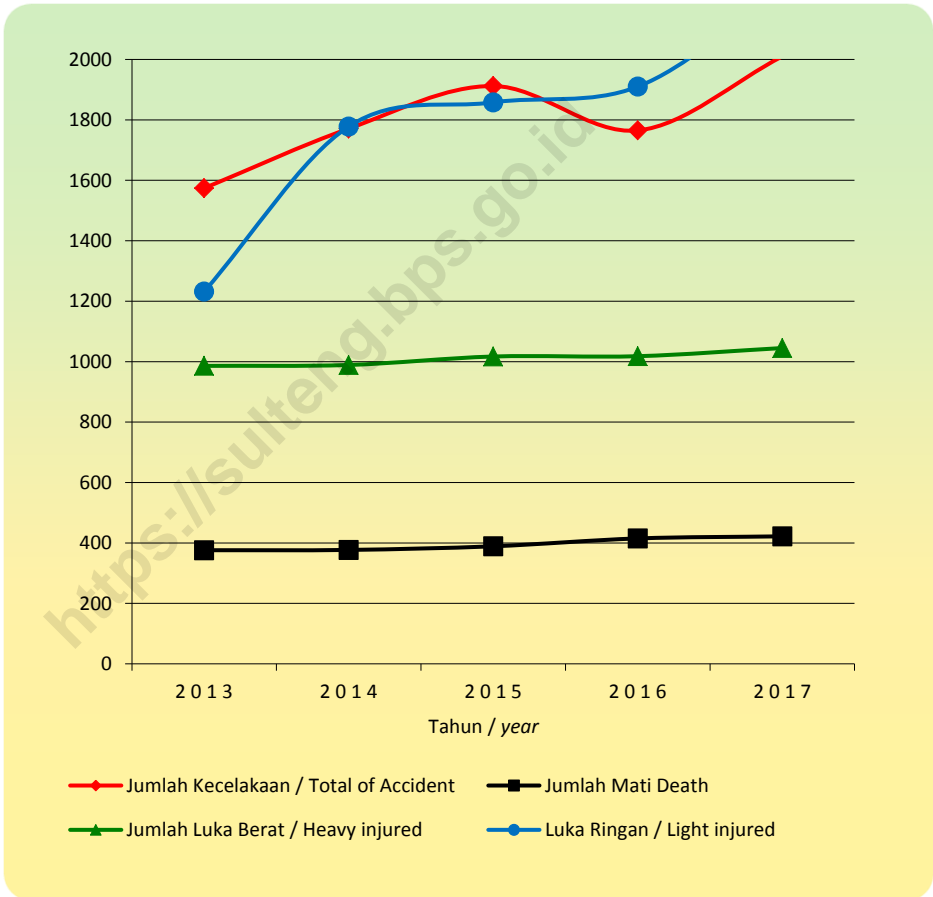
Figure

Number of Doctors by Kind of Doctor in Sulawesi Tengah Provincial, 2013- 2017



Gambar 9. Perkembangan Korban Kecelakaan Lalu Lintas yang Tercatat pada Polisi Daerah Sulawesi Tengah, 2013-2017

Trend of The Victims Recorded by Regional Police of Sulawesi Tengah, 2013-2017



4.1 Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Jenis Sekolah, 2016/2017
Table
Number of Schools, Teachers, and Pupils by Kind of School, 2016/2017

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>	Sekolah <i>School</i> (Unit)	Guru <i>Teacher</i> (Orang/Person)	Murid <i>Pupils</i> (Orang/Person)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. TK/Kindergarten	2 135	6 251	89 039
Negeri dan Swasta/ <i>State and Private</i>	2 135	6 251	89 039
2. SD/MI <i>Elementary School</i>	3 125	34 596	371 090
Negeri/ <i>State</i>	2 698	30 641	324 250
Swasta/ <i>Private</i>	427	3 955	46 840
3. SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	1 137	13 545	170 221
Negeri/ <i>State</i>	764	9 142	134 889
Swasta/ <i>Private</i>	373	4 403	37 212
4. SMU/MA <i>Senior High School</i>	393	7 917	93 098
Negeri/ <i>Public</i>	197	5 327	69 928
Swasta/ <i>Private</i>	196	2 590	23 170
5. SMK/ Vocational Senior High School	184	3 739	45 188
Negeri/ <i>State</i>	100	2 726	33 653
Swasta/ <i>Private</i>	84	1 013	11 535

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Education and Culture Government Service of Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : Data TK tidak termasuk TK dibawah naungan Departemen Agama
Kindergarten data does not include kindergarten under the auspices of the Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak Menurut Kabupaten/Kota, 2012/2013-2016/2017
Table **Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergarten by Regency/Municipality, 2012/2013-2016/2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School (Unit)	Murid Pupil (Orang/Person)	Guru Teacher (Orang/Person)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	101	9 398	222
2. Banggai	217	12 318	769
3. Morowali	120	8 932	282
4. Poso	224	7 587	424
5. Donggala	210	13 282	646
6. Tolitoli	91	4 785	524
7. Buol	140	3 852	144
8. Parigi Moutong	313	7 027	304
9. Tojo Una-Una	135	3 631	407
10. Sigi	209	7 156	1 087
11. Banggai Laut	54	1 485	222
12. Morowali Utara	148	4 005	323
Kota/Municipality			
1. Palu	173	5 581	897
Sulawesi Tengah			
2016/2017	2 135	89 039	6 251
2015/2016	1 934	42 681	7 266
2014/2015 ¹⁾	1 995	92 770	8 186
2013/2014	1 771	59 267	7 390
2012/2013	1 419	36 940	5 219

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Education and Culture Government Service of Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : Data 2016 tidak termasuk TK dibawah naungan Departemen Agama
 Data 2016 does not include kindergarten under the auspices of the Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017
Table *Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary School by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Negeri <i>State</i>			Swasta <i>Private</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	155	1 706	13 716	11	79	1 027
2. Banggai	338	4 030	37 652	19	196	2 094
3. Morowali	133	2 295	15 179	4	45	552
4. Poso	198	1 108	20 509	33	353	3 091
5. Donggala	333	3 735	37 247	22	189	3 677
6. Tolitoli	220	2 383	26 561	7	82	1 021
7. Buol	165	1 850	18 727	2	19	216
8. Parigi Moutong	398	4 273	52 055	31	246	4 889
9. Tojo Una-Una	182	2 038	19 655	2	24	250
10. Sigi	211	2 662	24 506	56	489	4 372
11. Banggai Laut	79	856	8 472	4	19	145
12. Morowali Utara	133	1 451	12 946	18	166	1 341
Kota/Municipality						
1. Palu	133	1 888	32 038	35	468	6 214
Sulawesi Tengah	2 678	30 275	319 263	244	2 375	28 889

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total			
	Sekolah Schools	Guru Teacher	Murid Pupils	Rasio Murid terhadap Guru Ratio Pupil to Teacher
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	166	1 785	14 743	8,26
2. Banggai	357	4 226	39 746	9,41
3. Morowali	137	2 340	15 731	6,72
4. Poso	231	1 461	23 600	16,15
5. Donggala	355	3 924	40 924	10,43
6. Tolitoli	227	2 465	27 582	11,19
7. Buol	167	1 869	18 943	10,14
8. Parigi Moutong	429	4 519	56 944	12,60
9. Tojo Una-Una	184	2 062	19 905	9,65
10. Sigi	267	3 151	28 878	9,16
11. Banggai Laut	83	875	8 617	9,85
12. Morowali Utara	151	1 617	14 287	8,84
Kota/Municipality				
1. Palu	168	2 356	38 252	16,24
Sulawesi Tengah	2 922	32 650	348 152	10,66

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Education and Culture Government Service of Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : Data 2017 sudah termasuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)
Data 2017 is including Elementary School for the special children

Tabel 4.1.4 Banyaknya Peserta dan Lulusan Ujian Sekolah Dasar menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017
Table *Number of Participants and Passed Students of Exam of Elementary Schools by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Negeri <i>State</i>		Swasta <i>Privates</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Peserta <i>Particip- pant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>	Peserta <i>Particip- pant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>	Peserta <i>Particip- pant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	2 574	2 574	43	43	2 617	2 617
2. Banggai	6 977	6 977	236	236	7 213	7 213
3. Morowali	2 512	2 426	72	69	2 584	2 495
4. Poso	3 503	3 503	674	674	4 177	4 177
5. Donggala	6 032	6 032	763	763	6 795	6 795
6. Tolitoli	4 519	4 519	292	292	4 811	4 811
7. Buol	3 380	3 380	29	29	3 409	3 409
8. Parigi Moutong	8 992	8 679	431	428	9 423	9 107
9. Tojo Una-Una	3 265	3 265	32	32	3 297	3 297
10. Sigi	4 464	4 211	698	692	5 162	4 903
11. Banggai Laut	1 537	1 537	38	38	1 575	1 575
12. Morowali Utara	2 126	2 126	95	95	2 221	2 221
Kota/Municipality						
1. Palu	5 594	5 594	806	806	6 400	6 400
Sulawesi Tengah	55 475	54 823	4 209	4 197	59 684	59 020

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Education and Culture Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017
Table *Number of Schools, Teachers and Pupils of Primary Level of Formal Islamic Education by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Negeri <i>State</i>			Swasta <i>Private</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	2	24	212	3	26	214
2. Banggai	4	74	677	28	266	2 897
3. Morowali	-	-	-	12	116	1 157
4. Poso	2	38	435	12	124	1 193
5. Donggala	1	18	285	18	156	1 676
6. Tolitoli	2	39	577	17	132	1 133
7. Buol	1	27	530	13	73	924
8. Parigi Moutong	3	48	806	34	241	3 372
9. Tojo Una-Una	1	14	193	9	77	639
10. Sigi	-	-	-	13	96	1 259
11. Banggai Laut	1	30	509	3	19	209
12. Morowali Utara	1	16	148	3	22	284
Kota/Municipality						
1. Palu	2	38	615	18	232	2 994
Sulawesi Tengah	20	366	4 987	183	1 580	17 951

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>			
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid terhadap Guru <i>Ratio Pupil to Teacher</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	5	50	426	9
2. Banggai	32	340	3 574	11
3. Morowali	12	116	1 157	10
4. Poso	14	162	1 628	10
5. Donggala	19	174	1 961	11
6. Tolitoli	19	171	1 710	10
7. Buol	14	100	1 454	15
8. Parigi Moutong	37	289	4 178	14
9. Tojo Una-Una	10	91	832	9
10. Sigi	13	96	1 259	13
11. Banggai Laut	4	49	718	15
12. Morowali Utara	4	38	432	11
Kota/Municipality				
1. Palu	20	270	3 609	11
Sulawesi Tengah	203	1 946	22 938	13

Sumber/Source :Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah
 Ministry of Religion Affairs Regional Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.1.6 Banyaknya Peserta dan Lulusan Ujian Madrasah Ibtidaiyah menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017
Table *Number of Participants and Passed Students of Exam of Primary Level of Formal Islamic Education by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri State		Swasta Privates		Jumlah Total	
	Peserta Particip- pant	Lulusan Passed Student of Exam	Peserta Particip- pant	Lulusan Passed Student of Exam	Peserta Particip- pant	Lulusan Passed Student of Exam
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	23	23	27	27	50	50
2. Banggai	94	94	458	458	552	552
3. Morowali	-	-	171	171	171	171
4. Poso	64	64	158	158	222	222
5. Donggala	5	5	269	269	274	274
6. Tolitoli	20	20	242	242	262	262
7. Buol	79	79	149	149	228	228
8. Parigi Moutong	121	121	505	505	626	626
9. Tojo Una-Una	26	26	128	128	154	154
10. Sigi	-	-	219	219	219	219
11. Banggai Laut	87	87	15	15	102	102
12. Morowali Utara	29	29	42	42	71	71
Kota/Municipality						
1. Palu	79	79	397	397	476	476
Sulawesi Tengah	627	627	2 780	2 780	3 407	3 407

Sumber/Source : Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah
 Ministry of Religion Affairs Regional Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017
Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior High School by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri State			Swasta Private		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	52	455	5 954	8	156	407
2. Banggai	89	935	15 297	17	412	1 487
3. Morowali	33	384	5 858	2	26	83
4. Poso	66	812	10 136	9	127	955
5. Donggala	89	866	14 713	7	87	440
6. Tolitoli	61	595	9 008	7	119	534
7. Buol	59	501	7 580	4	61	281
8. Parigi Moutong	88	921	16 005	17	183	1 669
9. Tojo Una-Una	45	385	7 224	5	73	242
10. Sigi	58	697	9 457	10	98	634
11. Banggai Laut	30	304	3 245	6	59	253
12. Morowali Utara	41	444	5 621	4	32	217
Kota/Municipality						
1. Palu	25	1 103	14 358	26	124	3 090
Sulawesi Tengah	736	8 402	124 456	122	1 557	10 292

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total			
	Sekolah Schools	Guru Teacher	Murid Pupils	Rasio Murid terhadap Guru Ratio Pupil to Teacher
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	60	611	6 361	10,41
2. Banggai	106	1 347	16 784	12,46
3. Morowali	35	410	5 941	14,49
4. Poso	75	939	11 091	11,81
5. Donggala	96	953	15 153	15,90
6. Tolitoli	68	714	9 542	13,36
7. Buol	63	562	7 861	13,99
8. Parigi Moutong	105	1 104	17 674	16,01
9. Tojo Una-Una	50	458	7 466	16,30
10. Sigi	68	795	10 091	12,69
11. Banggai Laut	36	363	3 498	9,64
12. Morowali Utara	45	476	5 838	12,26
Kota/Municipality				
1. Palu	51	1 227	17 448	14,22
Sulawesi Tengah	858	9 959	134 748	13,53

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Education and Culture Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.1.8 Banyaknya Peserta dan Lulusan Ujian Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Umum menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017
Table *Number of Participants and Passed Students of Exam of Junior High School by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Negeri <i>State</i>		Swasta <i>Privates</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Peserta <i>Particip- ant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>	Peserta <i>Partici- pant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>	Peserta <i>Partici- pant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	1 808	1 808	307	307	2 115	2 115
2. Banggai	4 769	4 769	495	495	5 264	5 264
3. Morowali	1 721	1 716	28	28	1 749	1 744
4. Poso	3 190	3 190	341	341	3 531	3 531
5. Donggala	3 801	3 794	301	296	4 102	4 090
6. Tolitoli	2 597	2 597	209	209	2 806	2 806
7. Buol	2 335	2 335	37	37	2 372	2 372
8. Parigi Moutong	4 466	4 443	658	658	5 124	5 101
9. Tojo Una-Una	2 109	2 005	53	51	2 162	2 056
10. Sigi	2 661	2 654	320	320	2 981	2 974
11. Banggai Laut	941	941	67	67	1 008	1 008
12. Morowali Utara	1 742	1 742	43	43	1 785	1 785
Kota/Municipality						
1. Palu	4 479	4 473	983	983	5 462	5 456
Sulawesi Tengah	36 619	36 467	3 842	3 835	40 461	40 302

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Education and Culture Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.1.9 Banyaknya Peserta dan Lulusan Ujian Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Terbuka menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017
Number of Participants and Passed Students of Exam of Vocational Junior High School by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri State		Swasta Privates		Jumlah Total	
	Peserta Partici- pant	Lulusan Passed Student of Exam	Peserta Partici- pant	Lulusan Passed Student of Exam	Peserta Partici- pant	Lulusan Passed Student of Exam
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	8	8	-	-	8	8
2. Banggai	70	70	-	-	70	70
3. Morowali	-	-	-	-	-	-
4. Poso	27	27	-	-	27	27
5. Donggala	-	-	-	-	-	-
6. Tolitoli	52	52	-	-	52	52
7. Buol	62	62	-	-	62	62
8. Parigi Moutong	77	77	-	-	77	77
9. Tojo Una-Una	10	10	-	-	10	10
10. Sigi	89	89	12	12	101	101
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Palu	135	135	-	-	135	135
Sulawesi Tengah	530	530	12	12	542	542

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Education and Culture Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017
Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior Secondary Level of Formal Islamic Education by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri State			Swasta Private		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	1	20	251	12	106	860
2. Banggai	2	71	1 208	41	448	3 637
3. Morowali	1	26	318	12	141	1 241
4. Poso	3	85	1 320	7	78	415
5. Donggala	3	71	850	23	240	2 191
6. Tolitoli	2	56	792	26	261	3 404
7. Buol	4	83	1 251	10	100	1 045
8. Parigi Moutong	3	64	984	42	547	6 253
9. Tojo Una-Una	1	11	214	15	150	1 462
10. Sigi	-	-	-	30	398	3 287
11. Banggai Laut	2	44	516	9	78	617
12. Morowali Utara	2	45	403	4	38	181
Kota/Municipality						
1. Palu	4	164	2 326	20	261	2 327
Sulawesi Tengah	28	740	10 433	251	2 846	26 920

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total			
	Sekolah Schools	Guru Teacher	Murid Pupils	Rasio Murid terhadap Guru Ratio Pupil to Teacher
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	13	126	1 111	9
2. Banggai	43	519	4 845	9
3. Morowali	13	167	1 559	9
4. Poso	10	163	1 735	11
5. Donggala	26	311	1 161	4
6. Tolitoli	28	317	4 196	13
7. Buol	14	183	2 296	13
8. Parigi Moutong	45	611	7 237	12
9. Tojo Una-Una	16	161	1 676	10
10. Sigi	30	398	3 287	8
11. Banggai Laut	11	122	1 133	9
12. Morowali Utara	6	83	584	7
Kota/Municipality				
1. Palu	24	425	4 653	11
Sulawesi Tengah	279	3 586	35 473	10

Sumber/Source : Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah
Ministry of Religion Affairs Regional Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.1.11 Banyaknya Peserta dan Lulusan Madrasah Tsanawiyah menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017
Table **Number of Participants and Passed Students of Exam of Junior Secondary Level of Formal Islamic Education by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri State		Swasta Privates		Jumlah Total	
	Peserta Particip- ant	Lulusan Passed Student of Exam	Peserta Particip- ant	Lulusan Passed Student of Exam	Peserta Particip- ant	Lulusan Passed Student of Exam
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	62	62	259	259	321	321
2. Banggai	405	405	1 125	1 125	1 530	1 530
3. Morowali	88	88	370	370	458	458
4. Poso	393	393	115	115	508	508
5. Donggala	263	263	705	705	968	968
6. Tolitoli	173	173	1 175	1 175	1 348	1 348
7. Buol	377	377	348	348	725	725
8. Parigi Moutong	302	302	1 895	1 895	2 197	2 197
9. Tojo Una-Una	67	67	437	437	504	504
10. Sigi	-	-	1 052	1 052	1 052	1 052
11. Banggai Laut	156	156	204	204	360	360
12. Morowali Utara	118	118	65	65	183	183
Kota/Municipality						
1. Palu	743	743	707	707	1 450	1 450
Sulawesi Tengah	3 147	3 147	8 457	8 457	11 604	11 604

Sumber/Source : Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah
 Ministry of Religion Affairs Regional Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.1.12 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) menurut Kabupaten/ Kota dan Status Sekolah, 2016/2017
Number of Schools, Teachers and Pupils of Senior High School by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri State			Swasta Privates		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupils	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	17	298	3 404	1	10	308
2. Banggai	30	677	9 627	5	226	1 533
3. Morowali	9	202	3 062	2	80	603
4. Poso	16	454	5 330	6	84	897
5. Donggala	16	407	6 754	2	68	328
6. Tolitoli	10	398	4 164	5	101	808
7. Buol	11	250	4 355	1	7	210
8. Parigi Moutong	21	550	9 392	3	31	1 209
9. Tojo Una-Una	11	225	3 108	2	20	151
10. Sigi	15	388	3 714	6	88	1 123
11. Banggai Laut	7	166	1 549	1	14	136
12. Morowali Utara	10	210	2 510	1	16	616
Kota/Municipality						
1. Palu	13	717	8 740	18	257	2 895
Sulawesi Tengah	186	4 942	65 709	53	1 002	10 817

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.12

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>			
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid terhadap Guru <i>Ratio Pupil to Teacher</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	18	308	3 712	12,05
2. Banggai	35	903	11 160	12,36
3. Morowali	11	282	3 665	13,00
4. Poso	22	538	6 227	11,57
5. Donggala	18	475	7 082	14,91
6. Tolitoli	15	499	4 972	9,96
7. Buol	12	257	4 565	17,76
8. Parigi Moutong	24	581	10 601	18,25
9. Tojo Una-Una	13	245	3 259	13,30
10. Sigi	21	476	4 837	10,16
11. Banggai Laut	8	180	1 685	9,36
12. Morowali Utara	11	226	3 126	13,83
Kota/Municipality				
1. Palu	31	974	11 635	11,95
Sulawesi Tengah	239	5 944	76 526	12,87

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Education and Culture Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.1.13 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kabupaten/Kota Status Sekolah, 2016/2017
Number of Schools, Teachers and Pupils of Vocational Senior High School by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri State			Swasta Private		
	Sekolah Schools	Guru Teacher	Murid Pupils	Sekolah Schools	Guru Teacher	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	10	107	1 389	6	52	528
2. Banggai	11	328	4 218	14	126	1 090
3. Morowali	7	148	1 362	2	24	176
4. Poso	10	260	2 558	7	135	1 267
5. Donggala	11	260	2 666	2	11	279
6. Tolitoli	8	243	3 335	7	81	514
7. Buol	6	181	2 582	3	21	466
8. Parigi Moutong	10	222	2 887	10	117	1 409
9. Tojo Una-Una	6	161	1 881	1	24	607
10. Sigi	5	94	1 297	7	81	709
11. Banggai Laut	3	72	1 048	4	37	354
12. Morowali Utara	5	123	1 180	2	2	555
Kota/Municipality						
1. Palu	8	527	7 250	19	302	3 581
Sulawesi Tengah	100	2 726	33 653	84	1 013	11 535

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total			
	Sekolah Schools	Guru Teacher	Murid Pupils	Rasio Murid terhadap Guru Ratio Pupil to Teacher
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	16	159	1 917	12,06
2. Banggai	25	454	5 308	11,69
3. Morowali	9	172	1 538	8,94
4. Poso	17	395	3 825	9,68
5. Donggala	13	271	2 945	10,87
6. Tolitoli	15	324	3 849	11,88
7. Buol	9	202	3 048	15,09
8. Parigi Moutong	20	339	4 296	12,67
9. Tojo Una-Una	7	185	2 488	13,45
10. Sigi	12	175	2 006	11,46
11. Banggai Laut	7	109	1 402	12,86
12. Morowali Utara	7	125	1 735	13,88
Kota/Municipality				
1. Palu	27	829	10 831	13,07
Sulawesi Tengah	184	3 739	45 188	12,09

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Education and Culture Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.1.14 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017
Number of Schools, Teachers and Pupils of Senior Secondary Level of Formal Islamic Education by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri State			Swasta Privates		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupils	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	5	53	311
2. Banggai	1	42	328	24	279	2 009
3. Morowali	1	21	111	6	64	455
4. Poso	1	31	303	5	62	307
5. Donggala	-	-	-	18	170	1 506
6. Tolitoli	1	49	592	16	168	1 397
7. Buol	1	26	299	5	65	573
8. Parigi Moutong	2	50	697	24	281	2 440
9. Tojo Una-Una	1	18	244	6	61	509
10. Sigi	-	-	-	16	200	1 611
11. Banggai Laut	1	22	141	6	56	257
12. Morowali Utara	-	-	-	4	28	124
Kota/Municipality						
1. Palu	2	126	1 504	8	101	854
Sulawesi Tengah	11	385	4 219	143	1 588	12 353

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah
 Ministry of Religion Affairs Regional Office of Sulawesi Tengah Province

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.14

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>			
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid terhadap Guru <i>Ratio Pupil to Teacher</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	5	53	311	6
2. Banggai	25	321	2 337	7
3. Morowali	7	85	566	7
4. Poso	6	93	610	7
5. Donggala	18	170	1 506	9
6. Tolitoli	17	217	1 989	9
7. Buol	6	91	872	10
8. Parigi Moutong	26	331	3 137	9
9. Tojo Una-Una	7	79	753	10
10. Sigi	16	200	1 611	8
11. Banggai Laut	7	78	398	5
12. Morowali Utara	4	28	124	4
Kota/Municipality				
1. Palu	10	227	2 358	10
Sulawesi Tengah	154	1 973	16 572	8

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah
 Ministry of Religion Affairs Regional Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.1.15 Banyaknya Peserta dan Lulusan Ujian Sekolah Menengah Umum (SMU) menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2012/2013-2016/2017
Number of Participants and Passed Students of Exam of Senior High School by Regency/Municipality and Status of School, 2012/2013-2016/2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Negeri <i>State</i>		Swasta <i>Privates</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Peserta <i>Partici- pant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>	Peserta <i>Partici- pant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>	Peserta <i>Partici- pant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	750	750	303	301	1 053	1 051
2. Banggai	2 701	2 696	342	339	3 043	3 035
3. Morowali	898	895	127	121	1 025	1 016
4. Poso	1 417	1 414	279	279	1 696	1 693
5. Donggala	1 585	1 581	201	117	1 786	1 698
6. Tolitoli	1 129	1 126	189	186	1 318	1 312
7. Buol	1 027	1 024	76	75	1 103	1 099
8. Parigi Moutong	2 369	2 365	382	380	2 751	2 745
9. Tojo Una-Una	850	845	46	46	896	891
10. Sigi	1 316	1 311	349	342	1 665	1 653
11. Banggai Laut	500	446	102	99	602	545
12. Morowali Utara	653	653	121	119	774	772
Kota/Municipality						
1. Palu	2 727	2 727	425	423	3 152	3 150
Sulawesi Tengah	17 922	17 833	2 942	2 827	20 864	20 660

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Education and Culture Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.1.16 Banyaknya Peserta dan Lulusan Ujian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017
Number of Participants and Passed Students of Exam of Vocational Senior High School by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Negeri <i>State</i>		Swasta <i>Privates</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Peserta <i>Partici- pant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>	Peserta <i>Partici- pant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>	Peserta <i>Partici- pant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	223	223	153	151	376	374
2. Banggai	881	881	331	331	1 212	1 212
3. Morowali	314	314	58	58	372	372
4. Poso	676	676	228	228	904	904
5. Donggala	742	735	83	83	825	818
6. Tolitoli	764	763	149	147	913	910
7. Buol	699	695	95	91	794	786
8. Parigi Moutong	570	570	242	242	812	812
9. Tojo Una-Una	510	510	165	165	675	675
10. Sigi	250	248	202	198	452	446
11. Banggai Laut	127	127	94	91	221	218
12. Morowali Utara	245	245	111	107	356	352
Kota/Municipality						
1. Palu	1 472	1 472	1 103	1 102	2 575	2 574
Sulawesi Tengah	7 473	7 459	3 014	2 994	10 487	10 453

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Education and Culture Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.1.17 Banyaknya Peserta dan Lulusan Ujian Sekolah Madrasah Aliyah menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2016/2017
Number of Participants and Passed Students of Exam of Senior Secondary Level of Formal Islamic Education by Regency/Municipality and Status of School, 2016/2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Negeri <i>State</i>		Swasta <i>Privates</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Peserta <i>Partici- pant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>	Peserta <i>Partici- pant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>	Peserta <i>Partici- pant</i>	Lulusan <i>Passed Student of Exam</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	-	-	85	85	85	85
2. Banggai	85	85	581	581	666	666
3. Morowali	33	33	114	114	147	147
4. Poso	83	83	89	89	172	172
5. Donggala	-	-	506	506	506	506
6. Tolitoli	151	151	392	392	543	543
7. Buol	97	97	170	170	267	267
8. Parigi Moutong	223	223	712	712	935	935
9. Tojo Una-Una	66	66	181	181	247	247
10. Sigi	-	-	554	554	554	554
11. Banggai Laut	57	57	96	96	153	153
12. Morowali Utara	-	-	39	39	39	39
Kota/Municipality						
1. Palu	406	406	285	285	691	691
Sulawesi Tengah	1 201	1 201	3 804	3 804	5 005	5 005

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah
 Ministry of Religion Affairs Regioal Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.1.18 Banyaknya Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi menurut Kabupaten/Kota dan Status Perguruan Tinggi, 2016/2017
Number of New Students in State Colleges by Regency/Municipality and State Colleges, 2016/2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Mahasiswa Baru / <i>New Students</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Privates</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	-	68	68
2. Banggai	-	2 467	2 467
3. Morowali	81	-	81
4. Poso	-	770	770
5. Donggala	-	-	-
6. Tolitoli	-	813	813
7. Buol	-	41	
8. Parigi Moutong	-	70	70
9. Tojo Una-Una	52	-	52
10. Sigi	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Palu	13 360	1 246	14 606
Sulawesi Tengah			
2016/2017	13 493	5 475	18 968

Sumber/Source: Registrasi Universitas / *Registration of Universities*

Tabel 4.1.19 Banyaknya Dosen pada Perguruan Tinggi Negeri menurut Kabupaten/Kota, 2016/2017
Number of Lecturer in State Colleges by Regency/Municipality, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pengajar / Lecturer				Jumlah Total
	Tetap / Definitive		Tidak Tetap Temporary		
	Sarjana (S1)	Magister/ DR/PHD (S2/S3)	Sarjana (S1)	Magister/ DR/PHD (S2/S3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-
2. Banggai	-	-	-	-	-
3. Morowali	-	29	-	-	29
4. Poso	-	-	-	-	-
5. Donggala	-	-	-	-	-
6. Tolitoli	-	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	-	-	-	-	-
9. Tojo Una-Una	-	102	-	-	102
10. Sigi	-	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Palu	67	1 333	3	483	1 886
Sulawesi Tengah					
2016/2017	67	1 464	3	483	2 017

Sumber/Source : Registrasi Universitas / Registration of Universities

Tabel 4.1.20 Banyaknya Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta menurut Kabupaten/Kota, 2016/2017
Number of Lecturer in Private Colleges by Regency/Municipality, 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pengajar / Lecturer				Jumlah Total
	Tetap / Definitive		Tidak Tetap Temporary		
	Sarjana (S1)	Magister/ DR/PHD (S2/S3)	Sarjana (S1)	Magister/ DR/PHD (S2/S3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	-	31	-	5	36
2. Banggai	124	120	54	39	337
3. Morowali	-	-	-	-	-
4. Poso	7	98	-	26	131
5. Donggala	-	-	-	-	-
6. Tolitoli	7	299	4	48	358
7. Buol	20	11	-	-	31
8. Parigi Moutong	-	14	1	33	48
9. Tojo Una-Una	-	-	-	-	-
10. Sigi	-	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Palu	71	555	4	222	852
Sulawesi Tengah					
2016/2017	229	1 128	63	373	1 793

Sumber/Source : Registrasi Universitas / Registration of Universities

Tabel 4.1.21 Banyaknya Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Negeri menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016/2017
Table *Number of Students in State Colleges by Regency/Municipality and Sex, 2016/2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Mahasiswa / <i>Number of Students</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	-	-	-
2. Banggai	-	-	-
3. Morowali	230	178	408
4. Poso	-	-	-
5. Donggala	-	-	-
6. Tolitoli	-	-	-
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	-	-	-
9. Tojo Una-Una	62	87	149
10. Sigi	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Palu	28 388	31 872	60 260
Sulawesi Tengah			
2016/2017	28 680	32 137	60 817

Sumber/Source: Registrasi Universitas /Registration of Universities

Tabel 4.1.22 Banyaknya Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016/2017
Table *Number of Students in Private Colleges by Regency/Municipality and Sex, 2016/2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Mahasiswa / <i>Number of Students</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	147	99	246
2. Banggai	4 420
3. Morowali	-	-	-
4. Poso	1 949
5. Donggala	-	-	-
6. Tolitoli	1 747	2 357	4 104
7. Buol	92	76	168
8. Parigi Moutong	110	145	255
9. Tojo Una-Una	-	-	-
10. Sigi	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Palu	958	735	1 693
Sulawesi Tengah			
2016/2017	12 835

Sumber/Source : Registrasi Universitas / *Registration of Universities*

Tabel 4.1.23 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2017
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Educational Attainment				
	Tidak/Belum Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMTK Junior High School	SMTA Umum Senior High School	SMTA Kejuruan Vocational Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	17,93	38,91	16,68	16,84	2,61
2. Banggai	16,13	39,19	18,08	16,49	3,57
3. Morowali	16,65	31,22	18,65	19,99	2,12
4. Poso	14,18	34,79	19,21	19,83	3,61
5. Donggala	20,72	40,88	16,26	15,41	2,30
6. Tolitoli	19,27	34,69	18,26	14,74	3,88
7. Buol	18,47	35,39	19,11	15,51	3,27
8. Parigi Moutong	25,05	38,76	18,64	12,87	1,75
9. Tojo Una-Una	23,41	36,04	16,15	15,31	3,29
10. Sigi	16,19	37,32	17,09	19,15	3,15
11. Banggai Laut	13,64	40,96	18,71	16,10	1,65
12. Morowali Utara	14,88	36,89	17,34	19,95	3,65
Kota/Municipality					
1. Palu	10,79	19,86	17,20	30,50	6,16
Sulawesi Tengah	17,80	35,08	17,81	18,24	3,34

Sambungan Tabel / Continued Table 4.1.23

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Educational Attainment			Jumlah Total
	D1/D2 Diploma I/II	Akademi/ D3 Academy/ Diploma III	Univer- sitas/D4 University/ Diploma IV	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	0,45	0,84	5,74	100,00
2. Banggai	0,76	1,14	4,64	100,00
3. Morowali	0,45	2,46	8,46	100,00
4. Poso	0,75	1,14	6,49	100,00
5. Donggala	0,48	0,42	3,53	100,00
6. Tolitoli	0,53	1,08	7,55	100,00
7. Buol	0,91	1,71	5,63	100,00
8. Parigi Moutong	0,05	0,51	2,37	100,00
9. Tojo Una-Una	0,58	1,23	3,99	100,00
10. Sigi	0,26	0,88	5,96	100,00
11. Banggai Laut	0,42	1,57	6,95	100,00
12. Morowali Utara	0,85	1,05	5,39	100,00
Kota/Municipality				
1. Palu	1,31	2,56	11,62	100,00
Sulawesi Tengah	0,61	1,22	5,90	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.24 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas menurut Kemampuan Membaca/Menulis dan Kabupaten/Kota, 2017
Table Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Reading/Writing Ability and Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dapat Membaca/Menulis Reading and Writing Ability			Tidak dapat Membaca/ Menulis Illiterate
	Huruf Latin Alphabet	Huruf Lainnya Others	Huruf Latin dan Lainnya Alphabet & Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	94,67	24,01	22,55	3,88
2. Banggai	96,69	43,26	42,57	2,62
3. Morowali	97,46	39,74	39,12	1,92
4. Poso	98,75	11,76	11,21	0,70
5. Donggala	97,45	36,09	35,17	1,63
6. Tolitoli	95,36	57,04	55,66	3,26
7. Buol	97,96	46,43	45,83	1,44
8. Parigi Moutong	95,46	43,43	42,25	3,36
9. Tojo Una-Una	98,21	35,03	34,75	1,51
10. Sigi	95,13	51,09	49,28	3,05
11. Banggai Laut	96,57	35,46	35,24	3,21
12. Morowali Utara	97,16	25,30	24,79	2,33
Kota/Municipality				
1. Palu	99,56	59,23	59,11	0,32
Sulawesi Tengah	97,00	41,65	40,82	2,17

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.25 Angka Partisipasi Kasar Pendidikan menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017
Table Gross Enrollment Ratio of Education by Regency/Municipality and by Age Group, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur / Age Group			
	SD Primary School	SMTJ Junior High School	SMTA Senior High School	Universitas University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	107,32	86,70	70,14	16,00
2. Banggai	107,41	88,06	83,75	29,69
3. Morowali	106,65	89,13	92,11	17,71
4. Poso	105,49	94,29	97,07	41,16
5. Donggala	106,10	87,61	76,86	16,68
6. Tolitoli	104,46	86,45	76,99	34,06
7. Buol	107,89	89,64	80,36	16,31
8. Parigi Moutong	100,45	92,03	89,12	18,58
9. Tojo Una-Una	109,76	87,59	68,65	16,14
10. Sigi	103,95	93,46	73,84	26,75
11. Banggai Laut	95,80	106,94	86,05	23,46
12. Morowali Utara	103,89	96,79	91,49	19,63
Kota/Municipality				
1. Palu	98,44	101,46	97,49	64,66
Sulawesi Tengah	104,19	91,86	84,85	31,82

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.26 Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2013-2017
Table Percentage of Population 5 Years of Age and Over Who Attending School by Regency/Municipality and Age Group, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur / Age Group						Jumlah Total
	5-6	7-12	13 - 15	16 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Banggai Kepulauan	3,08	53,17	20,61	16,89	5,95	0,30	100,00
2. Banggai	3,63	43,15	25,26	16,06	10,39	1,51	100,00
3. Morowali	4,05	49,16	22,36	17,20	6,36	0,87	100,00
4. Poso	5,26	48,81	20,28	11,60	9,54	4,51	100,00
5. Donggala	3,55	52,9	22,1	14,98	4,91	1,56	100,00
6. Tolitoli	4,87	45	19,21	17,98	8,67	4,27	100,00
7. Buol	5,32	49,17	24,35	15,35	4,99	0,82	100,00
8. Parigi Moutong	2,82	48,41	22,43	16,88	6,06	3,40	100,00
9. Tojo Una-Una	3,35	54,11	19,42	15,10	7,65	0,37	100,00
10. Sigi	3,89	49,61	22,78	12,50	8,87	2,35	100,00
11. Banggai Laut	4,23	48,58	21,19	16,55	9,45	0,00	100,00
12. Morowali Utara	6,13	50,88	20,63	12,64	7,68	2,04	100,00
Kota/Municipality							
1. Palu	2,49	31,29	16,27	19,54	22,46	7,95	100,00
Sulawesi Tengah							
2017	3,75	45,99	21,14	16,02	9,93	3,17	100,00
2016	3,59	48,11	21,06	14,70	9,50	3,03	100,00
2015	4,51	49,04	22,06	13,45	9,05	1,89	100,00
2014	4,84	51,04	20,52	12,54	8,78	2,28	100,00
2013	5,05	54,39	18,78	11,37	7,36	3,05	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table *Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	1	-	13	173
2. Banggai	2	-	26	388
3. Morowali	1	-	9	153
4. Poso	2	-	21	280
5. Donggala	2	-	15	442
6. ToliToli	1	-	14	260
7. Buol	1	-	11	160
8. Parigi Moutong	3	1	23	452
9. Tojo Una-Una	2	-	13	196
10. Sigi	1	-	19	363
11. Banggai Laut	1	-	5	89
12. Morowali Utara	1	-	12	167
Kota/Municipality				
1. Palu	14	4	13	223
Sulawesi Tengah	32	5	194	3 346

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah/ Health Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table **Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan/Health Personnel		
	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	181	225	14
2. Banggai	316	562	26
3. Morowali	316	229	28
4. Poso	364	470	58
5. Donggala	268	299	33
6. ToliToli	415	771	39
7. Buol	194	355	29
8. Parigi Moutong	769	872	107
9. Tojo Una-Una	290	456	42
10. Sigi	333	247	37
11. Banggai Laut	181	168	25
12. Morowali Utara	245	298	30
Kota/Municipality			
1. Palu	639	1 803	135
Sulawesi Tengah	4 511	6 755	603

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah/ Health Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sulawesi Tengah Province, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center	-	213	87
Rumah Sakit/Hospital	184	221	42
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain	-	13	-
Institusi Diknakes/Diklat	-	-	-
Dinas Kesehatan Kab/Kota	-	7	3
Jumlah/Total	184	449	132

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah/ Health Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.2.4 Banyaknya Tenaga Dokter menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Doctors Personnel by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Umum Doctor	Dokter Spesialis Specialist	Dokter Gigi¹⁾ Dentist	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	16	8	3	27
2. Banggai	59	20	14	93
3. Morowali	21	6	5	32
4. Poso	23	8	9	40
5. Donggala	16	7	6	29
6. Tolitoli	18	6	6	30
7. Buol	19	6	6	31
8. Parigi Moutong	45	32	25	102
9. Tojo Una-Una	28	6	3	37
10. Sigi	27	10	6	43
11. Banggai Laut	16	5	2	23
12. Morowali Utara	23	2	12	37
Kota/Municipality				
1. Palu	138	68	35	236
Sulawesi Tengah	449	184	132	765

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah/ Health Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.2.5 **Percentage Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Dokter Kandungan <i>Obstetricians</i>	Dokter Umum <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	7,39	0,00	43,11	7,49	42,01
2. Banggai	7,36	0,00	74,08	6,10	12,46
3. Morowali	25,29	4,12	57,56	4,78	7,06
4. Poso	25,73	1,40	71,47	0,00	1,40
5. Donggala	23,83	0,93	60,82	0,00	13,43
6. ToliToli	18,33	1,82	66,99	1,91	10,95
7. Buol	12,36	2,61	73,85	2,39	8,79
8. Parigi Moutong	21,70	3,39	62,57	0,00	8,55
9. Tojo Una-Una	23,65	1,83	57,74	0,00	13,24
10. Sigi	24,00	1,31	49,34	1,83	14,97
11. Banggai Laut	10,12	0,00	71,24	3,17	15,47
12. Morowali Utara	8,46	1,84	83,48	1,95	4,27
Kota/Municipality					
1. Palu	46,18	1,76	49,88	0,00	0,00
Sulawesi Tengah	21,60	1,78	62,84	1,75	10,19

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Non Tenaga Kesehatan/Non- Health Personnel		Tidak ada Penolong Kelahiran No Birth Attendant	Jumlah Total
	Dukun Beranak/ Paraji Traditional Birth Attendant	Lainnya Other		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	0,00	0,00	0,00	100,00
2. Banggai	0,00	0,00	0,00	100,00
3. Morowali	0,00	1,19	0,00	100,00
4. Poso	0,00	0,00	0,00	100,00
5. Donggala	0,99	0,00	0,00	100,00
6. ToliToli	0,00	0,00	0,00	100,00
7. Buol	0,00	0,00	0,00	100,00
8. Parigi Moutong	1,47	2,32	0,00	100,00
9. Tojo Una-Una	3,54	0,00	0,00	100,00
10. Sigi	8,55	0,00	0,00	100,00
11. Banggai Laut	0,00	0,00	0,00	100,00
12. Morowali Utara	0,00	0,00	0,00	100,00
Kota/Municipality				
1. Palu	0,00	2,18	0,00	100,00
Sulawesi Tengah	1,13	0,71	0,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.2.6 **Percentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017**
Table **Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Sulawesi Tengah Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Polio Polio				DPT DPT		
	1	2	3	4	1	2	3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1. Banggai Kepulauan	59,41	85,09	63,95	48,67	86,04	74,43	57,02
2. Banggai	72,61	88,68	79,15	61,90	93,74	86,39	78,77
3. Morowali	74,59	81,85	73,84	66,17	87,85	78,47	70,52
4. Poso	75,72	86,32	83,71	76,34	85,36	84,25	83,07
5. Donggala	68,80	75,39	66,59	58,29	77,92	73,27	63,32
6. ToliToli	63,75	81,17	72,38	46,15	83,39	75,70	59,16
7. Buol	59,86	75,28	66,90	52,10	85,92	70,44	65,05
8. Parigi Moutong	65,71	78,00	70,07	64,62	80,11	75,47	67,71
9. Tojo Una-Una	55,61	79,35	67,04	48,22	76,93	65,95	55,15
10. Sigi	54,21	73,10	60,44	49,48	79,05	73,16	53,02
11. Banggai Laut	54,01	72,48	49,26	34,27	79,03	47,17	33,06
12. Morowali Tengah	82,91	87,97	83,40	76,60	91,26	88,59	84,79
Kota/Municipality							
1. Palu	76,24	86,54	85,28	72,19	89,64	85,45	84,19
Sulawesi Tengah	67,26	80,89	72,33	60,07	84,09	76,96	68,14

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BCG BCG	Campak Measles	Hepatitis B Hepatitis B		
			1	2	3
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	92,20	75,71	83,07	70,41	56,17
2. Banggai	95,66	89,36	89,56	81,53	74,13
3. Morowali	86,09	81,76	80,67	74,13	66,61
4. Poso	89,35	83,28	84,54	82,36	80,16
5. Donggala	81,81	74,52	74,17	69,78	62,57
6. ToliToli	86,90	75,62	81,64	67,09	56,04
7. Buol	82,86	79,85	82,62	66,65	60,67
8. Parigi Moutong	83,83	79,57	77,33	71,95	64,75
9. Tojo Una-Una	85,78	72,25	74,60	64,54	57,01
10. Sigi	82,94	72,48	77,23	63,71	49,19
11. Banggai Laut	83,79	72,31	77,16	45,26	31,77
12. Morowali Tengah	95,23	90,60	88,53	81,72	75,94
Kota/Municipality					
1. Palu	93,90	85,61	89,01	81,18	79,13
Sulawesi Tengah	87,48	79,96	81,41	72,45	64,98

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sulawesi Tengah Province, 2017*

Jenis Penyakit		Jumlah Kasus
The Type of Disease		Number Of Cases
(1)		(2)
1.	ISPA	244 805
2.	Gratitis	173 026
3.	Hypertensi/Tekanan Darah	109 765
4.	Gastroenteritis/Diare	39 896
5.	Penyakit Kulit Alergi	39 320
6.	Penyakit Lain Pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	19 089
7.	Hypotensi	18 646
8.	Influenza	17 361
9.	Penyakit dan Kelainan Susunan Saraf	13 180
10.	Arthritis Reumatoid	12 235
Sulawesi Tengah		669 962

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah/ Health Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	1 934	21	21	19
2. Banggai	6 734	107	107	12
3. Morowali	2 501	19	19	9
4. Poso	3 654	35	35	27
5. Donggala	5 958	96	96	131
6. ToliToli	4 274	36	36	57
7. Buol	3 385	102	102	13
8. Parigi Moutong	8 361	88	88	49
9. Tojo Una-Una	2 515	67	67	53
10. Sigi	4 350	63	63	42
11. Banggai Laut	1 158	-	-	6
12. Morowali Utara	1 882	-	-	8
Kota/Municipality				
1. Palu	7 056	231	231	53
Sulawesi Tengah	53 762	865	865	479

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah/ Health Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016-2017
Table *Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sulawesi Tengah Province, 2016-2017*

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	69 549	62 066	52 984	6 491	50 167
2017	69 417	62 720	54 309	7 546	49 336

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah/ Health Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	HIV	AIDS	IMS Sexually Transmit -ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	3	1 534	209	25
2. Banggai	37	26	-	21	5 239	702	23
3. Morowali	8	0	-	108	3 117	259	76
4. Poso	23	21	125	10	5 505	331	197
5. Donggala	9	3	4	16	6 828	481	58
6. ToliToli	7	-	6	100	7 185	412	9
7. Buol	7	-	12	48	5 115	89	1
8. Parigi Moutong	7	13	66	18	8 228	697	41
9. Tojo Una-Una	9	2	-	20	2 353	344	134
10. Sigi	25	3	1	53	4 491	377	21
11. Banggai Laut	2	2	1	10	1 029	143	3
12. Morowali Utara	5	5	-	13	1 863	170	90
Kota/Municipality							
1. Palu	121	18	61	401	6 644	908	5
Sulawesi Tengah	266	93	276	821	59 131	5 122	683

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah/ Health Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PKBR Hospital Family Planning Service	PPKBD Village Family Planning Service Center	Sub PPKBD Sub Village Family Planning Service Center
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	2	144	209
2. Banggai	1	337	522
3. Morowali	1	133	131
4. Poso	3	170	425
5. Donggala	2	167	669
6. ToliToli	1	109	421
7. Buol	1	115	167
8. Parigi Moutong	3	283	1 095
9. Tojo Una-Una	1	151	304
10. Sigi	1	178	470
11. Banggai Laut	1	63	39
12. Morowali Utara	1	115	107
Kota/Municipality			
1. Palu	10	44	346
Sulawesi Tengah	28	2 009	4 905

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Tengah
National Agency Population and Family Planning, Sulawesi Tengah Province

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.11

Fasilitas Kesehatan KB / Family Health Planning Facilities			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pemerintah Private	Swasta Government	Jejaring Network
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	13	-	11
2. Banggai	29	1	34
3. Morowali	10	-	8
4. Poso	26	1	2
5. Donggala	16	1	-
6. ToliToli	17	-	159
7. Buol	12	-	-
8. Parigi Moutong	25	6	9
9. Tojo Una-Una	15	3	4
10. Sigi	20	-	9
11. Banggai Laut	11	-	98
12. Morowali Utara	13	-	4
Kota/Municipality			
1. Palu	19	13	69
Sulawesi Tengah	226	25	407

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Tengah
National Agency Population and Family Planning, Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	21 629	258	56	0	149
2. Banggai	55 809	2 074	363	53	366
3. Morowali	18 221	674	444	15	387
4. Poso	41 122	5 033	1 407	153	350
5. Donggala	55 076	1 478	513	342	486
6. ToliToli	38 671	811	209	60	134
7. Buol	21 663	378	532	105	323
8. Parigi Moutong	94 639	3 880	2 232	275	858
9. Tojo Una-Una	21 429	1 365	564	14	464
10. Sigi	44 168	3 300	656	115	562
11. Banggai Laut	5 990	159	38	4	8
12. Morowali Utara	19 444	977	444	18	45
Kota/Municipality					
1. Palu	65 706	7 426	2 226	60	2 080
Sulawesi Tengah	503 567	27 813	9 684	1 214	6 212

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	1 264	6 816	7 653	16 196
2. Banggai	5 950	20 234	15 139	44 179
3. Morowali	1 449	7 895	3 049	13 913
4. Poso	4 965	13 963	13 005	38 876
5. Donggala	4 502	19 378	15 832	42 531
6. ToliToli	4 367	10 603	7 739	23 923
7. Buol	1 448	8 790	7 150	18 726
8. Parigi Moutong	8 393	31 017	26 429	73 084
9. Tojo Una-Una	1 942	8 424	4 856	17 629
10. Sigi	4 430	14 357	10 567	33 987
11. Banggai Laut	436	2 036	1 546	4 227
12. Morowali Utara	2 611	6 691	4 429	15 215
Kota/Municipality				
1. Palu	4 458	18 084	15 738	50 072
Sulawesi Tengah	46 215	168 288	133 132	392 558

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Tengah/ National Agency Population and Family Planning, Sulawesi Tengah Province

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table **Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	235	11	280	41	-	-
2. Banggai	433	601	240	30	58	3
3. Morowali	329	95	13	10	20	1
4. Poso	197	103	457	25	28	-
5. Donggala	307	76	149	7	20	1
6. ToliToli	316	47	65	15	11	3
7. Buol	246	90	29	5	7	2
8. Parigi Moutong	527	263	167	31	76	1
9. Tojo Una-Una	249	30	42	11	6	1
10. Sigi	230	57	307	5	-	-
11. Banggai Laut	-	11	54	17	-	-
12. Morowali Utara	-	49	205	23	5	2
Kota/Municipality						
1. Palu	517	99	116	2	3	5
Sulawesi Tengah	3 586	1 532	2 124	222	234	19

Sumber/Source :Kementrian Agama Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah
Ministry of Religion Affairs Regional Office of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.3.2 Jumlah Perkara Yurisdiksi Pengadilan Tinggi Agama Sulawesi Tengah menurut Pengadilan Agama, 2013-2017
Table Number of Jurisdiction Cases in Religious High Court by Religious Court of Sulawesi Tengah, 2013-2017

Kabupaten /Kota Regency /Municipality	Sisa Tahun Lalu Remains Last Year	Perkara Diterima Received Cases			Dicabut Abstrac- ted	Perkara Diputus Decided Cases			Sisa tahun ini rest of this year
		Talak Divorce	Gugat Accuse	Perkara Lain Others		Talak Divorce	Gugat Accuse	Perkara Lain Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
PA. Palu	112	207	617	353	104	175	514	363	133
PA. Luwuk	25	178	412	207	29	138	350	238	67
PA. Poso	16	69	187	49	25	60	161	53	22
PA. Tolitoli	25	81	204	975	17	79	194	997	18
PA. Donggala	32	86	292	627	22	77	262	629	47
PA. Buol	29	52	144	104	13	43	135	113	25
PA. Bungku	14	65	178	279	14	50	161	289	22
PA. Banggai	10	61	129	433	29	54	106	431	13
PA. Parigi	23	105	260	229	25	87	227	232	46
Sulawesi Tengah									
2017	286	904	2 423	3 256	278	763	2 110	3 345	393
2016	354	866	2 253	2 114	279	777	2 001	2 244	286
2015	296	847	2 068	585	218	724	1 823	677	354
2014	298	767	1 975	252	205	205	651	1 752	296
2013	238	664	1 711	188	178	561	1 506	258	298

Sumber/Source : Pengadilan Tinggi Agama Palu Sulawesi Tengah/Religion High Court of Palu, Sulawesi Tengah

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 *Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tengah, 2015–2017*
Table *Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Sulawesi Tengah Province, 2015–2017*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Banggai Kepulauan	286	352	342
2.	Banggai	1 287	1 382	1 208
3.	Morowali	407	299	375
4.	Poso	611	792	771
5.	Donggala	598	496	438
6.	ToliToli	256	345	365
7.	Buol	408	431	328
8.	Parigi Moutong	695	814	867
9.	Tojo Una-Una	403	446	391
10.	Sigi	632	675	1 047
11.	Banggai Laut	-	-	-
12.	Morowali Utara	-	-	-
Kota/Municipality				
1.	Palu	2 995	4 216	4 878

Sumber/Source : Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah
Regional Police of Sulawesi Tengah

Tabel 4.4.2 *Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Tengah, 2015–2017*
Table *Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Sulawesi Tengah Province, 2015–2017*

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Banggai Kepulauan	61,1	76,1	29
2.	Banggai	59,2	47,6	45
3.	Morowali	71,0	19,0 ¹⁾	26
4.	Poso	56,3	65,4	64
5.	Donggala	43,4	35,2	32
6.	ToliToli	47,6	57,9	57
7.	Buol	201,7	177,9	10
8.	Parigi Moutong	73,3	56,5	36
9.	Tojo Una-Una	54,1	70,1	41
10.	Sigi	49,0	32,1	45
11.	Banggai Laut	-	-	-
12.	Morowali Utara	-	-	-
Kota/Municipality				
1.	Palu	36,0	32,5	27

Sumber/Source : Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah
 Regional Police of Sulawesi Tengah

Tabel 4.4.3 Banyaknya Kejahatan Terhadap Jiwa/Badan dan Harta Benda menurut Jenisnya, 2016-2017
Table *Number of Crimes Against Soul/Body and Property by Type of Crime, 2016-2017*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2016	2017
(1)	(5)	(6)
1. Pencurian dengan pemberatan/ <i>Stealing</i>	646	787
2. Pencurian kendaraan bermotor / <i>Motor vehicle theft</i>	1 662	2 342
3. Penganiayaan berat / <i>Hard Battering</i>	59	33
4. Pencurian dengan kekerasan / <i>Violent theft</i>	355	212
5. Kebakaran / <i>Fire</i>	47	54
6. Pembunuhan / <i>Murder</i>	27	14
7. Tindakan Kesusilaan / <i>immoral actions</i>	55	33
8. Kenakalan Remaja / <i>Juvenile delinquency</i>	384	356
9. Uang-Dok Palsu / <i>Money/document forgery</i>	57	83
10. Narkoba / <i>Drugs</i>	249	239
Jumlah / Total	3 541	4 153

Sumber/Source : Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah
Regional Police of Sulawesi Tengah

Tabel 4.4.4 Banyaknya Perkara Tindak Pidana Umum yang Masuk dan Diselesaikan pada Kejaksaan menurut Kantor Kejaksaan, 2013-2017
Table Number of General Law Case that Reported and Cleared by State Court by Office State Court, 2013-2017

Kejaksaan State Court	Sisa Laporan Tahun Lalu Last Year Remainder	Masuk Tahun Laporan Reported	Diselesaikan Cleared	Sisa Akhir Tahun End Year Remainder
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kejaksaan Tinggi	13	203	172	44
2. Kejaksaan Negeri Palu	99	410	392	117
3. Kejaksaan Negeri Banggai	42	279	189	132
4. Kejaksaan Negeri Tolitoli	40	142	117	65
5. Kejaksaan Negeri Poso	6	84	47	43
6. Kejaksaan Negeri Donggala	23	243	239	27
7. Kejaksaan Negeri Banggai Laut	12	152	160	4
8. Kejaksaan Negeri Parigi	39	173	122	90
9. Kejaksaan Negeri Buol	20	83	88	15
10. Kejaksaan Negeri Tojo Una-Una	28	112	121	19
11. Kejaksaan Negeri Morowali	29	104	98	35
Sulawesi Tengah				
2017	351	1 985	1 745	591
2016	411	2 049	2 109	351
2015	189	1 950	1 728	411
2014	222	1 473	1 519	176
2013	222	1 599	1 600	221

Sumber/Source : Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah / High State Court of Sulawesi Tengah

Tabel 4.4.5 Banyaknya Perkara Tindak Pidana Korupsi yang Masuk dan Diselesaikan pada Kejaksaan Tinggi dan Negeri menurut Kantor Kejaksaan di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Number of Corruption Cases that Reported and Cleared on High Court and State by Court Region Office in Sulawesi Tengah, 2017

Kejaksaan Negeri dan Tinggi <i>High State and Court</i>	Sisa tahun lalu <i>Last year remainder</i>	Masuk tahun laporan <i>Reported</i>	Jumlah Total	Penyelesaian <i>Cleared</i>	Sisa tahun laporan <i>Current year Remainder</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kejari Banggai Laut	-	6	6	6	2
02. Kejari Banggai	1	2	3	1	2
03. Kejari Poso	-	2	2	1	1
04. Kejari Donggala	1	7	8	6	2
05. Kejari Tolitoli	-	1	1	-	1
06. Kejari Buol	4	3	7	5	2
07. Kejari Parigi	6	3	9	6	3
08. Kejari Tojo Una-Una	1	2	3	2	1
09. Kejari Palu	1	2	3	3	-
10. Kejari Morowali	2	1	3	2	1
11. Kejati Sulteng	1	7	8	3	5
Sulawesi Tengah	17	36	53	35	20

Sumber/Source: Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah
High State Court of Sulawesi Tengah

Tabel 4.4.6 Banyaknya Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) yang Dikeluarkan di Daerah Hukum Polisi Daerah, 2013-2017
Table *Number of Motor Vehicle Licenses Which Issued by Regional Police, 2013-2017*

Tahun Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Mobil Barang Truk Truck	Kendaraan khusus	Sepeda Motor Motor Cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
2013	12 067	6 086	26	105 093	123 272
2014	10 532	5 155	31	98 321	114 039
2015	7 708	2 100	40	75 537	85 385
2016
2017	5 105	2 082	19	54 721	61 927

Sumber/Source : Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah/Regional Police of Sulawesi Tengah
 Catatan/Note : Data 2016 tidak tersedia/2016 data not available

Tabel 4.4.7 Perkembangan Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang dikeluarkan di Daerah Hukum Polisi Daerah, 2012-2017
Table *Trend of Driving Licenses Which Issued by Regional Police, 2012-2017*

Tahun Year	Jenis SIM Type of License							Jumlah Total
	A	B I	B II	C	A. Umum/Gen eral	B.I Umum/Gen eral	B.II Umum/Gen eral	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2012	15 989	1 406	260	42 042	333	892	622	61 544
2013	19 665	1 886	275	56 381	369	1 737	1 049	81 362
2014	19 017	1 810	210	51 177	322	1 736	972	75 244
2015	13 378	1 450	399	28 309	122	435	327	44 420
2016	21 472	1 582	2 336	47 491	227	1 381	1 000	75 489
2017	24 887	1 741	4 154	49 554	246	1 514	1 118	83 034

Sumber/Source:Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah/ Regional Police of Sulawesi Tengah

Tabel 4.4.8 Perkembangan Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Korban serta Nilai Kerugian pada Daerah Polisi Daerah, 2012-2017
Table *Trend of Total Traffic Accident Victims and Materials Lost, 2012-2017*

Tahun Year	Banyaknya Korban Number of Victims			Luka Ringan Light Injured	Kerugian Materi Material Lost (000 Rupiahs)
	Jumlah Kecelakaan Total Accidents	Mati Death	Luka Berat Heavy Injured		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	1 552	386	889	1 101	5 554 390
2013	1 574	376	986	1 232	5 446 760
2014	1 771	377	989	1 788	5 787 080
2015	1 912	389	1 017	1 858	5 410 060
2016	1 765 ¹⁾	415 ¹⁾	1 018 ¹⁾	1 910 ¹⁾	4 898 080 ¹⁾
2017	2 010	422	1 045	2 229	5 743 000

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah/ Regional Police of Sulawesi Tengah

Tabel 4.4.9 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Korban serta Nilai Kerugian pada Daerah Polisi Daerah Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table *Trend of Total Traffic Accident Victims and Materials Lost by Regency/Municipality, 2017*

Tahun Year	Banyaknya Korban Number of Victims			Luka Ringan Light Injured	Kerugian Materi Material Lost (000 Rupiahs)
	Jumlah Kecelakaan Total Accidents	Mati Death	Luka Berat Heavy Injured		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	46	14	47	33	143 900
2. Banggai	229	57	111	238	525 950
3. Morowali	102	32	91	72	307 750
4. Poso	156	27	157	46	528 050
5. Donggala	180	48	36	295	376 700
6. Tolitoli	173	40	171	129	332 400
7. Buol	57	17	36	45	138 950
8. Parigi Moutong	302	78	168	319	1 321 050
9. Tojo Una-Una	82	20	19	134	930 250
10. Sigi	204	38	63	362	315 950
11. Banggai Laut
12. Morowali Utara
Kota/Municipality					
1. Palu	479	51	146	556	822 050
Sulawesi Tengah	2 010	422	1 045	2 229	5 743 000

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah/ Regional Police of Sulawesi Tengah

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 *Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Tengah, 2011–2017*
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Sulawesi Tengah Province, 2011–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (ribuan / thousands)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	235.512	424,39	15,83
2012	246.392	420,05	15,40
2013	273.624	406,97	14,67
2014	311.993	392,65	13,93
2015	338.443	421,63	14,66
2016	375 659	420,52	14,45
2017	391 763	417,87	14,14

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2015 - 2017
Table Number of Poor People by Regency/Municipality, 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015		2016		2017	
	Jumlah Total	Persentase	Jumlah Total	Persentase	Jumlah Total	Persentase
	(ribuan / thousands)	Percentage	(ribuan / thousands)	Percentage	(ribuan / thousands)	Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	18,57	16,08	18,72	16,18	18,56	15,92
2. Banggai	34,74	9,84	33,97	9,47	33,50	9,20
3. Morowali	17,79	15,80	17,36	15,13	16,99	14,55
4. Poso	42,64	18,16	42,23	17,71	41,88	17,16
5. Donggala	54,17	18,11	55,69	18,59	54,44	18,17
6. Tolitoli	30,70	13,64	30,68	13,47	30,64	13,30
7. Buol	24,31	16,36	25,27	16,68	25,76	16,65
8. Parigi Moutong	82,61	18,05	82,38	17,80	82,88	17,55
9. Tojo Una-Una	27,62	18,79	27,62	18,56	27,30	18,15
10. Sigi	29,14	12,75	29,55	12,76	29,55	12,66
11. Banggai Laut	12,33	17,68	11,59	16,60	11,63	16,17
12. Morowali Utara	19,81	16,91	19,22	16,07	19,25	15,73
Kota/Municipality						
1. Palu	27,19	7,42	26,24	7,06	25,49	6,74
Jumlah / Total	421,63	14,66	420,52	14,45	417,87	14,14

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.3 Banyaknya Keluarga Fakir Miskin yang mendapat Bantuan menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table *Number of Poor Families Received by Regency/ Municipality Assistance, 2013-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Fakir Miskin <i>Poor Family</i> (KK)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Banggai Kepulauan	5	APBD
2. Banggai	500	DEKOSENTRASI
	30	APBD
3. Morowali	500	DEKOSENTRASI
4. Poso	300	APBN
5. Donggala	55	APBD
6. Tolitoli	105	APBD
7. Buol		
8. Parigi Moutong	80	APBD
9. Tojo Una-Una	20	APBD
	30	DEKOSENTRASI
10. Sigi	40	APBD
11. Banggai Laut	25	APBD
	300	APBN
12. Morowali Utara		
Kota/Municipality		
1. Palu	30	DEKOSENTRASI
Sulawesi Tengah		
2017	2 020	
2016	3 450	
2015	4 045	
2014	4 045	
2013	3 075	

Sumber / Source : Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Social Government Service of Sulawesi Tengah Province

4.6 PERUMAHAN/*HOUSING*

Tabel 4.6.1 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Tempat Tinggal, 2017
Table *Percentage of Households by Regency/Municipality and House Ownership Status, 2017*

Status penguasaan bangunan tempat tinggal <i>Ownership status of house building</i>						
Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Milik sendiri	Kontrak/Sewa	Bebas sewa	Dinas	Lainnya	Jumlah
	<i>Own</i>	<i>Contract/Rent</i>	<i>Free Rent</i>	<i>Govt. Service</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	92,12	2,70	3,92	0,92	0,34	100,00
2. Banggai	85,40	6,91	7,31	0,38	0,00	100,00
3. Morowali	82,60	3,97	10,76	2,67	0,00	100,00
4. Poso	83,30	4,26	9,81	2,38	0,25	100,00
5. Donggala	86,71	0,45	10,73	2,11	0,00	100,00
6. Tolitoli	87,29	4,37	8,19	0,15	0,00	100,00
7. Buol	90,32	3,20	5,65	0,63	0,2	100,00
8. Parigi Moutong	88,23	1,16	9,35	1,26	0,00	100,00
9. Tojo Una-Una	86,12	2,31	10,07	1,50	0,00	100,00
10. Sigi	90,21	1,84	7,55	0,21	0,19	100,00
11. Banggai Laut	88,88	3,52	7,24	0,36	0,00	100,00
12. Morowali Utara	91,15	0,60	7,61	0,64	0,00	100,00
Kota/Municipality						
1. Palu	58,95	26,15	12,11	2,79	0,00	100,00
Sulawesi Tengah	83,70	5,97	8,94	1,33	0,06	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas, 2017
Table *Percentage of Households by Regency/Municipality and Roof Main Material, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Beton <i>Concrete</i>	Genteng <i>Tile</i>	Kayu /Sirap <i>Wood</i>	Seng <i>Zinc</i>	Asbes <i>Asbestos</i>	Ijuk <i>Sugar Palm Fiber</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
1. Banggai Kepulauan	0,00	0,00	0,57	78,07	0,42	20,94	0,00	100,00
2. Banggai	0,00	3,03	0,00	87,28	1,07	8,62	0,00	100,00
3. Morowali	1,38	6,37	0,19	81,74	6,90	3,42	0,00	100,00
4. Poso	0,00	1,70	0,00	92,36	0,34	5,60	0,00	100,00
5. Donggala	0,00	0,43	0,81	85,76	0,00	13,00	0,00	100,00
6. Tolitoli	0,46	1,00	0,00	87,71	1,39	9,44	0,00	100,00
7. Buol	0,15	0,00	0,00	85,68	1,19	12,98	0,00	100,00
8. Parigi Moutong	0,00	2,89	0,18	85,19	0,00	11,74	0,00	100,00
9. Tojo Una-Una	0,36	0,18	0,00	79,73	1,01	18,72	0,00	100,00
10. Sigi	0,16	0,38	0,73	92,27	0,21	6,03	0,22	100,00
11. Banggai Laut	0,94	0,00	0,63	74,94	0,58	22,56	0,35	100,00
12. Morowali Utara	0,00	0,00	0,54	78,69	0,94	19,59	0,24	100,00
Kota/Municipality								
1. Palu	0,59	1,90	0,00	97,16	0,35	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Tengah	0,23	1,64	0,24	87,20	0,79	9,86	0,04	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2017
Table *Percentage of Households by Regency/Municipality and Primary Construction Material of the Floor, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Marmor/ Keramik/ Granit <i>Marmor / Ceramic / Granit</i>	Tegel/Teraso <i>Tegel</i>	Semen <i>Cement</i>	Kayu <i>Woods</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1. Banggai Kepulauan	14,46	8,29	48,79	17,66	9,00	1,80	100,00
2. Banggai	18,38	17,88	51,84	5,94	5,76	0,20	100,00
3. Morowali	24,80	4,78	53,67	16,37	0,00	0,38	100,00
4. Poso	18,48	6,62	61,94	9,43	3,53	0,00	100,00
5. Donggala	17,13	4,31	57,62	19,83	0,23	0,88	100,00
6. Tolitoli	18,73	4,57	30,37	44,65	1,53	0,15	100,00
7. Buol	20,85	2,31	51,55	23,40	1,89	0,00	100,00
8. Parigi Moutong	16,39	0,49	71,33	8,99	2,18	0,62	100,00
9. Tojo Una-Una	14,46	0,80	62,07	19,07	3,21	0,39	100,00
10. Sigi	15,96	8,18	61,16	10,16	2,22	2,32	100,00
11. Banggai Laut	27,88	3,90	45,16	16,33	1,31	5,42	100,00
12. Morowali Utara	11,27	1,85	49,30	33,59	3,99	0,00	100,00
Kota/Municipality							
1. Palu	58,05	1,93	38,41	1,45	0,16	0,00	100,00
Sulawesi Tengah	22,82	5,51	53,77	14,69	2,56	0,65	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas, 2017
Percentage of Households by Regency/Municipality and Outer Main Wall Material, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Tembok Concrete	Kayu* Wood	Bambu** Bamboo	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	38,58	56,95	4,31	0,16	100,00
2. Banggai	53,33	46,53	0,00	0,14	100,00
3. Morowali	57,24	41,90	0,00	0,86	100,00
4. Poso	54,14	45,52	0,34	0,00	100,00
5. Donggala	57,39	40,66	1,87	0,08	100,00
6. Tolitoli	41,47	57,56	0,41	0,56	100,00
7. Buol	54,43	45,57	0,00	0,00	100,00
8. Parigi Moutong	52,01	45,97	1,89	0,13	100,00
9. Tojo Una-Una	52,05	47,25	0,70	0,00	100,00
10. Sigi	65,21	30,29	3,74	0,76	100,00
11. Banggai Laut	57,04	36,21	5,52	1,23	100,00
12. Morowali Utara	31,38	68,46	0,00	0,16	100,00
Kota/Municipality					
1. Palu	86,03	13,97	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Tengah	56,49	42,09	1,19	0,23	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.6.5 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Tempat Tinggal (m^2), 2017
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Floor Area of Living Quarters (m^2), 2017

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Luas Lantai Tempat Tinggal Floor Area of Living Quarters					Jumlah Total
	< 20	20 – 49	50 - 99	100 – 149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	4,63	41,36	39,76	11,41	2,84	100,00
2. Banggai	2,59	27,87	51,16	11,26	7,12	100,00
3. Morowali	2,85	33,22	45,94	10,04	7,95	100,00
4. Poso	1,88	26,58	52,58	13,84	5,12	100,00
5. Donggala	3,65	39,3	44,06	10,77	2,22	100,00
6. Tolitoli	6,88	35,86	34,96	11,25	11,05	100,00
7. Buol	5,09	32,77	44,37	12,68	5,09	100,00
8. Parigi Moutong	4,25	35,06	45,92	10,32	4,45	100,00
9. Tojo Una-Una	0,97	36,13	44,85	12,61	5,44	100,00
10. Sigi	6,96	43,17	29,86	12,00	8,01	100,00
11. Banggai Laut	1,76	41,75	38,88	11,12	6,49	100,00
12. Morowali Utara	1,14	33,68	44,50	16,14	4,54	100,00
Kota/Municipality						
1. Palu	7,23	25,24	32,18	20,24	15,11	100,00
Sulawesi Tengah	4,23	33,52	42,45	12,79	7,01	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.6.6 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2017
Table *Percentage of Households by Regency/Municipality and Source of Lighting, 2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik PLN State Electricity	Listrik Non PLN Privately Generated Electricity	Bukan Listrik Non Electric Municipality	Jumlah Total (5)
	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	76,15	11,15	12,70	100,00
2. Banggai	94,67	3,15	2,18	100,00
3. Morowali	78,59	18,72	2,69	100,00
4. Poso	96,29	2,46	1,25	100,00
5. Donggala	77,51	14,07	8,42	100,00
6. Tolitoli	90,52	2,89	6,59	100,00
7. Buol	82,65	11,00	6,35	100,00
8. Parigi Moutong	89,43	2,52	8,05	100,00
9. Tojo Una-Una	73,31	17,32	9,37	100,00
10. Sigi	86,44	7,94	5,62	100,00
11. Banggai Laut	56,62	41,86	1,52	100,00
12. Morowali Utara	78,57	15,36	6,07	100,00
Kota/Municipality				
1. Palu	99,84	0,00	0,16	100,00
Sulawesi Tengah	87,31	7,54	5,15	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.6.7 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2017
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Source of Drinking Water, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air dalam kemasan <i>Packaged Water</i>	Leding <i>Pipe</i>	Sumur bor/pompa <i>Artesian well</i>	Sumur terlindung <i>Protected well</i>	Sumur tak terlindung <i>Unprotected well</i>	Mata air terlindung <i>Protected spring</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	18,45	21,47	0,89	2,48	1,04	46,19
2. Banggai	32,86	6,88	6,64	25,75	9,63	12,11
3. Morowali	39,63	0,4	10,56	15,54	4,08	23,48
4. Poso	25,28	13,75	1,75	7,65	3,06	39,16
5. Donggala	9,93	9,11	32,01	11,82	2,45	18,51
6. Tolitoli	23,48	25,75	8,91	8,28	3,52	10,68
7. Buol	45,06	2,98	6,04	17,49	7,57	17,49
8. Parigi Moutong	24,23	3,38	32,97	11,23	7,02	9,76
9. Tojo Una-Una	19,05	16,66	4,05	7,02	0,97	39,42
10. Sigi	11,64	3,39	31,9	4,14	1,59	34,69
11. Banggai Laut	20,35	27,11	0	0,18	6,66	39,97
12. Morowali Utara	27,94	2,19	2,31	25,60	6,19	30,64
Kota/Municipality						
1. Palu	71,45	3,89	21,03	0,93	0,00	1,85
Sulawesi Tengah	30,18	8,93	16,25	10,96	4,27	20,03

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.7.

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mata air tak terlindung <i>Unprotected spring</i>	Air Permukaan	Air hujan <i>Rain water</i>	Lainnya <i>Others</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	2,54	0,00	6,94	0,00	100,00
2. Banggai	2,42	3,71	0,00	0,00	100,00
3. Morowali	1,97	0,61	3,73	0,00	100,00
4. Poso	2,82	6,53	0,00	0,00	100,00
5. Donggala	2,42	13,75	0,00	0,00	100,00
6. Tolitoli	5,48	13,90	0,00	0,00	100,00
7. Buol	0,57	2,80	0,00	0,00	100,00
8. Parigi Moutong	4,83	6,43	0,00	0,15	100,00
9. Tojo Una-Una	10,91	1,92	0,00	0,00	100,00
10. Sigi	1,29	11,36	0,00	0,00	100,00
11. Banggai Laut	5,73	0,00	0,00	0,00	100,00
12. Morowali Utara	0,71	4,42	0,00	0,00	100,00
Kota/Municipality					
1. Palu	0,85	0,00	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Tengah	3,10	5,82	0,44	0,02	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.6.8 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar, 2017
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Type of Closet Facility, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leher Angsa Swan Trine	Pleng- sengan	Cemplung/ Cubluk Pit Privy	Tidak Pakai ¹⁾ Not Existing	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	61,62	0,74	5,08	32,56	100,00
2. Banggai	70,26	0,2	6,67	22,87	100,00
3. Morowali	72,69	1,19	14,40	11,72	100,00
4. Poso	80,06	2,82	1,60	15,52	100,00
5. Donggala	55,81	0,27	0,96	42,96	100,00
6. Tolitoli	56,95	1,22	4,18	37,65	100,00
7. Buol	62,43	3,33	7,89	26,35	100,00
8. Parigi Moutong	51,73	1,57	1,53	45,17	100,00
9. Tojo Una-Una	52,59	0,53	4,58	42,30	100,00
10. Sigi	60,48	0,3	0,53	38,69	100,00
11. Banggai Laut	65,22	0	1,72	33,06	100,00
12. Morowali Utara	63,46	7,09	8,76	20,69	100,00
Kota/Municipality					
1. Palu	95,71	0	0,00	4,29	100,00
Sulawesi Tengah	66,32	1,22	3,50	28,96	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Catatan/Note: 1) Tidak Pakai termasuk yang tidak memiliki fasilitas dan memiliki fasilitas tetapi tidak menggunakan

1) Not Existing is included which has no facilities and has facilities but does not use

Tabel 4.6.9 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Pembuangan Akhir Tinja, 2017
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Final Disposal of Feces, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tempat pembuangan akhir tinja/ Final Cesspool						Jumlah Total
	Tangki Septik Septic Tank	IPAL	Kolam/ Sungai/ Danau Pond/ River/ Lake	Lubang Tanah Hole	Pantai/ Tanah Terbuka Beach/ Open Air Defecation	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Banggai Kepulauan	78,23	0,00	10,32	11,30	0,15	0,00	100,00
2. Banggai	86,26	0,00	1,39	12,20	0,15	0,00	100,00
3. Morowali	61,81	0,00	15,66	21,44	1,09	0,00	100,00
4. Poso	82,58	0,00	0,00	17,42	0,00	0,00	100,00
5. Donggala	96,65	0,00	1,67	1,45	0,23	0,00	100,00
6. Tolitoli	78,70	0,00	14,27	5,43	0,00	1,60	100,00
7. Buol	78,83	0,00	3,65	15,14	0,00	2,38	100,00
8. Parigi Moutong	93,20	0,00	1,47	5,19	0,14	0,00	100,00
9. Tojo Una-Una	66,04	0,00	5,01	28,95	0,00	0,00	100,00
10. Sigi	95,28	0,00	2,66	1,81	0,25	0,00	100,00
11. Banggai Laut	92,17	0,00	3,08	1,78	2,97	0,00	100,00
12. Morowali Utara	63,99	0,00	8,05	26,79	0,43	0,74	100,00
Kota/Municipality							
1. Palu	98,06	0,00	1,03	0,11	0,00	0,80	100,00
Sulawesi Tengah	86,07	0,00	3,87	9,44	0,22	0,40	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.6.10 **Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya dari Pompa/ Sumur/Mata Air menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Pompa/Sumur/ Mata Air ke Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat (m), 2017**
Percentage of Households Which Used Pump/Well/Spring as Source of Drinking Water by Regency/Municipality and the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal (m), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	< 10	≥ 10	Tidak Tahu Unknown	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	8,67	76,85	14,48	100,00
2. Banggai	32,25	53,22	14,53	100,00
3. Morowali	20,65	69,99	9,36	100,00
4. Poso	17,28	59,48	23,24	100,00
5. Donggala	34,92	45,09	19,99	100,00
6. Tolitoli	37,13	51,87	11,00	100,00
7. Buol	26,54	55,16	18,30	100,00
8. Parigi Moutong	25,02	63,14	11,84	100,00
9. Tojo Una-Una	25,47	64,06	10,47	100,00
10. Sigi	28,14	57,35	14,51	100,00
11. Banggai Laut	4,86	84,28	10,86	100,00
12. Morowali Utara	20,66	76,93	2,41	100,00
Kota/Municipality				
1. Palu	41,36	56,42	2,22	100,00
Sulawesi Tengah	26,99	59,46	13,55	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.6.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar yang Digunakan, 2017
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Fuel Use, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahan bakar/energi utama untuk memasak Main Fuel Use for Cooking						Jumlah Total
	Listrik Electric	Gas/elpiji Gas	Minyak tanah Kerosene	Arang/ briket Charcoal	Kayu bakar Firewood	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Banggai Kepulauan	0,54	2,19	19,62	0,50	76,95	0,20	100,00
2. Banggai	0,00	49,16	14,86	0,77	35,21	0,00	100,00
3. Morowali	0,15	65,74	8,80	0,22	25,09	0,00	100,00
4. Poso	0,00	54,56	4,98	0,00	40,46	0,00	100,00
5. Donggala	0,00	52,04	4,49	9,65	33,82	0,00	100,00
6. Tolitoli	0,61	41,72	11,00	17,33	29,34	0,00	100,00
7. Buol	1,08	26,36	9,18	0,79	62,59	0,00	100,00
8. Parigi Moutong	0,15	44,33	4,08	0,92	50,23	0,29	100,00
9. Tojo Una-Una	0,00	37,24	11,45	0,78	50,53	0,00	100,00
10. Sigi	0,36	49,44	4,72	0,00	45,48	0,00	100,00
11. Banggai Laut	0,19	3,54	51,33	0,00	44,94	0,00	100,00
12. Morowali Utara	0,95	50,84	6,71	0,00	41,50	0,00	100,00
Kota/Municipality							
1. Palu	0,41	77,05	20,36	0,00	2,18	0,00	100,00
Sulawesi Tengah	0,28	48,15	10,98	2,66	37,88	0,05	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

4.7 SOSIAL LAINNYA / OTHERS SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.7.1 Banyaknya Anak Terlantar/Putus Sekolah yang dibina di UPT Panti Sosial Anak dan Karya Wanita Dinas Sosial menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Ketrampilan, 2014-2017
Number of Neglected Children / Dropouts Fostered in UPT of Social Institution of Child and Women's Work of Social Service in Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Type of Skill, 2014-2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tata Rias <i>Make Up</i>	Menjahit <i>Sewing</i>	Pertukaran Kayu <i>Carpentry</i>	Otomotif <i>Automotive</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	1	-	1	1	3
2. Banggai	-	-	-	-	-
3. Morowali	1	1	-	1	3
4. Poso	1	2	1	1	5
5. Donggala	-	-	1	1	2
6. Tolitoli	-	1	1	1	3
7. Buol	-	-	1	1	2
8. Parigi Moutong	2	2	-	-	4
9. Tojo Una-Una	1	-	1	-	2
10. Sigi	-	-	-	-	-
11. Banggai Laut	1	1	1	-	3
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Palu	2	-	-	1	3
Sulawesi Tengah					
2017	9	7	7	7	30
2016	13	12	12	13	50
2015	17	19	16	18	70
2014	17	19	16	17	69

Sumber / Source : Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Social Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.7.2 Banyaknya Wanita Tuna Susila yang Dibina pada UPT Panti Sosial Anak dan Karya Wanita Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keterampilan, 2016-2017
Number of Women Prostitute Fostered in UPT of Social Institution of Child and Women's Work of Social Service in Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Type of Skill, 2016-2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tata Rias <i>Make Up</i>	Tata Boga <i>Cullinary Art</i>	Menjahit <i>Sewing</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	-
2. Banggai	-	1	-	1
3. Morowali	-	-	-	-
4. Poso	-	-	-	-
5. Donggala	1	-	-	1
6. Tolitoli	4	-	-	4
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	2	4	-	6
9. Tojo Una-Una	-	-	-	-
10. Sigi	1	-	-	1
11. Banggai Laut	-	-	-	-
12. Morowali Utara	1	2	-	3
Kota/Municipality				
1. Palu	3	11	-	14
Sulawesi Tengah				
2017	12	18	-	30
2016	6	13	-	19

Sumber / Source : Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Social Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.7.3 Banyaknya Penderita Disabilitas menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya, 2013-2017
Table *Number of Disability Persons by Regency/Municipality and Types, 2013-2017*

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Disabilitas Netra Blind	Disabilitas Rungu/ Tuna wicara Deaf/ Mute	Disabilitas Tubuh Physical Handicap	Disabilitas Mental Mental Handicap	Disabilitas Ganda Double Handicap	Penderita Penyakit Kronis Chronic Sick
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	-	-	90	73	-	-
2. Banggai	3	10	17	-	-	-
3. Morowali	164	211	429	20	48	63
4. Poso	-	10	102	-	-	-
5. Donggala	-	-	45	-	-	-
6. Tolitoli	210	266	495	17	-	-
7. Buol	22	30	72	31	22	-
8. Parigi Moutong	129	90	614	106	-	-
9. Tojo Una-Una	184	112	115	-	-	-
10. Sigi	4	45	114	18	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	26	-	-
12. Morowali Utara	39	77	97	59	4	-
Kota/Municipality						
1. Palu	47	156	77	105	133	21
Sulawesi Tengah						
2017	802	1 007	2 267	455	207	84
2016	3 200	5 032	7 227	3 400	1 508	2 393
2015	2 901	5 006	6 746	3 216	1 389	2 520
2014	2 901	5 230	6 670	3 301	1 266	2 568
2013	959	751	3 441	735	477	613

Sumber / Source : Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Social Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.7.4 Banyaknya Komunitas Adat Terpencil yang Belum Diberdayakan menurut Kabupaten dan Suku, 2017
Table *Number of Isolated Communities Which Have Not Built by Regency and Tribe, 2017*

K a b u p a t e n		Nama Suku		KK	Jiwa
Regency		Tribes Name		Family	Person
(1)		(2)		(3)	(4)
01.	Banggai Kepulauan	1.	Sea-sea	231	1 155
		2.	Bajo
02.	Banggai	1.	Loinang (saluam)	1 117	5 858
		2.	Wana
		3.	Balantak/Masama
03.	Morowali	1.	Wana(Taa)	392	1 960
04.	Poso	1.	Wana	94	470
05.	Donggala	1.	Tolare/Da'a	1 159	5 795
		2.	Kori Rai
		3.	Unde
		4.	Inde
		5.	Tajjo
		6.	Pendau
		7.	Ado
		8.	Tado
		9.	Uma
		10.	Tara
		11.	Ledo
		12.	Lauje

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.7.4

K a b u p a t e n <i>Regency</i>		Nama Suku <i>Tribes Name</i>	K K <i>Family</i>	Jiwa <i>Person</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
06.	Tolitoli	1. Lauje	1 115	5 440
		2. Pandau	371	1 805
		3. Dondo	1 877	8 870
		4. Pandau dan Dondo	165	591
		5. Lanje
		6. Hanje	100	500
		7. Bajo	145	604
			1 041	4 265
07.	Parigi Moutong	1. Lauje	2 377	11 885
		2. Tara
		3. Pendau
08.	Tojo Una-Una	1. Wana	1 157	5 785
09.	Sigi	1. Da'a	3 127	14 790
10.	Banggai Laut	1. Banggai	592	2 960
		2. Banggai - Bajo	380	1 900
11.	Morowali Utara		1 032	5 160
Jumlah / Total				
			16 472	79 793
			16 472	79 793
			18 363	39 610
			18 363	39 610
			9 579	39 610

Sumber / Source : Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Social Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.7.5 Banyaknya Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak dan Jumlah Anak yang Disantuni menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Number of Orphanages/Child Welfare Institution and Total Protégés by Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Panti Asuhan / Orphanages		Anak Asuh / Protégé	
	Pemerintah Government	Non Pemerintah Non Government	Anak Asuh dalam LKS Protégé in Child Welfare Institution	Anak yang Dibantu Assisted Children
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	-	1	159	30
2. Banggai	-	10	516	135
3. Morowali	-	1	97	10
4. Poso	-	15	475	110
5. Donggala	-	5	146	75
6. Tolitoli	-	5	118	75
7. Buol	-	3	108	65
8. Parigi Moutong	-	5	154	65
9. Tojo Una-Una	-	-	-	-
10. Sigi	-	14	315	226
11. Banggai Laut	-	3	135	55
12. Morowali Utara	-	2	187	50
Kota/Municipality				
1. Palu	-	20	845	210
Sulawesi Tengah				
2017	-	84	3 255	1 106
2016	-	83	3 255	1 273
2015	-	117	2 223	2 223
2014	-	117	2 223	2 223
2013	-	108	2 238	2 251

Sumber / Source : Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Social Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.7.6 Banyaknya Jiwa yang Mendapat Pelayanan
Table Penyantunan Melalui Sistem Panti dan Non Panti per
 Kabupaten/Kota, 2013-2017
*Number of People Who Obtained Sympathetic Care
 Service by Institution and Non Institution System by
 Regency/Municipality, 2013-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Child</i>		Penyandang Disabilitas <i>Handicapped Person</i>		Lanjut Usia Terlantar <i>Decrepit Neglected</i>	
	Panti <i>Institu-tion</i>	Bukan Panti <i>Non Institu-tion</i>	Panti <i>Institu-tion</i>	Bukan Panti <i>Non Institu-tion</i>	Panti <i>Institu-tion</i>	Bukan Panti <i>Non Institu-tion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	30	-	-	14	-	-
2. Banggai	135	-	-	9	-	-
3. Morowali	10	-	-	12	-	-
4. Poso	110	-	-	4	-	-
5. Donggala	75	-	-	-	-	-
6. Tolitoli	75	-	-	2	-	-
7. Buol	65	-	-	3	-	-
8. Parigi Moutong	65	-	-	14	-	-
9. Tojo Una-Una	0	-	-	1	-	-
10. Sigi	226	-	-	1	-	-
11. Banggai Laut	55	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	50	-	-	5	-	-
Kota/Municipality						
1. Palu	210	-	63	3	150	-
Sulawesi Tengah						
2017	1106	-	63	68	150	-
2016	1091	129	35	115	102	900
2015	2232	748	210	146	200	570
2014	2232	748	210	146	200	570
2013	2188	120	70	90	120	50

Sumber / Source : Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Social Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.7.7 Banyaknya Tuna Susila yang Mendapat Pelayanan Penyantunan Melalui Sistem Panti dan Non Panti per Kabupaten/Kota, 2016-2017
Number of Prostitute Receiving Sponsorship Service through Institutional and Non-Institutional System by Regency/Municipality, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Korban Penyalahgunaan Napza <i>Victims of Drug Abuse</i>			Korban Tindak Kekerasan <i>Victims of Violence</i>	
	Panti/IPWL <i>Institutional System</i>		Bukan Panti <i>Non- Institutional System</i>	Panti <i>Instituti- onal System</i>	Bukan Panti <i>Non- Institutional System</i>
	Rawat Inap <i>Inpatient</i>	Rawat Jalan <i>Outpatient</i>			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-
2. Banggai	-	-	3	-	-
3. Morowali	-	-	-	-	-
4. Poso	-	-	21	-	1
5. Donggala	-	-	-	-	-
6. Tolitoli	-	-	-	-	1
7. Buol	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	-	-	-	-	1
9. Tojo Una-Una	-	-	-	-	1
10. Sigi	-	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Palu	10	15	20	-	7
Sulawesi Tengah					
2017	10	15	44	-	11
2016	44	-	16

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.7.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Wanita Tuna Susila (WTS) <i>Prostitute</i>		Kelompok Minoritas (Waria)	
	Panti <i>Institutional System</i>	Bukan Panti <i>Non- Institutional System</i>	Panti <i>Institutional System</i>	Bukan Panti <i>Non- Institutional System</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	-
2. Banggai	1	-	-	-
3. Morowali	-	-	-	-
4. Poso	-	-	-	-
5. Donggala	1	-	-	-
6. Tolitoli	4	18	-	-
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	6	-	-	-
9. Tojo Una-Una	-	-	-	-
10. Sigi	1	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Palu	3	-	-	10
Sulawesi Tengah				
2 0 1 7	16	18	-	10
2 0 1 6	19	30	...	20

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.7.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Bekas Warga Binaan Lembaga Permasyarakatan		Orang Dengan HIV / AIDS (ODHA)	
	Panti <i>Institutional System</i>	Bukan Panti <i>Non- Institutional System</i>	Panti <i>Institutional System</i>	Bukan Panti <i>Non- Institutional System</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	-
2. Banggai	-	-	-	-
3. Morowali	-	-	-	-
4. Poso	-	-	-	-
5. Donggala	-	-	-	-
6. Tolitoli	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	-	-	-	-
9. Tojo Una-Una	-	-	-	-
10. Sigi	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Palu	-	-	-	4
Sulawesi Tengah				
2017	-	-	-	4
2016	...	134	...	32

Sumber / Source : Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Social Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.7.8 Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana dan Kabupaten/Kota, 2017
Table *Event of Natural Disaster by Kind of Disaster and Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Banjir <i>Flood</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Angin Topan <i>Hurricane</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Gempa Bumi <i>Earth Quake</i>	Gelombang Pasang Tidal <i>Waves</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	3	-	-	-	-	-
2. Banggai	2	-	-	-	-	-
3. Morowali	3	-	-	-	-	-
4. Poso	3	-	-	-	-	-
5. Donggala	10	3	1	10	-	4
6. Tolitoli	5	-	-	-	-	-
7. Buol	4	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	3	-	-	-	-	-
9. Tojo Una-Una	3	-	-	-	-	-
10. Sigi	12	-	-	2	1	-
11. Banggai Laut	3	3	2	5	-	-
12. Morowali Utara	5	-	1	1	-	1
Kota/Municipality						
1. Palu	8	-	-	-	5	-
Sulawesi Tengah						
2017	64	6	4	18	6	5

Sumber / Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Regional Disaster Management Agency of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.7.9 Banyaknya Korban Bencana Alam / Sosial yang Mendapatkan Pelayanan Sosial menurut Jenis Bencana dan Kabupaten/Kota, 2013-2017
Event of Natural Disaster by Kind of Disaster and Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Banjir Flood	Kebakaran Fire	Angin Puting Beliung Hurricane	Tanah Longsor Landslide	Gempa Bumi Earth Quake	Gelombang Pasang Tidal Waves
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	77	2	113	-	-	-
2. Banggai	145	4	2	2	-	-
3. Morowali	99	3	-	-	-	-
4. Poso	1	15	4	-	534	-
5. Donggala	1 072	9	2	-	-	-
6. Tolitoli	7 535	4	2	1	-	-
7. Buol	7 425	14	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	625	8	-	95	-	-
9. Tojo Una-Una	98	4	4	2	-	-
10. Sigi	132	12	1	-	150	-
11. Banggai Laut		7	9	-	-	-
12. Morowali Utara	2 676	3	4	2	-	-
Kota/Municipality						
1. Palu	689	50	-	-	-	-
Sulawesi Tengah						
2017	20 574	135	141	102	684	-
2016	4 966	...	126	28
2015	4 062	229	32	9	...	123
2014	5 177	128	33	293
2013	2 928	...	691	3	...	8

Sumber / Source : Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Social Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.7.10 Banyaknya Karang Taruna yang Mendapat Pelayanan Kabupaten/Kota dan Klasifikasi, 2013-2017
Table **Number of Youth Associations by Regency/Municipality and Classifications, 2013-2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tumbuh <i>Growing</i>	Berkembang <i>Developing</i>	Maju <i>Advance</i>	Prestasi <i>Excellent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	6
2. Banggai	302	42	1	1
3. Morowali	40	5	2	...
4. Poso	30	12	2	2
5. Donggala	51	22	3	2
6. Tolitoli	10	6	2	1
7. Buol	50	8	-	...
8. Parigi Moutong	90	12	2	1
9. Tojo Una-Una	15	9	-	...
10. Sigi	10	7	5	2
11. Banggai Laut	6	-	-	...
12. Morowali Utara	6	6	-	...
Kota/Municipality				
1. Palu	20	10	9	3
Sulawesi Tengah				
2017	636	139	26	12
2016	634	139	27	11
2015	801	287	131	25
2014	801	287	131	25
2013	717	286	77	24

Sumber / Source : Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Social Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.7.11 Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table Number of Social Workers by Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Desa yang Ada PSM Number of Villages Which Have Social Workers	Jumlah PSM Number of Social Workers	PSM yang Mendapat Pembinaan Social Workers Which Got Building
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	53	160	...
2. Banggai	37	120	...
3. Morowali	15	18	...
4. Poso	52	194	42
5. Donggala	115	429	...
6. Tolitoli	55	99	...
7. Buol	41	137	...
8. Parigi Moutong	58	293	42
9. Tojo Una-Una	39	51	...
10. Sigi	60	246	...
11. Banggai Laut	12	33	...
12. Morowali Utara	5	10	...
Kota/Municipality			
1. Palu	27	59	...
Sulawesi Tengah			
2017	569	1849	84
2016	257	1849	42
2015	374	1042	40
2014	374	1042	40
2013	374	1041	40

Sumber / Source : Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Social Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.7.12 Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial Menuut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table Number of Social Organizations by Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total
(1)	(7)
Kabupaten/Regency	
1. Banggai Kepulauan	1
2. Banggai	20
3. Morowali	4
4. Poso	21
5. Donggala	8
6. Tolitoli	15
7. Buol	7
8. Parigi Moutong	8
9. Tojo Una-Una	1
10. Sigi	16
11. Banggai Laut	3
12. Morowali Utara	4
Kota/Municipality	
1. Palu	54
Sulawesi Tengah	
2 0 1 7	162
2 0 1 6	163
2 0 1 5	150
2 0 1 4	150
2 0 1 3	144

Sumber / Source : Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Social Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 4.7.13 Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial (Tagana) Menuut Kabupaten/Kota, 2016-2017
Table *Number of Social Workers by Regency/Municipality, 2016-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total
(1)	(7)
Kabupaten/Regency	
1. Banggai Kepulauan	24
2. Banggai	45
3. Morowali	40
4. Poso	36
5. Donggala	42
6. Tolitoli	49
7. Buol	59
8. Parigi Moutong	68
9. Tojo Una-Una	51
10. Sigi	81
11. Banggai Laut	49
12. Morowali Utara	28
Kota/Municipality	
1. Palu	93
Sulawesi Tengah	
2017	665
2016	665

Sumber / Source : Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Social Government Service of Sulawesi Tengah Province

PERTANIAN

Agriculture

BAB
CHAPTER

5

TANAMAN

PERKEBUNAN RAKYAT

DENGAN JUMLAH PRODUKSI TERBESAR

Top 3 Production of Smallholders Estate in Sulawesi Tengah Province

DI PROVINSI SULAWESI TENGAH

2017



03

kakao

Cacao

139.239,84 TON

01

kelapa sawit

Palm Oil

329.415,85 TON

02

kelapa

Coconut

187.341,86 TON

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be

lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long

sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
12. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS dari Dinas Perkebunan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.
12. *Data on estates are collected by the BPS 12. estate Office of Sulawesi Tengah Province.*
13. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
13. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
14. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.
14. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Forest Area is a specific territory of*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

17. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

18. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai

forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

16. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

17. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

18. **A Sanctuary Reserve Area** *is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well*

kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

as ecosystem, which also serve as life support system.

19. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
19. **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
20. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
20. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
21. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
21. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
22. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air,
22. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control,

mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

23. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

24. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

25. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya,

seawater intrusion, and maintain soil fertility.

23. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

24. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

25. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could*

- kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
26. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
27. **Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
28. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan,
- be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
26. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
27. **Commercial utilization of timber** as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
28. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting,*

penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

29. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

29. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

30. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

30. **Sawn Timber** Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

31. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau

31. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together

- material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
32. Data populasi ternak bersumber Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
33. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
34. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan
- with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
- 32. Data of domestic livestock population are obtain from Animal Husbandry and Animal Health Sulawesi Tengah Province*
- 33. Fishery Statistics are secondary data obtained from Department of Marine and Fisheries Sulawesi Tengah Province. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
- 34. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic*

sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

35. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

35. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://sulteng.bps.go.id>

URAIAN**DESCRIPTION**

Pembangunan Bidang Ekonomi yang dilakukan Pemerintah, diarahkan pada peningkatan sektor industri dengan didukung oleh sektor pertanian yang tangguh. Pembangunan di sektor pertanian menjadi lebih penting lagi disebabkan jumlah penduduk yang berusaha di bidang pertanian masih sangat besar. Gambaran mengenai keadaan pertanian di Sulawesi Tengah yang menyangkut luas lahan yang digunakan serta produksinya disajikan pada bab ini.

Economy sector development by government is aimed to improvement of industrial sector with supporting of strong agriculture sector. Development in agriculture sector becomes more important, because the people who had been working in agricultural sector still much. Descriptions about agriculture condition in Sulawesi Tengah related to using land area and its production are presented in this chapter.

Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor, yaitu:

Agriculture sector consists of some sub sectors, that is:

- 5.1. Subsektor Pertanian Tanaman Pangan
- 5.2. Subsektor Hortikultura
- 5.3. Subsektor Perkebunan
- 5.4. Subsektor Peternakan
- 5.5. Subsektor Perikanan
- 5.6. Subsektor Kehutanan

- 5.1. *Food Crops Sub sector*
- 5.2. *Horticulture Sub Sector*
- 5.3. *Plantation Sub sector*
- 5.4. *Livestock Sub sector*
- 5.5. *Fishery Sub sector*
- 5.6. *Forestry Sub sector*

Pertanian Tanaman Pangan**Food Crops**

Angka produksi padi Sulawesi Tengah tahun 2015 sebanyak 1.015.368 ton. Bila dibandingkan terhadap tahun 2014 dengan produksi padi 1.022.054 ton berarti mengalami penurunan sekitar 0,65 persen. Penurunan ini terjadi karena Luas Panen yang berkurang.

Paddy production rate of Sulawesi Tengah 2015 was 1,015,368 tons. When compared to the year 2014 with 1,022,054 tons of rice production meant a down of about 0.65 percent. This decrease occurred because the decrease Harvested Area.

AGRICULTURE

Tanaman palawija terdiri atas tanaman jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau. Produksi palawija pada tahun 2015 mengalami penurunan. Penurunan produksi tersebut disebabkan semakin berkurangnya luas panen masing-masing komoditas tersebut walaupun semuanya mengalami peningkatan produktivitas.

Hortikultura

Tanaman sayur-sayuran di Sulawesi Tengah yang tercatat perkembangannya meliputi tujuh belas jenis tanaman sayur-sayuran mulai dari Bawang daun, Kentang, Kubis, sampai dengan Kangkung. Di tahun 2017 dari 19 jenis tanaman sayur-sayuran yang mempunyai produksi terbesar adalah sayuran jenis tomat yang mencapai 22.490,10 ton, dengan luas areal panen yang terluas yang tercatat sebesar 1.792 ha. Sedangkan ditinjau dari produktivitasnya dari 19 jenis tanaman tersebut yang tertinggi adalah tanaman kubis dengan 230,50 kw/ha. Untuk melihat lebih rinci mengenai luas panen, produktivitas dan produksi tanaman sayur-sayuran dapat dilihat pada tabel 5.2.1.

Perkebunan

Komoditi tanaman perkebunan yang merupakan komoditi perdagangan

Secondary food crops comprised of maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybeans peanuts, and green peanut. In 2015, production of secondary food crops slightly decreasing. The decreasing was due to lowering of production area for each commodity, though all those kinds of secondary food crops had increased their productivities.

Horticulture

From all kinds of vegetables in Sulawesi Tengah only recorded 19 kinds which had continuous productions, that begun with white onion, potatoes, cabbage, up to watercress. In 2017, from all 19 kinds of vegetables, the largest production was chili commodity which had reached 22,490.10 tons, with the largests harvested area 1,792 hectares. In accordance with the productivity, cabbage had the highest productivity was 230.50 qwintal/ha among all 19 kinds of vegetables. More complete about harvested area, productivity (yield per hectare), and production are presented in Table 5.2.1.

Estate Crops

Commodity of estate crops is the trading commodity, has strategic contribution.

mempunyai peranan strategis, karena disamping merupakan sumber penghasilan devisa negara, juga yang lebih penting lagi adalah mencakup rangkaian kegiatan produksinya, termasuk peluang terbukanya lapangan kerja yang cukup. Dari ruang lingkup usahanya, maka perkebunan dibagi dalam dua golongan yakni: Perkebunan Besar dan Perkebunan Rakyat.

Besides it as a source of national incomes, even gave contribution in employment on phase of the production process.

Base on the scale establishment, it can be divided into two main groups is large estate and small estate.

Peternakan

Jenis-jenis ternak yang diusahakan di Sulawesi Tengah antara lain: sapi, kerbau, kuda, kambing, domba, dan babi, sedangkan unggas ialah ayam ras, ayam kampung dan itik. Serta ternak yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat seperti kelinci, merpati, puyuh.

Animal Husbandry

Livestock exertion in Sulawesi Tengah included cow, buffalo, horse, goat, sheep, and pig. While kinds of poultry comprised improved chicken, village chicken, and duck. Furthermore, Livestock centers are usually consumed by people such as rabbits, pigeons, quail.

Perikanan

Berbagai usaha telah dilakukan oleh Pemerintah baik dalam meningkatkan bahan makanan pokok, konsumsi protein, dan juga pendapatan masyarakat dibidang perikanan. Data statistik perikanan yang disajikan sangat berguna dalam penilaian keadaan serta perkembangan dibidang perikanan, sehingga memudahkan rencana pembangunan secara lebih meluas.

Fishery

The government has been conducted varied efforts to improve basic foodstuff, protein consumption, and also people income in fishery sector. Statistics of fishery that presented in this publication quite useful to evaluate progress of fishery sector, so that the government can easily plan development programs related to fishery.

Tabel 5.5.1. s.d. 5.5.3. menyajikan jumlah rumah tangga perikanan serta banyaknya sarana dan prasarana yang dimiliki. Kemudian Tabel 5.5.2. dan Tabel. 5.5.5 menyajikan produksi dan nilai produksi perikanan menurut jenis perikanan, serta Tabel 6.5.6 dan 5.5.7. menyajikan produksi serta nilai produksi ikan laut dan ikan darat awetan.

Kehutanan

Luas kawasan hutan Sulawesi Tengah tahun 2017, tercatat 4.272.093 ha yang terdiri dari hutan lindung seluas 1.277.614 ha, hutan produksi biasa tetap seluas 400.908 ha, hutan produksi terbatas seluas 1.389.735 ha, hutan yang dapat dikonversi seluas 215.621 ha, dan hutan Suaka Alam dan Hutan Wisata seluas 988.215 ha.

Usaha yang dilakukan pemerintah melalui Kementerian Kehutanan dalam mengadakan penghijauan dan reboisasi dari tahun ke tahun semakin ditingkatkan, sejalan dengan makin bertambahnya lahan-lahan kritis yang ada. Hal ini ditunjang dengan makin besarnya ke-sadaran akan pentingnya hutan dalam kelangsungan kehidupan umat manusia.

Table 5.5.1 up to 5.5.3 present the number of fishery households and the number of their tools. Then Table 5.5.2 and Table 5.5.5 present production and its value by fishery classification. Last but not least Table 5.5.6 dan 5.5.7 present production and production value of marine fish and preserved freshwater fish.

Forestry

Forest area in Sulawesi Tengah Province in 2017 was 4,272,093 hectares consisted of protection forest (1,277,614 hectares), definitive production forest (400,908 hectares), limited production forest (1,389,735 hectares), conversion forest (215,621 hectares), and Forest Preserve and National Park (988,215 hectares).

The government through Forestry Ministry in carrying out programs of reforestation from year to year still more increased simultaneously with increasing of critical forest area. These efforts are supported by higher awareness of usefulness of forest for human being life.

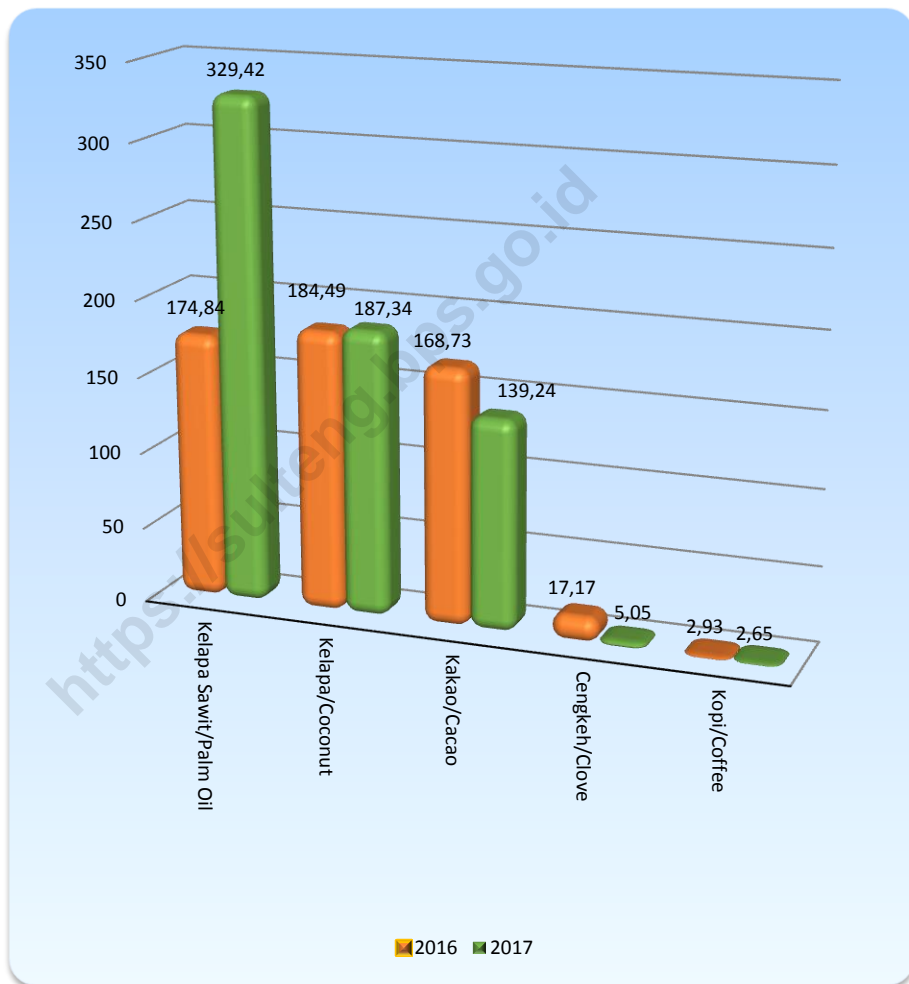
Eksplorasi hasil hutan bagi pemegang Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) pada tahun 2017 menunjukkan luas penebangan sebesar 500 hektar jika dibandingkan dengan luas penebangan tahun 2016 sebesar 121 hektar berarti terjadi kenaikan, sedangkan produksi (eksploitasi) tahun 2017 sebanyak 69.372,96 m³. Jika dibandingkan dengan produksi (eksploitasi) tahun 2016 sebanyak 35.398,41 m³.

Forest product exploitation for holders of Productions from licenses of natural Forest Concessionaires (IUPHHK-HA) in 2017 relatively decreased, with logging area reached 500 hectares, lower than a previous year was 121 hectares. Whereas, production (exploitation) in 2016 was 69,372.96 m³. Compared with exploitation of year 2016 by 35,398.41 m³.

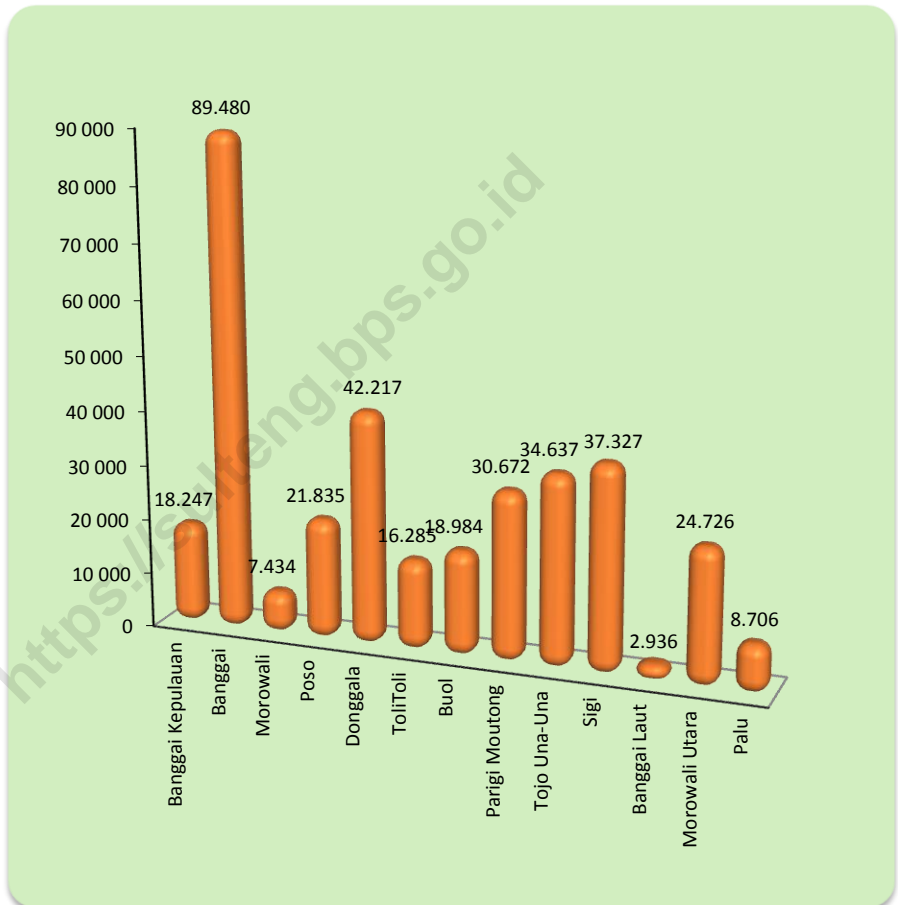
<https://sulteng.bps.go.id>

Gambar 10. Produksi 5 Tanaman Perkebunan Besar Terbanyak menurut Jenis Komoditi, 2016-2017 (Ribu Ton Kg)

Top 5 Production of Large Estate by Kind of Commodity, 2016-2017(Thousand Tonnes Kg)



Gambar 11 Populasi Ternak Sapi Potong menurut Kabupaten/Kota, 2017
Figure Population Beef Cattles by Regency/Municipality, 2017



5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tengah (hektar), 2017
Table Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Banggai Kepulauan	465,0	94,0	559,0
2.	Banggai	24 645,9	2 026,5	26,672,4
3.	Morowali	5 806,5	1 137,2	6,943,7
4.	Poso	18 657,8	2 246,8	20,904,6
5.	Donggala	12 237,0	1 042,0	13,279,0
6.	ToliToli	12 319,0	2 222,0	14,541,0
7.	Buol	2 336,0	3 490,0	5,826,0
8.	Parigi Moutong	29 901,7	2 693,7	32,595,4
9.	Tojo Una-Una	1 539,0	323,0	1,862,0
10.	Sigi	16 918,0	350,0	17,268,0
11.	Banggai Laut	-	-	-
12.	Morowali Utara	5 166,5	5 426,0	10,592,5
Kota/Municipality				
1.	Palu	473,0	65,8	538,8
Sulawesi Tengah		130 465,4	21 117,0	151,582,4

Sumber/ Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/ *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (hectar), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Banggai Kepulauan	39 847,0	20 120,0	34 569,6
2.	Banggai	42 143,0	22 517,0	136 691,5
3.	Morowali	17 154,0	3 739,3	67 690,0
4.	Poso	24 551,8	23 870,7	7 381,1
5.	Donggala	34 472,0	27 978,0	26 544,0
6.	ToliToli	31 045,0	23 399,0	26 610,0
7.	Buol	29 973,0	12 705,0	28 636,0
8.	Parigi Moutong	91 895,5	11 371,6	22 158,0
9.	Tojo Una-Una	23 551,9	16 233,5	48 325,8
10.	Sigi	43 372,0	19 254,0	21 549,0
11.	Banggai Laut	6 901,0	5 678,0	7 322,0
12.	Morowali Utara	12 864,8	2 050,0	11 947,0
Kota/Municipality				
1.	Palu	1 474,0	1 039,0	2 460,0
Sulawesi Tengah		399 245,0	189 955,1	441 884,0

Sumber/ Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/ *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padi Sawah/Wetland Paddy			Padi Ladang/Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	858	3 451,58	40,23	1	2,00	20,00
2. Banggai	35 484	168 115,78	47,38	1 030	2 830,00	27,48
3. Morowali	8 832	44 170,62	50,01	55	125,00	22,73
4. Poso	21 853	101 630,38	46,51	484	975,00	20,14
5. Donggala	20 374	106 089,88	52,07	427	943,00	22,08
6. ToliToli	18 812	83 084,57	44,17	-	-	-
7. Buol	3 411	15 515,84	45,49	299	864,00	28,90
8. Parigi Moutong	52 067	283 503,15	54,45	-	-	-
9. Tojo Una-Una	1 501	6 997,39	46,62	1 504	4 176,00	27,77
10. Sigi	30 532	142 044,48	46,52	443	1 308,00	29,53
11. Banggai Laut	-	-	0,00	-	-	-
12. Morowali Utara	9 704	45 068,13	46,44	896	2 196,00	24,51
Kota/Municipality						
1. Palu	490	2 277,40	46,48	-	-	-
Sulawesi Tengah	203 918	1 001 949,19	49,13	5 139	13 419,00	26,11

Sumber/ Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan / Harvester area from Agriculture Departemen through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Catatan/Note : Data 2017 belum tersedia/2017 data not available

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	117	392,00	33,50	3	3,00	10,00
2. Banggai	2 907	10 676,00	36,73	1 427	2 269,00	15,90
3. Morowali	410	1 865,00	45,49	88	127,00	14,43
4. Poso	2 335	8 510,00	36,45	280	471,00	16,82
5. Donggala	2 402	9 637,00	40,12	98	118,00	12,04
6. ToliToli	413	1 391,00	33,68	48	61,00	12,71
7. Buol	1 188	5 635,00	47,43	78	140,00	17,95
8. Parigi Moutong	4 508	20 069,00	44,52	435	967,00	22,23
9. Tojo Una-Una	8 229	37 495,00	45,56	4 034	8 147,00	20,20
10. Sigi	8 470	27 580,00	32,56	120	240,00	20,00
11. Banggai Laut	35	114,00	32,57	-	-	-
12. Morowali Utara	779	3 696,00	47,45	483	727,00	15,05
Kota/Municipality						
1. Palu	709	4 063,00	57,31	-	-	-
Sulawesi Tengah	32 502	131 123,00	40,34	7 094	13 270,00	18,71

Sumber/ Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan / Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Catatan/Note : Data 2017 belum tersedia/2017 data not available

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2015
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Tanah/ peanuts			Kacang Hijau/ green beans		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kw/ha)	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Producti- on (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	776	1 177,23	15,17	3	2,00	7,36
2. Banggai	314	540,71	17,22	166	133,00	8,01
3. Morowali	58	76,13	13,13	39	31,00	8,02
4. Poso	112	156,81	14,00	17	14,00	8,24
5. Donggala	294	514,39	17,50	84	70,00	8,28
6. ToliToli	64	147,38	23,03	23	18,00	8,03
7. Buol	83	171,65	20,68	13	10,00	7,91
8. Parigi Moutong	321	557,70	17,37	137	122,00	8,90
9. Tojo Una-Una	160	256,91	16,06	85	72,00	8,42
10. Sigi	519	1 016,76	19,59	194	154,00	7,95
11. Banggai Laut	16	20,36	12,72	2	1,00	7,19
12. Morowali Utara	132	178,74	13,54	1	1,00	8,72
Kota/Municipality						
1. Palu	79	128,00	16,25	-	-	-
Sulawesi Tengah	2 928	4 942,76	16,88	764	628,00	8,22

Sumber/ Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan / Harvested area from Agriculture Departemen through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Catatan/Note : Data 2017 belum tersedia/2017 data not available

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	180	3 733,15	207,40	89	697,48	78,37
2. Banggai	246	6 675,31	271,35	185	1 683,50	91,00
3. Morowali	176	4 673,56	265,54	134	1 748,80	130,51
4. Poso	177	5 203,54	293,99	188	2 657,40	141,35
5. Donggala	268	4 364,44	162,85	102	957,60	93,88
6. ToliToli	83	1 810,00	218,07	79	939,51	118,93
7. Buol	28	619,46	221,24	24	357,02	148,76
8. Parigi Moutong	424	8 127,19	191,68	325	3 889,66	119,68
9. Tojo Una-Una	90	2 208,52	245,39	46	467,48	101,63
10. Sigi	352	4 260,70	121,04	278	2 344,41	84,33
11. Banggai Laut	94	3 003,93	319,57	33	251,00	76,06
12. Morowali Utara	59	1 533,10	259,85	37	499,86	135,10
Kota/Municipality						
1. Palu	54	1 082,09	200,39		13,00	156,49
Sulawesi Tengah	2.231	47 294,99	211,99	1 533	16 650,21	108,61

Sumber/ Source: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan / Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Catatan/Note : Data 2017 belum tersedia/2017 data not available

Tabel 5.1.7 Luas Sawah (Ha) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan Kewenangan dan Tanggung Jawab Kabupaten, 2013-2017
Table Area of Wet Land (Ha) by Regency/Municipality and Type of Irrigation Authority and Responsibility Regency, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Teknis Technical	Semi Teknis Semi Technical	Sederhana Simple	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	-	-	1 191,00	1 191,00
2. Banggai	6 173,00	1 373,00	3 147,00	10 693,00
3. Morowali	967,00	70,00	78,00	1 115,00
4. Poso	4 996,00	15 191,50	781,00	20 968,50
5. Donggala	4 559,00	4 271,00	140,00	8 970,00
6. Tolitoli	2 977,00	4 724,10	1 046,00	8 747,10
7. Buol	1 500,00	2 032,00	155,00	3 687,00
8. Parigi Moutong	8 512,75	859,00	215,00	9 586,75
9. Tojo Una-Una	921,00	620,00	836,00	2 377,00
10. Sigi	2 769,00	2 755,00	1 026,50	6 550,50
11. Banggai Laut	-	200,00	-	200,00
12. Morowali Utara	2 200,00	1 350,00	1 560,00	5 110,00
Kota/Municipality				
1. Palu	275,00	726,00	-	1 001,00
Sulawesi Tengah				
2 0 1 7	35 849,75	34 171,60	10 175,50	80 196,85
2 0 1 6	35 849,75	34 171,60	10 175,50	80 196,85
2 0 1 5	35 849,75	34 171,60	10 175,50	80 196,85
2 0 1 4	35 849,75	34 171,60	10 175,50	80 196,85
2 0 1 3	32 324,72	38 234,60	9 132,50	79 691,82

Sumber/Source : Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah/ Building offices and Water Resources of Central Sulawesi Province

Tabel 5.1.8 Daerah Irigasi, Luas Areal Sawah Potensial dan Fungsional menurut Kabupaten/Kota Kewenangan dan Tanggung Jawab Provinsi Sulawesi Tengah (ha), 2013-2017
Total Irrigation Local, Potential and Functional Wet Land Areas Supervised by Regency/Municipality Authority and Responsibility of Sulawesi Tengah Province (hectare), 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Daerah Irigasi <i>Total Irrigation Local</i>	Luas Potensial <i>Potential Areas (ha)</i>	Luas Fungsional <i>Functional Areas (ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	-	-	-
2. Banggai	8	13 316	7 549,05
3. Morowali	2	3 893	3 717,00
4. Poso	4	5 628	3 519,00
5. Donggala	1	1 625	824,51
6. Tolitoli	3	4 348	3 920,40
7. Buol	1	1 028	500,00
8. Parigi Moutong	8	14 923	10 228,96
9. Tojo Una-Una	-	-	-
10. Sigi	2	1 669	815,35
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	1	1 210	595,00
Kota/Municipality			
1. Palu	-	-	-
Sulawesi Tengah			
2 0 1 7	30	47 640	31 669,27
2 0 1 6	30	47 640	34 258,33
2 0 1 5	30	47 640	33 007,67
2 0 1 4	30	47 640	33 007,60
2 0 1 3	29	46 430	33 208,00

Sumber/Source : Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah/ Building offices and Water Resources of Central Sulawesi Province

Tabel 5.1.9 Daerah Irigasi, Luas Areal Sawah Potensial dan Fungsional Kewenangan dan Tanggung Jawab Pusat (ha), 2013 -2016
Total Irrigation Local, Potential and Functional Wet Land Areas Authority and Responsibility Department (hectare), 2013-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Daerah Irigasi <i>Total Irrigation Local</i>	Luas Potensial <i>Potential Aears (ha)</i>	Luas Fungsional <i>Functional Areas (ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	-	-	-
2. Banggai	3,00	9 287,00	6 864,00
3. Morowali	-	-	-
4. Poso	-	-	-
5. Donggala	-	-	-
6. Tolitoli	-	-	-
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	2,00	13 100,00	9 271,00
9. Tojo Una-Una	-	-	-
10. Sigi	1,00	7 922,00	7 922,00
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Palu	-	-	-
Sulawesi Tengah			
2016	6	30 309,00	23 910,00
2015	6	30 309,00	24 057,00
2014	6	30 309,00	25 160,00
2013	6	31 302,00	23 478,00

Sumber/Source : Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah/ Building offices and Water Resources of Central Sulawesi Province

Ket : sesuai usulan Perubahan Kepmen 390/KPTS/M/2007

Tabel 5.1.10 Lahan Kering menurut Kabupaten/Kota (ribu ha), 2013-2017
Table Area of Dry Land by Regency/Municipality (thousands hectare), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Bukan Sawah/ Non Wet Land		
	Tegal/Kebun Dry Land	Ladang/ Huma Non irrigated Field	Perkebunan Plantation
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	39,85	20,12	57,68
2. Banggai	42,14	22,52	109,50
3. Morowali	17,15	3,74	36,15
4. Poso	24,55	23,87	47,64
5. Donggala	34,47	27,98	72,41
6. Tolitoli	31,05	23,40	109,43
7. Buol	29,97	12,71	26,86
8. Parigi Moutong	91,90	11,37	83,42
9. Tojo Una-Una	23,55	16,23	30,02
10. Sigi	43,37	19,25	46,70
11. Banggai Laut	6,90	5,68	20,17
12. Morowali Utara	12,86	2,05	48,69
Kota/Municipality			
1. Palu	1,47	1,04	1,25
Sulawesi Tengah			
2017	399,25	189,96	689,93
2016	468,23	171,01	763,42
2015	413,23	173,98	739,79
2014	405,95	155,14	746,62
2013	356,46	153,29	748,05

Lanjutan Tabel /Continued Table 5.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Bukan Sawah/ Non Wet Land		
	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat Smallholder Forest	Padang Penggembalaan/ Rumput Green Field	Sementara Tidak Diusahakan Not Being Active
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	22,69	0,69	34,57
2. Banggai	17,65	6,83	136,69
3. Morowali	4,51	4,55	67,69
4. Poso	5,66	15,43	7,38
5. Donggala	15,05	15,08	26,54
6. Tolitoli	42,17	12,01	26,61
7. Buol	4,92	5,13	28,64
8. Parigi Moutong	32,36	1,50	22,16
9. Tojo Una-Una	40,11	1,26	48,33
10. Sigi	16,84	7,75	21,55
11. Banggai Laut	16,49	0,19	7,32
12. Morowali Utara	83,64	13,04	11,95
Kota/Municipality			
1. Palu	0,96	0,73	2,46
Sulawesi Tengah			
2 0 1 7	303,05	84,19	441,88
2 0 1 6	324,57	81,47	475,47
2 0 1 5	252,94	77,09	423,93
2 0 1 4	281,93	106,04	505,24
2 0 1 3	223,66	97,39	348,61

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya ¹⁾ / Other	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency		
1. Banggai Kepulauan	72,73	248,32
2. Banggai	605,26	940,60
3. Morowali	406,46	540,26
4. Poso	725,77	850,31
5. Donggala	322,76	514,29
6. Tolitoli	148,97	393,64
7. Buol	290,34	398,57
8. Parigi Moutong	347,88	590,59
9. Tojo Una-Una	410,78	570,29
10. Sigi	346,87	502,33
11. Banggai Laut	15,82	72,57
12. Morowali Utara	818,98	991,21
Kota/Municipality		
1. Palu	31,05	38,97
Sulawesi Tengah		
2 0 1 7	4 543,69	6 651,93
2 0 1 6	5 085,84	7 204,78
2 0 1 5	5 088,66	7 169,62
2 0 1 4	4 252,79	6 453,70
2 0 1 3	4 716,45	6 643,91

Sumber/Source: (Diolah dari hasil SP. Lahan)
(Based on SP. Land)

Catatan/Note: 1) Jumlah Bukan pertanian dan Lahan bukan sawah lainnya/
Total Non Farm Land and other Non Wet Land

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi, dan Hasil per hektar Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013 - 2017
Harvested Area, Production, Yield Rate of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Sulawesi Tengah Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Daun/Onion Spring			Kentang/Potatoes		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Ton)	Hasil per Hektar Yield Rate (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Ton)	Hasil per Hektar Yield Rate (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1, Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-
2, Banggai	32	13,90	4,34	-	-	-
3, Morowali	16	17,90	11,19	-	-	-
4, Poso	267	2 915,80	109,21	56	1 192,30	212,91
5, Donggala	11	66,70	60,64	3	17,40	58,00
6, Tolitoli	-	-	-	-	-	-
7, Buol	-	-	-	-	-	-
8, Parigi Moutong	38	244,30	64,29	1	5,00	50,00
9, Tojo Una-Una	23	46,00	20,00	-	-	-
10, Sigi	34	229,00	67,35	48	728,00	151,67
11, Banggai Laut	-	-	-	-	-	-
12, Morowali Utara	7	13,00	18,57	-	-	-
Kota/Municipality						
1, Palu	4	11,40	28,50	-	-	-
Sulawesi Tengah						
2 0 1 7	432	3 558,00	82,36	108	1 942,70	179,88
2 0 1 6	211	931,40	44,14	66	567,70	86,02
2 0 1 5	310	1 775,60	57,28	57	971,80	170,49
2 0 1 4	286	1 890,6	66,10	39	548,1	140,54
2 0 1 3	221	837	37,86	30	236	78,53

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kubis/ Cabbage			Petsai/Sawi/Mustard Green		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Hasil per Hektar Yield Rate (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Hasil per Hektar Yield Rate (Kw/Ha)
	(1)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1, Banggai Kepulauan	-	-	-	1	2,50	25,00
2, Banggai	2	0,40	2,00	123	33,70	2,74
3, Morowali	-	-	-	25	40,40	16,16
4, Poso	569	13 465,80	236,66	430	6 523,80	151,72
5, Donggala	11	164,50	149,55	20	30,00	15,00
6, Tolitoli	-	-	-	16	7,10	4,44
7, Buol	-	-	-	-	-	-
8, Parigi Moutong	-	-	-	29	134,30	46,31
9, Tojo Una-Una	-	-	-	19	58,10	30,58
10, Sigi	11	60,10	54,64	89	366,30	41,16
11, Banggai Laut	-	-	-	-	-	-
12, Morowali Utara	1	1,00	10,00	50	193,70	38,74
Kota/Municipality						
1, Palu	-	-	-	41	271,10	66,12
Sulawesi Tengah						
2 0 1 7	594	13 691,80	230,50	843	7 661,00	90,88
2 0 1 6	270	3 017,00	111,74	671	2 746,70	40,93
2 0 1 5	414	7 816,00	188,79	700	4 666,00	66,66
2 0 1 4	361	8 510,3	235,74	929	3 791,7	40,81
2 0 1 3	158	871	55,15	738	2 028	27,49

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tomat/ Tomato			Buncis/Green Bean		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production Production (Ton)	Hasil per Hektar Yield Rate (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production Production (Ton)	Hasil per Hektar Yield Rate (Kw/Ha)
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	47	199,90	42,53	-	-	-
2. Banggai	246	254,50	10,35	70	58,60	8,37
3. Morowali	35	141,40	40,40	-	-	-
4. Poso	480	12 834,10	267,38	91	314,60	34,57
5. Donggala	107	285,80	26,71	20	32,70	16,35
6. Tolitoli	55	32,50	5,91	1	0,40	4,00
7. Buol	18	78,70	43,72	-	-	-
8. Parigi Moutong	350	3 749,20	107,12	8	49,70	62,13
9. Tojo Una-Una	44	227,60	51,73	-	-	-
10. Sigi	286	3 577,70	125,09	17	68,30	40,18
11. Banggai Laut	13	94,60	72,77	-	-	-
12. Morowali Utara	52	865,90	166,52	11	127,00	115,45
Kota/Municipality						
1. Palu	59	148,20	25,12	-	-	-
Sulawesi Tengah						
2 0 1 7	1 792	22 490,10	125,50	218	651,30	29,88
2 0 1 6	1 839	18 133,90	98,61	175	803,60	45,92
2 0 1 5	2 082	13 006,00	62,47	178	1 604,00	90,11
2 0 1 4	2 137	16 535,7	77,38	239	1 114,5	46,63
2 0 1 3	1 869	9 214	49,30	288	876	30,41

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Putih/White Onion			Wortel/ Carrot		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Ton)	Hasil per Hektar Yield Rate (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Ton)	Hasil per Hektar Yield Rate (Kw/Ha)
	(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-
2. Banggai	-	-	-	-	-	-
3. Morowali	-	-	-	-	-	-
4. Poso	-	-	-	88	2 140,00	243,18
5. Donggala	-	-	-	10	107,70	107,70
6. Tolitoli	-	-	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	-	-	-	1	8,20	82,00
9. Tojo Una-Una	-	-	-	-	-	-
10. Sigi	-	-	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Palu	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah						
2017	-	-	-	99	2 255,90	227,87
2016	1	9,00	90,00	53	723,90	136,58
2015	1	0,20	2,00	177	2 617,40	147,88
2014	-	-	-	119	2 587,5	217,44
2013	-	-	-	35	378,00	108,03

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot			Ketimun/Cucumber		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Hasil per Hektar Yield Rate (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Hasil per Hektar Yield Rate (Kw/Ha)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	15	37,50	25,00	23	67,00	29,13
2. Banggai	94	198,70	21,14	118	70,50	5,97
3. Morowali	4	12,60	31,50	25	135,30	54,12
4. Poso	256	2 246,50	87,75	61	465,00	76,23
5. Donggala	301	1 424,10	47,31	40	116,10	29,03
6. Tolitoli	3	9,90	33,00	40	28,10	7,03
7. Buol	3	0,90	3,00	1	0,40	4,00
8. Parigi Moutong	311	1 663,60	53,49	78	1 004,80	128,82
9. Tojo Una-Una	45	126,90	28,20	21	134,30	63,95
10. Sigi	471	1 864,70	39,59	59	643,40	109,05
11. Banggai Laut	0	0,00	#DIV/0!	4	34,60	86,50
12. Morowali Utara	17	111,40	65,53	18	226,70	125,94
Kota/Municipality						
1. Palu	212	953,90	45,00	20	68,60	34,30
Sulawesi Tengah						
2017	1 732	8 650,70	49,95	508	2 994,80	58,95
2016	1 804	9 088,30	50,38	532	3 018,40	56,74
2015	1 672	8 878,20	53,10	616	4 071,60	66,10
2014	1 315	6 923,3	52,65	830	4 256,60	51,28
2013	1 307	4 400,00	33,67	926	3 546,00	38,29

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Merah /Red Beans			Kacang Panjang /Long Beans		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Ton)	Hasil per Hektar Yield Rate (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Ton)	Hasil per Hektar Yield Rate (Kw/Ha)
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	52	136,90	26,33
2. Banggai	17	2,00	1,18	195	141,10	7,24
3. Morowali	-	-	-	61	187,00	30,66
4. Poso	127	313,90	24,72	83	223,20	26,89
5. Donggala	-	-	-	73	165,40	22,66
6. Tolitoli	-	-	-	67	34,90	5,21
7. Buol	-	-	-	19	52,10	27,42
8. Parigi Moutong	-	-	-	155	1 191,90	76,90
9. Tojo Una-Una	-	-	-	64	275,90	43,11
10. Sigi	655	4 016,70	61,32	88	414,90	47,15
11. Banggai Laut	-	-	-	30	151,00	50,33
12. Morowali Utara	17	81,00	47,65	91	813,70	89,42
Kota/Municipality						
1. Palu	-	-	-	19	69,90	36,79
Sulawesi Tengah						
2 0 1 7	816	4 413,60	54,09	997	3 857,90	38,70
2 0 1 6	951	6 938,90	72,96	1 165	4 559,70	39,14
2 0 1 5	751	2 622,60	34,92	1 352	6 884,30	50,92
2 0 1 4	542	1 594,70	29,42	1 449	5 702,00	39,35

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Cabai Besar / Great Chili			Cabai Rawit/Cayenne Pepper		
	Luas Panen	Produksi	Hasil per Hektar	Luas Panen	Produksi	Hasil per Hektar
	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Produc- tion (Ton)</i>	<i>Yield Rate (Kw/Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Produc- tion (Ton)</i>	<i>Yield Rate (Kw/Ha)</i>
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kabupaten/Regency						
1, Banggai Kepulauan	-	-	-	62	223,20	36,00
2, Banggai	111	95,30	8,59	307	298,50	9,72
3, Morowali	44	133,10	30,25	91	383,00	42,09
4, Poso	111	508,90	45,85	326	650,10	19,94
5, Donggala	323	424,80	13,15	259	372,40	14,38
6, Tolitoli	42	61,20	14,57	78	71,90	9,22
7, Buol	49	110,90	22,63	163	475,00	29,14
8, Parigi Moutong	337	3 667,00	108,81	878	13 242,70	150,83
9, Tojo Una-Una	22	92,60	42,09	103	530,90	51,54
10, Sigi	133	827,40	62,21	438	2 925,40	66,79
11, Banggai Laut	-	-	-	9	39,90	44,33
12, Morowali Utara	23	646,10	280,91	136	1 385,20	101,85
Kota/Municipality						
1, Palu	39	115,30	29,56	90	631,30	70,14
Sulawesi Tengah						
2 0 1 7	1 234	6 682,60	54,15	2 940	21 229,50	72,21
2 0 1 6	872	4 755,50	54,54	2 014	11 634,90	57,77
2 0 1 5	846	5 439,80	64,30	2 220	17 038,00	76,75
2 0 1 4	1 039	5 811,60	55,93	2 721	12 520,00	46,01

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Terung/ <i>Eggplant</i>			Bayam/ <i>Spinach</i>		
	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (Ha)	Produksi <i>Produc-</i> <i>tion</i> (Ton)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (Ha)	Produksi <i>Produc-</i> <i>tion</i> (Ton)	Hasil per Hektar <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	47	185,40	39,45	50	58,90	11,78
2. Banggai	193	149,10	7,73	136	57,00	4,19
3. Morowali	31	147,20	47,48	67	139,70	20,85
4. Poso	56	210,30	37,55	71	97,50	13,73
5. Donggala	63	186,30	29,57	28	49,70	17,75
6. Tolitoli	52	43,30	8,33	57	28,10	4,93
7. Buol	8	28,10	35,13	3	0,70	2,33
8. Parigi Moutong	135	1 896,20	140,46	98	582,20	59,41
9. Tojo Una-Una	43	142,90	33,23	28	89,40	31,93
10. Sigi	127	2 281,70	179,66	36	121,60	33,78
11. Banggai Laut	17	138,60	81,53	21	87,70	41,76
12. Morowali Utara	77	875,70	113,73	41	130,50	31,83
Kota/Municipality						
1. Palu	21	78,80	37,52	63	166,80	26,48
Sulawesi Tengah						
2017	870	6 363,60	73,14	699	1 609,80	23,03
2016	925	5 723,60	61,88	728	2 188,60	30,06
2015	974	6 846,00	70,29	738	2 069,70	28,04
2014	1 225	6 952,80	56,76	1 019	2 559,10	25,11
2013	1 395	5 160,00	36,99	1 045	2 242,00	21,45

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Labu Siam/Squash			Kangkung/Water Cress		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Ton)	Hasil per Hektar Yield Rate (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Ton)	Hasil per Hektar Yield Rate (Kw/Ha)
	(1)	(50)	(51)	(52)	(53)	(54)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	3	6,50	21,67	46	222,90	48,46
2. Banggai	21	13,00	6,19	158	109,00	6,90
3. Morowali	1	15,20	152,00	77	213,20	27,69
4. Poso	55	1 510,20	274,58	80	373,40	46,68
5. Donggala	16	59,30	37,06	31	71,50	23,06
6. Tolitoli	10	10,70	10,70	80	44,00	5,50
7. Buol	-	-	-	5	1,00	2,00
8. Parigi Moutong	16	155,10	96,94	120	732,60	61,05
9. Tojo Una-Una	-	-	-	24	266,20	110,92
10. Sigi	50	1 187,30	237,46	57	319,30	56,02
11. Banggai Laut	-	-	-	18	81,40	45,22
12. Morowali Utara	3	154,30	514,33	59	358,10	60,69
Kota/Municipality						
1. Palu	-	-	-	80	437,50	54,69
Sulawesi Tengah						
2 0 1 7	175	3 111,60	177,81	835	3 230,10	38,68
2 0 1 6	176	3 998,30	227,18	915	3 936,60	43,02
2 0 1 5	271	3 518,90	129,85	1 021	4 407,40	43,17
2 0 1 4	383	3 253,90	84,96	1 196	5 658,20	47,31
2 0 1 3	484	3 295,00	68,07	1 154	5 022,00	43,52

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Produc- tion (Ton)</i>	Hasil per Hektar <i>Yield Rate (Kw/Ha)</i>
(1)	(56)	(57)	(58)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	-	-	-
2. Banggai	-	-	-
3. Morowali	-	-	-
4. Poso	48	511,00	106,46
5. Donggala	11	32,70	29,73
6. Tolitoli	-	-	-
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	5	19,30	38,60
9. Tojo Una-Una	-	-	-
10. Sigi	21	174,00	82,86
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Palu	-	-	-
Sulawesi Tengah			
2017	85	737,00	86,71
2016	56	441,10	78,77
2015	80	501,80	62,73
2014	57	230,1	40,37
2013	58	164	28,33

Sumber/Source: (Diolah dari hasil SPH-SBS /Based on SPH-SBS)

Tabel 5.2.2 **Tanaman Menghasilkan, Hasil per Hektar dan Produksi Buah-buahan menurut Jenis Tanaman, 2017**
Table **Harvested Area, Yield Rate and Production of Fruits, 2017**

Jenis Tanaman <i>Plant</i>		Tanaman Menghasilkan <i>Plant Yield</i> (Pohon)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Hasil per Pohon <i>Yield Rate</i> (Kw/Pohon)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Alpukat/ <i>Avocado</i>	61 165	22 846	0,37
2.	Belimbing/ <i>Carambola</i>	10 006	4 084	0,41
3.	Duku/langsat/kokosan/ <i>Duku</i>	50 774	30 771	0,61
4.	Durian/ <i>Durian</i>	177 872	137 705	0,77
5.	Jambu biji/ <i>Guava</i>	20 346	5 560	0,27
6.	Jambu air/ <i>Rose apple</i>	19 150	5 184	0,27
7.	Jeruk siam/keprok/ <i>Siam orange</i>	39 386	13 410	0,34
8.	Jeruk besar/ <i>Grapefruit</i>	5 552	3 776	0,68
9.	Mangga/ <i>Mango</i>	135 973	70 116	0,52
10.	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	6 207	2 681	0,43
11.	Nangka/cempedak/ <i>Jackfruit/cempedak</i>	68 559	44 280	0,65
12.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	10 157 597	309 242	0,03
13.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	150 609	35 931	0,24
14.	Pisang/ <i>Banana</i>	919 732	172 620	0,19
15.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	70 067	26 639	0,38
16.	Salak/ <i>Bark</i>	158 595	7 850	0,05
17.	Sawo/ <i>Sapodilla</i>	6 233	2 653	0,43
18.	Markisa/konyal/ <i>Passion Fruit</i>	55	16	0,29
19.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	21 885	2 692	0,12
20.	Sukun/ <i>Toothless gum</i>	13 878	3 789	0,27
21.	Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-
22.	Anggur/ <i>Wine</i>	837	117	0,14
23.	Melinjo/ <i>Melinjo</i>	1 764	525	0,30
24.	Petai/ <i>Petai</i>	4 291	1 232	0,29
25.	Jengkol/ <i>Jengkol</i>	718	292	0,41

Sumber/Source: (Diolah dari hasil SPIII A Survei Pertanian /Based on Agriculture Survey)

5.3 PERKEBUNAN / ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Besar menurut Jenis Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2017
Table *Planted Area and Production of Large Estate by Kind of Commodity and Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet Rubber		Kelapa Sawit Palm Oil	
	Luas Areal Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Areal Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	-
2. Banggai	-	-	10 345	15 209
3. Morowali	-	-	10 195	10 762
4. Poso	-	-	-	-
5. Donggala	-	-	6 891	35 600
6. Tolitoli	-	-	2 682	-
7. Buol	-	-	17 092	47 927
8. Parigi Moutong	-	-	-	-
9. Tojo Una-Una	-	-	-	-
10. Sigi	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-
12. Morowali Utara	1 726	992	36 009	133 842
Kota/Municipality				
1. Palu	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 726	992	83 214	243 340

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah
Plantation and livestock Government Service of Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : Luas Lahan = Tanaman Belum Menghasilkan + Tanaman Menghasilkan + Tanaman Tua/Rusak
Planted area = Plants Not Produce + Plants Produce + Old / Damaged Plants

Tabel 5.3.2 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table Planted Area and Production of Smallholders Estate by Kind of Commodity and Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Coconut		Kopi Coffee	
	Luas Areal Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Areal Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	20 046	10 027,00	57	2,90
2. Banggai	55 671	48 561,00	1 181	297,50
3. Morowali	3 261	1 176,00	255	49,90
4. Poso	5 624	4 259,50	1 790	940,40
5. Donggala	28 442	28 356,00	667	339,30
6. Tolitoli	20 380	13 064,00	624	90,50
7. Buol	12 791	10 167,00	618	177,00
8. Parigi Moutong	31 290	39 124,00	465	98,00
9. Tojo Una-Una	23 872	27 911,80	439	257,10
10. Sigi	6 004	2 516,00	2 687	419,50
11. Banggai Laut	9 416	1 614,00	2	-
12. Morowali Utara	893	442,00	68	15,30
Kota/Municipality				
1. Palu	454	186,00	-	-
Sulawesi Tengah				
2 0 1 7	218 144	187 404,30	8 630	2 647,60
2 0 1 6	215 450	184 486,51	8 644	2 927,38
2 0 1 5	213 587	167 172,07	8 466	3 070,49
2 0 1 4	213 881	190 568,00	8 373	3 572,00
2 0 1 3	214 697	189 572,00	7 762	3 164,00

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cengkeh <i>Clove</i>		Kapuk <i>Kapok</i>	
	Luas Areal <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Areal <i>Planted Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	4 184	221,00	7	1,00
2. Banggai	4 628	680,00	66	16,00
3. Morowali	1 097	79,90	-	0,00
4. Poso	2 869	127,70	-	0,00
5. Donggala	5 012	850,00	368	41,00
6. Tolitoli	37 720	207,90	5	-
7. Buol	2 960	122,30	26	3,50
8. Parigi Moutong	6 647	1 296,00	377	125,00
9. Tojo Una-Una	3 947	1 678,20	23	6,50
10. Sigi	322	23,30	-	-
11. Banggai Laut	1 751	4,80	-	-
12. Morowali Utara	305	22,50	-	-
Kota/Municipality				
1. Palu	12	0,50	-	-
Sulawesi Tengah				
2017	71 454	5 314,10	872	193,00
2016	68 162	17 171,36	881	220,50
2015	67 545	14 691,56	912	223,65
2014	56 554	16 444,00	923	235,00
2013	52 637	13 788,00	928	227,00

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lada Pepper		Pala Nutmeg	
	Luas Areal Planted Area	Produksi Production	Luas Areal Planted Area	Produksi Production
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	19	0,50	1 406	62,00
2. Banggai	44	1,50	2 662	13,00
3. Morowali	264	22,50	1 733	39,00
4. Poso	401	55,20	1 360	7,00
5. Donggala	992	35,00	1 057	65,00
6. Tolitoli	200	21,10	2 508	42,00
7. Buol	124	4,30	1 577	6,00
8. Parigi Moutong	176	14,30	1 586	31,00
9. Tojo Una-Una	404	25,50	1 949	115,00
10. Sigi	-	-	869	2,00
11. Banggai Laut	4	-	264	3,60
12. Morowali Utara	220	24,00	1 196	3,40
Kota/Municipality				
1. Palu	-	-	-	-
Sulawesi Tengah				
2 0 1 7	2 848	203,90	18 167	389,00
2 0 1 6	2 160	162,41	16 551	406,68
2 0 1 5	1 790	80,35	12 216	200,62
2 0 1 4	1 228	114,00	8 444	227,00
2 0 1 3	1 061	183,00	5 052	209,00

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jambu Mete Cashew		Kakao Cacao	
	Luas Areal Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Areal Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	5 546	372,50	6 716	1 047,80
2. Banggai	3 465	1 192,80	45 517	11 524,60
3. Morowali	1 449	211,70	5 781	3 079,00
4. Poso	-	-	39 250	26 265,00
5. Donggala	944	154,30	30 614	17 335,20
6. Tolitoli	-	-	21 154	5 447,70
7. Buol	52	0,10	11 502	5 910,80
8. Parigi Moutong	1 198	219,90	69 057	39 863,00
9. Tojo Una-Una	703	74,20	12 904	5 102,00
10. Sigi	13	2,70	27 680	12 363,00
11. Banggai Laut	915	42,10	757	91,00
12. Morowali Utara	20	6,60	14 584	6 243,00
Kota/Municipality				
1. Palu	5	0,00	268	50,40
Sulawesi Tengah				
2 0 1 7	14 309	2 276,90	285 783	134 322,50
2 0 1 6	13 811	2 150,45	289 194	168 733,90
2 0 1 5	13 976	2 189,82	288 986	146 507,06
2 0 1 4	15 030	2 217,00	291 445	208 485,00
2 0 1 3	16 358	2 992,00	284 125	195 846,00

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.2

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Vanili Vanilla		Kelapa sawit Palm Oil	
	Luas Areal Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Areal Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	93	2,30	-	-
2. Banggai	91	5,00	9 661	34 844,40
3. Morowali	5	-	31 443	83 538,20
4. Poso	2	-	847	586,20
5. Donggala	77	8,10	10 742	16 970,90
6. Tolitoli	-	-	-	-
7. Buol	17	4,60	8 063	7 869,20
8. Parigi Moutong	18	0,60	369	46,20
9. Tojo Una-Una	-	-	-	-
10. Sigi	138	-	-	-
11. Banggai Laut	1	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	5 286	12 908,60
Kota/Municipality				
1. Palu	-	-	-	-
Sulawesi Tengah				
2017	442	20,60	66 411	156 763,70
2016	478	21,11	83 191	174 837,81
2015	595	36,77	73 646	227 630,05
2014	623	43,00	69 686	127 191,00
2013	1 242	132,00	67 685	121 077,00

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.2

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Sagu Sago		Kemiri Candlenut	
	Luas Areal Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Areal Planted Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	-	-	1 559	201,80
2. Banggai	618	176,90	825	290,80
3. Morowali	17	57,00	75	14,00
4. Poso	-	-	589	186,40
5. Donggala	6	1,70	606	32,00
6. Tolitoli	-	-	-	-
7. Buol	3 332	284,90	-	-
8. Parigi Moutong	283	1,60	313	312,00
9. Tojo Una-Una	-	-	-	-
10. Sigi	-	-	905	242,00
11. Banggai Laut	-	-	53	15,50
12. Morowali Utara	212	182,90	141	51,00
Kota/Municipality				
1. Palu	2	0,10	265	11,80
Sulawesi Tengah				
2 0 1 7	4 469	705,10	5 330	1 357,30
2 0 1 6	5 310	714,93	5 013	1 231,62
2 0 1 5	5 328	691,08	4 586	1 104,65
2 0 1 4	5 365	812,00	4 219	1 088,00
2 0 1 3	5 159	699,00	3 939	1 163,00

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet Rubber		Nilam Patchouli	
	Luas Areal Planted Area	Produksi Production	Luas Areal Planted Area	Produksi Production
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	-	-	1	-
2. Banggai	-	-	-	-
3. Morowali	43	1,60	21	-
4. Poso	244	25,00	-	-
5. Donggala	37	-	330	1,20
6. Tolitoli	-	-	-	-
7. Buol	-	-	10	-
8. Parigi Moutong	4	-	195	1,20
9. Tojo Una-Una	-	-	718	196,50
10. Sigi	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-
12. Morowali Utara	5 758	2 275,00	87	18,00
Kota/Municipality				
1. Palu	-	-	-	-
Sulawesi Tengah				
2 0 1 7	6 086	2 301,60	1 362	216,90
2 0 1 6	6 242	2 392,40	1 127	1 892,83
2 0 1 5	6 203	2 243,42	427	152,26
2 0 1 4	6 201	2 243,00	336	71,00
2 0 1 3	5 605	5 673,00	4 542	676,00

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jarak <i>Jatropha</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>		Tebu <i>Cane</i>	
	Luas Areal <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Areal <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Areal <i>Planted Area</i>	Produksi <i>Production</i>
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-
2. Banggai	66	16,20	255	35,75	-	-
3. Morowali	-	-	-	-	-	-
4. Poso	-	-	-	-	-	-
5. Donggala	-	-	-	-	-	-
6. Tolitoli	-	-	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	-	-	85	28,90	-	-
9. Tojo Una-Una	-	-	-	-	10	-
10. Sigi	-	-	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Palu	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah						
2017	66	16,20	340	64,65	10	-
2016	-	-	207	53,75
2015	66	13,00	167	34,80

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah

Plantation and livestock Government Service of Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : Luas Lahan = Tanaman Belum Menghasilkan + Tanaman Menghasilkan + Tanaman Tua/Rusak
Planted area = Plants Not Produce + Plants Produce + Old / Damaged Plants

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016-2017
Table **Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Tengah Province, 2016-2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Banggai Kepulauan	-	18 247	-	390	27 534	-	25 605
2. Banggai	-	89 480	2	50	121 136	-	54 995
3. Morowali	-	7 434	205	12	11 183	12	2 305
4. Poso	10	21 835	2 379	39	9 571	-	69 393
5. Donggala	-	42 217	18	17	33 730	126	9 748
6. ToliToli	-	16 285	111	177	39 674	-	3 142
7. Buol	-	18 984	10	-	40 476	-	1 676
8. Parigi Moutong	-	30 672	5	56	38 906	-	31 362
9. Tojo Una-Una	-	34 637	-	309	32 627	-	6 517
10. Sigi	-	37 327	689	226	37 208	3 167	17 232
11. Banggai Laut	-	2 936	10	34	2 398	-	-
12. Morowali Utara	-	24 726	452	3	5 054	-	8 381
Kota/Municipality							
1. Palu	-	8 706	3	348	45 840	4 046	...
Sulawesi Tengah							
2017	10	353 486	3 884	1 661	445 337	7 351	230 356
2016	10	320 537	3 842	1 911	402 124	6 735	200 524

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah
Plantation and livestock Government Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016-2017
Table *Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tengah Province, 2016-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/ Muscovy Duck</i>	Kelinci <i>Hare</i>	Puyuh <i>Quail</i>	Merpati <i>Dove</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Banggai Kepulauan	83 261	10 524	12 927	20 003	-	-	530
2. Banggai	1 767 978	83 700	1 920 000	497 000	80	2 533	855
3. Morowali	86 608	9 485	251 500	10 637	312	57	953
4. Poso	343 710	72 340	158 000	53 076	720	-	14 651
5. Donggala	293 841	115 813	672 000	15 508	4	3 767	1 448
6. ToliToli	120 364	85 990	147 600	70 751	7	3 912	1 564
7. Buol	146 798	24 159	164 850	16 301	29	3 579	1 253
8. Parigi Moutong	526 582	18 898	610 800	49 094	365	7 760	10 204
9. Tojo Una-Una	340 041	22 507	842 500	13 898	45	4 150	1 431
10. Sigi	286 551	1 303 840	59 492	24 716	20	1 307	3 129
11. Banggai Laut	195 159	-	2 500	10 662	48	-	-
12. Morowali Utara	88 603	4 922	4 609	7 407	9	-	67
Kota/Municipality							
1. Palu	197 955	329 340	6 923 970	3 416	115	9 300	848
Sulawesi Tengah							
2017	4 477 451	2 081 518	11 770 748	792 469	1 754	36 365	36 933
2016	3 326 433	730 938	9 609 730	637 603	1 373	26 550	20 648

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Plantation and Livestock Government Services of Sulawesi Tengah Province

Tabel 5.4.3 Pemotongan Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016-2017
Slaughtered Livestock by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Tengah Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency								
1.	Banggai Kepulauan	-	1 014	-	-	8 505	-	750
2.	Banggai	-	3 611	-	3	1 805	-	729
3.	Morowali	-	1 159	6	1	2 924	5	456
4.	Poso	-	1 128	3	-	240	-	5 175
5.	Donggala	-	4 435	-	-	12 119	29	3 714
6.	ToliToli	-	1 564	10	3	5 625	342	750
7.	Buol	-	2 365	-	-	4 058	-	300
8.	Parigi Moutong	-	2 786	2	36	8 345	-	9 503
9.	Tojo Una-Una	-	1 175	-	-	11 211	-	104
10.	Sigi	-	2 345	23	3	7 200	175	989
11.	Banggai Laut	-	220	-	56	48	-	28 944
12.	Morowali Utara	-	1 547	31	-	1 175	-	2 915
Kota/Municipality								
1.	Palu	-	7 495	-	49	25 380	514	-
Sulawesi Tengah								
2017		-	30 844	75	151	88 635	1 065	54 329
2016		-	35 368	226	175	187 215	2 207	120 054

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Plantation and Livestock Government Services of Sulawesi Tengah Province

Tabel 5.4.4 Pemotongan Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016-2017
Slaughtered Poultry by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Sulawesi Tengah Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota/Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck	Kelinci Hare	Puyuh Quail	Merpati Dove
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Banggai Kepulauan	116 565	6 314	12 659	8 864	3 137	-	530
2. Banggai	2 475 169	50 220	1 880 256	292 151	6 049	5 066	855
3. Morowali	121 251	5 691	246 294	5 721	661	114	953
4. Poso	481 194	43 404	154 729	27 185	4 661	-	14 651
5. Donggala	411 377	69 488	658 090	8 258	1 046	7 534	1 448
6. ToliToli	168 510	51 594	144 545	41 404	1 046	7 824	1 564
7. Buol	205 517	14 495	161 438	9 095	686	7 158	1 253
8. Parigi Moutong	737 215	11 339	598 156	25 795	3 662	15 520	10 204
9. Tojo Una-Una	476 057	13 504	825 060	7 513	826	8 300	1 431
10. Sigi	401 171	782 304	58 261	13 583	1 246	2 614	3 129
11. Banggai Laut	273 223	-	2 448	4 120	2 278	-	-
12. Morowali Utara	124 044	2 953	4 514	4 444	-	-	67
Kota/Municipality							
1. Palu	277 137	197 604	6 780 644	1 572	478	18 600	848
Sulawesi Tengah							
2017	6 268 431	1 248 910	11 527 094	475 481	-	72 730	36 933
2016	4 657 007	1 167 531	9 469 567	382 562	1 032	53 100	25 810

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Plantation and Livestock Government Services of Sulawesi Tengah Province

Tabel 5.4.5 Populasi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tengah (Kg), 2016-2017
Table Meat Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Sulawesi Tengah Province(Kgs), 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Banggai Kepulauan	-	149 331	-	-	107 588	-	34 063
2. Banggai	-	531 728	-	420	22 827	-	33 109
3. Morowali	-	170 710	1 085	210	36 982	78	20 710
4. Poso	-	166 013	651	-	3 036	-	235 036
5. Donggala	-	653 039	-	-	153 299	428	168 681
6. ToliToli	-	230 313	1 953	420	71 156	5 118	34 063
7. Buol	-	348 223	-	-	51 327	-	13 625
8. Parigi Moutong	-	410 255	434	5 460	105 558	-	431 581
9. Tojo Una-Una	-	172 978	-	-	141 819	-	4 701
10. Sigi	-	345 307	4 556	420	91 080	2 569	44 895
11. Banggai Laut	-	32 393	-	8 400	607	-	1 314 567
12. Morowali Utara	-	227 721	6 075	-	14 857	-	132 370
Kota/Municipality							
1. Palu	-	1 103 623	-	7 350	321 057	7 687	-
Sulawesi Tengah							
2017	-	4 541 634	14 754	22 680	1 121 193	15 880	2 467 401
2016	...	5 207 468	44 480	16 170	2 860 636	33 043	5 452 427

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Plantation and Livestock Government Services of Sulawesi Tengah Province

Tabel 5.4.6 **Produksi Daging Unggas (kg) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016-2017**
Meat Production by Regency/Municipality (kgs) and Kind of Poultry in Sulawesi Tengah Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota/Regency/ Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/ Muscovy Duck	Kelinci Hare	Puyuh Quail	Merpati Dove
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Banggai Kepulauan	143 574	7 849	11 837	12 714	-	-	117
2. Banggai	3 048 666	62 423	1 758 039	311 951	-	557	188
3. Morowali	149 345	7 074	230 285	6 705	-	13	210
4. Poso	592 687	53 951	144 672	33 535	-	-	3 223
5. Donggala	506 694	86 373	615 314	9 781	-	829	319
6. ToliToli	207 553	64 131	135 149	44 418	-	861	344
7. Buol	253 136	18 018	150 944	10 258	-	787	276
8. Parigi Moutong	908 027	14 094	559 276	30 983	-	1 707	2 245
9. Tojo Una-Una	586 360	16 786	771 431	8 760	-	913	315
10. Sigi	494 123	972 404	54 474	15 566	-	288	688
11. Banggai Laut	336 528	-	2 289	6 810	-	-	-
12. Morowali Utara	152 785	3 671	4 220	4 644	-	-	15
Kota/Municipality							
1. Palu	341 350	245 622	6 339 902	2 168	-	2 046	187
Sulawesi Tengah							
2017	7 720 828	1 552 396	10 777 832	498 293	-	8 001	8 127
2016	5 736 035	944 685	8 854 044	791 101 ¹⁾	644	5 841	5 678

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Plantation and Livestock Government Services of Sulawesi Tengah Province

Tabel 5.4.7 **Produksi Telur (kg) menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota, 2016-2017**
Table **Production of Eggs (kgs) by Kind and Regency/Municipality, 2016-2017**

Kabupaten/Kota/Regency/ Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck	Puyuh Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	53 911	79 246	94 760	-
2. Banggai	1 144 766	630 261	3 123 098	4 392
3. Morowali	56 079	71 422	61 157	99
4. Poso	222 552	544 720	290 606	-
5. Donggala	190 262	872 072	88 282	6 532
6. ToliToli	77 936	647 505	442 611	6 783
7. Buol	95 052	181 917	97 223	6 206
8. Parigi Moutong	340 962	142 302	275 744	13 456
9. Tojo Una-Una	220 177	169 478	80 310	7 196
10. Sigi	185 542	9 817 915	145 207	2 266
11. Banggai Laut	126 365	-	44 039	-
12. Morowali Utara	57 370	37 063	47 508	-
Kota/Municipality				
1. Palu	128 176	2 479 930	16 805	16 126
Sulawesi Tengah				
2017	2 899 150	15 673 831	4 807 350	63 056
2016	2 153 866	9 538 046	3 918 486 ⁽¹⁾	46 039

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Plantation and Livestock Government Services of Sulawesi Tengah Province

Tabel 5.4.8 Pemasukan dan Pengeluaran Ternak (ekor) Provinsi Sulawesi Tengah menurut Jenis Ternak, 2016-2017
In Going and Out Going of Livestock (tail) Sulawesi Tengah Province by Kinds, 2016-2017

Jenis Ternak Kinds Livestock	Pemasukan <i>Income</i>		Pengeluaran <i>Outcame</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi potong/ <i>Dairy Cattle</i>	13 255	16 671	13 525	11 173
2. Sapi Perah/ <i>Beef Cattle</i>	-	-	-	-
3. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	393	62	369 ¹⁾	100
4. Kambing/ <i>Goat</i>	4 942	5 273	111 154	17 525
5. Domba/ <i>Sheep</i>	62	-	758	69
6. Babi / <i>Pig</i>	12 736	6 457	22 707	12 139
7. Kuda/ <i>Horse</i>	173	72	746	247
8. Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	87 239 ¹⁾	63 472	814 675 ¹⁾	46 064
9. Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	586 962 ¹⁾	649 832	5 000 ¹⁾	12 058
10. Ayam ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	10 824 678 ¹⁾	11 770 748	-	-
11. Itik/ <i>Duck</i>	25 019 ¹⁾	12 001	40 743 ¹⁾	26 959
12. Kelinci/ <i>Hare</i>	585	749	53	77
13. Puyuh/ <i>Quail</i>	11 646	16 467	2 600	2 100
14. Merpati/ <i>Dove</i>	10 175	3 795	10 175	775
15. Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	9 864	4 710	48	-

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Plantation and Livestock Government Services of Sulawesi Tengah Province

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah tangga Perikanan (RTP) menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Usaha Perikanan, 2013-2017
Number of Fishery Households by Regency/Municipality and Classified Fishery Establishment, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap Laut/Marine Fishery Catching				
	Tanpa Perahu Non Vessels	Perahu Tak Ber-Motor/ Non Powered Boat		Perahu Motor Tempel Motor Boat	Kapal Motor Motor Ship
		Jukung Dug Out Boat	Perahu Papan Boat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	-	43	16	2 478	-
2. Banggai	-	-	-	3 050	197
3. Morowali	-	-	304	697	351
4. Poso	-	13	282	737	17
5. Donggala	648	888	4 224	2 918	523
6. Tolitoli	22	112	330	1 210	230
7. Buol	321	44	424	1 996	29
8. Parigi Moutong	-	233	1 381	2 742	43
9. Tojo Una-Una	220	41	331	2 814	1
10. Sigi	-	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	50	2 259	95
12. Morowali Utara	-	13	-	1 061	13
Kota/Municipality					
1. Palu	36	486	-	446	4
Sulawesi Tengah					
2017 ¹⁾	1 247	1 873	7 342	22 408	1 503
2016	1 247	1 873	7 342	22 408	1 503
2015	1 266	2 235	7 495	13 957	879
2014	6 859	4 773	10 957	20 231	4 106
2013	7 040	7 017	14 970	22 157	6 325

Lanjutan Tabel /Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap Umum Inland Fishery Catching		
	Danau Lake	Rawa Swamp	Sungai River
(1)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	-	-	-
2. Banggai	-	-	-
3. Morowali	-	-	-
4. Poso	141	-	141
5. Donggala	383	-	-
6. Tolitoli	-	-	-
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	61	-	-
9. Tojo Una-Una	-	-	-
10. Sigi	16	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	32	-	240
Kota/Municipality			
1. Palu	-	-	-
Sulawesi Tengah			
2017 ¹⁾	633	-	381
2016	633	-	381
2015	507	-	93
2014	862	-	-
2013	714	-	9

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Budidaya/ Fishery Culture					
	Kolam Fresh water pond	Tambak Brackish-water pond	Karamba Cage	Sawah Paddy field	Budidaya Laut Marine culture	Jaring Apung Floating cage net
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	-	7 102	445
2. Banggai	60	56	-	31	142	244
3. Morowali	113	273	-	-	2 950	41
4. Poso	1 669	169	64	-	78	386
5. Donggala	44	951	-	-	166	7
6. Tolitoli	197	218	-	10	190	42
7. Buol	134	147	-	-	15	-
8. Parigi Moutong	348	2 195	-	-	1 586	40
9. Tojo Una-Una	326	100	-	-	-	240
10. Sigi	-	-	-	12	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-	590	5
12. Morowali Utara	188	634	-	-	188	16
Kota/Municipality						
1. Palu	199	1	-	-	-	-
Sulawesi Tengah						
2017 ¹⁾	3 278	4 744	64	53	13 007	1 466
2016 ¹⁾	3 278	4 744	64	53	13 007	1 466
2015	5 213	4 739	32	17	15 095	1 609
2014	4 982	4 195	42	22	15 610	1 550
2013	4 982	4 195	42	22	15 610	371

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Marine and Fisheries Government Services of Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sulawesi Tengah (ton), 2016 dan 2017
Table *Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Sulawesi Tengah Province (ton), 2016 and 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017 ^{*)}	2016	2017 ^{*)}	2016	2017 ^{*)}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Banggai Kepulauan	13 253,50	12 004,80	-	0,00	13 253,50	12 004,80
2.	Banggai	16 406,90	14 986,40	-	0,00	16 406,90	14 986,40
3.	Morowali	17 905,90	28 322,50	-	0,00	17 905,90	28 322,50
4.	Poso	53 935,90	27 358,70	1 052,30	400,20	54 988,20	27 758,90
5.	Donggala	22 998,50	24 520,90	276,90	237,50	23 236,00	24 758,40
6.	ToliToli	19 051,40	13 585,10	-	-	19 051,40	13 585,10
7.	Buol	19 255,90	11 633,90	-	-	19 255,90	11 633,90
8.	Parigi Moutong	22 795,50	14 979,10	56,50	10,30	22 852,00	14 989,40
9.	Tojo Una-Una	10 511,20	9 023,80	-	-	10 511,20	9 023,80
10.	Sigi	-	0,00	68,30	89,40	68,30	89,40
11.	Banggai Laut	9 597,30	14 207,30	-	-	9 597,30	14 207,30
12.	Morowali Utara	1 563,10	1 797,20	736,40	177,30	2 299,50	1 974,50
Kota/Municipality							
1.	Palu	2 865,10	1 629,60	-	-	2 865,10	1 629,60
Sulawesi Tengah		210 140,20	174 049,30	2 190,40	914,70	212 330,60	174 964,00

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Marine and Fisheries Government Services of Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 5.5.3 Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Tangkap (Laut dan Umum) menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya, 2013-2017
Number of Catch Fishing Boats (Marine and Shore) by Regency/Municipality and Kind, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perahu Tak Bermotor Non Powered Boat		Perahu Motor Tempel Out Boat Motor	Kapal Motor In Boat Motor	Jumlah Total
	Jukung Dug Out Boat	Perahu Papan Plank Boat			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	43	16	2 478	-	2 537
2. Banggai	-	-	3 055	198	3 253
3. Morowali	-	304	698	360	1 362
4. Poso	74	570	801	17	1 462
5. Donggala	1 062	4 410	4 491	813	10 776
6. Tolitoli	112	330	1 210	230	1 882
7. Buol	44	424	1 996	29	2 493
8. Parigi Moutong	233	1 419	2 769	54	4 475
9. Tojo Una-Una	41	331	2 814	1	3 187
10. Sigi	16	-	238	-	254
11. Banggai Laut	-	50	2 259	101	2 410
12. Morowali Utara	24	-	1 311	13	1 348
Kota/Municipality					
1. Palu	488	-	447	4	939
Sulawesi Tengah					
2 0 1 7 ^{*)}	2 137	7 854	24 567	1 820	36 378
2 0 1 6	2 137	7 854	24 567	1 820	36 378
2 0 1 5	2 238	7 724	13 994	894	24 850
2 0 1 4	4 953	11 150	20 800	3 519	40 422
2 0 1 3	7 544	15 385	24 104	6 325	53 358

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Marine and Fisheries Government Services of Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 5.5.4 Banyaknya Alat Penangkap Ikan menurut Jenisnya Tahun 2017
Table Number of Fisher Equipments by Type, 2017

Jenis Alat Tangkap <i>Kind of Fisher Equipment</i>	Laut/ Marine ^{*)}	Perairan Umum/ Inland Waters ^{*)}	Jumlah Total ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jaring lingkaran bertali kerut (pukat cincin)	326	-	326
2. Jaring insang tanpa tali kerut (lampara)	81	-	81
2. Pukat Tarik Pantai (Pukat Pantai)	1 165	-	1 165
3. Dogol	-	-	-
4. Payang	-	-	-
5. Cantrang (termasuk Arad)	-	-	-
6. Lampara Dasar	-	-	-
7. Pukat hela berpalang (Pukat tarik berbingkai)	-	-	-
8. Pukat hela dasar udang (pukat udang)	28	-	28
9. Pukat hela pertengahan berpapan (pukat ikan)	114	-	114
10. Pukat dorong (songko)	84	-	84
11. Alat penggaruk berkapal	-	44	44
12. Palat penggaruk tanpa kapal	-	4	4
13. Anco	-	-	-
14. Bagan perahu	1 044	-	1 044
15. Bouke ami	-	-	-
16. Bagan Tancap	30	-	30
17. Jala jatuh berkapal	17	-	17

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.4

Jenis Alat Tangkap <i>Kind of Fisher Equipment</i>	Laut/ Marine ^{*)}	Perairan Umum/ Inland Waters ^{*)}	Jumlah Total ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
18. Jala tebar	487	99	586
19. Jaring insang tetap (jaring lion bun)	2 504	673	3 177
19. Jaring insang hanyut (jaring insang oseanik)	712	-	712
20. Jaring insang lingkaran	297	-	297
21. Jaring insang berpancang	8	-	8
22. Jaring insang berlapis / trammel net	1	-	1
23. Jaring klitik	-	-	-
24. Set net	11	-	11
25. Bubu	538	423	961
26. Bubu bersayap	-	-	-
27. Pukat labuh	9	-	9
28. Togo	-	-	-
29. Ambai	-	-	-
30. Jermal	-	-	-
31. Pengerih	-	-	-
32. Sero	789	23	812
33. Perangkap ikan peloncat	-	-	-
34. Muro ami	-	-	-
35. Seser (termasuk Serok)	212	-	212

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.4

Jenis Alat Tangkap <i>Kind of Fisher Equipment</i>	Laut/ Marine ^{*)}	Perairan Umum/ Inland Waters ^{*)}	Jumlah Total ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
36. Pancing ulur	25 960	347	26 307
37. Pancing berjoran	178	274	452
38. Huhate	42	-	42
39. Pancing cumi	436	-	436
40. Pancing cumi mekanis	-	-	-
41. Huhate mekanis	-	-	-
42. Rawai	-	70	70
43. Rawai dasar	1 182	-	1 182
44. Rawai tuna	15	-	15
45. Rawai cucut	-	-	-
46. Tonda	1 553	-	1 553
47. Pancing layang-layang	-	-	-
48. Tombak (termasuk garpu)	32	-	32
49. Ladung	219	-	219
50. Panah	90	-	90

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Marine and Fisheries Government Services of Sulawesi Tengah Province
 Catatan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 5.5.5 Nilai Produksi Perikanan Tangkap (dalam ribu Rp) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perikanan, 2013-2017
Production Value of Catch Fishing (Thousand rupiahs) by Regency/Municipality and Kind of Fishery, 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>	Perikanan Umum/ <i>Inland Fishery</i>			Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
		Danau <i>Lake</i>	Rawa <i>Creek</i>	Sungai <i>River</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	243 075 786,20	-	-	-	0,00	243 075 786,20
2. Banggai	235 439 185,00	-	-	-	0,00	235 439 185,00
3. Morowali	570 368 152,70	-	-	-	0,00	570 368 152,70
4. Poso	766 293 831,00	10 483 900,00	-	581 500,00	11 065 400,00	777 359 231,00
5. Donggala	437 632 950,00	3 068 927,38	-	-	3 068 927,38	440 701 877,38
6. Tolitoli	261 756 400,00	-	-	-	0,00	261 756 400,00
7. Buol	199 823 719,30	-	-	-	0,00	199 823 719,30
8. Parigi Moutong	289 299 848,20	243 500,00	-	-	243 500,00	289 543 348,20
9. Tojo Una-Una	270 032 421,90	-	-	-	0,00	270 032 421,90
10. Sigi	-	447 000,00	-	-	447 000,00	447 000,00
11. Banggai Laut	256 077 204,10	-	-	-	0,00	256 077 204,10
12. Morowali Utara	57 921 836,80	286 400,00	-	3 571 400,00	3 857 800,00	61 779 636,80
Kota/Municipality						
1. Palu	56 007 500,00	-	-	-	0,00	56 007 500,00
Sulawesi Tengah						
2 0 1 7^{*)}	3 643 728 835,20	14 529 727,38	-	4 152 900,00	18 682 627,38	3 662 411 462,58
2 0 1 6 ^{*)}	4 254 329 435,00	26 371 485,00	-	21 907 300,00	48 278 785,00	4 302 608 220,00
2 0 1 5	3 484 658 744,00	-	-	-	-	3 484 658 744,00
2 0 1 4	4 993 561 142,50	81 116 088,60	-	-	81 116 088,60	5 074 677 230,10
2 0 1 3	3 541 306 706,54	91 058 400,00	-	139 561,00	91 197 961,00	3 632 504 667,54

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Marine and Fisheries Government Services of Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 5.5.6 Produksi Perikanan Budidaya (ton) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perikanan, 2013-2017
Table Production of Culture Fishery (tons) by Regency/Municipality and Kinds of Fishery, 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Budidaya Rumput laut <i>Marine Culture (Seaweed)</i>	Laut Lainya <i>Other marine culture</i>	Kolam <i>Fresh water pond</i>	Karamba <i>Cage</i>	Jaring Apung dan Sawah <i>Floating Cage Net and Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Banggai Kepulauan	-	669 894,40	29,00	-	-	577,80	670 501,20
2. Banggai	86,00	3 496,00	-	14,55	-	12,10	3 608,65
3. Morowali	6 361,00	206 712,00	0,10	72,00	-	16,00	213 161,10
4. Poso	614,24	1 063,60	-	1 124,68	27,00	559,80	3 389,32
5. Donggala	8 067,00	5 539,00	-	-	-	-	13 606,00
6. Tolitoli	135,40	165,00	-	40,30	-	11,50	352,20
7. Buol	837,40	-	-	796,19	-	-	1 633,59
8. Parigi Moutong	5 358,00	23 208,00	-	1 126,00	-	11 176,20	40 868,20
9. Tojo Una-Una	154,32	5 319,20	3,80	46,12	-	89,70	5 613,14
10. Sigi	-	-	-	1 118,00	-	16,00	1 134,00
11. Banggai Laut	-	14 948,40	10,60	0,00	-	-	14 959,00
12. Morowali Utara	83 315,50	6 678,00	-	102,80	-	14,60	90 110,90
Kota/Municipality							
1. Palu	11,00	-	-	102,00	-	-	113,00
Sulawesi Tengah							
2017	104 939,86	937 023,60	43,50	4 542,64	27,00	12 473,70	1 059 050,30
2016 ¹⁾	122 650,80	1 207 480,10	34,15	7 727,94	26,29	1 094,50	1 339 013,78
2015	113 201,97	1 274 254,10	34,50	8 039,99	25,27	1 144,91	1 396 700,74
2014	73 733,61	1 137 030,06	33,00	6 511,22	17,74	934,56	1 218 260,20
2013	71 611,70	1 233 057,90	754,70	6 540,75	8,50	859,80	1 312 833,35

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Marine and Fisheries Government Services of Sulawesi Tengah Province

Tabel 5.5.7 Nilai Produksi Perikanan Budidaya (dalam Ribu Rupiah) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perikanan, 2013-2017
Production Value of Fishery Culture (Thousand Rupiah) by Regency/Municipality and Kinds of Fishery, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Brackish water pond	Budidaya Rumput laut Marine culture (Seaweed)	Laut Lainnya Other Marine Culture	Jaring Apung Laut Marine Floating Culture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	-	1 674 736 000	725 000	37 589 500
2. Banggai	5 070 000	5 244 000	-	1 734 000
3. Morowali	2 540 000	310 068 000	-	520 003
4. Poso	6 938 100	1 595 400	-	243 200
5. Donggala	239 327 000	8 308 500	-	-
6. Tolitoli	4 045 500	247 500	-	232 000
7. Buol	22 362 000	-	-	-
8. Parigi Moutong	107 255 000	46 416 000	-	17 568 500
9. Tojo Una-Una	4 937 200	10 638 400	-	1 354 106 000
10. Sigi	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	29 896 800	52 000	-
12. Morowali Utara	47 545 000	10 017 000	-	247 500
Kota/Municipality				
1. Palu	715 000	-	-	-
Sulawesi Tengah				
2017	440 734 800	2 097 167 600	777 000	1 412 240 703
2016 ^{*)}	5 903 525 600	3 058 480 945	929 650	391 335 640
2015 ^{*)}	807 278 120	3 006 531 850	422 508	195 452 240
2014	...	2 495 387 825	1 365 750	...
2013	374 617 374	2 573 953 264	930 000	167 808 777

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Marine and Fisheries Government Services of Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kolam <i>Fresh water pond</i>	Karamba <i>Cage</i>	Jaring Apung dan Sawah <i>Floating cage net and Paddy field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	1 713 050 500
2. Banggai	319 250	-	134 000	12 501 250
3. Morowali	1 610 000	-	-	314 738 003
4. Poso	29 727 025	1 684 900	17 319 045	57 507 670
5. Donggala	-	-	-	247 635 500
6. Tolitoli	906 000	-	-	5 431 000
7. Buol	11 692 895	-	-	34 054 895
8. Parigi Moutong	20 800 000	-	30 000	192 069 500
9. Tojo Una-Una	1 185 000	-	-	1 370 866 600
10. Sigi	25 252 000	-	-	25 252 000
11. Banggai Laut	-	-	-	29 948 800
12. Morowali Utara	2 235 000	-	80 000	60 124 500
Kota/Municipality				
1. Palu	2 317 500	-	-	3 032 500
Sulawesi Tengah				
2017	96 044 670	1 684 900	17 563 045	4 066 212 718
2016 ^{*)}	391 335 640	1 699 500	134 979 625	4 462 429 960
2015	195 452 240	4 854 216	15 126 497	5 217 973 371
2014 ^{*)}	158 224 065	1 221 500	18 552 700	3 061 024 520
2013	167 808 777	851 000	50 328 194	3 168 488 609

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Marine and Fisheries Government Services of Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

5.6 KEHUTANAN / FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Penebangan Hutan dan Hasilnya oleh Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA), 2013-2017
Progress of Felling Area and the Productions from licenses of natural Forest Concessionaires (IUPHHK-HA) by Year, 2013-2017

Tahun Year	Luas Penebangan Felling Area (ha)	Jenis Hasil Hutan Kind of Forest Production			Jumlah Produksi Productions (m ³)
		Kayu Rimba Forest Wood	Kayu Hitam Ebony	Kayu Bakau Mangrove Wood	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	500,00	7 867,83	-	-	7 867,83
2016	121,00	3 539,19	-	-	3 539,19
2015	399,00	16 577,40	-	-	16 577,40
2014	778,00	19 463,72	-	-	19 463,72
2013	-	-	...

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Regional Forest Service of Sulawesi Tengah Province

Tabel 5.6.2 Perkembangan Produksi Hasil Hutan menurut Jenisnya, 2013-2017
Table Trend of Forest Productions by the Kind, 2012-2017

Jenis Hasil Hutan <i>Kind of Forest Production</i>		Satuan <i>Unit</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kayu Bulat/ <i>Logs²⁾</i>	m ³	88 189,91 ¹⁾	102 789,45	58 352,01 ¹⁾	11 109,92	46 681,61
2.	Kayu Gergajian/ <i>Sawn Wood</i>	m ³	17 007,79	10 338,72	17 927,65	24 288,49	17 434,06
3.	Kayu Hitam/ <i>Ebony</i>	m ³	-	-	10,38 ¹⁾	-	197,29
4.	Rotan/ <i>Rattan</i>	ton	11 218,04	8 394,70	4 202,40	2 689,00	4 620,00
5.	Damar/ <i>Resin</i>	ton	1 816,50	1 712,00	1 363,39 ¹⁾	510,00	440,00
6.	Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	ton	-	-	-	-	-
7.	Kemiri/ <i>Candlenut</i>	ton	-	-	-	-	-
8.	Kayu Manis/ <i>Cinnamon</i>	m ³	-	-	-	-	-
9.	Kayu Hitam Gergajian/ <i>Sawn Ebony</i>	m ³	-	-	-	-	-
10.	Kayu Galapari	ton	-	-	-	-	-
11.	Limbah Pakanagi	ton	-	-	-	-	-

Sumber/*Source* : Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Regional Forest Service of Sulawesi Tengah Province

Catt : 1) Hasil lelang
 2) Sudah Termasuk Kayu rimba campuran

Tabel 5.6.3 Luas Kawasan Hutan (ha) menurut Kabupaten/Kota dan Fungsinya, 2013-2017
Table Forest Area(hectare) by Regency/Municipality and the Function, 2013-2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Hutan Lindung Protection Forest	Hutan Produksi Definitive Production Forest	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	Hutan Produksi yang Da- pat Di- Konversi Conversion Forest	Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam Preservation area & nature Conservation area	Luas Kawasan Hutan Forest Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	26 676	33 650	39 613	17 402	-	117 341
2. Banggai	139 448	46 269	269 441	40 748	17 479	513 385
3. Morowali	92 282	18 431	105 092	40 655	-	256 460
4. Poso	154 364	36 281	180 392	12 324	134 024	517 385
5. Donggala	85 696	12 228	156 824	14 754	23 912	293 414
6. Tolitoli	43 963	34 455	79 274	1 110	49 001	207 803
7. Buol	53 641	47 975	99 148	32 519	6 839	240 122
8. Parigi Moutong	153 958	22 245	111 438	14 004	54 549	356 194
9. Tojo Una-Una	181 385	45 843	141 240	13 236	371 052	752 756
10. Sigi	138 404	2 936	112 361	8 568	112 955	375 224
11. Banggai Laut	9 770	-	7 370	1 393	-	18 533
12. Morowali Utara	191 352	100 595	83 101	18 908	213 382	607 338
Kota/Municipality						
1. Palu	6 675	-	4 441	-	5 022	16 138
Sulawesi Tengah						
2 0 1 7	1 277 614	400 908	1 389 735	215 621	988 215	4 272 093
2 0 1 6	1 276 087	401 454	1 390 971	217 322	988 493	4 274 687
2 0 1 5	1 276 087	401 454	1 390 971	217 322	988 493	4 274 687
2 0 1 4	1 276 087	401 454	1 390 971	217 322	988 493	4 274 687
2 0 1 3	1 434 565	498 868	1 537 910	274 205	649 384	4 391 932

Catatan: Luas kawasan hutan 2017 dihitung berdasarkan peta lampiran SK Menteri Kehutanan nomor SK.869/MENHUT-II/2014 dan perkembangan penataan batas kawasan hutan Provinsi Sulawesi Tengah sampai dengan tahun 2017.

Batas administrasi kabupaten yang digunakan mengacu pada peta lampiran Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 8 Tahun 2013.

Tabel 5.6.4 Kawasan Konservasi yang Telah Ditetapkan, 2017
Table Conservation Area Which Has Been Defined, 2017

No	Nama Kawasan <i>Name of Conservation Area</i>	Luas Area (ha)	Lokasi <i>Location</i>	Pengelola <i>Under Authority</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	CA G. Tinombala	37 106,12	Kab. Parigi Moutong	BKSDA Sulteng
2.	CA Morowali	209 400,00	Kab. Morowali Utara, Tojo Una-una	BKSDA Sulteng
3.	CA Tanjung Api	3 289,07	Kab. Tojo Una-una	BKSDA Sulteng
4.	Tahura Poboya	7 128,00	Kota Palu, Kab. Sigi	Dishut Prov. Sulteng
5.	SM Lumbuyan	3 069,00	Kab. Banggai	BKSDA Sulteng
6.	SM Pati-Pati	3 103,79	Kab. Banggai	BKSDA Sulteng
7.	CA Gunung Sojol	64 448,71	Kab. Donggala, Parigi Moutong, Tolitoli	BKSDA Sulteng
8.	CA Gunung Dako	19 590,20	Kab. Tolitoli, Buol	BKSDA Sulteng
9.	SM Tg. Santigi	1 502,00	Kab. Parigi Moutong	BKSDA Sulteng
10.	TN Kep. Togean	362605,00	Kab. Tojo Una-Una	BTN Kepulauan Togean
11.	TN Lore Lindu	217 991,18	Kab. Poso / Sigi	BBTN Lore Lindu
12.	TWA Bancea	5 000,00	Kab. Poso	BKSDA Sulteng
13.	SM Tg. Matop	1 612,50	Kab. Tolitoli	BKSDA Sulteng
14.	TWA Wera	250,00	Kab. Sigi	BKSDA Sulteng

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.6.4

No	Nama Kawasan <i>Name of Conservation Area</i>	Luas <i>Area (ha)</i>	Lokasi <i>Location</i>	Pengelola <i>Under Authority</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15.	SM Bakiriang	12 309,80	Kab. Banggai	BKSDA Sulteng
16.	TB Landusa Tomata	4050,50	Kab. Morowali/Poso	BKSDA Sulteng
17.	SM Pulau Dolangon	162,609	Kab. Tolitoli	BKSDA Sulteng
18.	CA Panggi Binangga	6158,75	Kab.Parimo	BKSDA Sulteng
19.	CA Pamona	25967,39	Kab. Poso	BKSDA Sulteng
20.	TWA (L) Pulau Tokobae	891,18	Kab.Poso	BKSDA Sulteng
21.	TWA (L) Teluk Tomori	7 200,00	Kab. Morowali	...
22.	SM Pulau Pasoso	200,00	Kab. Donggala	BKSDA Sulteng
23.	SM (L) Pulau Tiga	42 000,00	Kab. Morowali	...
24.	TWA (L) Tosale	5 000,00	Kab. Donggala	...
25.	TWA (L) Pulau Peleng	17 462,00	Kab. Banggai Kepulauan	...
26.	TWA (L) Kep. Sago	153 850,00	Kab. Banggai Kepulauan	...

Catatan / Notes:

TB: Taman Buru/Hunting Park

TN: Taman Nasional / National Park

TWA: Taman Wisata Alam / Natural Tourism Park

(L): Laut / Sea

SM: Suaka Margasatwa / Game Preserve

CA: Cagar Alam / Conservation Area

Dishutprop: Dinas Kehutanan Provinsi / Province Forestry Service

BTN: Balai Taman Nasional / Central Park

BBTN: Balai Besar Taman Nasional/ Big Central Park

BKSDA: Balai Konservasi Sumber Daya Alam / Central Natural Resources Conservation

Sumber/Source : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sulawesi Tengah
Natural Resources Conservation Foundation of Sulawesi Tengah Province

Tabel 5.6.5 Luas Lahan Kritis (ha) menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Critical Land Area (ha) by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Dalam Kawasan Hutan/ <i>In the Forest</i>					Jumlah/ <i>Number</i>
	Sangat Kritis/ <i>Highly Critical</i>	Kritis/ <i>Critical</i>	Agak Kritis/ <i>Somewhat Critical</i>	Potensial Kritis/ <i>Potential Critical</i>	Tidak Kritis/ <i>Not Critical</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	30,27	10 151,00	56 380,65	2 989,61	47 970,91	117 522,44
2. Banggai	6 219,22	28 157,24	17 628,96	102 181,87	390 054,10	544 241,38
3. Morowali	58,45	227,35	4 956,12	66 772,08	126 745,13	198 759,14
4. Poso	10 074,79	18 787,97	14 585,33	146 205,50	285 659,22	475 312,81
5. Donggala	523,69	17 414,90	18 721,33	78 690,19	167 378,15	282 728,25
6. Tolitoli	424,86	10 816,57	6 983,32	70 692,08	118 680,79	207 597,62
7. Buol	29,01	3 476,72	6 113,50	44 231,02	187 933,43	241 783,69
8. Parigi Moutong	111,50	37 390,93	20 914,27	168 505,67	128 997,18	355 919,55
9. Tojo Una-Una	6 435,12	21 751,08	31 473,78	122 607,60	196 376,23	378 643,80
10. Sigi	1 890,25	27 721,71	19 135,56	200 912,20	148 223,43	397 883,14
11. Banggai Laut ¹⁾	-	1 142,38	5 611,76	2 751,67	9 303,92	18 809,73
12. Morowali Utara ¹⁾	22 908,93	16 419,30	43 023,97	219 833,72	346 325,82	648 511,75
Kota/Municipality						
1. Palu	1 903,04	1 964,22	3 383,42	4 343,02	2 716,98	14 310,68
Sulawesi Tengah	50 609,13	195 421,39	248 911,96	1 230 716,22	2 156 365,29	3 882 023,98

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.6.5

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Luar Kawasan Hutan/ Out the Forest					Jumlah/ Number
	Sangat Kritis/ Highly Critical	Kritis/ Critical	Agak Kritis/ Somewhat Critical	Potensial Kritis/ Potential Critical	Tidak Kritis/ Not Critical	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	2,03	3 300,95	65 497,45	27 227,57	25 024,38	121 052,38
2. Banggai	6 097,75	31 079,67	116 288,99	65 247,47	83 044,46	301 758,34
3. Morowali	-	3 629,12	27 171,05	50 095,16	64 319,61	145 214,93
4. Poso	-	12 534,40	74 159,37	59 211,23	59 612,79	205 517,79
5. Donggala	477,66	23 753,17	53 897,21	84 975,19	41 114,45	204 217,68
6. Tolitoli	-	24 578,68	39 490,39	50 815,62	36 212,75	151 097,45
7. Buol	-	10 437,12	33 107,95	57 503,02	37 030,86	138 078,96
8. Parigi Moutong	-	44 368,29	62 341,58	77 494,34	44 819,15	229 023,36
9. Tojo Una-Una	1 726,60	6 303,78	54 730,43	44 223,23	47 950,76	154 934,80
10. Sigi	-	24 785,70	27 419,54	42 321,60	37 322,41	131 849,25
11. Banggai Laut	-	445,15	15 664,41	7 630,81	30 401,76	54 142,12
12. Morowali Utara	-	14 265,22	52 838,34	99 581,99	71 741,84	238 427,39
Kota/Municipality						
1. Palu	1 035,28	6 146,77	3 843,10	4 838,50	6 427,67	22 291,32
Sulawesi Tengah	9 339,31	205 628,02	626 449,83	671 165,73	585 022,89	2 097 605,77

Sumber/Source: Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Palu-Poso
Watershed Management Institute Palu-Poso

Catatan/Note:1) Masih Bergabung dengan kabupaten induknya/include in main regency

Tabel 5.6.6 Luas Wilayah Kualifikasi Daerah Aliran Sungai (DAS) menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Area Priority Watershe (ha) by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kualifikasi DAS		Jumlah/ <i>Total</i>
	Dipertahankan/ <i>Maintained</i>	Dipulihkan/ <i>Restored</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	214 072,80	24 640,06	238 712,86
2. Banggai	574 656,95	273 534,46	848 191,41
3. Morowali	319 727,55	24 652,88	344 380,43
4. Poso	322 053,34	396 923,84	718 977,17
5. Donggala	440 998,01	48 714,59	489 712,60
6. Tolitoli	192 632,75	166 891,03	359 523,78
7. Buol	74 544,91	306 149,90	380 694,81
8. Parigi Moutong	216 966,61	370 049,13	587 015,75
9. Tojo Una-Una	336 822,05	198 636,57	535 458,62
10. Sigi	248 432,39	285 818,16	534 250,55
11. Banggai Laut	70 345,26	2 604,88	72 950,14
12. Morowali Utara	262 743,67	626 372,92	889 116,59
Kota/Municipality			
1. Palu	6 535,78	30 225,00	36 760,79
Sulawesi Tengah	3 280 532,07	2 755 213,43	6 035 745,50

Sumber/Source : Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Palu-Poso /Watershed Management Institute Palu-Poso

Catatan/Note : Berdasarkan peraturan baru DAS prioritas menjadi das dipertahankan dan dipulihkan/
 based on new regulation the watershed priority be maintained and restored DAS

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Industry, Mining, and Energy

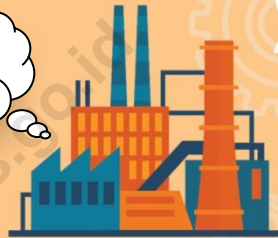
BAB
CHAPTER

6

JUMLAH PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG
Number of Large / Medium Industrial

83

PERUSAHAAN
establishment



TERBESAR
Biggest

39

PERUSAHAAN
establishment



TERKECIL
At least

7 PERUSAHAAN
establishment

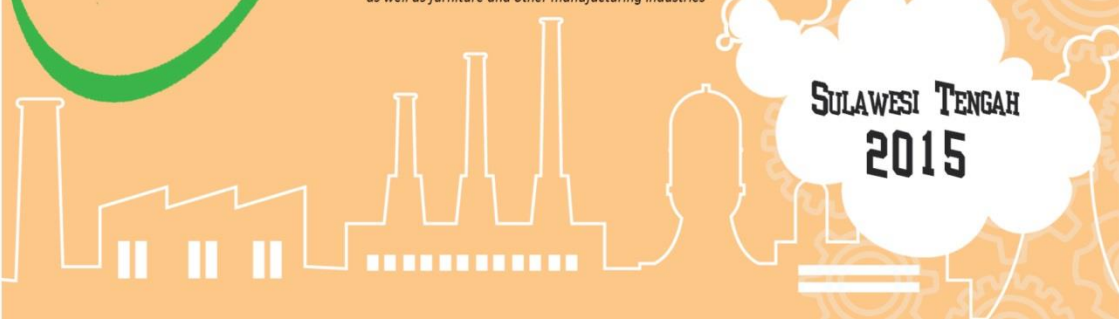


PERCETAKAN, DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN
SERTA FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA

*Printing and reproduction of recorded media
as well as furniture and other manufacturing industries*

MAKANAN DAN MINUMAN
Food and Beverage

SULAWESI TENGAH
2015



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya,

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Daya Tersambung adalah Batas daya yang dapat digunakan oleh pelanggan setiap saat dan tercatat di PT PLN (PERSERO) serta menjadi dasar perhitungan Biaya Beban
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. **Connected power** is the power limit that can be used by customers at any time and are listed at PT PLN (Persero) as well as a calculation base Cost Burden

- | | |
|--|---|
| <p>7. Losses adalah Energi listrik yang hilang dalam inti Trafo dan konduktor penghantar/kabel di Jaringan</p> | <p>7. <i>Losses are missing electric energy in transformer core and conductor Conductor / Cable Network</i></p> |
| <p>8. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>8. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>9. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih</p> | <p>9. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>10. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak Dan Gas Bumi. Minyak Bumi adalah hasil proses alami berupa hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperatur atmosfer berupa fasa cair atau padat, termasuk aspal, lilin mineral atau ozokerit, dan bitumen yang diperoleh dari proses penambangan, tetapi tidak termasuk batubara atau endapan hidrokarbon lain yang berbentuk padat yang diperoleh dari kegiatan yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi</p> | <p>10. <i>Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 22 Year 2001 on Oil and Gas. Petroleum is a natural process in the form of hydrocarbon in the conditions of pressure and temperature of the atmosphere in the form of a liquid phase or solid, including asphalt, wax mineral or ozokerit, and bitumen derived from the mining process, but does not include coal or precipitate other hydrocarbons that are solid obtained from activities not related to business activities of Oil and Gas;</i></p> |

URAIAN	DESCRIPTION
<p>Perindustrian</p> <p>Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan industri besar dan sedang sebesar 83 perusahaan yang aktif. Penyerapan tenaga kerja mencapai 9.158 orang (tabel 6.1.1). Jenis industri terbanyak adalah industri makanan, minuman dan tembakau, yakni sebanyak 39 perusahaan.</p> <p>Nilai output mencapai 5,81 triliun rupiah dengan biaya input sebesar 3,71 triliun rupiah. Nilai output terbesar terdapat pada kelompok industri makanan dan minuman (Tabel 6.1.2 dan Tabel 6.1.3).</p>	<p>Industry</p> <p><i>Based on BPS Survey of Large and Medium Industry 2015, there were 83 active large and medium manufacturing industries. Those gave contribution to employment opportunities were accounted 9,158 persons (Table 6.1.1). The most industrial enterprises was food, beverages and tobacco product industry by 39 enterprises.</i></p> <p><i>Output value reached 5.81 trillion rupiahs with input cost 3.71 trillion rupiahs. The biggest output value happened to food and beverages groups (Table 6.1.2 and 6.1.3).</i></p>
<p>Pertambangan</p> <p>Ketersediaan sumber daya alam berupa barang tambang baik minyak bumi maupun bukan minyak bumi disajikan pada tabel 6.2.1-6.1.2.</p>	<p>Mining</p> <p><i>Availability of natural resources in the form of either mineral oil or petroleum is not presented in tables 6.2.1-6.2.2</i></p>
<p>Energi</p> <p>Sebagian besar kebutuhan listrik di Provinsi Sulawesi Tengah dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara, dan sebagian lagi masih disuplai oleh para</p>	<p>Energy</p> <p><i>Most of electricity use in Sulawesi Tengah Province was supplied by State Electricity Company (PLN), while the rest produced by private companies (Non-</i></p>

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

pengusaha listrik non PLN. Sampai dengan tahun 2017, belum semua wilayah di Sulawesi Tengah telah tersambung jaringan PLN, terutama daerah-daerah pelosok, sehingga sebagian masyarakat mengusahakannya secara swasembada yaitu melalui perusahaan non PLN yang dikelola oleh Pemda dan swasta lainnya.

Dilihat dari kelompok pelanggan yang ada maka kelompok pelanggan rumah tangga merupakan pelanggan dengan jumlah yang paling besar, disusul pelanggan lainnya (di luar rumah tangga, industri dan instansi), sementara untuk instansi dan industri menduduki urutan ketiga dan keempat.

Ketersediaan air bersih yang sehat sangat dibutuhkan masyarakat. Air bersih yang disalurkan di Propinsi Sulawesi Tengah selama tahun 2017 berjumlah 11.393,79 ribu m³ dengan total nilai penjualan sebesar 28.298,94 juta rupiah.

Dari Tabel 6.3.5 terlihat bahwa jumlah pelanggan air minum di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2017 telah mencapai 81.044 pelanggan.

PLN). Since 2017, PLN could not serve the entire regions in Sulawesi Tengah Province, particularly for the remote spots. In relation of that, Non-PLN companies emerged to produce electricity by their own capacity, for example those managed by local government, and other private parties.

Based on the existing customer groups, the most customers derived from household group, and it followed by groups of other customers (or excluding government institution, household and industry), government institution, and industry, respectively.

Availability of healthful clean water is very important for every people. Water supply production in Sulawesi Tengah Province in 2017 was 11,393.79 thousandm³ with total value of sale reached 28,298.94 millions rupiahs.

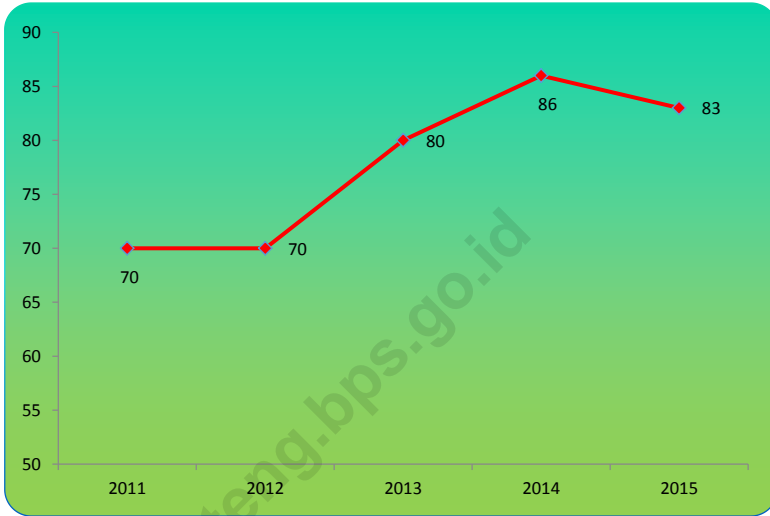
In 2017, the number of customers of water supply in Sulawesi Tengah Province was 81,044 customers, as presented in Table 6.3.5.

Jika dilihat berdasarkan kelompok pelanggan, maka banyaknya pelanggan terbesar masih didominasi oleh rumah tangga dengan kontribusinya sebesar 91,99 persen, disusul oleh niaga sebesar 5,07 persen, dan instansi pemerintah yaitu 1,77 persen.

According to customer group, the most customers was households with its contribution by 91.99 percent, followed by trade group with its contribution 5.07 percent, and Government Institution group by 1.77 percent.

<https://sulteng.bps.go.id>

Gambar 12 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang di Provinsi Sulawesi Tengah, 2011 – 2015
Figure **12** *Growth Number of Large and Medium Scale of Manufacturing Establishments, 2011-2015*



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1. Banyaknya Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja menurut Golongan Industri, 2011-2015
Number of Large and Medium Scale of Manufacturing Establishments, Workers Engaged, Labor Cost by Industrial Code, 2011-2015

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Banyaknya Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Workers Engaged (orang/ person)</i>	Pengeluaran Total untuk Tenaga Kerja (ribuan) <i>Total Labor Cost (thousand)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10,11	39	6 671	162 356 391
12	-	-	-
13	-	-	-
16	23	1 248	26 691 383
18,31,32	7	598	17 667 831
22	-	-	-
23,25	14	641	15 687 738
Jumlah/Total			
2 0 1 5	83	9 158	222 403 343
2 0 1 4	86	9 607	231 567 816
2 0 1 3	80	9 286	176 256 964
2 0 1 2	70	8 909	180 349 346
2 0 1 1	70	4 694	67 082 009

Sumber/Source: Diolah dari Survei Industri Besar/Sedang Tahunan

Based on The Annually Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Catatan/Note:

10, 11	Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i>
12	Tembakau/ <i>Tobacco</i>
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>
16	Kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman/ <i>Wood and goods of wood (excluding furniture) and woven goods</i>
18,31, 32	Percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya/ <i>Printing and reproduction of recorded media as well as furniture and other manufacturing industries</i>
22	Karet, barang dari karet dan plastik/ <i>Rubber, goods of rubber and plastic</i>
23,25	Barang galian bukan logam/ <i>non metallic mineral goods</i> , Barang logam bukan mesin/ <i>Metal goods not machines</i>

Tabel 6.1.2. Nilai Output Industri Besar/Sedang menurut Golongan Industri (ribu rupiah), 2011-2015
Gross Output Value of Large and Medium Scale Manufacturing Establishments by Industrial Code (thousand rupiahs), 2011-2015

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Barang yang Dihasilkan <i>Goods Produced</i>	Jasa Industri yg Dijual <i>Sale of Industry Service</i>	Selisih Nilai Stok Brg ½ Jadi/ <i>A Different Value of Goods Stock of Half-done</i>	Penerimaan dari Jasa Industri Lainnya <i>Receipts from Other Industry</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10,11	5 327 329 369	41 861 624	111 006	17 900 003	5 387 202 002
12	--	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-
16	146 642 544	20 735 270	3 520 064	5 685 186	176 583 064
18,31,32	110 035 802	11 812 141	(116 800)	2 778 943	124 510 086
22	-	-	-	-	-
23,25	111 627 583	11 468 380	3 380 660	200 000	126 676 623
Jumlah/Total					
2 0 1 5	5 695 635 298	85 877 415	6 894 930	26 564 132	5 814 971 775
2 0 1 4	6 626 258 665	347 710 946	8 944 808	362 757 900	7 345 722 319
2 0 1 3	3 728 585 901	169 248 109	- 6 339 314	20 009 173	3 911 503 869
2 0 1 2	4 677 863 784	219 488 351	5 205 969	28 920 684	4 931 478 788
2 0 1 1	1877 283 377	1 992 759	4 090 091	186 265 366	1 877 283 377

Sumber/Source: Diolah dari Survei Industri Besar/Sedang Tahunan

Based on The Annually Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Catatan/Note:

10, 11	Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i>
12	Tembakau/ <i>Tobacco</i>
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>
16	Kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman/ <i>Wood and goods of wood (excluding furniture) and woven goods</i>
18,31, 32	Percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya/ <i>Printing and reproduction of recorded media as well as furniture and other manufacturing industries</i>
22	Karet, barang dari karet dan plastik/ <i>Rubber, goods of rubber and plastic</i>
23	Barang galian bukan logam/ <i>non metallic mineral goods</i>
25	Barang logam bukan mesin/ <i>Metal goods not machines</i>

Tabel 6.1.3. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Menurut Kode Industri Besar/Sedang, menurut Golongan Industri (ribu rupiah), 2011-2015
Gross Output Value of Input Cost and Value Added Large and Medium Scale Manufacturing Establishment by Industrial Code (thousands rupiahs), 2011-2015

Kode Industri Industrial Code	Nilai Output Gross Output	Biaya Input Input Costs	Nilai Tambah Harga Pasar Value Added Market Prices	Pajak Tak Langsung Indirect Taxes	Nilai Tambah Biaya Antara Value Added Factor Costs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10,11	5 387 202 002	3502216182	1 884 985 820	1 180 653	1 883 805 167
12	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-
16	176 583 064	82 349 793	94 233 271	399 273	93 833 998
18,31,32	124 510 086	53 200 908	71 309 178	820 496	70 488 682
22	-	-	-	-	-
23,25	126 676 623	74 705 156	51 971 467	2 341 186	49 630 281
Jumlah / Total					
2 0 1 5	5 814 971 775	3 712 472 039	2 102 499 736	4 741 608	2 097 758 128
2 0 1 4	6 995 295 909	3 834 814 735	3 160 481 174	5 332 170	3 155 149 004
2 0 1 3	3 911 105 917	2 126 262 091	1 784 843 826	35 229 979	1 749 613 847
2 0 1 2	4 931 478 788	3 022 628 734	1 908 850 054	32 205 411	1 876 644 643
2 0 1 1	1 877 283 377	951 707 860	925 576 516	3 185 368	922 391 148

Sumber/Source: Diolah dari Survei Industri Besar/Sedang Tahunan
 Based on The Annually Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Catatan/Note:

- 10, 11 Makanan dan Minuman/*Food and Beverages*
- 12 Tembakau/*Tobacco*
- 13 Tekstil/*Textiles*
- 16 Kayu dan barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman/
Wood and goods of wood (excluding furniture) and woven goods
- 18,31, 32 Percetakan, dan reproduksi media rekaman serta furnitur dan industri pengolahan lainnya/
Printing and reproduction of recorded media as well as furniture and other manufacturing industries
- 22 Karet, barang dari karet dan plastik/ *Rubber, goods of rubber and plastic*
- 23 *Barang galian bukan logam/ non metallic mineral goods*
- 25 *Barang logam bukan mesin/Metal goods not machines*

6.2 PERTAMBANGAN/*MINING*

Tabel 6.2.1 Banyaknya Produksi Nickel dan Pasir Besi menurut Kabupaten/Kota (Metrik Ton),2013-2017
Table Number of Productions Nickel and Iron Sand by Regency/Municipality (Metric Tons), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikel Nickel	Pasir Besi Iron Sand
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
01. Banggai Kepulauan	-	-
02. Banggai	-	-
03. Morowali	4 606 341,92	-
04. Poso	-	-
05. Donggala	-	-
06. Tolitoli	-	-
07. Buol	-	-
08. Parigi Moutong	-	-
09. Tojo Una-Una	-	-
10. Sigi	-	-
11. Banggai Laut	-	-
12. Morowali Utara	647 700,49	-
Kota/Municipality		
13. Palu	-	-
Sulawesi Tengah		
2017	5 254 042,41	-
2016	3 515 655,49	-
2015	626 621,90	-
2014
2013	8 221 489	50 000

Sumber /Source :Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Energy and Mineral Resources Government Service of Sulawesi Tengah Province
 Catatan/Note : 1) Data 2014 tidak tersedia/ *Data for 2014 not available*

Tabel 6.2.2 Banyaknya Produksi Minyak Bumi menurut Triwulan, 2017
Table *Number of Productions Oil by Quarter, 2017*

Triwulan/Tahun Quarter/Year	Jenis Tambang Type of Mine	Satuan Unit	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I/2017	Minyak Bumi	Barrel	679 010
Triwulan II/2017	Minyak Bumi	Barrel	653 880
Triwulan III/2017	Minyak Bumi	Barrel	726 750
Triwulan IV/2017	Minyak Bumi	Barrel	881 730

Sumber /Source :Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Energy and Mineral Resources Government Service of Sulawesi Tengah Province

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Banyaknya Produksi, Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas pada PLN menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Number of Productions, Fuel Consumption and Lubricants in State Electricity Company by Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rayon Area	Produksi Production (kwh)	Pemakaian Bahan Bakar Fuel Consumption (liter)	Pelumas Lubricants (liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan ²⁾	
2. Banggai ²⁾	
3. Morowali	Bungku	22 879 443	1 277 334	14 317
4. Poso	Poso	67 240 701		629
	Tentena	26 482 963	399 009	4 732
5. Donggala	Donggala	54 303 694	59 431	485
	Tambu	25 243 561	399 305	1 841
6. Tolitoli		78 966 134
7. Buol		37 285 123	10 283 569	10 868
8. Parigi Moutong	Parigi	82 703 666	9 633	191
9. Tojo Una-Una ²⁾	
10. Sigi ¹⁾	
11. Banggai Laut ²⁾	
12. Morowali Utara	Kolonodale	33 421 158	881 351	3 415
Kota/Municipality				
1. Palu	Kota	313 332 260	-	-
	kamonji	156 792 970	4 515 960	71 183
	Tavaeli	40 636 460	-	-
Sulawesi Tengah				
2017	
2016		804 576 801	48 813 931	193 086
2015		852 545 800	67 936 670	151 052
2014		926 514 888	153 297 531	293 427
2013		837 628 145	144 718 444	323 067

Sumber /Source : PLN Cabang Palu, Luwuk, Toli-Toli,
 State Electricity Company, Branch Office of Palu, Luwuk, Toli-Toli,

Catatan/Note : ¹⁾ Palu termasuk Sigi / Palu Included Sigi
²⁾ PLN Cabang Banggai Data Tidak Tersedia/
 State Electricity Company, Branch Office of banggai not available

Tabel 6.3.2 Jumlah Gardu dan Pelanggan PLN menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table **Number of Transmissions and Customers by Regency/Municipality, 2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rayon Area	Jumlah Gardu Listrik Number of Transmissions	Jumlah Pelanggan Number of Customers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan ²⁾	
2. Banggai ²⁾	
3. Morowali	Bungku	179	15 766
4. Poso	Poso	313	32 537
	Tentena	248	24 786
5. Donggala	Donggala	448	35 250
	Tambu	216	22 116
6. Tolitoli		471	46 484
7. Buol		191	22 317
8. Parigi Moutong	Parigi	447	45 346
9. Tojo Una-Una ²⁾	
10. Sigi ¹⁾	
11. Banggai Laut ²⁾	
12. Morowali Utara	Kolonodale	183	20 576
Kota/Municipality			
1. Palu	Kota	906	90 627
	kamonji	379	50 055
	Tavaeli	236	18 134
Sulawesi Tengah			
2017	
2016		3 596	459 507
2015		2 985	396 738
2014		3 953	457 258
2013		3 595	429 791

Sumber /Source : PLN Cabang Palu, Luwuk, Toli-Toli, State Electricity Company, Branch Office of Palu, Luwuk, Toli-Toli,

Catatan/Note : 1) Palu termasuk Sigi / Palu Included Sigi

2) PLN Cabang Banggai Data Tidak Tersedia / State Electricity Company, Branch Office of banggai not available

Tabel 6.3.3 Banyaknya Pelanggan Listrik PLN menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table **2013-2017**
Number of Customers of PLN's Electrical Power by
Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rayon Area	Rumah Tangga Household	Industri Industry	Instansi Institution	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan ²⁾		
2. Banggai ²⁾		
3. Morowali	Bungku	15 116	505	145	-	15 766
4. Poso	Poso	30 704	1 343	490	-	32 537
	Tentena	24 129	383	274	-	24 786
5. Donggala	Donggala	34 351	572	326	1	35 250
	Tambu	21 914	146	55	1	22 116
6. Tolitoli		43 198	18	323	2 945	46 484
7. Buol		21 175		218	924	22 317
8. Parigi Moutong	Parigi	44 050	978	318	-	45 346
9. Tojo Una-Una ²⁾		
10. Sigi ¹⁾		
11. Banggai Laut ²⁾		
12. Morowali Utara	Kolonodale	20 072	267	237	-	20 576
Kota/Municipality						
1. Palu	Kota	84 217	5 691	708	11	90 627
	kamonji	46 949	2 964	131	11	50 055
	Tavaeli	17 544	444	146		18 134
Sulawesi Tengah						
	2017
	2016	459 439
	2015	368 802	13 373	14 505	58	396 738
	2014	337 911	10 418	9 751	3 214	457 258
	2013	378 681	198	3 005	26 746	429 791

Sumber /Source : PLN Cabang Palu, Luwuk, Toli-Toli,
State Electricity Company, Branch Office of Palu, Luwuk, Toli-Toli,

Catatan/Note : 1) Palu termasuk Sigi / Palu Included Sigi

2) PLN Cabang Banggai Data Tidak Tersedia/ State Electricity Company, Branch Office of banggai not available

Tabel 6.3.4 Produksi, Daya Terpasang dan Penggunaan Listrik PLN menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table Electricity Production, Installed Capacity and Use of PLN's Electrical Power by Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rayon	Produksi Electricity Production (kWh)	Daya Terpasang Installed Capacity (MVA)	Terjual Electricity Sold (kWh)	Nilai Terjual Sold Value (Ribu Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan ²⁾	
2. Banggai ²⁾	
3. Morowali	Bungku	22 879 443	6 103	20 981 840	24 424 331
4. Poso	Poso	67 240 701	5 065	55 821 351	56 454 782
	Tentena	26 482 963	1 600	23 664 799	22 072 606
5. Donggala	Donggala	54 303 694	200	49 114 163	45 341 726
	Tambu	25 243 561	2 310	17 558 177	12 213 308
6. Tolitoli		78 966 134	22 530	66 471 223	60 235 727
7. Buol		37 285 123	14 690	30 200	27 407 909
8. Parigi Moutong	Parigi	82 703 666	-	71 703 100	63 026 711
9. Tojo Una-Una ²⁾	
10. Sigi ¹⁾	
11. Banggai Laut ²⁾	
12. Morowali Utara	Kolonodale	33 421 158	4 150	33 185 435	31 931 311
Kota/Municipality					
1. Palu	Kota	313 332 260	-	277 805 756	325 712 248
	kamonji	156 792 970	45 240	142 176 227	159 239 621
	Tavaeli	40 636 460	-	38 479 830	37 730 353
Sulawesi Tengah					
	2 0 1 7
	2 0 1 6	1 028 435 503	435 606	782 167 861	644 340 195
	2 0 1 5	852 545 800	393 295	741 587 814	667 541 909
	2 0 1 4	926 514 888	...	714 072 873	568 203 805
	2 0 1 3	837 628 145	366 993	674 050 016	449 024 079

Sumber /Source : PLN Cabang Palu, Luwuk, Toli-Toli,

State Electricity Company, Branch Office of Palu, Luwuk, Toli-Toli,

Catatan/Note : 1) Palu termasuk Sigi / Palu Included Sigi

2) PLN Cabang Banggai Data Tidak Tersedia/ State Electricity Company, Branch Office of banggai not available

LanjutanTabel / Continued Table 6.3.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rayon	Dikonsumsi Sendiri Self Consumed (kWh)	S u s u t Transmisi Transmission Decrease (kWh)	S i s a Produksi Rest of Production (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan ²⁾	
2. Banggai ²⁾	
3. Morowali	Bungku	94 613	1 883 875	-
4. Poso	Poso	123 416	10 387 485	-
	Tentena	27 429	2 802 272	-
5. Donggala	Donggala	5 609	3 235 849	-
	Tambu	32 011	7 670 237	-
6. Tolitoli		426 145	11 968 252	
7. Buol		120 841		37 164 282
8. Parigi Moutong	Parigi	741	10 950 944	-
9. Tojo Una-Una ²⁾	
10. Sigi ¹⁾	
11. Banggai Laut ²⁾	
12. Morowali Utara	Kolonodale	73 170	215 670	-
Kota/Municipality				
1.Palu	Kota	-	35 338 504	-
	kamonji	845 306	14 522 667	-
	Tavaeli	-	2 132 248	-
Sulawesi Tengah				
	2 0 1 7
	2 0 1 6	634 170	106 922 615	...
	2 0 1 5	2 123 655	152 506 439	...
	2 0 1 4	2 498 374	74 207 381	...
	2 0 1 3	5 395 387	14 017 296	63 150 080

Sumber /Source : PLN CabangPalu, Luwuk, Toli-Toli,
State Electricity Company, Branch Office of Palu, Luwuk, Toli-Toli,

Catatan/Note : 1) Palu termasuk Sigi / Palu Included Sigi

2) PLN Cabang Banggai Data Tidak Tersedia/ State Electricity Company, Branch Office of banggai not available

Tabel 6.3.5 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Perusahaan Daerah Air Minum di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regional Water Supply Enterprise in Sulawesi Tengah Province, 2017

Perusahaan Daerah Air Minum <i>Regional Water Supply Enterprise</i>		Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (000 m ³)	Nilai/Value (000 000 rupiah)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Banggai Kepulauan	6 645	785,80	2 452,90
2.	Banggai	17 270	4 566,82	6 285,55
3.	Morowali			
4.	Poso	10 398	167,97	554,12
5.	Donggala	7 095	1 977,71	5 902,26
6.	ToliToli	15 850	2 280,08	8 427,39
7.	Buol	1 719	446,51	909,79
8.	Parigi Moutong	3 359	214,27	366,04
9.	Tojo Una-Una	12 025	87,68	238,96
10.	Sigi			
11.	Banggai Laut			
12.	Morowali Utara	762	225,85	258,53
Kota/Municipality				
1.	Palu	5 921	641,09	2 903,40
Sulawesi Tengah		81 044	11 393,79	28 298,94

Sumber/Source: (Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Daerah Air Minum)

(Based on The Annually Regional Water Supply Enterprise Survey)

Tabel 6.3.6 Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Minum menurut Perusahaan Daerah Air Minum , 2013-2017
Table **Number of Consumers of Water Supply Enterprise by Regional Water Supply Enterprise, 2013-2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Tangga <i>House- hold</i>	Sosial <i>Social</i>	Instansi Pemerin- tah <i>Govern- ment Institution</i>	Niaga <i>Trade</i>	Industri <i>Industry</i>	Khusus <i>Special</i>	Jumlah Pelang- gan <i>Number of Consumers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Banggai Kepulauan	6 210	99	199	128	7	2	6 645
2. Banggai	15 092	152	377	1 591	58		17 270
3. Morowali							
4. Poso	9 369	173	400	430	25	1	10 398
5. Donggala	6 908	39	44	103	1		7 095
6. Tolitoli	14 726	141	140	841		2	15 850
7. Buol	1 054	12	13	640			1 719
8. Parigi Moutong	3 219	74		66			3 359
9. Tojo Una-Una	11 499	118	236	171	1		12 025
10. Sigi							
11. Banggai Laut							
12. Morowali Utara	687	4	23	47		1	762
Kota/Municipality							
1.Palu	5 790	22	7	94	1	7	5 921
Sulawesi Tengah							
2017	74 554	834	1 439	4 111	93	13	81 044
2016

PERDAGANGAN

Trade

BAB
CHAPTER
7

2017
Sulawesi Tengah

**NEGARA TUJUAN
EKSPOR (JUTA US\$)**

Export

*Destination Country
(Million US\$)*

Tiongkok 
1.765,34

Jepang 
623,59

Korea Selatan 
333,68

3 Tertinggi
Top-level

**NEGARA ASAL
IMPOR (JUTA US\$)**

Import

*Origin Country
(Million US\$)*

 Tiongkok
886,37

 Australia
70,94

 Hongkong
37,16

EKSPOR

Export

3.028,97

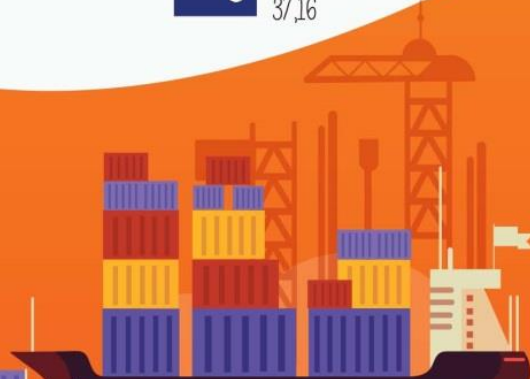
JUTA US\$
Million US\$

IMPOR

Import

1.297,74

JUTA US\$
Million US\$



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia*

TRADE

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

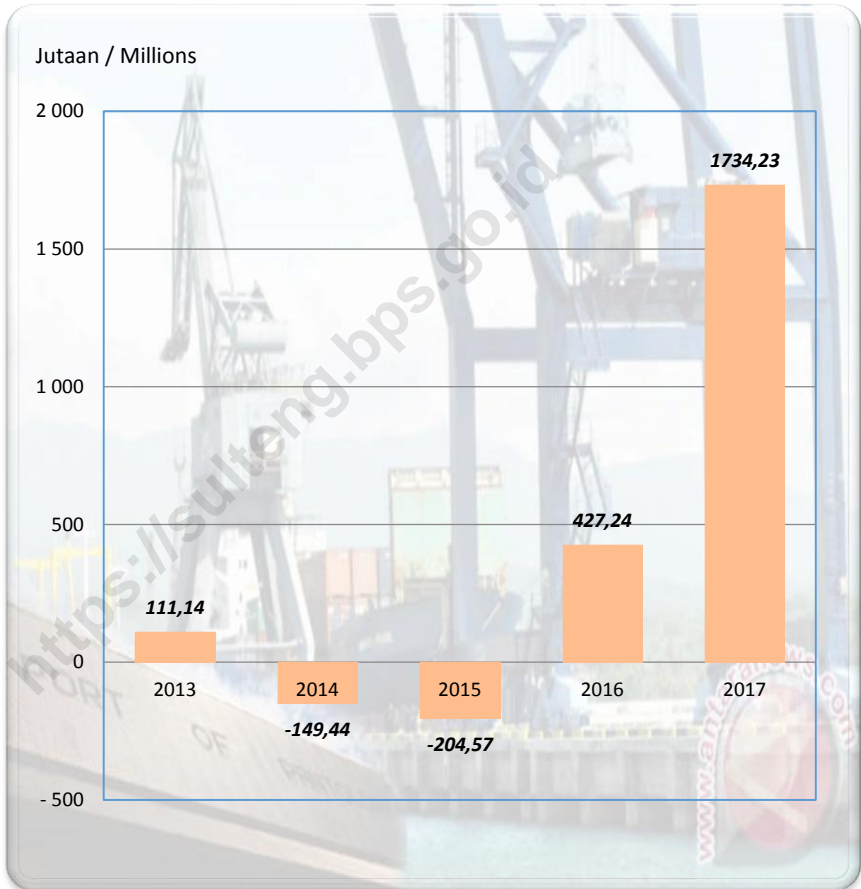
current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

URAIAN	DESCRIPTION
<p>Nilai ekspor provinsi asal Sulawesi Tengah naik dari 1.565.089.303,47 US\$ pada tahun 2016 menjadi 3.028.970.751,06 US\$ pada tahun 2017 atau naik sekitar 51,67 persen. Di sisi lain nilai impor Sulawesi Tengah pada tahun 2017 juga mengalami kenaikan dari 1.137.847.205,00 US\$ tahun 2016 menjadi 1.294.740896,00 US\$ tahun 2017.</p>	<p><i>Export of origin province Sulawesi Tengah increased around 51.67 percent from US\$ 1.565.089.303,47 in 2016 to US\$ 3.028.970.751,06 in 2017. Mean while, import of Sulawesi Tengah in 2016 as increased US\$ 1.137.847.205,00 of year 2016 to US\$ 1.294.740896,00 in 2017.</i></p>
<p>Komoditi ekspor utama pada tahun 2017 adalah besi dan baja dengan volume perdagangan sebesar 1.400.943,88 ton yang nilainya mencapai 1.869.833.172,01 US\$.</p>	<p><i>Iron and steel was primary commodity of export in 2017, with volume by 1.400.943,88 tons and the value reached US\$ 1.869.833.172,01.</i></p>
<p>Negara-negara tujuan ekspor yang mendominasi komposisi ekspor Sulawesi Tengah adalah Cina, Korea Selatan, dan Jepang. Nilai ekspor ke ketiga negara tersebut mencapai 89,88 persen dari total ekspor pada tahun 2017.</p>	<p><i>The destination countries who dominated the export composition of Sulawesi Tengah were China, Republic of Korea, and Japan. Export value of those three countries reached 89.88 percent of total exports in 2017.</i></p>
<p>Beras yang disalurkan oleh Bulog pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun anggaran yang lalu turun sebesar 69,87 persen, yakni dari 56,88 ribu ton menjadi 39,74 ribu ton.</p>	<p><i>In 2017, rice distribution by Bulog (ware house for food stuff) decreased 69.87 percent of a previous year, or from 56,88 thousand tons to 39,74 thousand tons.</i></p>

Gambar 13 Perkembangan Neraca Perdagangan , 2013-2017(Juta US\$)
Figure Trend of the Trade Banlance, 2013-2017, (Millions US\$)



Tabel 7.1 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Tengah Loading Province, 2016 and 2017*

	Jenis Komoditi Comodity	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ikan dan Udang/ <i>Fish and Crustaceans</i>	-	15,20	-	80 350,11
2	Buah-buahan/ <i>Edible fruits and nuts</i>	1 942,66	12 338,67	413 937,20	3 435 879,33
3	Lemak & minyak hewan/nabati/ <i>Fats and oils of Animal/Vegetable</i>	10 000,00	12 745,70	12 998 500,00	19 948 086,96
4	Biji Coklat/ <i>Kakao</i>	-	-	-	-
5	Bahan bakar mineral/ <i>Mineral Fuels</i>	2 238 730,38	2 675 210,72	741 890 502,39	1 097 682 607,01
6	Minyak atsiri, Kosmetik wangi-wangian/ <i>Essensial Oils, Perfumes Cosmetics</i>	-	-	-	-
7	Kayu, Barang dari Kayu/ <i>Wood and Articles of Wood</i>	2 328,26	1 791,65	3 721 506,82	2 844 521,72
8	Alas Kaki/ <i>Footwear</i>	9,20	10,39	17 456,24	19 670,00
9	Besi dan Baja/ <i>Iron and Steel</i>	700 400,00	1 400 929,38	797 027 786,56	1 869 826 770,27
10	Perabot, Penerangan Rumah/ <i>Parts of other furniture</i>	16,55	4,02	17 937,62	3 516,97
11	Lainnya/ <i>Others</i>	-	167 386,90	-	3 970 116,91
	Jumlah/Total	2 953 427,04	4 270 432,62	1 556 087 626,83	2 997 811 519,28

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) KPPBC/Document Export Declaration (PEB) KPPBC

Tabel 7.2 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sulawesi Tengah Loading Province, 2016 and 2017*

	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jepang/ <i>Japan</i>	1 115 231,67	1 487 515,96	388 286 954,26	623 446 634,52
2	Korea Selatan/ <i>Korea, Republic Of</i>	938 164,90	830 349,35	297 966 941,24	333 004 051,27
3	Taiwan/ <i>Taiwan</i>	69,33	103 769,97	59 564,91	86 501 708,71
4	Tiongkok/ <i>China</i>	702 476,61	1 496 824,80	797 891 841,44	1 757 242 998,29
5	Thailand/ <i>Thailand</i>	29 462,53	45 693,63	11 124 065,50	24 965 032,41
6	Singapura/ <i>Singapore</i>	89 268,61	109 934,94	31 154 900,78	49 318 824,11
7	Malaysia/ <i>Malaysia</i>	78 588,66	15 246,77	29 234 694,10	23 749 598,91
8	Vietnam/ <i>Vietnam</i>	62,48	16,58	206 634,90	82 901,31
9	India/ <i>India</i>	-	49 072,00	-	490 720,00
10	Perancis/ <i>France</i>	79,25	17,36	130 782,58	20 830,00
11	Lainnya	23,01	131 991,27	31 247,12	98 988 219,75
	Jumlah/Total	2 953 427,04	4 270 432,62	1 556 087 626,83	2 997 811 519,28

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) KPPBC/Document Export Declaration (PEB) KPPBC

Tabel 7.3 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Port of Loading in Sulawesi Tengah Loading Province, 2016 and 2017*

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Luwuk	-	39,13	-	184 849,02
2 Banggai	2 238 730,38	2 675 210,72	741 890 502,39	1 097 682 607,01
3 Loli	1 212,11	-	424 153,05	-
4 Kolonodale	700 400,00	1 518 979,38	797 027 786,56	1 872 891 822,27
5 Mutiara	-	3,36	-	22 134,00
6 Pantoloan	13 084,55	76 200,02	16 745 184,83	27 030 106,98
Jumlah/Total	2 953 427,04	4 270 432,62	1 556 087 626,83	2 997 811 519,28

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) KPPBC/Document Export Declaration (PEB) KPPBC

Tabel 7.4 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Barang Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Tengah Origin Province, 2016 and 2017*

	Jenis Komoditi <i>Comodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ikan dan Udang/ <i>Fish and Crustaceans</i>	579,15	1 103,71	3 519 181,07	6 914 471,55
2	Buah-buahan/ <i>Edible fruits and nuts</i>	5 217,28	38 934,75	1 213 064,33	12 505 466,30
3	Lak, Getah, dan Damar/ <i>Lac, gums, and resins</i>	1 064,55	2 632,37	998 880,27	2 690 175,75
4	Lemak & minyak hewan/nabati/ <i>Fats and oils of Animal/Vegetable</i>	10 000,00	12 745,70	12 998 500,00	19 948 086,96
5	Bahan bakar mineral/ <i>Mineral Fuels</i>	2 238 730,38	2 675 210,72	741 890 502,39	1 097 682 607,01
6	Minyak atsiri, Kosmetik wangi-wangian/ <i>Essensial Oils, Perfumes Cosmetics</i>	14,40	126,60	516 600,00	3 957 768,00
7	Berbagai Produk Kimia/ <i>Miscellaneous chemical products</i>	1 352,81	1 334,34	1 640 409,80	1 548 867,53
8	Kayu, Barang dari Kayu/ <i>Wood and Articles of Wood</i>	4 218,49	18 514,00	4 834 065,68	8 488 760,07
9	Serat Tekstil dan Benang Kertas/ <i>Textile fibres and Paper Yarns</i>	600,44	36,22	158 953,22	12 675,00
10	Besi dan Baja/ <i>Iron and Steel</i>	700 400,00	1 400 943,88	797 027 786,56	1 869 833 172,01
11	Lainnya/ <i>Others</i>	2 261,43	169 730,31	291 360,16	5 388 700,88
	Jumlah/Total	2 964 438,93	4 321 312,60	1 565 089 303,47	3 028 970 751,06

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) KPPBC/Document Export Declaration (PEB) KPPBC

Tabel 7.5 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Country of Destination in Sulawesi Tengah Origin Province, 2016 and 2017*

	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (Ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jepang/ <i>Japan</i>	1 115 519,12	1 487 950,68	388 303 622,23	623 588 169,55
2	Korea Selatan/ <i>Korea, Republic Of</i>	938 530,73	831 202,53	298 129 513,30	333 677 544,23
3	Tiongkok/ <i>China</i>	704 424,04	1 524 151,51	798 548 485,11	1 765 337 525,80
4	Thailand/ <i>Thailand</i>	31 975,92	58 536,43	11 790 172,90	29 175 290,92
5	Singapura/ <i>Singapore</i>	89 335,13	110 020,55	31 553 335,17	51 979 966,11
6	Malaysia/ <i>Malaysia</i>	78 864,87	15 443,90	29 249 411,27	23 800 469,56
7	India/ <i>India</i>	453,59	1 109,18	590 186,57	2 563 206,01
8	Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	120,00	-	154 752,00	-
9	Australia/ <i>Australia</i>	370,35	243,08	742 843,42	165 458,34
10	Amerika Serikat/ <i>United States</i>	1 508,83	42 550,49	2 701 540,14	70 055 343,81
11	Lainnya/ <i>Others</i>	3 336,36	250 104,25	3 325 441,36	128 627 776,70
	Jumlah/Total	2 964 438,93	4 321 312,60	1 565 089 303,47	3 028 970 751,06

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) KPPBC/Document Export Declaration (PEB) KPPBC

TRADE

Tabel 7.6 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports by Port of Loading in Sulawesi Tengah Origin Province, 2016 and 2017

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tanjung Priok	2 898,64	6 319,34	2 451 350,84	11 242 635,60
2 Soekarno-Hatta	2,39	8,00	19 966,00	78 555,41
3 Tanjung Perak	-	420,34	-	529 244,28
4 Ngurah Rai	5 794,97	41 302,34	4 207 516,73	14 607 712,25
5 Sam Ratulangi	8,69	36,74	353 479,00	1 261 353,00
6 Luwuk	-	39,13	-	184 849,02
7 Banggai	2 238 730,38	2 675 210,72	741 890 502,39	1 097 682 607,01
8 Loli	1 212,11	-	424 153,05	-
9 Kolonodale	700 400,00	1 518 979,38	797 027 786,56	1 872 891 822,27
10 Mutiara	-	3,36	-	22 134,00
11 Pantoloan	13 084,55	76 200,02	16 745 184,83	27 030 106,98
12 Ujung Pandang	1 133,02	1 802,59	1 946 799,61	3 172 488,74
13 Hasanuddin	1 174,17	188,55	22 564,47	9 645,15
Jumlah/Total	2 964 438,93	4 321 312,60	1 565 089 303,47	3 028 970 751,06

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) KPPBC/Document Export Declaration (PEB) KPPBC

Tabel 7.7
Table

Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports by Country of Origin in Sulawesi Tengah Province, 2016 and 2017

	Negara Asal Country of Origin	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jepang/Japan	1 267,06	543,73	30 800 566,00	10 477 082,00
2	Hongkong/Hong Kong	68 908,52	317 726,41	17 936 147,00	37 163 986,00
3	Korea Selatan/Korea, Republic Of	13 762,29	27 412,17	8 622 506,00	12 011 722,00
4	Tiongkok/China	1 165 699,62	1 250 749,28	986 468 217,00	886 372 342,00
5	Singapura/Singapore	147 999,08	101 348,70	19 860 609,00	26 651 920,00
6	Malaysia/Malaysia	2 864,18	10 280,67	5 338 808,00	9 372 573,00
7	India/India	1 424,25	12 834,48	12 010 460,00	25 133 759,00
8	Australia/Australia	403 617,49	655 931,08	26 740 363,00	70 936 213,00
9	Jerman/Germany	719,87	370,70	2 587 828,00	12 277 740,00
10	Swiss/Switzerland	60 500,00	329 983,49	3 207 105,00	29 890 981,00
11	Lainnya/Others	13 191,94	292 245,96	24 274 596,00	174 452 578,00
	Jumlah/Total	1 879 954,30	2 999 426,66	1 137 847 205,00	1 294 740 896,00

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/ Import Declarations Form Dokumen

TRADE

Tabel 7.8 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Sulawesi Tengah Province, 2016 and 2017*

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloading</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Poso	1 856 355,38	1 752 292,97	1 047 528 817,00	707 497 359,00
2 Luwuk	12 763,82	19 291,20	80 237 721,00	115 975 237,00
3 Mutiara	224,83	-	661 500,00	-
4 Pantoloan	10 610,27	11 823,96	9 419 167,00	3 981 767,00
Jumlah/Total	1 879 954,30	2 999 426,66	1 137 847 205,00	1 294 740 896,00

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/ *Import Declarations Form Dokumen*

Tabel 7.9 **Perkembangan Nilai Ekspor – Impor , 2013 – 2017**
Table **Trend of Export and Import Value, 2013 – 2017**

Tahun Year	Nilai Ekspor Export Value (000 000 US\$)	Nilai Impor Import Value (000 000 US\$)
(1)	(2)	(3)
2013	297,14	186,00
2014	77,25	226,69
2015	503,27	707,84
2016	1 565,09	1 137,85
2017	3 028,97	1 294,74

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) KPPBC/Document Export Declaration (PEB) KPPBC

TRADE

Tabel 7.10 Penyaluran Beras Kepada Golongan Anggaran/Non Anggaran menurut Bulan dan Kabupaten/Kota, 2012 – 2017 (Ton)
Table *Rice Distribution of Budgetary/non Budgetary Groups by Month and Regency/Municipality, 2012 – 2017 (Ton)*

Bulan Month	Banggai	Poso	Toli-Toli	Palu	Sulteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	-	-	15 424	-	15 424
Februari/February	-	17 000	-	4 250	21 250
Maret/March	-	-	22 857	-	22 857
April/April	58 049	16 670	-	4 250	78 969
Mei/May	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	4 250	4 250
Juli/July	5 950	16 670	-	-	22 620
Agustus/August	5 950	16 670	-	4 250	26 870
September/September	5 950	1 050	-	4 250	11 250
Oktober/October	-	16 670	6 768	-	23 438
November/November	5 950	-	-	-	5 950
Desember/December	-	4 250	3 045	-	7 295
Januari – Desember January - December	81 849	88 980	48 094	21 250	240 173
2016	39 622,00	109 078,10	85 473,00	38 614,00	272 787,10
2015	8 076,50	9 751,51	6 468,13	20 403,32	44 699,46
2014	19 251,38	7 380,40	6 900,54	4 999,85	38 532,17
2013	8 557,37	10 309,50	6 188,22	21 246,40	46 301,48
2012	6 891,41	8 844,32	5 655,54	18 290,85	39 682,12

Sumber/Source: Perum Bulog Devisi Regional Provinsi Sulawesi Tengah
 Public Company of Warehouse for Foodstuff Division of Regional Sulawesi Tengah Province

Tabel 7.11 Perkembangan Penyaluran Beras di Provinsi Sulawesi Tengah, 2012-2017
Table *Progress of Prices and Rice Distribution in Sulawesi Tengah Province, 2012-2017*

Bulan Month	Stok Awal Original Stock (Ton)	Pengadaan Lokal Local Supplying (Ton)	Pengadaan Dari Drive Lain (Other Division Supplying) (TON)	Impor Import (Ton)	Penyal- uran Distri- bution (ton)	Lainnya Other (ton) ¹	Stok Akhrit Final Stock (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	25 824	-	1 812	-	22	2 505	25 109
Februari/February	25 109	-	572	-	599	-	25 081
Maret/March	25 081	1 296	107	-	2 565	-	23 919
April/April	23 919	3 155	1 562	-	4 428	498	23 710
Mei/May	23 710	6 278	589	-	6 751	2 259	21 567
Juni/June	21 567	4 474	1 708	-	5 147	1 041	21 560
Juli/July	21 560	4 308	5 862	-	3 790	9 371	18 569
Agustus/August	18 569	3 253	6 715	-	3 076	4 661	20 799
September/September	20 799	4 540	2 441	-	6 376	1 730	19 674
Oktober/October	19 674	9 044	3 540	-	3 709	6 891	21 658
November/November	21 658	5 248	3 765	-	3 100	3 791	23 780
Desember/December	23 780	982	689	-	179	600	24 672
Januari – Desember January - December		42 577	29 360		39 743	33 347	
2016		20 585	40 296	-	56 881	16 039	
2015		25 063	26 179	-	60 019	...	
2014		47 154	12 100	-	60 401	...	
2013		30 875	20 842	-	39 151	...	
2012		14 667	22 721	22 662	49 180	...	

Sumber/Source: Perum Bulog Devisi Regional Provinsi Sulawesi Tengah

Public Company of Warehouse for Food stuff Division of Regional Sulawesi Tengah Province

TRADE

Tabel 7.12 Penyaluran Beras Sejahtera (Rastra) oleh Perum BULOG Divre Sulawesi Tengah, 2017
Distribution of Rice for welfare (Rastra) by Public Enterprise Warehouse for Foodstuff (BULOG) Division of Regional Sulawesi Tengah, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Rumah Tangga Sasaran Household (2)	Pagu/kg Limit of use/kg (3)
Kabupaten/Regency		
1. Banggai Kepulauan	9 598	1 727 640
2. Banggai	22 897	4 121 460
3. Morowali	8 293	1 492 740
4. Poso	19 778	3 560 040
5. Donggala	24 830	4 469 400
6. Tolitoli	14 888	2 679 840
7. Buol	10 702	1 926 360
8. Parigi Moutong	38 413	6 914 340
9. Tojo Una-Una	12 395	2 231 100
10. Sigi	16 448	2 960 640
11. Banggai Laut	3 075	553 500
12. Morowali Utara	8 092	1 456 560
Kota/Municipality		
1. Palu	12 478	2 246 040
Jumlah/Total	201 887	36 339 660

Sumber/Source: Perum Bulog Devisi Regional Provinsi Sulawesi Tengah
Public Company of Warehouse for Foodstuff Division of Regional Sulawesi Tengah Province

Tabel 7.13 Jumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Reguler di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013-2017
Table *Number of Fuel Filling Stations General (gas stations) in Sulawesi Tengah Province, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Number
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Banggai Kepulauan	-
2. Banggai	8
3. Morowali	2
4. Poso	6
5. Donggala	4
6. Tolitoli	3
7. Buol	2
8. Parigi Moutong	10
9. Tojo Una-Una	2
10. Sigi	2
11. Banggai Laut	2
12. Morowali Utara	3
Kota/Municipality	
1. Palu	17
Sulawesi Tengah	
2017	61
2016	58
2015	57
2014	55
2013	54

Sumber/Source : Dinas Perindustrian, dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Govt. of Manufacturing, and Trading in Sulawesi Tengah Province

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

BAB
CHAPTER

8

Jumlah Wisatawan di Provinsi Sulawesi Tengah,

*Number of Visitors
in Sulawesi Tengah Province,*

2017



3.712.578

DOMESTIK

Domestic



45.092

MANCANEGARA

International



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation

yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

2. ***Average length of stay*** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

4. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
 6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
 7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

URAIAN	DESCRIPTION
<p>Hotel</p> <p>Dalam memberikan pelayanan terhadap wisatawan asing maupun domestik yang datang ke Sulawesi Tengah, diperlukan tersedianya akomodasi yang memadai. Akomodasi yang dimaksud adalah hotel, baik yang berbintang maupun yang non-bintang. Jumlah hotel di Sulawesi Tengah tahun 2017 tercatat sebanyak 537 buah seperti terlihat pada Tabel 8.1.1. Tigabelas di antaranya adalah hotel berbintang yang dapat ditemukan di Kota Palu (11 hotel) dan Kabupaten Banggai (2 hotel).</p>	<p>Hotel</p> <p>In order to serve foreign and domestic tourists who come to Sulawesi Tengah needed the availability of enough accommodation. The accommodation or hotel is grouped into 2 types: classified hotels and non-classified hotels. The number of hotels in Sulawesi Tengah in 2017 was around 537 units as shown in Table 8.1.1. Among of those hotels are thirteen classified hotels, can be found in Palu Municipality (11 hotels) dan Banggai Regency (2 hotels).</p>
<p>Persediaan jumlah kamar hotel pada tahun 2017 mencapai 1.191 kamar dengan 2.388 tempat tidur pada hotel berbintang dan 6.434 kamar dengan 9.685 tempat tidur pada hotel non-bintang.</p>	<p>The hotel's room in Sulawesi Tengah reached 1,191 rooms and 2,388 beds at classified hotels, with that at non-classified hotels were 6,434 rooms and 9,685 beds, in 2017.</p>
<p>Tenaga kerja perhotelan di Provinsi Sulawesi Tengah mengalami peningkatan sebesar 5,50 persen yaitu dari 2.746 orang pada tahun 2014 menjadi 2.897 orang pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa perhotelan di Sulawesi Tengah cepat menyerap tenaga kerja. Tenaga kerja yang terserap di dunia perhotelan ini sejak dulu selalu didominasi oleh lulusan SMU sebanyak</p>	<p>Hotel workers in Sulawesi Tengah increased 5.50 percent from 2,746 persons in 2014 to 2,897 persons in 2015. This means that hotel sector has extremely big contribution in employment, particularly in Sulawesi Tengah Province. Since years ago, labor force who dominated hotel sector was senior high school graduation by 64.03 percent. Other labor forces group which</p>

HOTEL AND TOURISM

64,03 persen. Kelompok tenaga kerja yang juga mendominasi adalah lulusan SLTP ke bawah. Persentasenya mencapai 18,05 persen.

Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang tahun 2017 naik dari 59,81 persen pada tahun 2016 menjadi 60,98 persen atau naik 1,95 persen poin. Sementara TPK hotel non-bintang naik dari 27,75 persen menjadi 35,82 persen atau naik 29,06 persen poin.

Pariwisata

Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2017 Lebih dari 98 persen di antaranya adalah wisatawan domestik. Kunjungan wisatawan domestik tercatat sebesar 3.721.578 orang.

Wisatawan mancanegara di Sulawesi Tengah, melakukan kunjungan ke semua wilayah di Provinsi Sulawesi Tengah, sebesar 45.092 orang.

also dominated hotel sector was graduated junior high school or lower level education by 18.05 percent.

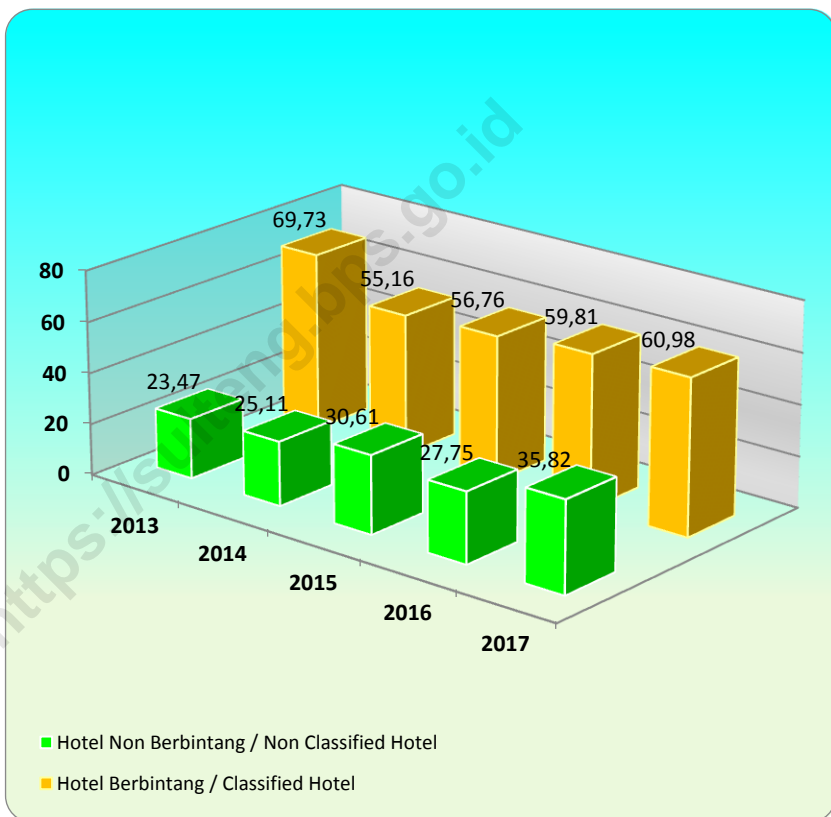
Room occupancy rate (RCR) of classified hotel in 2017 increased from 59.81 percent in 2016 to 60.98 percent, or went up 1.95 percent point. While RCR of non-classified hotel increased from 27.75 percent to 35.82 percent or went up 29.06 percent point.

Tourism

Number of tourist visits in 2016. More than 98 percent of it was domestic tourists. Domestic tourist visitors were recorded 3,721,578 persons.

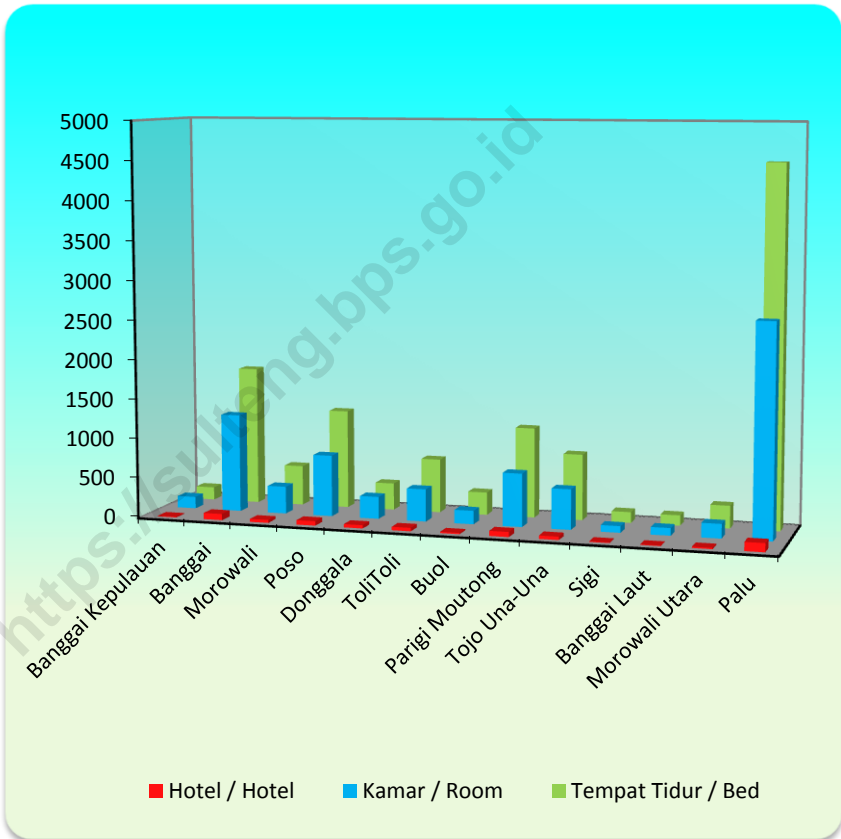
In concerning foreign tourists, the highest foreign tourist visitsin Sulawesi Tengah by 45,092 persons.

Gambar 14 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya, 2013-2017
Figure
Room Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodations, 2013-2017



Gambar 15 Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur menurut Kabupaten/Kota 2017
Figure

Number of Hotels, Rooms, and Beds by Regency/Municipality 2017



8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table **Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Hotels	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
	2017	2017	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	9	150	164
2. Banggai	80	1 243	1 756
3. Morowali	38	351	509
4. Poso	57	781	1 255
5. Donggala	42	284	345
6. ToliToli	44	416	686
7. Buol	16	173	292
8. Parigi Moutong	65	679	1 144
9. Tojo Una-Una	43	515	840
10. Sigi	8	84	139
11. Banggai Laut	7	96	133
12. Morowali Utara	16	184	290
Kota/Municipality			
1. Palu	112	2 669	4 520
Sulawesi Tengah	537	7 625	12 073

Sumber/Source: Hasil Survei Tingkat Penghunian Kamar/Based on Room Occupancy Rate survey

Catatan/Note : Data 2016 tidak tersedia/ 2016 data not available

Tabel 8.1.2 Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Hotel, 2013-2017
Table *Number of Hotels, Rooms, and Beds by Regency/Municipality and Hotel Classification, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Berbintang Classified Hotel			Hotel Melati Non Classified Hotel			Jumlah / Total		
	Hotel	Kamar	Tempat	Hotel	Kamar	Tempat	Hotel	Kamar	Tempat
	Hotel	Room	Tidur Bed	Hotel	Room	Tidur Bed	Hotel	Room	Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	9	150	164	9	150	164
2. Banggai	2	169	212	78	1 074	1 544	80	1 243	1 756
3. Morowali	-	-	-	38	351	509	38	351	509
4. Poso	-	-	-	57	781	1 255	57	781	1 255
5. Donggala	-	-	-	42	284	345	42	284	345
6. Tolitoli	-	-	-	44	416	686	44	416	686
7. Buol	-	-	-	16	173	292	16	173	292
8. Parigi Moutong	-	-	-	65	679	1 144	65	679	1 144
9. Tojo Una-Una	-	-	-	43	515	840	43	515	840
10. Sigi	-	-	-	8	84	139	8	84	139
11. Banggai Laut	-	-	-	7	96	133	7	96	133
12. Morowali Utara	-	-	-	16	184	290	16	184	290
Kota/Municipality									
1. Palu	11	1022	2176	101	1 647	2 344	112	2 669	4 520
Sulawesi Tengah									
2017	13	1 191	2 388	524	6 434	9 685	537	7 625	12 073
2016
2015	8	779	1 200	491	6 106	9 646	499	6 885	10 846
2014	8	742	1 037	466	5 619	8 996	474	6 361	10 033
2013	6	492	706	416	5 160	8 193	422	5 652	8 899

Sumber/Source: Hasil Survei Tingkat Penghunian Kamar/Based on Room Occupancy Rate survey

Catatan/Note : Data 2016 tidak tersedia/ 2016 data not available

Tabel 8.1.3 Jumlah Tenaga Kerja Perhotelan menurut Kabupaten/ Kota dan Tingkat Pendidikan, 2011-2015
Table
Number of Hotel Workers by Regency/Municipality and Education Level, 2011-2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan / Education				Jumlah Total
	SD/SLTP Primary and Junior High School	SMU Senior High School	Diploma Diploma	Sarjana/Pasca Sarjana Scholar/	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	5	15	-	6	26
2. Banggai	83	260	25	48	416
3. Morowali	31	51	4	15	101
4. Poso	47	123	3	29	202
5. Donggala	63	50	3	8	124
6. Tolitoli	42	89	6	24	161
7. Buol	15	50	2	14	81
8. Parigi Moutong	64	128	6	11	209
9. Tojo Una-Una	98	80	8	10	196
10. Sigi	1	17	1	-	19
11. Banggai Laut	11	21	-	3	35
12. Morowali Utara	30	44	4	7	85
Kota/Municipality					
1. Palu	33	927	82	200	1 242
Sulawesi Tengah					
2 0 1 5	523	1 855	144	375	2 897
2 0 1 4	573	1 791	98	284	2 746
2 0 1 3	523	1 526	114	220	2 383
2 0 1 2	476	1 330	109	172	2 087
2 0 1 1	474	1 193	94	148	1 909

Sumber/Source: Hasil Survei Tingkat Penghunian Kamar/Based on Room Occupancy Rate survey

Catatan/Note : Data 2016 dan 2017 tidak tersedia/ 2016 dan 2017 data not available

Tabel 8.1.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Sulawesi Tengah (hari), 2017
Table Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Sulawesi Tengah Province (day), 2017

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	2,38	1,74
Februari/February	1,67	1,81
Maret/March	2,55	1,78
April/April	2,07	1,81
Mei/May	1,83	1,68
Juni/June	2,47	1,88
Juli/July	1,75	1,78
Agustus/August	3,25	1,74
September/September	2,81	1,87
Oktober/October	2,75	1,71
November/November	2,74	1,69
Desember/December	2,16	1,57
Jumlah/Total	2,37	1,75

Sumber/Source: Hasil Survei Tingkat Penghunian Kamar/Based on Room Occupancy Rate survey

Catatan/Note : Data 2016 tidak tersedia/ 2016 data not available

Tabel 8.1.5 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation in Sulawesi Tengah Province, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	41,01	25,63
Februari/February	57,48	36,32
Maret/March	58,43	37,51
April/April	70,48	42,44
Mei/May	59,30	35,33
Juni/June	53,53	29,72
Juli/July	61,47	36,62
Agustus/August	62,41	37,04
September/September	74,11	41,20
Oktober/October	66,21	34,91
November/November	70,09	38,83
Desember/December	57,18	34,33
Jumlah/Total	60,98	35,82

Sumber/Source: Hasil Survei Tingkat Penghunian Kamar/Based on Room Occupancy Rate survey

Tabel 8.1.6 Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri Datang ke Hotel menurut Jenis Hotel, 2013-2017
Table **Number of Foreign Guests and Domestic Guests Who Stayed at Hotels by Hotel Classification, 2013-2017**

	Bulan Month	Berbintang/ <i>Classified</i>		Non Bintang/ <i>Non Classified</i>	
		Asing <i>Foreign</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Asing <i>Foreign</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Januari/ <i>January</i>	131	10 936	79	18 059
02.	Pebruari/ <i>February</i>	176	12 967	122	17 010
03.	Maret/ <i>March</i>	228	14 236	76	20 485
04.	April/ <i>April</i>	124	15 488	383	19 695
05.	Mei/ <i>May</i>	181	15 429	582	18 912
06.	Juni/ <i>June</i>	141	11 417	53	13 543
07.	Juli/ <i>July</i>	165	15 814	63	17 939
08.	Agustus/ <i>August</i>	277	14 018	188	17 283
09.	September/ <i>September</i>	193	15 422	89	18 115
10.	Oktober/ <i>October</i>	334	15 241	86	13 954
11.	November/ <i>November</i>	369	15 437	150	18 261
12.	Desember/ <i>December</i>	251	15 641	69	18 820
Jumlah / Total					
	2 0 1 7	2 570	172 066	1 940	212 076
	2 0 1 6	2 428	145 030
	2 0 1 5	1 769	124 887	6 718	688 032
	2 0 1 4	1 247	126 444	6 064	407 173
	2 0 1 3	1 823	113 951	5 940	369 748

Sumber/Source: Hasil Survei Tingkat Penghunian Kamar/Based on Room Occupancy Rate survey

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Sulawesi Tengah, 2012–2017
Table **Number of International and Domestic Visitors in Sulawesi Tengah Province, 2012–2017**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	7 529	2 015 052	2 022 581
2013	13 603	2 173 555	2 187 158
2014	12 006	187 115	199 121
2015	34 290	2 946 876	2 981 166
2016 ^{f)}	57 461	3 147 659	3 205 020
2017	45 092	3 712 578	3 757 670

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Daerah Prov. Sulawesi Tengah/*Department of Tourism Sulawesi Tengah Province*

Tabel 8.2.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013-2017
Table *Number of Restaurant by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Banggai Kepulauan	16	16	16
2.	Banggai	41	86	90
3.	Morowali	46	21	26
4.	Poso	17	107	130
5.	Donggala	28	38	126
6.	ToliToli	25	25	25
7.	Buol	41	44	44
8.	Parigi Moutong	41	207	208
9.	Tojo Una-Una	51	67	67
10.	Sigi	10	32	33
11.	Banggai Laut ¹⁾	... 1)	25
12.	Morowali Utara ¹⁾	... 1)	31	67
Kota/Municipality						
1.	Palu	218	218	209
Jumlah/Total		534	892	1 066

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Daerah Prov. Sulawesi Tengah/
 Department of Tourism Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : ¹⁾Jumlah Restoran/Rumah Makan tergabung (Banggai Laut dengan Banggai Kepulauan; Morowali Utara dengan Morowali)

¹⁾Number of Restaurant incorporated (Banggai Laut with Banggai Kepulauan; Morowali Utara with Morowali)

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

BAB
CHAPTER

9

JENIS PERMUKAAN JALAN

di Provinsi Sulawesi Tengah

Type of Road Surface Sulawesi Tengah Province,

~ 2017 ~

1,79%

Tidak Dirinci
Unspecified
30,57 KM

20,33%

Tanah
Earth
3.433,30 KM

24,12%

Kerikil
Gravel
4.073,02 KM

53,77%

Aspal
Asphalted
9.079,64 KM



PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan , Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan atas:
 - Jalan Nasional
 - Jalan Provinsi
 - Jalan Kabupaten
 - Jalan Kota
 - Jalan Desa.
2. **Jalan nasional** yaitu jalan dimana wewenang penyelenggaraan jalan pemerintah pusat, wewenang ini meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan secara makro sesuai dengan kebijakan nasional
3. **Jalan provinsi** yaitu jalan dimana wewenang penyelenggaraan jalan pemerintah daerah provinsi, wewenang ini meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan secara makro sesuai dengan kebijakan nasional
4. **Jalan kabupaten/kota** yaitu jalan dimana wewenang penyelenggaraan jalan pemerintah daerah kabupaten/kota, wewenang ini

TECHNICAL NOTES

1. *According to the Indonesian Government Regulation No. 34 Year 2006 on Road Public roads are grouped according to their status on:*
 - *National roads*
 - *Provincial roads*
 - *Regency roads*
 - *Municipality streets*
 - *Village Road.*
2. ***National roads*** are roads where road management authority of the central government, this authority includes setting, coaching, development, and macro supervision in accordance with national policy
3. ***Provincial road*** is the path where the road management authority of provincial governments, this authority includes setting, coaching, development, and macro supervision in accordance with national policy
4. ***Regency/ Municipality roads*** are roads where road management authority of local government district / Municipality, this authority includes setting,

meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan secara makro sesuai dengan kebijakan nasional

coaching, development, and macro supervision in accordance with national policy

5. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

5. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

6. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

6. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

7. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

7. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

8. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
8. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
9. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
9. ***Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
10. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
10. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

URAIAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Untuk mendukung kelancaran arus perekonomian daerah, perlu tersedia sarana transportasi yang memadai sehingga arus lalu lintas baik kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor yang digunakan untuk kegiatan ekonomi dapat beroperasi dengan baik.

Provinsi Sulawesi Tengah dengan wilayah yang cukup luas membutuhkan sarana jalan dalam upaya menembus daerah-daerah yang masih terisolir. Dengan demikian potensi perekonomian, khususnya hasil-hasil pertanian yang ada di Sulawesi Tengah dapat dengan segera dipasarkan. Usaha ke arah tersebut dapat dilihat dengan makin bertambahnya panjang jalan yang ada di Sulawesi Tengah dari tahun ke tahun. Perkembangan sektor perhubungan tersebut, khususnya mengenai kondisi dan panjang jalan yang ada di Sulawesi Tengah dapat dilihat pada Tabel 9.1.1. s.d. 9.1.4.

Angkutan Darat

Tahun 2017 tercatat sebanyak 128 perusahaan angkutan yang beroperasi di Sulawesi Tengah. Jumlah bus umum

Transportation

In order to support regional economic development needs supplying good transportation infrastructures so that the traffic flow for either motor or non-motor vehicles will not find any obstacles, thus, the economic activities can run well.

Sulawesi Tengah Province which has large area needs road infrastructures to reaching isolated regions. Therefore the potencies of economic, especially agriculture products from Sulawesi Tengah Province, can be soon spread over the markets as well as inside and outside Sulawesi Tengah. Many efforts to this aim have been done by regional government, it seen from more added length of roads in Sulawesi Tengah from year to year. Transportation sector development, in particular about condition and length of roads are presented in Tables 9.1.1 to 9.1.4

Land Transportation

In 2017, number of transportation companies in Sulawesi Tengah was 95 units. Meanwhile

yang beroperasi sebanyak 590 unit dengan kapasitas penumpang 6.806 orang.

Angkutan Laut

Kondisi alam Provinsi Sulawesi Tengah yang sebagian besar wilayahnya terletak di daerah pantai memungkinkan armada laut untuk beroperasi dari dan ke pelabuhan yang ada di setiap Kabupaten, guna menunjang kelancaran kegiatan perekonomian ataupun sebagai penunjang transportasi penumpang angkutan laut.

Sebanyak 18 pelabuhan yang mengirimkan laporan aktivitas penumpang/barang yang masuk maupun keluar pelabuhan yang tersebar di sepuluh kabupaten/kota, yaitu : 2 buah pelabuhan di Kabupaten Donggala yakni Pelabuhan Donggala, Wani; 2 buah pelabuhan di Kabupaten Parigi Moutong yaitu Pelabuhan Parigi dan Moutong,; 1 buah pelabuhan di Kabupaten Poso yaitu Pelabuhan Poso, 2 buah di Kabupaten Tojo Una-una yaitu Pelabuhan Wakai, Ampana; dan 3 buah pelabuhan di Kabupaten Morowali yaitu Pelabuhan Bungku, Kolonodale dan Wosu; 3 buah pelabuhan di Kabupaten Banggai yakni pelabuhan Luwuk, Bunta, Pagimana dan 2 buah pelabuhan di Kabupaten Banggai Kepulauan yaitu

number of busses was 590 units, with the passenger capacity reached 6,806 persons.

Sea Transportation

Most of area in Sulawesi Tengah Province are located along beach lines, has made significantly possible for sea transportation to be operated from and to all ports in every regency/Municipality. Then, these activities will surely support their economic system and mobile people.

There are 18 ports who sent the reports of passenger and good that come and out of ports which located in ten regencies/Municipality, those are 2 ports in the Donggala Regency (Donggala Port, Wani Port), 2 ports in the Parigi Moutong Regency (Moutong Port and Parigi Port), 1 ports in Poso Regency (Poso Port), 2 port in the Tojo Una-una Regency (Wakai Port, Ampana Port), 3 ports the in Morowali Regency (Bungku Port, Kolonodale Port, and Wosu Port), 3 ports in Banggai Regency (Luwuk Port, Bunta Port, Pagimana port), 2 ports in the Bangkep Regency (Banggai Port and Salakan Port). 1 Regencies of Buol and Tolitoli (Leok Port and Tolitoli Port) and 1 port in Palu Municipality (Pantoloan Port). The

Pelabuhan Banggai, Salakan, serta 1 buah pelabuhan di Kabupaten Buol dan Tolitoli yakni pelabuhan Tolitoli dan Leok, dan 1 pelabuhan di kota Palu, yaitu Pantoloan. Aktivitas pelabuhan tersebut tahun 2017, yakni mengenai banyaknya kapal motor yang datang/berangkat, arus penumpang datang/berangkat serta barang yang dibongkar/muat dapat dilihat pada Tabel 9.1.7. dan 9.1.8.

activities in ports during 2017 are sea traffic of ships, passengers who arrived and departed, and load/unload of goods, as can be seen in Tables 9.1.7 and 9.1.8.

Angkutan Udara

Gambaran mengenai arus lalu lintas pesawat udara serta jumlah penumpang yang datang dan berangkat pada setiap bandara di Sulawesi Tengah disajikan pada Tabel 9.1.9. Pada tahun 2017 jumlah pesawat dan penumpang yang datang dan berangkat ke dan dari Sulawesi Tengah terbesar melalui Bandara Mutiara Sis Al-Jufri Palu dan Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.

Air Transportation

Description of air traffics and the passengers, which arrived to and departed from airports in Sulawesi Tengah, is presented on Table 9.1.9. In 2017, most number of aircrafts and passengers arrived and departed to and from Sulawesi Tengah, recorded in Airports of Mutiara Sis Al-Jufri Palu and Syukuran Aminuddin Amir Luwuk.

Pada tahun 2017 terlihat adanya peningkatan terhadap jumlah pesawat yang datang dan berangkat dibanding tahun 2016. Pesawat yang berangkat melalui pelabuhan udara se-Sulawesi Tengah mengalami kenaikan sebesar 2,58 persen dibanding tahun sebelumnya. Hal yang sama terjadi kenaikan pada jumlah penumpang yang berangkat melalui bandara di Sulawesi

In 2017, there was an increase of the number of aircrafts who arrived and departed from 2016. Aircrafts departed through all airports in Sulawesi Tengah increase 2.58 percent of a previous year. The same thing happened increased on the number of departing passengers through all airports in Sulawesi Tengah increased 3.26 percent.

Tengah meningkat sebesar 3,26 persen.

Komunikasi

Kebutuhan akan pelayanan jasa pos dan giro dari tahun ke tahun dirasakan semakin menurun kondisi ini diakibatkan semakin banyak pelayanan jasa yang dikelola pihak swasta. Hal ini dapat dilihat dari volume dan ragam bentuk pelayanan yang dilakukan terjadi fluktuasi. Perkembangan kegiatan pelayanan jasa pos dan giro tentunya seiring dengan pemanfaatannya oleh masyarakat. Data Pos yang disajikan disini berupa kegiatan pelayanan yang diberikan terhadap penerimaan dan pengiriman surat-surat pos, warkat pos, kartu pos, pos paket dan wesel, pada masing-masing kabupaten.

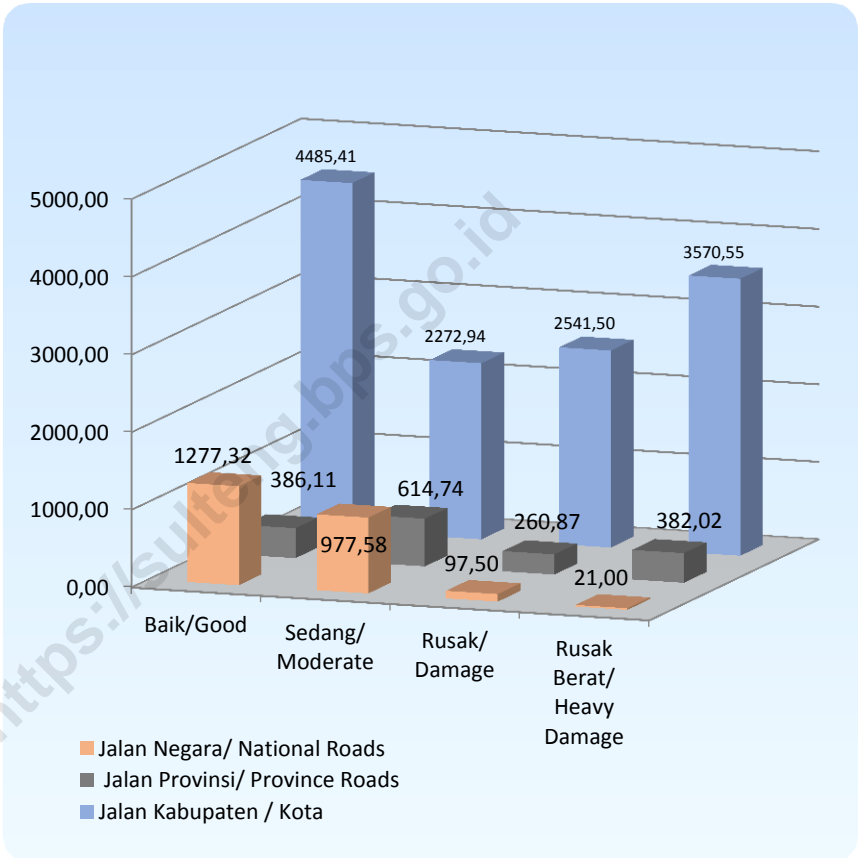
Terlihat pada periode tahun 2013-2017 terjadi fluktuasi yang tajam dalam penerimaan maupun pengiriman melalui kantor pos. Secara umum keadaan tahun 2016, penerimaan dan pengiriman benda-benda pos mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk jelasnya lihat tabel 9.2.1. s.d. tabel 9.2.5.

Communication

Need of post and postal clearing services from year to year is seemed more descending, caused by increasing number of the private services. This phenomenon can be seen by fluctuation of volume and varied services by post offices. Post and postal clearing services grows along with utilization of the services by people. Data post presented in this publication are services to send or receive the letters, papers, post cards, parcels, and money orders in every regency/Municipality.

During 2013-2017, occurred fluctuation of dispatch and receiving by post office. Generally, condition of post items that received and sent in 2016 experienced increasing compared to the previous year, as can be seen in Table 9.2.1 and Table 9.2.5.

Gambar 16 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan dan Pemerintah yang Berwenang (km), 2017
Length of Roads by Condition of Roads and Level of Government Responsibility (km), 2017



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintah Kewenangan Mengelola dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tengah (km), 2013-2017
Length of Roads Level of Government Authority and Road Condition in Sulawesi Tengah Province (km), 2013-2017

Status Jalan Status Road	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah/Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Rusak Berat Heavy Damage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jalan Negara/National Roads	1 277,32	977,58	97,50	21,00	2 373,40
2. Jalan Provinsi/Province Roads	386,11	614,74	260,87	382,02	1 643,74
3. Jalan Kabupaten/Kota Regency/Municipality Roads	4 485,41	2 272,94	2 541,50	3 570,55	12 870,40
Jumlah/Total					
2017	6 148,84	3 865,26	2 899,87	3 973,57	16 887,54
2016	6 062,30	4 216,47	2 473,65	3 777,72	16 530,14
2015	5 468,93	4 135,18	2 774,52	3 648,27	16 026,90
2014	5 799,03	3 567,54	3 079,11	4 144,05	16 589,72
2013	6 061,27	4 097,85	3 268,81	4 024,47	17 452,40

Sumber/ Source : Dinas Bina Marga dan tata Ruang Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Highways dan A arrangement room gency Regional Sulawesi Tengah Province

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Pemerintah Kewenangan Mengelola dan Jenis Permukaan di Provinsi Sulawesi Tengah (km), 2013-2017
Length of Roads Level of Government Authority and Type of Road Surface in Sulawesi Tengah Province (km), 2013-2017

Status Jalan Status Road	Permukaan Jalan/ Type of Road Surface				Jumlah/Total	
	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Tidak Dirinci Unspecified		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Jalan Negara/ <i>National Roads</i>	2 373,40	-	-	-	2 373,40	
2. Jalan Provinsi/ <i>Province Roads</i>	1 293,08	255,08	88,95	6,64	1 643,74	
3. Jalan Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality Roads</i>	5 413,16	3 817,94	3 344,35	294,93	12 870,40	
Jumlah/Total	2017	9 079,64	4 073,02	3 433,30	301,57	16 887,53
	2016	8 505,37	3 987,81	3 538,75	498,21	16 530,14
	2015	8 146,70	3 758,41	3 704,67	417,12	16 026,90
	2014	7 620,35	4 754,19	3 576,84	638,35	16 589,72
	2013	7 608,02	5 050,80	4 052,03	741,55	17 452,40

Sumber/ Source : Dinas Bina Marga dan tata Ruang Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Highways dan A arrangement room gency Regional Sulawesi Tengah Province

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tengah (km), 2013-2017
Length of Roads Government Authority Regency/ Municipality by Regency/Municipality and Road Condition in Sulawesi Tengah Province (km), 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah <i>Total</i>	
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Rusak Berat <i>Heavy Damage</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	378,03	235,70	158,09	124,66	896,47	
2. Banggai	406,97	230,79	291,70	249,00	1 178,46	
3. Morowali	260,99	94,76	129,55	232,09	717,40	
4. Poso	483,68	242,48	147,67	355,29	1 229,14	
5. Donggala	378,88	63,75	143,24	429,44	1 015,31	
6. Tolitoli	132,89	243,87	197,15	333,56	907,47	
7. Buol	644,76	87,83	142,32	222,47	1 097,37	
8. Parigi Moutong	374,26	331,18	376,33	188,23	1 270,00	
9. Tojo Una-Una	558,05	34,53	352,10	223,47	1 168,15	
10. Sigi	194,65	283,96	251,12	423,42	1 153,15	
11. Banggai Laut	84,16	137,70	102,99	122,30	447,15	
12. Morowali Utara	220,12	52,67	111,61	554,36	938,76	
Kota/Municipality						
1. Palu	367,96	233,73	137,62	112,24	851,56	
Jumlah Total	2017	4 485,41	2 272,94	2 541,50	3 570,55	12 870,39
	2016	4 533,55	2 552,82	2 128,20	3 298,43	12 513,00
	2015	4 095,20	2 517,61	2 474,81	3 154,35	12 241,97
	2014	3 745,83	2 642,80	2 642,53	3 659,51	12 690,67
	2013	4 373,05	2 985,96	3 044,00	3 248,18	13 651,19

Sumber/ Source : Dinas Bina Marga dan tata Ruang Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Highways dan A arrangement room gency Regional Sulawesi Tengah Province

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Tengah (km), 2013-2017
Length of Roads Government Authority Regency/ Municipality by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Sulawesi Tengah Province (km), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Permukaan Jalan/ Type of Road Surface				Jumlah Total	
	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Tidak Dirinci Unspecified		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Banggai Kepulauan	642,53	159,97	93,97	-	896,47	
2. Banggai	638,41	401,50	138,55	-	1 178,46	
3. Morowali	170,62	308,77	192,77	45,25	717,40	
4. Poso	410,49	306,61	512,03	-	1 229,13	
5. Donggala	472,15	200,88	323,50	18,78	1 015,31	
6. Tolitoli	300,21	357,75	240,19	9,32	907,47	
7. Buol	174,57	417,87	504,93	-	1 097,37	
8. Parigi Moutong	561,10	587,37	121,53	-	1 270,00	
9. Tojo Una-Una	327,12	554,55	197,02	89,46	1 168,15	
10. Sigi	501,20	190,03	352,48	109,44	1 153,15	
11. Banggai Laut	265,94	47,25	115,13	18,84	447,15	
12. Morowali Utara	106,39	282,71	549,67	-	938,76	
Kota/Municipality						
1. Palu	842,44	2,68	2,59	3,85	851,56	
Jumlah/Total	2017	5 413,16	3 817,94	3 344,35	294,93	12 870,39
	2016	4 907,94	3 774,44	3 424,71	405,91	12 513,00
	2015	4 723,23	3 638,59	3 632,53	247,62	12 241,97
	2014	4 115,33	4 496,15	3 490,84	588,35	12 690,67
	2013	4 218,41	4 913,50	3 777,73	741,55	13 651,19

Sumber/ Source : Dinas Bina Marga dan tata Ruang Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Highways dan A arrangement room gency Regional Sulawesi Tengah Province

Tabel 9.1.5 Banyaknya Perusahaan Angkutan Bus Umum, Armada dan Kapasitas Orang, yang Beroperasi di Kabupaten/Kota, 2013-2017
Number of Public Bus Transportation Companies, Public Bus, and Capacities by Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan Angkutan Bus Umum <i>Public Bus Transportation Company</i>	Bus Umum <i>Public bus</i>	Kapasitas Orang <i>People CapaMunicipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Banggai Kepulauan	-	-	-
2. Banggai	6	49	902
3. Morowali	9	38	362
4. Poso	7	56	584
5. Donggala	4	42	472
6. Tolitoli	5	22	264
7. Buol	17	35	645
8. Parigi Moutong	6	8	201
9. Tojo Una-Una	3	39	423
10. Sigi	33	33	363
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	10	35	430
Kota/Municipality			
1. Palu	28	233	2 160
Sulawesi Tengah			
2017	128	590	6 806
2016	95	482	5 435
2015	89	536	5 999
2014	54	483	4 813
2013	48	436	4 864

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Daerah Kab/Kota Se-Sulawesi Tengah
Transportation Regional Service Regency/Municipality in Sulawesi Tengah

Tabel 9.1.6 Banyaknya Perusahaan Angkutan Truk, Armada dan Kapasitas Orang dan Barang di Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table *Number of Truck Transportation Companies, Trucks, and Capacities of People and Good by Regency/Municipality, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Angkutan Truk Truck Transportation Company	Truk Truck	Kapasitas / CapaMunicipality	
			Orang Persons	Barang Goods (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	1	3
2. Banggai	10	144
3. Morowali	244	244
4. Poso	344	476
5. Donggala	184	235
6. Tolitoli	3	14
7. Buol	3	50
8. Parigi Moutong	702	965
9. Tojo Una-Una	12	69
10. Sigi	21	22
11. Banggai Laut	3	6
12. Morowali Utara	122	126
Kota/Municipality				
1. Palu	34 ¹	58 ¹
Sulawesi Tengah				
2017	1 683	2 412
2016	1 749	2 462
2015	1 934	2 821
2014	1 980	2 796
2013	2 166	2 820

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Daerah Kab/Kota Se-Sulawesi Tengah
Transportation Regional Service Regency/Municipality in Sulawesi Tengah

Catatan/Note : 1) Data tahun 2016
 1) Data 2016

Tabel 9.1.7 Banyaknya Penumpang Kapal Yang Datang dan Berangkat di Provinsi Sulawesi Tengah menurut Pelabuhan dan Jenis Pelayaran Tahun 2017
Number of Ship Passenger (Arrival and Departure) in Sulawesi Tengah Province by Port and Kind of Voyage, 2017

Pelabuhan <i>Port</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pelabuhan Utama						
01 Pantoloan	10 293	15 799	-	-	10 293	15 799
02 Donggala	-	-	-	-	-	-
03 Tolitoli	8 807	5 895	-	-	8 807	5 895
Pelabuhan Tidak Diusahakan						
01 Banggai	51 211	41 437	-	-	51 211	41 437
02 Salakan	78 653	71 821	-	-	78 653	71 821
03 Bunta	5 221	3 846	-	-	5 221	3 846
04 Pagimana	33 156	30 264	-	-	33 156	30 264
05 Luwuk	151 933	171 747	-	-	151 933	171 747
06 Kolonedale	23 631	22 789	-	-	23 631	22 789
07 Poso	1 177	2 235	-	-	1 177	2 235
08 Ogoamas	-	-	-	-	-	-
09 Wani	-	-	-	-	-	-
10 Leok	252	567	-	-	252	567
11 Parigi	2 683	2 315	-	-	2 683	2 315
12 Moutong	-	-	-	-	-	-
13 Ampana	13 926	30 303	-	-	13 926	30 303
14 Wakai	23 163	16 338	-	-	23 163	16 338
15 Dolong Popoli	17 862	14 217	-	-	17 862	14 217

Sumber/Source : Laporan SIMOPEL Tiap Pelabuhan
monthly report seaports

Tabel 9.1.8 Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Menurut Pelabuhan dan Jenis Pelayaran Provinsi Sulawesi Tengah, 2017 (Ton)
Total Unloaded and Loaded Cargo by Port and Kind of Voyage at in Sulawesi Tengah Province, 2017 (Ton)

Pelabuhan <i>Port</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pelabuhan Utama						
01 Pantoloan	307 498	2 747	-	-	307 498	2 747
02 Donggala	-	-	-	-	-	-
03 Tolitoli	115 037	64 397	-	-	115 037	64 397
Pelabuhan Tidak Diusahakan						
01 Banggai	65 129	27 623	-	-	65 129	27 623
02 Salakan	1 684	1 520	-	-	1 684	1 520
03 Bunta	4 000	12 295	-	-	4 000	12 295
04 Pagimana	13 853	13 110	-	-	13 853	13 110
05 Luwuk	735 192	2 904 371	-	-	735 192	2 904 371
06 Kolonedale	19 337 489	1 643 094	-	-	19 337 489	1 643 094
07 Poso	82 507	28 632	-	-	82 507	28 632
08 Ogoamas	9 999	70 271	-	-	9 999	70 271
09 Wani	426 257	1 002 617	-	-	426 257	1 002 617
10 Leok	128 495	69 851	-	-	128 495	69 851
11 Parigi	-	65 110	-	-	-	65 110
12 Moutong	52 822	-	-	-	52 822	-
13 Ampana	7 569	64 879	-	-	7 569	64 879
14 Wakai	4 694	700	-	-	4 694	700
15 Dolong Popoli	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Laporan SIMOPEL Tiap Pelabuhan
monthly report seaports

Tabel 9.1.9 Arus Lalu Lintas Pesawat Udara dan Penumpang menurut Pelabuhan Udara, 2013-2017
Table Air Traffic and Passenger by Air Port , 2013-2017

Pelabuhan Udara <i>Air Port</i>	P e s a w a t <i>Air Craft</i>		P e n u m p a n g <i>Passenger</i>		
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Transit <i>Transit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Syukuran Aminuddin Amir, Luwuk	2 856	2 857	172 627	181 382	-
02 Kasiguncu, Poso	366	366	14 260	16 222	-
03 Sultan Bantilan, Tolitoli	318	318	18 248	19 741	-
04 Pogogul, Buol	276	279	14 410	13 663	-
05 Tanjung Api, Ampana	363	363	14 541	16 194	-
06 Mutiara Sis Al-Jufri, Palu	6 396	6 537	663 306	674 763	-
Jumlah/ Total					
2017	10 575	10 720	897 392	921 965	-
2016	10 441	10 450	868 336	892 785	38 856
2015	7 280	7 278	655 202	665 422	8 738
2014	6 284	6 295	617 867	621 958	6 812
2013	6 117	6 117	596 944	598 619	23 450

Sumber/Source : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara
monthly report airports

Tabel 9.1.10 Arus Lalulintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Bandara Udara (kg), 2013-2017
Table Number of Loaded and Unloaded Cargo, Baggage and Mails (kg), 2013-2017

Pelabuhan Udara <i>AirPort</i>	Barang <i>Cargo</i>		Bagasi <i>Baggage</i>		Pos Paket <i>Mail</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Syukuran Aminuddin Amir, Luwuk	445 101	610 374	1 385 182	1 186 165	-	-
2 Kasiguncu, Poso	10 677	1 208	96 936	97 701	-	-
3 Sultan Bantilan, Tolitoli	2 856	8 065	118 210	196 587	-	-
4 Pogogul, Buol	4 980	4 214	91 417	71 878	-	-
5 Tanjung Api, Ampana	-	-	88 529	95 614	-	-
6 Mutiara Sis Al-Jufri, Palu	3 009 041	2 991 250	7 219 212	7 475 513	76 333	73 221
Jumlah/ Total						
2017	3 472 655	3 615 111	8 999 486	9 123 458	76 333	73 221
2016	2 358 466	2 354 238	8 624 935	9 133 786	82 729	81 964
2015	2 993 202	2 451 199	6 771 364	6 632 236	79 489	78 283
2014	2 521 004	2 247 896	6 471 204	6 402 343	75 710	75 531
2013	2 743 265	2 565 805	5 909 486	5 771 287	75 623	72 372

Sumber/Source : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara
monthly report airports

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013-2017
Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	1	1	1	1	1
2. Banggai	8	8	8	8	8
3. Morowali	1	1	1	1	1
4. Poso	4	4	4	4	4
5. Donggala	5	5	5	5	5
6. ToliToli	6	6	7	7	7
7. Buol	2	2	3	3	3
8. Parigi Moutong	8	8	8	8	8
9. Tojo Una-Una	4	4	4	4	4
10. Sigi	3	3	5	5	5
11. Banggai Laut	1	1	1	1	1
12. Morowali Utara	3	3	3	3	3
Kota/Municipality					
1. Palu	7	7	7	7	7
Jumlah/Total	53^r	53	57	57	57

Sumber/ Source : PT Pos Indonesia/ Pos Indonesia, PT

Tabel 9.2.2 Banyaknya Surat, Warkat/ Kartu Pos, Pos Paket, dan Wesel yang Diterima di Dalam Negeri, 2013-2017
Table *Number of Domestic Receiving of Mails, Papers/Post Cards, Parcels and Money Orders, 2013-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Surat <i>Letter</i>	Warkat/ Kartu Post <i>Paper/Post Card</i>	Pos Paket <i>Parcel</i>	Wesel <i>Money order</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	4 344	-	420	384
2. Banggai	194 830	-	2 422	7 906
3. Morowali	1 730	-	543	2 372
4. Poso	13 736	-	2 416	1 707
5. Donggala	3 708	-	466	3 313
6. Tolitoli	21 508	-	1 929	3 602
7. Buol	2 704	-	584	1 719
8. Parigi Moutong	6 115	-	2 664	5 119
9. Tojo Una-Una	4 359	-	847	2 357
10. Sigi	1 258	-	361	1 314
11. Banggai Laut	5 151	-	465	680
12. Morowali Utara	3 690	-	540	1 589
Kota/Municipality				
1. Palu	110 260	-	12 538	12 901
Sulawesi Tengah				
2017	373 393	-	26 195	44 963
2016 ¹⁾	913 790	20 141	73 482	30 205
2015	699 674	-	51 642	24 274
2014	990 788	-	56 870	41 232
2013	1 363 705	-	45 700	44 775

Sumber/ Source : PT Pos Indonesia/ Pos Indonesia, PT

Catatan/Note : 2016 tidak termasuk Angka dari kantor pos kantor pos Banggai Kepulauan dan Banggai Laut
 2016 Not Included Figures from the post office has not entered Banggai Kepulauan dan Banggai Laut

Tabel 9.2.3 Banyaknya Surat, Warkat/Kartu Pos, Pos Paket, dan Wesel yang Dikirim dari Dalam Negeri, 2013-2017
Table *Number of Domestic Dispatch of Mails, Papers/Post Cards, Matter, Parcels and Money Orders, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Surat Letter	Warkat/ Kartu Post Paper/Post Card	Pos Paket Parcel	Wesel Money order
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	13 193	-	365	1 432
2. Banggai	111 551	-	2 273	12 338
3. Morowali	2 332	-	543	1 455
4. Poso	17 080	-	2 416	2 207
5. Donggala	4 534	-	466	4 447
6. Tolitoli	23 766	-	584	3 533
7. Buol	3 309	-	1 929	1 688
8. Parigi Moutong	9 555	-	2 664	5 564
9. Tojo Una-Una	5 297	-	847	5 902
10. Sigi	6 307	-	361	2 644
11. Banggai Laut	9 549	-	445	634
12. Morowali Utara	4 301	-	540	4 226
Kota/Municipality				
1. Palu	146 336	-	12 538	23 309
Sulawesi Tengah				
2017	357 110	-	25 971	69 379
2016 ¹⁾	302 266	-	17 165	46 889
2015	164 619	-	10 653	34 792
2014	299 000	-	5 876	49 924
2013	213 895	-	8 196	60 481

Sumber/ Source : PT Pos Indonesia/ Pos Indonesia, PT

Catatan/Note : 2016 tidak termasuk Angka dari kantor pos kantor pos Banggai Kepulauan dan Banggai Laut
 2016 Not Included Figures from the post office has not entered Banggai Kepulauan dan Banggai Laut

Tabel 9.2.4 Banyaknya Surat, Warkat/Kartu Pos, Pos Paket, dan Wesel yang Diterima dari Luar Negeri, 2013-2017
Number of International Receiving of Mails, Papers/Post Cards, Parcels and Money Orders, 2013- 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Surat <i>Letter</i>	Warkat/ Kartu Post <i>Paper/Post Card</i>	Pos Paket <i>Parcel</i>	Wesel <i>Money order</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	-
2. Banggai	-	-	2	406
3. Morowali	18 948	-	15	2
4. Poso	58 403	-	160	2
5. Donggala	57 001	-	32	-
6. Tolitoli	72 298	-	56	-
7. Buol	25 734	-	20	-
8. Parigi Moutong	86 527	-	60	3
9. Tojo Una-Una	26 737	-	25	1
10. Sigi	33 457	-	40	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-
12. Morowali Utara	29 133	-	18	-
Kota/Municipality				
1. Palu	323 223	-	1 830	11
Sulawesi Tengah				
2017	731 461	-	2 258	425
2016 ¹⁾	13 899	482	1 372	9 576
2015	17 143	-	881	9 220
2014	3 620	-	898	8 290
2013	2 676	-	1 140	7 150

Sumber/ Source : PT Pos Indonesia/ Pos Indonesia, PT

Catatan/Note : 2016 tidak termasuk Angka dari kantor pos kantor pos Banggai Kepulauan dan Banggai Laut
 2016 Not Included Figures from the post office has not entered Banggai Kepulauan dan Banggai Laut

Tabel 9.2.5 Banyaknya Surat, Warkat/Kartu Pos, Pos Paket, dan Wesel yang Dikirim ke Luar Negeri, 2013-2017
Table *Number of International Dispatch of Mails, Papers/Post Cards, Parcels and Money Orders, 2013-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Surat <i>Letter</i>	Warkat/ Kartu Pos <i>Paper/Post Card</i>	Pos Paket <i>Parcel</i>	Wesel <i>Money order</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	-
2. Banggai	39	-	35	-
3. Morowali	2	-	7	7
4. Poso	12	-	1	-
5. Donggala	1	-	-	-
6. Tolitoli	24	-	3	4
7. Buol	-	-	-	5
8. Parigi Moutong	2	-	8	-
9. Tojo Una-Una	44	-	1	20
10. Sigi	-	-	-	-
11. Banggai Laut	11	-	-	-
12. Morowali Utara	17	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Palu	183	-	270	307
Sulawesi Tengah				
2017	335	-	325	343
2016 ⁽¹⁾	4 522	-	301	117
2015	4 665	-	243	63
2014	2 702	-	156	175
2013	2 112	-	89	155

Sumber/ Source : PT Pos Indonesia/ Pos Indonesia, PT

Catatan/Note : 2016 tidak termasuk Angka dari kantor pos kantor pos Banggai Kepulauan dan Banggai Laut
 2016 Not Included Figures from the post office has not entered Banggai Kepulauan dan Banggai Laut

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Price

BAB
CHAPTER

10

Laju Inflasi Kota Palu
Tahun Kalender
*Inflation Rate of
Palu Municipality
by Calendar Year
2013-2017*



Laju Inflasi 2017
Inflation Rate, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

URAIAN	DESCRIPTION
Keuangan Daerah	Local Finance
<p>Dalam mengelola anggaran dan belanja daerah dianut suatu sistim anggaran yang berimbang dan dinamis. Sistim berimbang berarti terdapat keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan sistim dinamis berarti terjadi peningkatan tabungan pemerintah.</p>	<p><i>The budgetary program and regional expenditure management was kept to take the dynamic and balanced, budget system. The balanced system means a balance between receipts and expenditures, while the dynamic system means there was an additional government savings.</i></p>
<p>Realisasi anggaran penerimaan daerah Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun anggaran 2016 tercatat 3.175,69 milyar rupiah, dengan rincian Pendapatan asli daerah sebesar 939,09 milyar rupiah, Dana perimbangan 2.210,60 milyar rupiah, Pendapatan lainnya yang sah 25,99 milyar rupiah. Sedang realisasi pengeluaran belanja daerah pada tahun anggaran 2016 tercatat 3.178,11 milyar rupiah, yang terbagi dalam belanja tidak langsung 1.545,65 milyar rupiah dan belanja langsung 1.632,46 milyar rupiah.</p>	<p><i>Budgetary realization of the regional revenue Sulawesi Tengah Province in the budgetary year 2016 recorded 3,175.69 billion rupiahs, which consisted of 939.09 billion rupiahs of local government origin receipts, 2,210.60 billion rupiahs of balanced fund, and 25.99 billion rupiahs of other legal receipts. While expenditure realization in budgetary year 2016 by 3,178.11 billion rupiahs divided into two kinds of expenditure: indirect (1,545.65 billion rupiahs) and direct expenditure (1,632.46 billion rupiahs).</i></p>

Harga

Dalam usaha mengetahui tingkat pendapatan penduduk dan mengukur tingkat konsumsi masyarakat dibutuhkan data-data di sektor ekonomi antara lain adalah data tenaga kerja dan perkembangan tingkat harga. Fluktuasi harga di pasar merupakan salah satu indikator utama dalam menggambarkan stabilitas perekonomian suatu negara atau daerah. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat keseimbangan antara penawaran (*supply*) dengan permintaan (*demand*) akan barang dan jasa pada saat tertentu.

Dalam publikasi ini disajikan beberapa jenis data tentang rata-rata harga produsen, nilai tukar petani serta indeks harga konsumen (IHK). Sajian data rata-rata harga produsen mencakup harga produsen tanaman palawija (tabel.10.2.5), harga produsen tanaman sayuran tabel.10.2.6, harga produsen tanaman buah-buahan tabel 10.2.7, harga produsen tanaman perkebunan rakyat tabel 10.2.8, sementara tabel

Prices

As measurement of income rate and consumption by people needed data of economic sector, such as data labor force and trend of prices rate. The prices fluctuation in market is one of the main indicators to illustrate a nation or region economy stabilization. From the data, even be able to see balance between supply and demand of goods and services on fixed times.

This publication presents some varied data, those are average producer prices, farmer's term of trade (FTT), and consumer price indices (CPI). Data of average producer prices in this publication include producer price of secondary food crops (as presented in Table 10.2.5), vegetables (Table 10.2.6), fruits (Table 10.2.7), smallholders estate (Table 10.2.8), and smallholders estate product (Table 10.2.9). Whereas,

10.2.9, harga produsen peternakan besar dan kecil , unggas dan hasil peternakan

producer prices of large and smallest livestock, poultry, and livestock product

Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi suatu daerah yang mencakup tujuh kelompok barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat, mulai dari bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sampai dengan transpor dan komunikasi disajikan dalam tabel 10.2.1.

Consumer Price Indices (CPI) is inflation indicator in a region covered seven consumption groups of goods and services that began with group of foodstuff, group of prepared food, beverage, cigarette and tobacco, up to transportation and communication group, as presented in Table 10.2.1.

Laju Inflasi yang terjadi di Kota Palu tahun 2017 (Januari s.d. Desember), secara umum adalah sebesar 4,33 persen. Dilihat dari kelompok pengeluaran konsumsi masyarakat, laju inflasi tertinggi pada tahun 2017 (Januari s/d Desember) terjadi pada kelompok perumahan 9,51 persen, bahan makanan 3,79 persen, kelompok kesehatan 3,63 persen, kelompok transportasi dan komunikasi sebesar 3,08 persen, kelompok makanan jadi minuman rokok dan tembakau sebesar 2,96 persen, kelompok sandang sebesar 2,09 persen, serta kelompok pendidikan rekreasi dan

Inflation rate in Palu Municipality in 2017 (January to December) reached 4.33 percent. Pattern of people consumption by expenditure groups, followed housing groups 9.51 percent, foodstuff groups 3.79 percent, medical care groups 3.63 percent, transportation and communication groups 3.08 percent, prepared food beverage and tobacco groups 2.96 percent, clothing groups 2.09 percent, and education recreation and sports groups -1.56 percent.

olahraga sebesar -1,56 persen.

Perbankan

Peranan Perbankan di Sulawesi Tengah sangat besar artinya dalam era pembangunan yang berlangsung saat ini, terutama dalam memperlancar arus peredaran uang. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh lembaga keuangan yang berbentuk kantor Bank. Propinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2017 memiliki 452 buah Kantor Bank, meliputi kantor pusat, kantor cabang, dan kantor lainnya (Cabang Pembantu, Kas, dan Unit,dll).

Bank Indonesia cabang Palu turut serta dalam menyumbangkan data yang dimuat dalam publikasi ini. Data terakhir yang disajikan adalah data akhir tahun anggaran 2017 seperti terlihat pada tabel 10.3.3 s/d 10.3.11.

Gambaran kegiatan perbankan melalui posisi tabungan perbankan terlihat semakin meningkat dari tahun ke tahun. Sementara posisi dana perbankan yang tersedia dari 16.064,39 miliar

Banking

Contribution of banking sector in Sulawesi Tengah Province is very important to the current development, particularly to expedite the cash flow system. In 2017, Sulawesi Tengah Province has bank by 452 units, it consisted of central bank, branch, or other types of bank (auxiliary, treasury, and unit offices).

Bank Indonesia of Palu has taken place in contributing data in this publication. Data presented in this book are data at the end of budgetary year 2016 as shown in Table 10.3.3 to 10.3.11.

Pattern of the saving position of banking activities tended more increasing from year to year. Available banking fund was 16,064.39 billion rupiahs in 2016 then increased 2.08

rupiah pada keadaan tahun 2016 naik menjadi 18.227,28 miliar rupiah tahun 2017 atau naik sebesar 13,46 persen, yang terdiri dari 2.163,06 miliar berupa giro, 5.070,37 miliar rupiah berupa deposito dan 10.993,86 miliar rupiah berupa tabungan (Tabel 10.3.6).

percent in 2017 by 18,227.28 billion rupiahs. Its composition was comprised of giro by 2,163.06 billion rupiahs, deposit by 5,070.37 billion rupiahs, and saving by 10,993.86 billion rupiahs, (as presented in Table 10.3.6).

Perputaran kliring di wilayah Sulawesi Tengah dalam tahun 2017 sebanyak 228.767 lembar warkat dengan nilai nominalnya sebesar 10.430 miliar rupiah.

Clearing cycle in region of Sulawesi Tengah for 2017 was recorded 228,767 sheets of paper with the value was 10,430 billion rupiahs.

Asuransi

Insurance

Kegiatan perasuransian di Sulawesi Tengah memperlihatkan perkembangan yang menggembirakan, baik dari jumlah maupun jenis asuransi yang ditawarkan. Dari dua tabel yang disajikan (tabel 10.4.1. dan 10.4.2.) dapat diketahui adanya peningkatan pada pendapatan premi dan jumlah nasabah.

Insurance activities in Sulawesi Tengah shows pleasant progress, either in number of insurance or type of insurance service offered to the market. From two tables presented (10.4.1 and 10.4.2), it can be concluded an increasing of premium income and customers.

Koperasi

Cooperative

Koperasi merupakan soko guru perekonomian di Indonesia. Peranan

Cooperative is foundation for economy system in Indonesia. Its role in

LOCAL FINANCE AND PRICE

koperasi dalam pembangunan perekonomian ialah menghimpun skala - skala usaha kecil dan menjadikannya lebih besar dengan segala aspeknya. Juga koperasi digunakan sebagai alat untuk mem-berantas para rentenir/lintah darat yang banyak terdapat di daerah pedesaan.

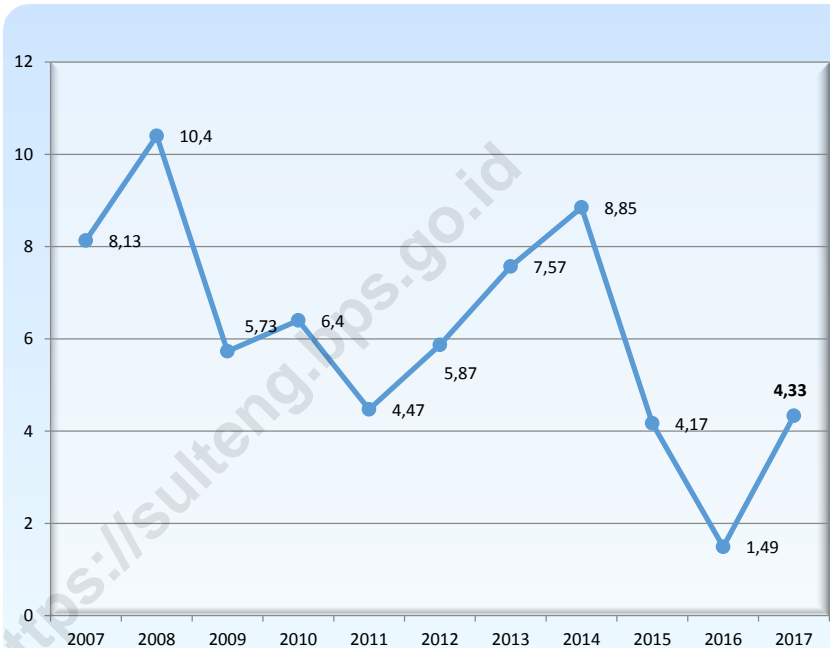
Kenyataan menunjukkan bahwa masyarakat, khususnya masyarakat di pedesaan belum memiliki kekuatan ekonomi yang cukup untuk mengembangkan usahanya sendiri, karenanya mereka memerlukan bantuan dan bimbingan dari pemerintah melalui koperasi yang dikenal sebagai Koperasi Unit Desa (KUD) dan koperasi lainnya yang dapat memberikan pelayanan kepada setiap anggotanya terutama dalam menyediakan pangan, minyak dan lain-lain kebutuhan sehari-hari.

Pada tahun 2017 jumlah koperasi di Sulawesi Tengah tercatat sejumlah 2.073 buah, jumlah ini 13,79 persen lebih rendah jika dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 2.359 buah.

economic development is compiling the small scale of economic business and making them to the bigger business in all aspects. Cooperative even used as a way to wipe out usurers that still have spread over particularly in rural area.

The condition of rural society reflects that it has not had sufficiently economic power yet to develop their business by themselves, cause them need aid and guidance from government through cooperatives such as Village Unit Cooperative (KUD), and other cooperatives which could give services for every member especially in providing foods, oils, and other daily needs.

In 2017, number of cooperatives in Sulawesi Tengah recorded 2,073 units. This number is lower than a previous year number, which reached 2,359 units or decreased 13.79 percent.

Gambar 17 Perkembangan Laju Inflasi Umum, 2007 – 2017*Figure* Trend of General Inflation Rate, 2007 – 2017

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2016
Actual Revenues of Government of Sulawesi Tengah Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2016

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	662 226 616	824 611 352	904 937 125	939.092.717
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	555 077 910	663 633 353	738 993 197	776.340.401
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	3 622 024	4 326 902	6 203 474	7.047.545
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	8 170 067	9 548 970	20 311 030	23.605.753
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	95 356 615	147 102 127	139 429 424	132.099.018
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	1 160 797 527	1 239 776 947	1 557 754 565	2.210.604.820
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	81 976 567	62 083 121	53 911 018	64.668.487
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	18 212 925	25 866 332	31 254 392	37.389.645
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	994 658 685	1 087 885 014	1 221 602 865	1.272.925.036
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	65 949 350	63 942 480	250 986 290	835.621.352
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	309 910 862	375 838 517	438 895 893	25.996.330
Jumlah/Total		2 132 935 005	2 440 226 816	2.901.587.583	3 175 693 867

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2016
Table *Actual Expenditures of Government of Sulawesi Tengah Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013–2016*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	942 898 008	1 167 333 262	1 526 076 325	1 545 657 444
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	350 485 761	376 699 998	531 258 852	562 081 903
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	603 336 224
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	328 963 444	363 244 679	578 491 677	1 684 500
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	3 116 500	4 124 500	2 025 000	1 684 500
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government</i>	194 496 854	305 162 966	307 534 979	365 381 747
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	65 745 494	117 267 144	106 638 838	13 171 319
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	89 955	833 976	126 979	1 750
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	1 202 329 811	1 278 327 986	1 427 204 358	1 632 460 062
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	140 508 898	148 177 160	143 934 107	120 274 653
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	706 301 866	853 319 017	840 745 925	1 008 212 400
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	355 519 047	276 831 808	442 524 325	503 973 010
Jumlah/Total		2.145.227.819	2.445.661.248	2 953 280 683	3 178 117 505

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu rupiah), 2015 dan 2016
Table Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Sulawesi Tengah Province (thousand rupiahs), 2015 and 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015		2016	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	712 646 615	712 646 615	807 540 861	807 540 861
2. Banggai	1 480 164 505	1 480 164 505	1 782 025 125	1 782 025 125
3. Morowali	786 058 669	786 058 669	906 208 773	906 208 773
4. Poso	1 188 706 823	1 188 706 823	1 317 916 270	1 317 916 270
5. Donggala	1 144 228 324	1 144 228 324	1 304 726 537	1 304 726 537
6. ToliToli	901 913 207	901 913 207	954 976 657	954 976 657
7. Buol	886 155 402	886 155 402	971 181 770	971 181 770
8. Parigi Moutong	1 244 719 993	1 244 719 993	1 524 067 670	1 524 067 670
9. Tojo Una-Una	973 952 125	973 952 125	1 113 410 822	1 113 410 822
10. Sigi	977 524 806	977 524 806	1 234 516 264	1 234 516 264
11. Banggai Laut	482 437 834	482 437 834	598 560 525	598 560 525
12. Morowali Utara	738 878 522	738 878 522	914 154 690	914 154 690
Kota/Municipality				
1. Palu	1 339 590 958	1 339 590 958	1 413 622 184	1 413 622 184

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.4 Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Kabupaten/Kota, 2016
Table Actual Autonomous Region Receipts by Regency/Municipality, 2016 (Million Rupiahs)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Asli Daerah Domestic Revenue	Dana Perimbangan Balancing Fund	Lain-lain Pendapatan Daerah yang	Pembiayaan	Jumlah Total
			Sah Other Validity of The Domestic Revenues	Daerah Local Government Financing	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Banggai Kepulauan	18 882 843	575 069 247	110 986 275	102 602 496	807 540 861
02. Banggai	140 000 000	1 273 251 635	267 330 745	101 442 745	1 782 025 125
03. Morowali	72 794 497	751 686 226	121 450 271	(39 722 220)	906 208 773
04. Poso	73 133 891	1 032 812 399	182 389 230	29 580 750	1 317 916 270
05. Donggala	70 901 946	1 008 832 124	187 183 517	37 808 950	1 304 726 537
06. Tolitoli	63 623 624	761 289 991	100 069 385	29 993 657	954 976 657
07. Buol	53 259 653	713 728 167	135 040 748	69 153 202	971 181 770
08. Parigi Moutong	107 561 813	1 122 622 396	239 101 072	54 782 389	1 524 067 670
09. Tojo Una-Una	48 453 761	899 335 870	114 776 703	50 844 488	1 113 410 822
10. Sigi	32 701 049	972 267 256	207 252 759	22 295 200	1 234 516 264
11. Banggai Laut	19 814 500	453 010 035	76 988 612	48 747 378	598 560 525
12. Morowali Utara	37 206 045	736 790 834	95 150 295	45 007 517	914 154 690
Kota/Municipality					
13. Palu	279 582 787	1 035 430 761	77 198 201	21 410 435	1 413 622 184

Sumber/Source : Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten/Kota
 Regional Secretariat of Sulawesi Tengah Province, Regency/Municipality

Tabel 10.1.5 Realisasi Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Kabupaten/Kota, 2016 (Juta Rupiah)
Table Actual Autonomy Expenditures by Regency/Municipality, 2016 (Million Rupiahs)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belanja Langsung Direct Expenditure	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	Pembiayaan Daerah Local Government Financing	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Banggai Kepulauan	280 538 529	416 330 868	110 671 464	807 540 861
02. Banggai	767 677 058	1 014 348 066	-	1 782 025 125
03. Morowali	461 674 000	415 072 066	29 462 707	906 208 773
04. Poso	577 655 285	726 978 981	13 282 004	1 317 916 270
05. Donggala	650 507 492	629 712 205	24 506 840	1 304 726 537
06. Tolitoli	411 151 799	535 462 944	8 361 914	954 976 657
07. Buol	474 148 868	479 219 768	17 813 133	971 181 770
08. Parigi Moutong	693 126 991	768 145 513	62 795 166	1 524 067 670
09. Tojo Una-Una	614 824 447	445 012 308	53 574 068	1 113 410 822
10. Sigi	602 848 630	610 550 858	21 116 776	1 234 516 264
11. Banggai Laut	332 561 623	190 587 748	75 411 154	598 560 525
12. Morowali Utara	462 184 857	384 376 651	67 593 182	914 154 690
Kota/Municipality				
13. Palu	709 206 051	671 875 435	32 540 699	1 413 622 184

Sumber/Source : Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten/Kota
 Regional Secretariat of Sulawesi Tengah Province, Regenvy/Municipality

Tabel 10.1.6 Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tengah, Tahun 2015 – 2016 (Juta Rupiah)
General and Special Subsidies in Sulawesi Tengah Province and all Regencies/Municipality of Sulawesi Tengah, 2015-2016 (million rupiahs)

Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/Municipality</i>	2015		2016	
	DAU <i>General Subsidies</i>	DAK <i>Special Subsidies</i>	DAU <i>General Subsidies</i>	DAK <i>Special Subsidies</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Provinsi/Province				
01. Sulawesi Tengah	1 221 602	250 986	1 272 925	835 621
Kabupaten/Regency				
02. Banggai Kepulauan	410 850	62 832	455 778	103 802
03. Banggai	835 942	110 046	749 202	368 473
04. Morowali	432 831	163 673	513 236	212 187
05. Poso	678 031	190 888	725 610	284 792
06. Donggala	604 513	215 149	663 388	321 632
07. Tolitoli	562 249	89 764	617 939	122 017
08. Buol	472 180	198 410	531 825	160 696
09. Parigi Moutong	692 805	135 772	746 942	360 202
10. Tojo Una-Una	509 717	204 531	555 023	321 882
11. Sigi	595 913	134 743	641 173	313 511
11. Banggai Laut	325 941	63 966	363 653	76 156
12. Morowali Utara	499 809	38 373	548 263	158 207
Kota/Municipality				
13. Palu	652 407	154 422	683 609	321 103
Jumlah	8 494 790	2 013 555	9 068 566	3 960 281

Sumber / Source : Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
 Regional Secretariat of Sulawesi Tengah Province

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tengah (2012=100), 2017
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Sulawesi Tengah Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	133,82	140,80	121,79	109,52
Februari/February	131,77	140,94	124,07	109,93
Maret/March	132,68	141,16	124,47	110,07
April/April	132,39	141,23	126,68	110,01
Mei/May	134,60	142,98	127,19	110,10
Juni/June	133,60	143,05	128,62	110,64
Juli/July	137,07	143,43	128,49	110,77
Agustus/August	139,17	143,80	128,42	111,04
September/September	137,78	144,22	128,3	111,34
Oktober/October	128,61	144,30	128,24	111,80
November/November	127,25	144,53	128,37	111,96
Desember/December	136,64	144,85	129,80	111,85

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	118,35	127,21	128,86	128,77
Februari/February	118,45	127,21	129,76	129,14
Maret/March	118,45	127,18	129,69	129,46
April/April	119,44	127,18	130,07	130,06
Mei/May	119,58	127,30	130,68	131,11
Juni/June	120,05	127,62	134,73	132,10
Juli/July	120,14	125,37	131,81	132,16
Agustus/August	120,46	125,42	129,44	132,23
September/September	120,29	125,42	129,62	132,06
Oktober/October	121,75	125,47	129,62	130,33
November/November	122,64	125,30	129,46	130,15
Desember/December	122,64	125,27	130,37	132,59

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tengah (2012=100), 2017
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Sulawesi Tengah Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,65	0,09	2,75	-0,04
Februari/February	-1,53	0,10	1,87	0,37
Maret/March	0,69	0,16	0,32	0,13
April/April	-0,22	0,05	1,78	-0,05
Mei/May	1,67	1,24	0,40	0,08
Juni/June	-0,74	0,05	1,12	0,49
Juli/July	2,60	0,27	-0,10	0,12
Agustus/August	1,53	0,26	-0,05	0,24
September/September	-1,00	0,29	-0,09	0,27
Oktober/October	-6,66	0,06	-0,05	0,41
November/November	-1,06	0,16	0,10	0,14
Desember/December	7,38	0,22	1,11	-0,10

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,01	-0,03	1,88	1,32
Februari/February	0,08	0,00	0,70	0,29
Maret/March	0,00	-0,02	-0,05	0,25
April/April	0,84	0,00	0,29	0,46
Mei/May	0,12	0,09	0,47	0,81
Juni/June	0,39	0,25	3,10	0,76
Juli/July	0,07	-1,76	-2,17	0,05
Agustus/August	0,27	0,04	-1,80	0,05
September/September	-0,14	0,00	0,14	-0,13
Oktober/October	1,21	0,04	0,00	-1,31
November/November	0,73	-0,14	-0,12	-0,14
Desember/December	0,00	-0,02	0,70	1,87

Sumber/Source: Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.3 Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Palu menurut Kelompok Pengeluaran 2013-2017
Table *Consumer Price Indices (CPI) of Palu Municipality By Consumption Group 2013-2017*

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/Sub Group</i>		2013 ¹⁾	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indeks Umum/ General Indices		153,12	120,21	125,22	127,09	132,59
I	Bahan Makanan/ Foodstuff	178,04	122,39	132,26	131,65	136,64
1	Padi-padian Ubi-Ubian & Hasilnya / <i>Cereals Roots & Their Products</i>	171,72	110,92	125,46	133,93	131,01
2	Daging & Hasil-Hasilnya/ <i>Meat & it's Products</i>	169,52	114,17	121,95	121,53	120,92
3	Ikan Segar/ <i>Fresh Fish</i>	169,94	123,02	135,35	126,40	174,76
4	Ikan Diawetkan/ <i>Preserved Fish</i>	116,66	125,41	132,41	134,82	155,86
5	Telur Susu & Hasil-Hasilnya/ <i>Eggs Milk and Their Products</i>	152,06	119,64	127,92	127,24	132,32
6	Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	175,31	128,23	155,07	133,61	142,45
7	Kacang-Kacangan/ <i>Beans and Nuts</i>	249,17	134,08	137,47	136,17	141,67
8	Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	161,07	116,77	122,79	101,09	103,27
9	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	246,93	167,97	162,61	189,72	169,37
10	Lemak dan Minyak/ <i>Fats and Oils</i>	185,03	112,64	112,16	122,14	123,88
11	Bahan Makanan Lainnya/ <i>Other Food Items</i>	123,35	117,34	118,33	135,36	139,88
II	Makanan Jadi Minuman Rokok & Tembakau / Prepared Food Beverage and Tobacco Products	188,20	128,19	135,88	140,68	144,85
1	Makanan Jadi/ <i>Prepared Food</i>	193,94	128,73	138,14	140,68	143,08
2	Minuman yang Tidak Beralkohol/ <i>Non Alcoholic Beverages</i>	173,38	118,71	124,57	139,49	132,84
3	Tembakau dan Minuman Beralkohol/ <i>Tobacco Products and Alcoholic Beverages</i>	183,37	133,39	136,79	132,07	159,52

Catatan/Note : 1) Data tahun 2010-2013 tahun dasar 2008=100/data 2010-2013 based year 2008=100 (2012 = 100)

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.3

Kelompok/Sub Kelompok		2013¹⁾	2014	2015	2016	2017
Group/Sub Group						
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
III	Perumahan Air Listrik Gas & Bahan Bakar / Housing Fuel Electric Municipality and Water	143,42	113,76	118,04	118,53	129,81
1	Biaya Tempat Tinggal <i>Cost of Housing</i>	148,55	110,33	114,76	113,80	119,81
2	Bahan Bakar Penerangan dan AirFuel <i>Electric Municipality and Water</i>	145,54	125,74	127,27	129,43	168,32
3	Perlengkapan RT <i>Household Equipment</i>	116,06	116,03	126,95	130,28	128,15
4	Penyelenggaraan RT <i>Household Operation</i>	136,67	111,94	115,42	121,19	123,64
IV	Sandang/ Clothing	132,13	105,78	105,95	109,56	111,85
1	Sandang Laki-laki <i>Men's Clothing</i>	115,88	106,24	104,86	110,55	110,33
2	Sandang Wanita <i>Women's Clothing</i>	120,44	100,59	101,42	103,33	106,08
3	Sandang Anak-anak <i>Children's Clothing</i>	125,41	114,61	113,90	114,72	120,03
4	Barang Pribadi & Sandang lainnya/ <i>Personnel Effects</i>	199,56	103,09	105,31	110,81	113,00
V	Kesehatan/ Health	129,97	111,21	114,47	118,34	122,64
1	Jasa Kesehatan/ <i>Health Services</i>	127,42	110,46	113,40	113,40	113,53
2	Obat-obatan/ <i>Medicines</i>	128,70	108,98	113,93	119,34	121,08
3	Jasa Perawatan Jasmani <i>Personal Care Services</i>	145,49	117,89	119,78	119,78	144,45
4	Perawatan Jasmani dan Kosmetik <i>Personnel Care and Cosmetics</i>	130,18	111,87	114,86	121,49	127,53

Catatan/Note : 1) Data tahun 2010-2013 tahun dasar 2008=100/data 2010-2013 based year 2008=100

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.3

Kelompok/Sub Kelompok <i>Group/ Sub Group</i>		2013 ¹⁾	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VI	Pendidikan Rekreasi & Olahraga <i>Education Recreation and Sports</i>	146,51	113,51	121,63	127,25	125,27
1	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	172,88	117,29	128,92	138,79	135,40
2	Kursus-Kursus/Pelatihan <i>Courses and training</i>	144,29	115,18	115,18	115,77	118,99
3	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan <i>Educational Equipment</i>	122,09	105,50	107,09	108,29	109,51
4	Rekreasi/ <i>Recreation</i>	109,45	108,91	112,88	108,77	107,53
5	Olahraga/ <i>Sports</i>	111,04	100,05	102,60	103,08	103,08
VII	Transpor Komunikasi & Jasa Keu <i>Transportation Communication & Services Financial</i>	120,56	126,94	125,70	126,48	130,37
1	Transpor/ <i>Transportation</i>	137,04	143,90	140,06	139,30	141,23
2	Komunikasi dan Pengiriman <i>Communication and Delivery Services</i>	68,60	92,53	92,57	94,48	96,86
3	Sarana dan Penunjang Transpor <i>Transport Equipment and Support</i>	138,11	103,25	117,60	125,94	149,79
4	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	115,17	122,61	122,61	125,84	126,17

Sumber/Source : Survei Harga Produsen / Based on Producer Price Survey

Catatan/Note : 1) Data tahun 2010-2013 tahun dasar 2008=100/data 2010-2013 based year 2008=100

Tabel 10.2.4 Laju Inflasi Kota Palu menurut Tahun Kalender 2013-2017
Inflation Rate of Palu Municipality by Calendar Year 2013 – 2017

Kelompok <i>Group</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U m u m/ General		7,57	8,85	4,17	1,49	4,33
01	Bahan Makanan/ <i>FoodStuff</i>	7,58	8,96	8,06	-0,46	3,79
02	Makanan Jadi Minuman Rokok dan Tembakau/ <i>Prepared Food Beverage and Tobacco</i>	11,01	9,82	6,00	3,53	2,96
03	Perumahan/ <i>Housing</i>	3,94	7,60	3,76	0,42	9,51
04	Sandang/ <i>Clothing</i>	1,48	2,82	0,16	3,41	2,09
05	Kesehatan/ <i>Medical Care</i>	1,48	6,83	2,93	3,38	3,63
06	Pendidikan Rekreasi & Olahraga <i>Education Recreation and Sports</i>	6,10	5,53	7,15	4,62	-1,56
07	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	12,14	12,61	-0,98	0,62	3,08

Sumber/Source : Survei Harga Produsen / *Based on Producer Price Survey*

Tabel 10.2.5 Rata-rata Harga Produsen Tanaman Palawija menurut Komoditi, 2013-2017 (Rupiah /100 kg) Average Producer Prices of Secondary Food Crop by Comodity, 2013-2017 (Rupiahs /100 kg)

Komoditi Comodity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Jagung Pipilan/Maize	328 690	331 589	6 401	385 019	371 712
02. Ketela Pohon/ Yams Cassavas	277 521	272 637	351 027	317 486	347 588
03. Ketela Rambat/Sweet Potatae	345 913	359 945	414 702	466 865	447 056
04. Kacang Tanah/Peanut	1 310 327	1 326 627	1 589 810	1 914 785	1 821 062
05. Kacang Kedele/Soybeans	712 937	1 028 744	1 067 316	1 126 780	908 627
06. Kacang Hijau/Green Peanut	1 188 504	1 267 480	1 483 133	1 329 645	1 523 552

Sumber/Source : Survei Harga Produsen / Based on Producer Price Survey

Tabel 10.2.6 Rata-rata Harga Produsen Tanaman Sayuran menurut Komoditi, 2013-2017 (Rupiah /100 kg)
Average Producer Prices of Vegetable Plant By Commodity
2013-2017 (Rupiahs /100 kg)

Komoditi Commodity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kentang/ <i>Potatoe</i>	707 571	1 046 000	1 229 545	825 000	1.847.824
02. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	292 992	313 263	403 902	371 803	395.476
03. Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	462 908	497 605	580 524	623 333	619.775
04. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	525 268	638 866	571.799
05. Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	2 518 363	2 553 828	2 712 414	2 696 097	4.194.566
06. Cabe Merah/ <i>Ordinary Chili</i>	1 607 923	1 793 200	3 550 709	2 323 706	2.377.822
07. Tomat Sayur/ <i>Tomato</i>	629 593	798 852	770 029	787 130	834.910

Lanjutan tabel / Continued Table 10.2.6

Komoditi Commodity	2013	2014	2015	2016	2017
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
08. Buncis <i>Green/Bean</i>	486 566	556 948	681 134	648 848	655 871
09. Labu Siam/ <i>Squash</i>	214 318	345 889	426 286	405 564	415 186
10. Kangkung/ <i>Leafy vegetable</i>	306 589	443 626	479 240	524 531	501 165
11. Bayam/ <i>Spinach</i>	514 268	567 205	636 167	612 315	554 213
13. Pepaya Sayur/ <i>Unripe papaya</i>	-	-	390 208	439 412	517 870
14. Sawi Hijau/ <i>Mustard Green</i>	453 796	515 707	690 671	809 463	736 106
15. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	1 200 000	1 200 000	2 189 678	3 472 667	3.614 459
16. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	4 100 000	2 506 667	2 431 340	3 276 032	2 646 865

Sumber/Source : Survei Harga Produsen / Based on Producer Price Survey

Tabel 10.2.7 Rata-rata Harga Produsen Tanaman Buah-Buahan menurut Komoditi, 2013-2017
Average Producer Prices of Fruits Plant By Commodity, 2013-2017

Komoditi Commodity	Satuan Unit	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pisang Ambon/ <i>Banana</i>	(Rp/Sisir)	4832	4750	6 280	6 401	15 574
02. Pisang Raja/ <i>Banana</i>	(Rp/Sisir)	3518	4947	5 775	6 953	9 767
03. Pisang Sepatu/ <i>Banana</i>	(Rp/Sisir)	3966	4155	4 552	-	7 166
04. Pepaya Besar/ <i>Papaya</i>	(Rp/Kg)	2983	3198	373 501	3 646	4 792
05. Nangka/ <i>Jack Fruit</i>	(Rupiah/Kg)	-	-	425 386	4 174	5 937
06. Nenas/ <i>Pineapple</i>	(Rupiah/10 Buah)	52 853	86 486	103 835	102 108	171 500
07. Durian/ <i>Durian</i>	(Rupiah/10 Buah)	122 491	233 157	304 986	303 189	509 280

Sumber/Source : Survei Harga Produsen / Based on Producer Price Survey

Tabel 10.2.8 Rata-rata Harga Produsen Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Komoditi, 2013-2017
Average Producer Prices of Smallholders Estates By Commodity, 2013-2017

Komoditi Commodity	Satuan Unit	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kelapa/Coconuts	(Rp/100 btr/100 grain)	132 973	159 738	2 364 167	236 610	201 912
02. Kopi/Coffees	(Rp/100 Kg)	1 843 056	2 147 667	2 458 858	2 715 000	2 597 500
03. Kakao/Cocoas	(Rp/100 Kg)	1 791 070	2 466 726	117 202	3 049 370	2 304 277
04. Lada/Peppers	(Rp/100 Kg)	8 474 800	97 565	677 532	128 273	113 307
05. Jambu Mente/Cashews	(Rp/100 Kg)	-	-	769 571	1 091 978	1 459 067
06. Jahe/Gingers	(Rp/100 Kg)	-	-	112 623	-	1 177 474
07. Cengkeh/Clove	(Rp /Kg)	145 977	139 782	41 074	104 265	102 502
08. Pala/Nutmeg	(Rp /Kg)	43 403	43 722	16 269	39 966	35 671
09. Gula Merah/Brown Sugars	(Rp/Kg)	13 062	16 880	598 820	18 267	18 696
10. Kopra/Copra	(Rp/100 Kg)	388 520	734 569	2 364 167	834 221	941 932

Sumber/Source : Survei Harga Produsen / Based on Producer Price Survey

Tabel 10.2.9 Rata-Rata Harga Produsen Peternakan Besar dan Kecil menurut Ternak, 2013-2017
Average Producer Prices of Large and Small Livestocks by Livestock, 2013-2017

Jenis Ternak <i>Types of Livestock</i>		Satuan <i>Unit</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A. Ternak Besar/ Large Livestock							
01.	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	(1 ekor/head = 250 Kg)	10 054 924	10 228 447	10 117 759	11 448 413	11 083 866
02.	Kuda/ <i>Horse</i>	(1 ekor/head = 150 Kg)	1 391 170	9 250 000	9 250 000
B. Ternak Kecil / Small Livestock							
01.	Kambing/ <i>Goat</i>	(1 ekor / head =15 Kg)	876 616	1 142 857	1 391 170	1 357 102	1 506 220
02.	Babi Lokal/ <i>Pig</i>	(1 ekor/head =70 Kg)	1 347 828	1 238 350	1 687 309	1 880 813	1 961 565
C. Ternak Unggas / Poultry Livestock							
01.	Ayam Kampung/ <i>Native Chicken</i>	(Rp/1,5 kg) /(Rp/1.5 kg)	66 150	74 210	77 861	68 281	86 088
02.	Ayam Ras/ <i>Improved hen</i>	(Rp/1,5 kg) /(Rp/1.5 kg)	40 958	50 466	39 591	24 972	48 485
03.	Itik/Bebek/ <i>Duck</i>	(Rp/Ekor) /(Rp/Tail)	61 578	68 925	163 040

Sumber/Source : Survei Harga Produsen / Based on Producer Price Survey

Tabel 10.2.10 Rata-rata Harga Produsen Hasil Peternakan dan Perikanan Laut menurut Komoditi, 2013-2017
Average Producer Prices of Livestock Product and Marine Fishery by Commodity, 2013-2017

Rincian Items	Satuan Unit	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Hasil Peternakan/Product Livestock</i>						
Telur Ayam Kampung/ <i>Native Chicken Eggs</i>	(Rp /10 Butir)/ (rupiah /10 Grains)	24 389	26 023	25 970	-	24 881
Telur Itik/ <i>Duck Eggs</i>	(Rp /10 Butir)/ (rupiah /10 Grains)	16 154	20 837	20 312	25 000	24 876
<i>Hasil Perikanan Laut/Marine Fishery Product</i>						
Ikan Segar Kembung/ <i>Fresh Fish</i>	(Rp /Kg)/ (rupiah /Kg)	11 519	16 537		18 490	27 387
Ikan Segar Layang/ <i>Fresh Fish</i>	(Rp /Kg)/ (rupiah /Kg)	14 872	15 040	16 569	17 049	21 329
Ikan Segar Cakalang/ <i>Fresh Fish</i>	(Rp /Kg)/ (rupiah /Kg)	19 904	18 561	22 138	19 652	20 610
Ikan Segar Tongkol/ <i>Fresh Fish</i>	(Rp /Kg)/ (rupiah /Kg)	16 897	16 642	18 718
Ikan Segar Lainnya/ <i>Fresh Fish Other</i>	(Rp /Kg)/ (rupiah /Kg)
Cumi-cumi/ <i>Squid</i>	(Rp /Kg)/ (rupiah /Kg)	38 122	34 009	29 916	43 333	31 910
Lainnya/ <i>Others</i>	(Rp /Kg)/ (rupiah /Kg)

Sumber/Source : Survei Harga Produsen / Based on Producer Price Survey

Tabel 10.2.11 Rata-Rata Harga Produsen Obat-Obatan dan Pupuk menurut Jenisnya, 2013-2017
Average Producer Prices of Pesticide and Fertilizer by Types, 2013-2017

Rincian Items	Satuan Unit	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pestisida dan Pupuk /Pesticide and Fertilizer						
01. Urea	(Rp/kg)/ (rupiahs/kg)	2 005	2 027	2 685	2 207	2 476
02. TSP	(Rp/kg)/ (rupiahs/kg)	2 360	2 339	2 363	4 560	2 569
03. ZA	(Rp/kg)/ (rupiahs/kg)	1 559	1 554	6 425	1 705	2 169
04. SP 36	(Rp/kg)/ (rupiahs/kg)	2 523	2 338	2 656	2 163	2 427
05. KCL	(Rp/kg)/ (rupiahs/kg)	3 844	4 847	33 545	8 359	11 395
06. NP/NPK	Rp/kg/ (rupiahs/kg)	2 652	2 691	9 232	4 629	4 494
07. Herbisida	(Rp/Liter)/ (Rupiah/litre)	60 047	62 619	81 930	42 806	74 283
08. Insektisida	(Rp/Liter)/ (Rupiah/litre)	38 036	63 457	60 718	...	108 806

Sumber/Source : Survei Harga Produsen / Based on Producer Price Survey

Tabel 10.2.12 Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan menurut Bulan, 2017
Indices of Prices Received and Paid by Farmers and Food Crops Farmers' Term Trade by Month, 2017

Bulan Month	Indeks yang Diterima <i>Indices of Prices Received</i> (It)	Peru- bahan Change (%)	Indeks yang Dibayar <i>Indices of Prices Received</i> (Ib)	Peru- bahan Change (%)	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Term Trade</i> (NTP)	Peru- bahan Change (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ <i>January</i>	119,28	-1,03	128,76	0,64	92,64	-1,68
02. Februari/ <i>February</i>	120,86	1,31	129,51	0,58	93,32	0,73
03. Maret/ <i>March</i>	119,50	-1,14	130,03	0,40	91,9	-1,55
04. April/ <i>April</i>	117,96	-1,31	130,74	0,54	90,22	-1,86
05. Mei/ <i>May</i>	115,61	-2,03	130,89	0,11	88,32	-2,15
06. Juni/ <i>June</i>	117,35	1,48	132,34	1,10	88,67	0,39
07. Juli/ <i>July</i>	117,68	0,28	133,36	0,76	88,24	-0,49
08. Agustus/ <i>August</i>	119,46	1,49	133,52	0,12	89,47	1,37
09. September/ <i>September</i>	119,30	-0,13	132,84	-0,51	89,81	0,38
10. Oktober/ <i>October</i>	118,75	-0,46	131,79	-0,80	90,1	0,32
11. November/ <i>November</i>	118,82	0,06	131,54	-0,19	90,33	0,25
12. Desember/ <i>December</i>	119,75	0,78	132,04	0,38	90,69	0,40

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan, BPS/Rural Price Survey

Tabel 10.2.13 Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani Hortikultura menurut Bulan, 2017
Indices of Prices Received and Paid by Farmers and Farmers' Term Trade by Month, 2017

Bulan Month	Indeks yang Diterima Indices of Prices Received (It)	Peru- bahan Change (%)	Indeks yang Dibayar Indices of Prices Received (Ib)	Peru- bahan Change (%)	Nilai Tukar Petani Farmers' Term Trade (NTP)	Peru- bahan Change (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ January	144,64	2,13	127,10	0,43	113,79	1,70
02. Februari/ February	145,43	0,54	127,65	0,43	113,93	0,12
03. Maret/ March	147,50	1,40	128,06	0,32	115,18	1,09
04. April/ April	146,35	-0,79	128,82	0,59	113,61	-1,38
05. Mei/ May	143,73	-1,82	129,05	0,18	111,37	-2,01
06. Juni/ June	145,56	1,26	130,65	1,22	111,41	0,04
07. Juli/ July	145,56	0,00	131,79	0,87	110,45	-0,87
08. Agustus/ August	147,77	1,50	131,74	-0,04	112,16	1,52
09. September/ September	147,97	0,14	131,20	-0,41	112,79	0,56
10. Oktober/ October	145,93	-1,40	130,13	-0,82	112,14	-0,58
11. November/ November	146,20	0,18	129,64	-0,38	112,77	0,56
12. Desember/ December	145,66	-0,37	130,05	0,32	112,00	-0,69

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan, BPS/Rural Price Survey

Tabel 10.2.14 Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani Perkebunan menurut Bulan, 2017
Table *Indices of Prices Received and Paid by Farmers and Farmers' Term Trade Planted by Month, 2017*

Bulan Month	Indeks yang Diterima Indices of Prices Received (lt)	Peru- bahan Change (%)	Indeks yang Dibayar Indices of Prices Received (lb)	Peru- bahan Change (%)	Nilai Tukar Petani Farmers' Term Trade (NTP)	Peru- bahan Change (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ January	108,14	-1,85	126,24	0,56	85,66	-2,42
02. Februari/ February	105,98	-2,04	126,99	0,59	83,46	-2,64
03. Maret/ March	104,30	-1,61	127,64	0,51	81,71	-2,14
04. April/ April	105,58	1,21	128,27	0,49	82,31	0,73
05. Mei/ May	105,06	-0,49	128,44	0,13	81,80	-0,62
06. Juni/ June	105,22	0,15	130,05	1,24	80,90	-1,11
07. Juli/ July	103,91	-1,26	130,95	0,69	79,35	-1,95
08. Agustus/ August	105,04	1,08	131,03	0,06	80,16	1,01
09. September/ September	104,96	-0,08	130,32	-0,54	80,54	0,47
10. Oktober/ October	106,60	1,54	129,26	-0,82	82,47	2,34
11. November/ November	110,12	3,20	129,04	-0,17	85,33	3,35
12. Desember/ December	108,75	-1,26	129,47	0,33	83,99	-1,60

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan, BPS/Rural Price Survey

Tabel 10.2.15 Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani Peternakan menurut Bulan, 2017
Indices of Prices Received and Paid by Farmers and Farmers' Term Trade Livestock by Month, 2017

Bulan Month	Indeks yang Diterima Indices of Prices Received (It)	Peru- bahan Change (%)	Indeks yang Dibayar Indices of Prices Received (Ib)	Peru- bahan Change (%)	Nilai Tukar Petani Farmers' Term Trade (NTP)	Peru- bahan Change (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ January	127,23	-0,23	119,12	0,18	106,80	-0,42
02. Februari/ February	126,89	-0,27	119,53	0,34	106,16	-0,60
03. Maret/ March	126,82	-0,06	119,80	0,23	105,85	-0,29
04. April/ April	126,70	-0,09	120,23	0,36	105,38	-0,45
05. Mei/ May	127,51	0,64	120,26	0,02	106,03	0,61
06. Juni/ June	129,26	1,35	121,20	0,78	106,65	0,58
07. Juli/ July	130,25	0,76	121,76	0,46	106,98	0,31
08. Agustus/ August	132,14	1,43	121,96	0,16	108,35	1,26
09. September/ September	131,30	-0,64	121,67	-0,24	107,91	-0,41
10. Oktober/ October	130,85	-0,34	120,97	-0,58	108,17	0,24
11. November/ November	130,85	0,00	121,14	0,14	108,01	-0,15
12. Desember/ December	131,51	0,50	121,31	0,14	108,41	0,37

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan, BPS/Rural Price Survey

Tabel 10.2.16 Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani Perikanan menurut Bulan, 2017
Table *Indices of Prices Received and Paid by Farmers and Farmers' Term Trade Fishery by Month, 2017*

Bulan Month	Indeks yang Diterima Indices of Prices Received (It)	Peru- bahan Change (%)	Indeks yang Dibayar Indices of Prices Received (Ib)	Peru- bahan Change (%)	Nilai Tukar Petani Farmers' Term Trade (NTP)	Peru- bahan Change (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ January	134,37	1,49	123,57	0,76	108,74	0,73
02. Februari/ February	135,53	0,86	124,29	0,58	109,05	0,28
03. Maret/ March	134,15	-1,03	124,78	0,39	107,51	-1,43
04. April/ April	132,92	-0,93	124,99	0,17	106,34	-1,10
05. Mei/ May	134,22	0,97	125,53	0,43	106,92	0,54
06. Juni/ June	136,39	1,59	127,05	1,20	107,36	0,41
07. Juli/ July	136,24	-0,11	127,63	0,45	106,74	-0,58
08. Agustus/ August	138,49	1,62	127,85	0,17	108,32	1,46
09. September/ September	137,50	-0,72	127,66	-0,15	107,71	-0,57
10. Oktober/ October	135,98	-1,12	126,90	-0,60	107,15	-0,52
11. November/ November	137,51	1,11	126,53	-0,29	108,68	1,41
12. Desember/ December	139,28	1,27	126,95	0,33	109,71	0,94

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan, BPS/Rural Price Survey

Tabel 10.2.17 Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani Gabungan menurut Bulan, 2017
Indices of Prices Received and Paid by Farmers and Farmers' Term Trade by Month, 2017

Bulan Month	Indeks yang Diterima <i>Indices of Prices Received</i> (It)	Peru- bahan Change (%)	Indeks yang Dibayar <i>Indices of Prices Received</i> (Ib)	Peru- bahan Change (%)	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Term Trade</i> (NTP)	Peru- bahan Change (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ <i>January</i>	121,70	-0,36	125,42	0,50	97,03	-0,87
02. Februari/ <i>February</i>	121,39	-0,26	126,08	0,52	96,28	-0,78
03. Maret/ <i>March</i>	120,70	-0,57	126,58	0,40	95,36	-0,96
04. April/ <i>April</i>	120,55	-0,12	127,18	0,47	94,79	-0,60
05. Mei/ <i>May</i>	119,66	-0,74	127,36	0,14	93,96	-0,88
06. Juni/ <i>June</i>	120,86	0,99	128,80	1,12	93,84	-0,13
07. Juli/ <i>July</i>	120,62	-0,20	129,68	0,68	93,02	-0,88
08. Agustus/ <i>August</i>	122,28	1,36	129,79	0,08	94,22	1,27
09. September/ <i>September</i>	122,03	-0,20	129,22	-0,44	94,43	0,22
10. Oktober/ <i>October</i>	122,00	-0,02	128,25	-0,76	95,13	0,74
11. November/ <i>November</i>	123,46	1,18	128,05	-0,16	96,42	1,34
12. Desember/ <i>December</i>	123,31	-0,12	128,43	0,30	96,01	-0,43

Sumber/Source: Survei Harga Perdesaan, BPS/Rural Price Survey

10.3 PERBANGKAN/BANKING

Tabel 10.3.1 Jumlah Kantor Bank Umum menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2017
Table Number of Commercial Bank Offices by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota	KP	KC	Kantor Lainnya Other Office				PP	ATM
			KCP	KK	KF	Kas Keliling Cash Roving		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
01. Banggai Kepulauan	-	2	7	4	-	2	-	11
02. Banggai	-	4	24	6	2	5	4	106
03. Morowali	-	1	15	4	-	3	1	17
04. Poso	-	1	16	6	4	7	4	79
05. Donggala	-	1	20	5	-	2	2	50
06. Tolitoli	-	5	13	7	-	6	3	57
07. Buol	-	1	9	2	-	2	1	15
08. Parigi Moutong	-	2	24	7	2	1	2	20
09. Tojo Una-Una	-	1	6	3	1	3	2	12
10. Sigi	-	1	2	1	-	2	7	4
11. Banggai Laut ¹⁾
12. Morowali Utara ¹⁾
Kota/Municipality								
13. Palu	1	24	37	19	1	15	16	335
Total/Total								
2017	1	43	173	64	10	48	42	706
2016	1	43	160	67	9	32	23	691

Sumber/Source : Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sulawesi Tengah
 OJK of Sulawesi Tengah

Catatan/Note: KP: Kantor Pusat/Head Office
 KC: Kantor Cabang/ Branch office
 KCP: Kantor Cabang Pembantu/ auxiliary Branch Office,
 KK: Kantor Kas/Cash Office, KF: Kantor Fungsional
 PP: Payment Point
 ATM: Automatic Teller Machine
 1) Masih gabungdengn kabupaten induknya

Tabel 10.3.2 Jumlah Kantor Bank Perkreditan Rakyat menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2017
Table Number of Rural Bank Offices by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota	KP	KC	Kantor Lainnya Other Office					ATM
			KCP	KK	KF	Kas Keliling Cash Roving	PP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
01. Banggai Kepulauan	-	2	-	-	-	-	-	-
02. Banggai	1	2	-	4	-	-	-	-
03. Morowali	-	3	-	-	-	-	-	-
04. Poso	1	2	-	2	-	-	-	-
05. Donggala	-	1	-	1	-	-	-	-
06. Tolitoli	-	1	-	-	-	-	-	-
07. Buol	-	1	-	-	-	-	-	-
08. Parigi Moutong	3	2	-	6	-	-	-	-
09. Tojo Una-Una	-	2	-	1	-	-	-	-
10. Sigi	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	1	-	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality								
13. Palu	4	-	-	-	-	-	-	-
Total/Total								
2017	9	18	-	14	-	-	-	-
2016	9	18	-	14	-	-	-	-

Sumber/Source : Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sulawesi Tengah
 OJK of Sulawesi Tengah

Catatan/Note: KP: Kantor Pusat/Head Office
 KC: Kantor Cabang/ Branch office
 KCP: Kantor Cabang Pembantu/ auxiliary Branch Office
 KK: Kantor Kas/Cash Office
 PP: Payment Point
 ATM: Automatic Teller Machine

Tabel 10.3.3 Posisi Realisasi Kredit Perbankan Bank Pemerintah menurut Sektor Ekonomi (juta rupiah), 2016 dan 2017
Credit Realization of State Banks Position by Economic Sector (million rupiahs), 2016 and 2017

Sektor Ekonomi	2016	2017
<i>Economic Sector</i>		
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/Agriculture, Hunting & Forestry	1 225 733	1 558 808
2. Perikanan/Fishery	91 174	107 379
3. Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	90 698	80 507
4. Industri Pengolahan/Manufacturing	199 138	264 823
5. Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas, & Water supply	30 985	7 631
6. Konstruksi/Construction	552 957	540 825
7. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale & Retail Trade	4 916 825	5 208 766
8. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/Accommodation & Food Service Activities	223 519	260 625
9. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/Transportation, Storage & Communication	133 173	118 000
10. Perantara Keuangan/Financial Activities	82 111	64 126
11. Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/Real Estate Activities, Business Activities	130 101	136 283
12. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	388	3 718
13. Jasa Pendidikan/Education	3 889	2 792
14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health & Social Work Activities	16 105	21 406
15. Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya/Community Services, Social & Cultural Services, Entertainment Services and Other Personal Services	234 432	216 796
16. Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/Individual services serving the household	18 252	14 960
17. Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/International Agency and other International Extras	-	-
18. Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya/Unclear Activities Limitations	430	10 480
19. Penerima Kredit Bukan Lapangan Usaha/Non-business Credit Recipient	11 713 931	13 356 544
Jumlah / Total	19 663 841	21 974 467

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah
 Bank Indonesia Representative Office of Sulawesi Tengah

Tabel 10.3.4 Posisi Realisasi Kredit Perbankan Bank Swasta menurut Sektor Ekonomi (juta rupiah), 2016 dan 2017
Outstanding Credit Realization of Private National Banks by Economic Sector (million rupiahs), 2016 and 2017

Sektor Ekonomi	2016	2017
<i>Economic Sector</i>		
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/Agriculture, Hunting & Forestry	36 645	19 010
2. Perikanan/Fishery	23 524	22 963
3. Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	9 046	15 948
4. Industri Pengolahan/Manufacturing	51 427	43 468
5. Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas, & Water supply	4 784	9 767
6. Konstruksi/Construction	85 888	50 810
7. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale & Retail Trade	1 371 885	1 392 590
8. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/Accommodation & Food Service Activities	65 374	59 275
9. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/Transportation, Storage & Communication	18 505	22 900
10. Perantara Keuangan/Financial Activities	109 007	59 106
11. Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/Real Estate Activities, Business Activities	46 662	68 022
12. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	-	-
13. Jasa Pendidikan/Education	7 095	5 278
14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health & Social Work Activities	5 153	9 364
15. Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya/Community Services, Social & Cultural Services, Entertainment Services and Other Personal Services	58 034	44 428
16. Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/Individual services serving the household	2 036	1 913
17. Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/International Agency and other International Extras	-	-
18. Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya/Unclear Activities Limitations	2 494	563
19. Penerima Kredit Bukan Lapangan Usaha/Non-business Credit Recipient	1 666 821	1 974 313
Jumlah / Total	3 564 380	3 799 718

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah
 Bank Indonesia Representative Office of Sulawesi Tengah

Tabel 10.3.5 Posisi Tabungan Perbankan Akhir Tahun menurut Status Bank (juta rupiah), 2013-2017
Outstanding Saving Deposits by Status of Banks (million rupiahs), 2013-2017

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Bank Pemerintah <i>Public Bank</i>		Bank Swasta <i>Private Bank</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah Rekening <i>Number of Accounts</i>	Posisi <i>Position</i>	Jumlah Rekening <i>Number of Accounts</i>	Posisi <i>Position</i>	Jumlah Rekening <i>Number of Accounts</i>	Posisi <i>Position</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	921 621	6 127 827	211 739	1 545 270	1 133 360	7 673 098
2014	1 245 709	6 374 498	190 565	1 590 367	1 436 274	7 964 866
2015	1 353 355	7 554 551	193 983	1 826 233	1 547 338	9 380 785
2016	1 519 981	7 699 652	196 918	1 948 879	1 716 899	9 648 532
2017	2 074 907	9 014 625	223 589	1 979 233	2 298 496	10 993 858
Tw./Quart I	1 542 955	6 808 573	217 435	1 728 938	1 760 390	8 537 511
Tw./Quart II	1 726 511	7 315 581	219 663	1 721 379	1 946 174	9 036 960
Tw./Quart III	1 916 322	7 313 232	222 297	1 752 789	2 138 619	9 066 021
Tw./Quart IV	2 074 907	9 014 625	223 589	1 979 233	2 298 496	10 993 858

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah
Bank Indonesia Representative Office of Sulawesi Tengah Tengah

Tabel 10.3.6 Posisi Dana Perbankan Akhir Tahun di Provinsi Sulawesi Tengah (miliar rupiah), 2013-2017
Table *Outstanding Banks Fund in Sulawesi Tengah Province (billion rupiahs), 2013-2017*

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	G i r o <i>Demand Deposits</i>	Deposito <i>Time Deposits</i>	Tabungan <i>Saving Deposits</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	1 737,35	1 919,92	7 673,10	11 330,36
2014	1 871,48	3 101,45	7 964,86	12 937,80
2015	2 372,23	4 010,95	9 380,78	15 736,97
2016	2 184,63	9 648,53	4 231,23	16 064,39
2017	2 163,06	5 070,37	10 993,86	18 227,28
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	3 822,86	4 341,23	8 537,51	16 701,60
Triwulan II / <i>Quarter I</i>	4 159,46	4 521,57	9 036,96	17 717,99
Triwulan III / <i>Quarter I</i>	4 201,72	4 791,18	9 066,02	18 058,92
Triwulan IV / <i>Quarter I</i>	2 163,06	5 070,37	10 993,86	18 227,28

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah
 Bank Indonesia Representative Office of Sulawesi Tengah

Tabel 10.3.7 Perputaran Kliring Perbankan di Provinsi Sulawesi Tengah (Miliar rupiah), 2013-2017
Table Clearing Rotation of Bank in Sulawesi Tengah Province (billion rupiahs), 2013-2017

Periode <i>Period</i>	Warkat (Lembar) <i>Number of Papers</i>	Nominal <i>Value of Papers Presented</i>
(1)	(2)	(3)
2013	146 345	5 329
2014	95 398	3 698
2015 ¹⁾	162 653	7 661
2016	257 570	13 794
2017	228 767	10 430
Triwulan I / <i>Quarter I</i>
Triwulan II / <i>Quarter I</i>
Triwulan III / <i>Quarter I</i>
Triwulan IV / <i>Quarter I</i>	228 767	10 430

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah
Bank Indonesia Representative Office of Sulawesi Tengah

Tabel 10.3.8 Suku Bunga Deposito Berjangka 1 Bulan menurut Kelompok Bank (persen/tahun), 2013-2017
Table Time Deposits Interest Rates for 1 Month by Group of Banks (percent/years), 2013-2017

Akhir Tahun End of Year	Bank Umum / General Banks		
	Bank Pemerintah State Banks	Bank Swasta Private Banks	'B P R'
(1)	(3)	(4)	(5)
2013	6,75	7,01	-
2014	6,77	8,03	-
2015	6,46	7,11	-
2016	6,71	6,05	-
2017	5.76	5.47	-
Triwulan I/ Quarter I	6.86	6.08	-
Triwulan II/ Quarter II	6.43	5.89	-
Triwulan III/ Quarter III	6.09	5.73	-
Triwulan IV/ Quarter IV	5.76	5.47	-

Catatan/Note : TT = Tertinggi pada akhir periode / The highest at the end of period

TR = Terendah pada akhir periode / The lowest at the end of period

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah

Bank Indonesia Representative Office of Sulawesi Tengah

Tabel 10.3.9 Posisi Deposito Berjangka Rupiah dan Valuta Asing Perbankan (juta rupiah), 2013-2017
Rupiah and Foreign Exchange Time Deposits Outstanding of Banks (million rupiahs), 2013-2017

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	1 Bulan <i>1 Months</i>	3 Bulan <i>3 Months</i>	6 Bulan <i>6 Months</i>	12 Bulan <i>12 Months</i>	>12 Bulan <i>>12 Months</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	939 036	447 284	160 496	108 430	31 382	1 686 628
2014	1 489 720	656 035	488 441	402 989	64 266	3 101 451
2015	1 549 826	983 207	527 285	916 158	33 689	4 010 165
2016	1 139 675	1 172 041	453 289	467 036	325 081	3 557 122
2017	1 926 488	1 375 308	507 181	1 210 903	21 105	5 040 985
<i>Tw./Quart I</i>	1 401 816	1 185 599	453 869	935 491	353 486	4 330 261
<i>Tw./Quart II</i>	1 536 513	1 216 936	431 061	934 671	344 261	4 463 442
<i>Tw./Quart III</i>	1 891 526	1 287 366	324 542	1 239 300	25 980	4 768 714
<i>Tw./Quart IV</i>	1 926 488	1 375 308	507 181	1 210 903	21 105	5 040 985

Sumber/Source Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah
 Bank Indonesia Representative Office of Sulawesi Tengah

Tabel 10.3.10 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Kelompok Bank (Juta Rupiah), 2013-2017
Outstanding Micro, Small dan Medium Business Credits by Group of Bank (million rupiahs), 2013-2017

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Bank Umum <i>General Bank</i>			
	Investasi <i>Investment</i>	Modal Kerja <i>Capital</i>	Lain- Lain <i>Others</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	1 185 913	4 950 478	33 536	6 169 927
2014	1 390 933	5 465 783	-	6 856 716
2015	1 477 956	5 950 276	-	7 428 232
2016	1 638 445	6 307 013	-	7 945 458
2017	1 616 619	6 964 473	-	8 581 092
Tw./Quart I	1 639 238	6 340 987	26	7 980 252
Tw./Quart II	1 556 282	6 756 757	-	8 313 039
Tw./Quart III	1 583 423	6 852 766	-	8 436 190
Tw./Quart IV	1 616 619	6 964 473	-	8 581 092

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.3.10

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Bank Perkreditan Rakyat				Jumlah <i>Total</i>
	Investasi <i>Investment</i>	Modal Kerja <i>Capital</i>	Lain- Lain <i>Others</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2013	2 314	69 209	-	71 523	6 241 450
2014	2 829	70 441	1 263 546	1 336 816	8 193 532
2015	10 602	77 478	1 590 978	1 679 058	9 107 290
2016	9 478	72 868	-	82 346	8 027 804
2017	5 374	36 799	-	42 174	8 623 266
Tw./Quart I	4 966	34 271	-	39 238	8 019 490
Tw./Quart II	5 069	36 023	-	41 091	8 354 130
Tw./Quart III	5 116	36 026	-	41 142	8 477 332
Tw./Quart IV	5 374	36 799	-	42 174	8 623 266

Tabel 10.3.11 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Kelompok Bank Sektor Ekonomi (Juta Rupiah), 2013-2017
Outstanding Micro, Small dan Medium Business Credits by Group of Banks and Economics Sectors (million rupiahs), 2013-2017

	Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Bank Pemerintah <i>State Banks</i>	Bank Swasta <i>Private Banks</i>	Bank Per-kreditan Rakyat	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/Agriculture, Hunting & Forestry	1 295 589	18 870	27 219	1 341 678
2.	Perikanan/Fishery	102 710	22 963	389	126 062
3.	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	56 823	15 948	199	72 970
4.	Industri Pengolahan/Manufacturing	261 644	35 045	749	297 438
5.	Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas, & Water supply	7 624	4 913	55	12 592
6.	Konstruksi/Construction	378 757	32 954	4 048	415 759
7.	Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale & Retail Trade	4 491 278	976 401	43 135	5 510 814
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/Accommodation & Food Service Activities	207 780	44 443	3 090	255 313
9.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/Transportation, Storage & Communication	105 450	14 795	2 231	122 476
10.	Perantara Keuangan/Financial Activities	3 265	899	-	4 164
11.	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/Real Estate Activities, Business Activities	129 681	50 145	295	180 121
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	3 718	-	-	3 718
13.	Jasa Pendidikan/Education	2 453	5 278	123	7 854
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health & Social Work Activities	16 165	9 364	268	25 797

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.3.11

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>		Bank Pemerintah <i>State Banks</i>	Bank Swasta <i>Private Banks</i>	Bank Per- kreditan Rakyat	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
15. Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya/ <i>Community Services, Social & Cultural Services, Entertainment Services and Other Personal Services</i>	214 393	44 008	1 329	259 730	
16. Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/ <i>Individual services serving the household</i>	14 780	1 913	790	17 483	
17. Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/ <i>International Agency and other International Extras</i>	-	-	1 798	1 798	
18. Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya/ <i>Unclear Activities Limitations</i>	10 480	563	-	11 043	
19. Penerima Kredit Bukan Lapangan Usaha/ <i>Non-business Credit Recipient</i>	-	-	-	-	
Jumlah / Total					
2017	7 302 590	1 278 502	85 718	8 666 810	
2016	6 625 424	1 320 035	82 345	8 027 804	
2015	5 932 750	1 495 482	79 135	7 507 367	
2014	5 228 433	1 536 774	71 894	6 837 101	
2013	4 708 724	1 461 202	71 521	6 241 446	

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah
Bank Indonesia Representative Office of Sulawesi Tengah

Tabel 10.3.12 Realisasi dan jumlah tenaga kerja yang terserap dari PMA di Sulawesi Tengah Tahun 2017
Table *Planning and labor of Foreign Investment in Sulawesi Tengah, 2017*

No	Sektor/Sub Sektor	Jumlah Proyek	Realisasi Investasi (Juta Rp)	Tenaga Kerja	
				Indonesia	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin dan Elektronik	90	13 882 618	3 878	547
2.	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	14	3 816 443	13 683	70
3.	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	15	702 228	540	-
4.	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	19	19 999	-	-
5.	Listrik, Gas dan Air	46	1 312 003	362	6
6.	Pertambangan	40	307 716	555	9
7.	Industri Makanan	26	123 297	2 278	17
8.	Tanaman Pangan dan Tumbuhan	11	150	-	-
9.	Jasa Lainnya	10	418 984	36	2
10.	Industri Lainnya	2	6 397	-	-
11.	Industri Kayu	8	23 051	21	6
12.	Hôtel dan Restoran	11	-	-	-
13.	Perdagangan dan Reparasi	7	-	-	-
14.	Industri Mneral Non Pangan	1	20 924	550	-
15.	Konstruksi	3	1 649	-	-
Total		303	20 635 458	21 903	657

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Investment Coordinating Board of Sulawesi Tengah

Tabel 10.3.13 Realisasi dan jumlah tenaga kerja yang terserap dari PMDN di Sulawesi Tengah Tahun 2017
Planning and labor of Foreign Investment in Sulawesi Tengah, 2017

No	Sektor/Sub Sektor	Jumlah Proyek	Realisasi Investasi (Juta Rp)	Tenaga Kerja	
				Indonesia	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Industri Makanan	2	115 457	-	-
2.	Listrik, Gas dan Air	60	1 673 799	131	-
3.	Tanaman Pangan dan Perkebunan	4	630	-	-
4.	Perternakan	7	14 509	-	-
5.	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	15	4 906	51	-
6.	Industri Kimia Dasar dan Farmasi	1	108 574	80	-
7.	Perdagangan dan Reparasi	12	8 280	67	-
8.	Konstruksi	14	1 980	3	-
9.	Hotel dan Restoran	7	371	8	-
10.	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin dan Elektronik	2	-	-	-
11.	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	3	1 100	-	-
12.	Perikanan	2	50	10	-
Total		129	1 929 657	350	-

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Investment Coordinating Board of Sulawesi Tengah

10.4 ASURANSI/INSURANCE

Tabel 10.4.1 Perkembangan Perusahaan Asuransi Pemerintah, 2017
Table Progress of Government Insurance Company, 2017

Uraian <i>Description</i>	2017
(1)	(6)
Jumlah nasabah <i>Number of customers</i>	1 741 267
Pendapatan premi/luran <i>Premium income (Juta Rupiah)</i>	368 312,90
Pembayaran klaim <i>Claim payment (Juta Rupiah)</i>	615 643,63

Sumber/Source: BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 10.4.2 Perkembangan Jumlah Peserta, Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim pada PNS dan BUMN di Sulawesi Tengah, 2013-2017
Progress of Total Members, Premium Income, Claim Payment of Civil Servant and Stated Owned-Corporation in Sulawesi Tengah, 2013-2017

Uraian <i>Description</i>	2013	2014	2015 ⁽¹⁾	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah peserta / <i>Number of members</i>	107 053	104 687	115 346	118 712	117 537
a. PNS yang aktif / <i>Active civil servants</i>	82 952	79 258	89 868	89 558	89 294
b. PNS yang pensiun / <i>Retired civil servants</i>	24 069	25 129	25 452	29 125	28 243
c. Pegawai BUMN / <i>State owned-corporation servants</i>	32	30	26	29	...
Pendapatan premi / <i>Premium income</i> (juta rupiah/ <i>million rupiahs</i>)	300 156	318 165	116 124	332 177	308 516
a. PNS yang aktif / <i>Active civil servant</i>	300 133	318 140	116 104	332 148	308 516
b. Pegawai BUMN / <i>State owned-corporation servants</i>	23	24	20	29	...
Pembayaran klaim / <i>Claim payment</i> (juta rupiah/ <i>million rupiahs</i>)	697 790	739 657	622 687	822 992	936 589
a. Klaim tabungan hari tua / <i>Old age claim</i>	84 155	89 200	62 472	105 276	131 778
b. Pembayaran pertama dana pensiun/ <i>First</i> <i>payment of retired fund</i>	24 817	26 306	73 646	75 804	31 795
c. Dana pensiun bulanan / <i>Retired monthly fund</i>	588 858	624 189	484 569	641 912	773 016

Sumber/Source: Kantor PT Taspen Cabang Palu
 LTD. Life Insurance of Civil servant (PT Taspen), Palu

10.5 KOPERASI/COOPERATIVE

Tabel 10.5.1 Jumlah Koperasi menurut Status Koperasi dan Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table Number of Cooperatives by the Status and Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Primer <i>Primary</i>	Sekunder <i>Secondary</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Banggai Kepulauan	95	-	95
02. Banggai	235	-	235
03. Morowali	111	-	111
04. Poso	346	-	346
05. Donggala	131	-	131
06. Tolitoli	159	-	159
07. Buol	220	-	220
08. Parigi Moutong	230	-	230
09. Tojo Una-Una	66	-	66
10. Sigi	68	-	68
11. Banggai Laut	50	-	50
12. Morowali Utara	91	-	91
Kota/Municipality			
13. Palu	262	9	271
Sulawesi Tengah			
2017	2064	9	2073
2016	2350	9	2359
2015	2244	9	2253
2014	2240	6	2246
2013	2144	11	2155

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Daerah Propinsi Sulawesi Tengah
Regional Govt. of Cooperative, UMKM (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Manufacturing, and Trading in Sulawesi Tengah Province

Tabel 10.5.2 Banyaknya Koperasi menurut Status Keaktifan Koperasi dan Kabupaten/Kota, 2017
Table *Number of Cooperatives by Being Active Status and Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aktif Active	Tidak Aktif Inactive	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Banggai Kepulauan	71	24	95
02. Banggai	199	36	235
03. Morowali	32	79	111
04. Poso	220	126	346
05. Donggala	97	34	131
06. Tolitoli	139	20	159
07. Buol	135	85	220
08. Parigi Moutong	221	9	230
09. Tojo Una-Una	40	26	66
10. Sigi	56	12	68
11. Banggai Laut	18	32	50
12. Morowali Utara	17	74	91
Kota/Municipality			
13. Palu	174	97	271
Sulawesi Tengah	1 419	654	2 073

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Daerah Propinsi Sulawesi Tengah
Regional Govt. of Cooperative, UMKM (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Manufacturing, and Trading in Sulawesi Tengah Province

Tabel 10.5.3 Banyaknya Koperasi menurut Jenis Koperasi dan Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table **Number of Cooperatives by Kind and Regency/Municipality, 2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Koperasi Unit Desa (KUD) Village Unit Cooperative	Koperasi Pontren Pontren Cooperative	Koperasi Pinkra Pinkra Cooperative	Koperasi Pegawai Negeri (KPN)/Civil Servant Cooperative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Banggai Kepulauan	8	1	2	8
02. Banggai	29	7	3	37
03. Morowali	21	2	-	3
04. Poso	25	2	1	23
05. Donggala	9	1	2	19
06. Tolitoli	16	5	3	18
07. Buol	12	4	3	23
08. Parigi Moutong	14	9	2	8
09. Tojo Una-Una	5	2	-	7
10. Sigi	13	4	-	14
11. Banggai Laut	6	2	1	-
12. Morowali Utara	22	2	1	6
Kota/Municipality				
13. Palu	-	4	5	71
Sulawesi Tengah				
2017	180	45	23	237
2016	208	48	30	278
2015	223	49	21	262
2014	190	47	21	267
2013	223	49	30	288

Lanjutan tabel / Continued Table 10.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Koperasi Buruh/Karya wan <i>Workers Cooperatives</i>	Koperasi ABRI <i>Indonesian Armed Force Cooperatives</i>	Koperasi Serba Usaha <i>Multipurpose Cooperatives</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and Credit Cooperatives</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
01. Banggai Kepulauan	1	1	27	9
02. Banggai	4	2	42	11
03. Morowali	1	1	11	4
04. Poso	4	2	143	27
05. Donggala	1	2	25	11
06. Tolitoli	5	1	60	16
07. Buol	4	1	26	7
08. Parigi Moutong	2	-	68	52
09. Tojo Una-Una	3	1	10	3
10. Sigi	1	1	14	6
11. Banggai Laut	1	-	24	2
12. Morowali Utara	2	-	18	7
Kota/Municipality				
13. Palu	29	12	91	35
Sulawesi Tengah				
2017	58	24	559	190
2016	76	14	618	176
2015	79	14	612	143
2014	79	23	518	136
2013	100	22	617	116

Lanjutan tabel / *Continued Table* 10.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Koperasi Pasar <i>Market</i> Cooperative	Koperasi Pertanian <i>Agriculture</i> Cooperative	Koperasi Perikanan <i>Fishery</i> Cooperative	Koperasi Wanita <i>Women</i> Cooperative
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
01. Banggai Kepulauan	1	1	5	15
02. Banggai	5	28	4	27
03. Morowali	-	10	1	11
04. Poso	2	70	4	21
05. Donggala	1	29	9	5
06. Tolitoli	1	8	5	7
07. Buol	3	52	7	7
08. Parigi Moutong	2	34	4	8
09. Tojo Una-Una	1	9	4	5
10. Sigi	1	2	1	1
11. Banggai Laut	1	-	-	10
12. Morowali Utara	-	16	-	7
Kota/Municipality				
13. Palu	3	-	-	10
Sulawesi Tengah				
2017	21	259	44	134
2016	24	250	44	132
2015	20	242	30	114
2014	19	203	35	116
2013	25	250	44	138

Lanjutan tabel / Continued Table 10.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Koperasi Peran Serta Masyarakat <i>Community Participation Cooperative</i>	Koperasi Perkebunan <i>Estate Cooperative</i>	Koperasi Pemuda <i>Youth Cooperative</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
01. Banggai Kepulauan	2	2	-
02. Banggai	11	15	2
03. Morowali	4	41	1
04. Poso	5	1	2
05. Donggala	4	5	-
06. Tolitoli	-	3	-
07. Buol	5	59	-
08. Parigi Moutong	4	11	-
09. Tojo Una-Una	2	5	-
10. Sigi	-	10	-
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	-	10	-
Kota/Municipality			
13. Palu	2	0	6
Sulawesi Tengah			
2017	39	162	11
2016	44	181	11
2015	49	42	10
2014	31	15	7
2013	45	39	11

Lanjutan tabel / *Continued Table* 10.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Koperasi Mahasiswa <i>Student Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperatives</i>	Jumlah <i>Total Cooperatives</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
01. Banggai Kepulauan	-	12	95
02. Banggai	3	5	235
03. Morowali	-	-	111
04. Poso	1	13	346
05. Donggala	-	8	131
06. Tolitoli	2	9	159
07. Buol	-	7	220
08. Parigi Moutong	-	12	230
09. Tojo Una-Una	-	9	66
10. Sigi	-	-	68
11. Banggai Laut	-	3	50
12. Morowali Utara	-	-	91
Kota/Municipality			
13. Palu	3	-	271
Sulawesi Tengah			
2017	9	78	2 073
2016	9	206	2 359
2015	8	335	2 253
2014	6	365	2 248
2013	9	149	2 155

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Daerah Propinsi Sulawesi Tengah
Regional Govt. of Cooperative, UMKM (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Manufacturing, and Trading in Sulawesi Tengah Province

Tabel 10.5.4 Banyaknya Anggota Koperasi menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table
Number of Cooperative Members by Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Banggai Kepulauan	11 534	8 372	8 184	10 184	8 440
02. Banggai	39 075	39 742	44 703	44 673	44 673
03. Morowali	21 272	10 458	11 204	11 278	11 278
04. Poso	16 326	35 820	37 528	43 506	43 506
05. Donggala	21 912	22 319	23 771	53 933	20 828
06. Tolitoli	29 683	30 230	31 199	31 812	31 760
07. Buol	18 244	17 723	18 832	19 065	19 065
08. Parigi Moutong	29 648	29 738	29 947	46 474	46 474
09. Tojo Una-Una	13 413	15 033	15 033	1 136	1 395
10. Sigi	12 375	10 599	5 260	11 451	11 409
11. Banggai Laut ¹⁾	...	4 388	4 388	3 354	3 354
12. Morowali Utara ¹⁾	...	11 418	11 489	11 489	11 489
Kota/Municipality					
13. Palu	28 203	28 576	28 809	50 946	50 946
Sulawesi Tengah	241 685	264 416	270 374	339 301	304 617

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Daerah Propinsi Sulawesi Tengah
Regional Govt. of Cooperative, UMKM (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Manufacturing, and Trading in Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : 1) Tergabung Dengan Kabupaten Induknya/ Include in main regency

Tabel 10.5.5 Volume Usaha Koperasi menurut Kabupaten/Kota 2013-2017 (Juta Rupiah)
Table *Volume of Cooperative Business by Regency/Municipality 2013-2017 (Million Rupiah)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Banggai Kepulauan	10 338	11 237	9 356	9 356	7 135
02. Banggai	104 552	88 731	171 350	208 509	208 509
03. Morowali	48 680	17 011	17 602	17 617	17 617
04. Poso	16 321	40 742	40 742	10 880	49 689
05. Donggala	21 801	25 603	47 755	15 398	12 027
06. Tolitoli	24 117	27 250	26 489	28 736	25 365
07. Buol	7 174	1 677	8 748	8 748	8 748
08. Parigi Moutong	83 035	128 550	147 779	182 122	182 122
09. Tojo Una-Una	19 705	22 644	19 556	20 070	5 983
10. Sigi	10 015	4 980	5 399	3 650	5 112
11. Banggai Laut ¹⁾	...	9 223	9 223	5 866	5 866
12. Morowali Utara ¹⁾	...	34 790	35 106	35 105	12 816
Kota/Municipality					
13. Palu	90 531	110 560	9 296	266 690	120 588
Sulawesi Tengah	436 269	522 998	548 401	812 747	661 577

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Daerah Propinsi Sulawesi Tengah
Regional Govt. of Cooperative, UMKM (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Manufacturing, and Trading in Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : 1) Tergabung Dengan Kabupaten Induknya/ Include in main regency

Tabel 10.5.6 Jumlah Sisa Hasil Usaha Koperasi menurut Kabupaten/Kota 2013-2017 (Juta Rupiah)
Table Number of Remaining Cooperative Business Output by Regency/Municipality 2013-2017 (Million Rupiah)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Banggai Kepulauan	1 226	422	23	23	23
02. Banggai	3 904	8 037	4 508	5 059	11 070
03. Morowali	4 251	1 270	1 522	1 522	1 561
04. Poso	1 208	3 245	3 222	69 604	3 993
05. Donggala	1 762	1 033	1 656	2 506	5 099
06. Tolitoli	1 061	943	1 560	1 439	1 263
07. Buol	3 479	833	2 062	2 062	1 549
08. Parigi Moutong	3 110	5 027	5 586	7 533	651 169
09. Tojo Una-Una	1 272	1 595	1 641	1 869	1 676
10. Sigi	2 503	1 031	1 395	1 100	681
11. Banggai Laut ¹⁾	...	250	250	2 404	928
12. Morowali Utara ¹⁾	...	2 804	27 920	2 792	2 796
Kota/Municipality					
13. Palu	4 903	5 122	4 959	9 449	11 822
Sulawesi Tengah	28 679	31 612	56 304	107 362	693 630

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Daerah Propinsi Sulawesi Tengah
 Regional Govt. of Cooperative, UMKM (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Manufacturing,
 and Trading in Sulawesi Tengah Province

Catatan/Note : 1) Tergabung Dengan Kabupaten Induknya/ Include in main regency

Tabel 10.5.7 Jumlah Modal Usaha Koperasi menurut Asal Perolehan dan Kabupaten/Kota, 2017 (Juta Rupiah)
Business Capital of Cooperative by the Capital Acquisition and Regency/Municipality, 2017 (Million Rupiah)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Modal Sendiri <i>Own Capital</i>	Modal Luar <i>External Capital</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Banggai Kepulauan	5 994	1 632	7 626
02. Banggai	128 963	120 306	249 269
03. Morowali	10 387	1 879	12 266
04. Poso	55 953	27 807	83 760
05. Donggala	20 802	16 925	37 727
06. Tolitoli	62 135	19 241	81 376
07. Buol	6 117	6 054	12 171
08. Parigi Moutong	973 679	161 314	1 134 993
09. Tojo Una-Una	7 641	2 407	10 048
10. Sigi	15 769	12 832	28 601
11. Banggai Laut	5 152	3 219	8 371
12. Morowali Utara	18 217	3 651	21 868
Kota/Municipality			
13. Palu	92 292	106 441	198 733
Sulawesi Tengah	1 403 101	483 708	1 886 809

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Daerah Propinsi Sulawesi Tengah
Regional Govt. of Cooperative, UMKM (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Manufacturing, and Trading in Sulawesi Tengah Province

Tabel 10.5.8 Jumlah Manajer Karyawan dan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi menurut Kabupaten/Kota, 2017
Number of Managers Employees and Annual Membership Meetings of Cooperative by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Manajer <i>Manager</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Rapat Anggota Tahunan (RAT) <i>Annual Membership Meeting</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Banggai Kepulauan	44	65	11
02. Banggai	28	426	56
03. Morowali	1	14	7
04. Poso	11	62	64
05. Donggala	7	67	25
06. Tolitoli	18	217	18
07. Buol	77	281	14
08. Parigi Moutong	92	2 413	27
09. Tojo Una-Una	16	91	8
10. Sigi	26	71	23
11. Banggai Laut	35	41	6
12. Morowali Utara	7	124	7
Kota/Municipality			
13. Palu	582	151	76
Sulawesi Tengah	944	4 023	342

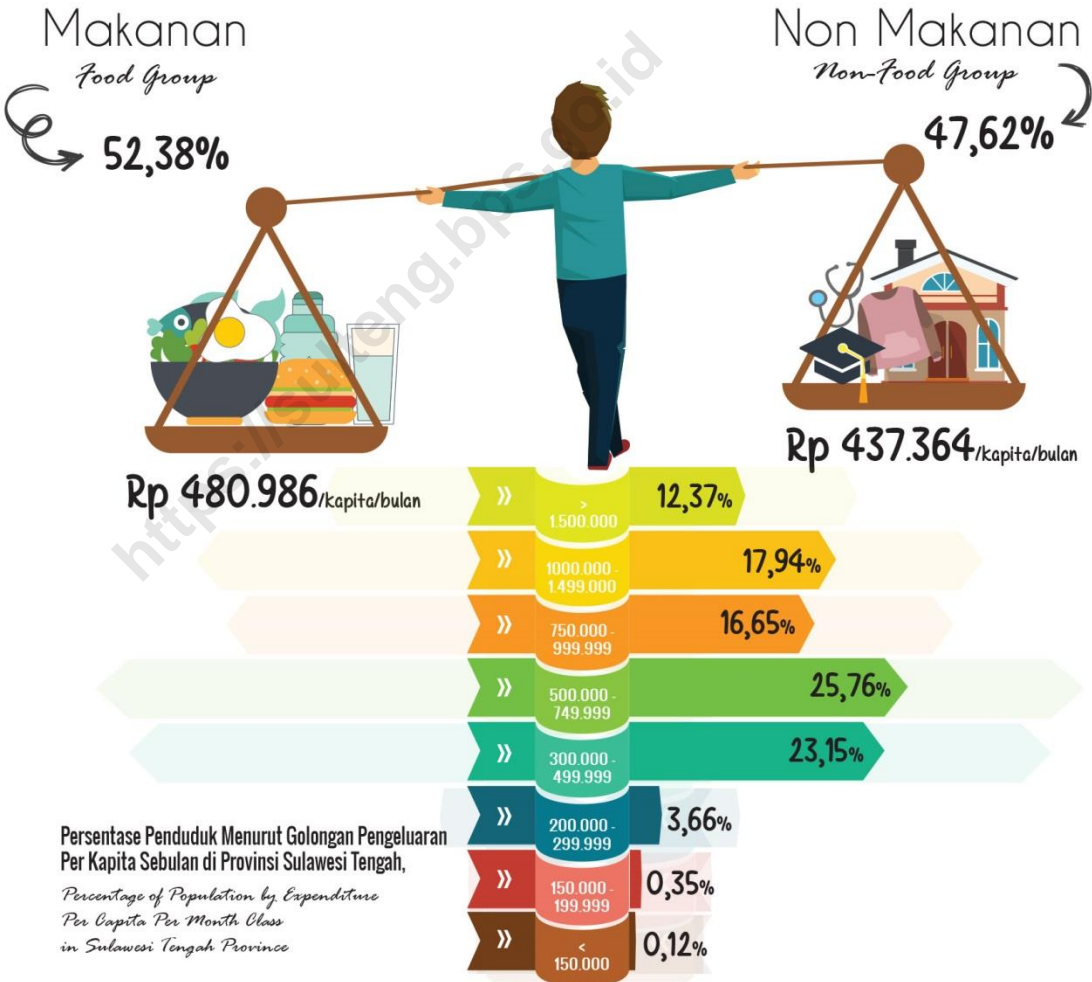
Sumber/Source : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Daerah Propinsi Sulawesi Tengah/ *Regional Govt. of Cooperative, UMKM (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Manufacturing, and Trading in Sulawesi Tengah Province*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI

Population Expenditure and Consumption

Rata-rata Pengeluaran Penduduk di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017

Average Expenditure in Sulawesi Tengah Province, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://sulteng.bps.go.id>

URAIAN	DESCRIPTION
<p>Pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan konsumsi mencerminkan tingkat kemampuan ekonomi rumah tangga. Secara global, kemampuan ekonomi (daya beli) rumah tangga dapat memberikan gambaran tentang tingkat kesejahteraan masyarakat.</p>	<p><i>The household expenditure for consumption needs reflects the level of household economic ability. Globally, the economic ability (purchasing power) of households can give a representation of the level of social welfare.</i></p>
<p>Pada tahun 2017, sebagian besar penduduk Sulawesi Tengah (sekitar 48,91 persen penduduk) memiliki rata-rata pengeluaran perkapita sebulan antara 300.000 sampai dengan 749.999 rupiah. Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan tertinggi, yaitu 1.500.000 rupiah ke atas dimiliki oleh 12,37 persen penduduk Sulawesi Tengah. Namun, masih terdapat 0,12 persen penduduk yang memperoleh rata-rata pengeluaran terendah yaitu di bawah 150.000 rupiah perkapita sebulan.</p>	<p><i>In 2017, most of population of Sulawesi Tengah (about 48.91 percent of total population) have an average expenditure per capita per month of between 300,000 and 749,999 rupiah. While the highest average expenditure, which is 1,500,000 rupiah per capita per month and above is owned by 12.37 percent of the population. However, there are still 0.12 percent of the population who get the lowest average expenditure that is under 150.000 rupiah per capita per month.</i></p>
<p>Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut kelompok makanan dan non makanan. Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk Sulawesi Tengah pada tahun 2017 sebanyak 480.986 rupiah (52,37 persen) untuk makanan, dan 437.364 rupiah (47,63 persen) untuk non makanan. Proporsi ini mengalami pergeseran dari tahun sebelumnya dengan perbandingan 49,85 persen konsumsi makanan dan 50,15 persen non makanan. Pergeseran pola pengeluaran dari non makanan ke makanan dapat mengindikasikan bahwa</p>	<p><i>Household expenditures is classified into food and non-food group. The average expenditure per capita per month of population of Sulawesi Tengah in 2017 is 480,986 rupiah (52.37 percent) of food group, and 437,364 rupiah (47.63 percent) of non-food group. This proportion experienced a shift from the previous year with a ratio of 50.43 percent of food group and 49.57 percent of non-food group. Shifting patterns of non-food-to-food expenditure may indicate that households in Central Sulawesi Province are still dominant in issuing income to</i></p>

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

rumah tangga di Provinsi Sulawesi Tengah masih dominan mengeluarkan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan makanan.

Makanan dan minuman jadi, padi-padian, rokok, dan ikan adalah kelompok makanan yang paling banyak dikonsumsi penduduk Sulawesi Tengah pada tahun 2017 dengan proporsi berturut-turut adalah 28,70 persen, 15,24 persen, 14,23 persen, dan 10,14 persen. Sedangkan untuk kelompok non makanan yang paling banyak dihabiskan antara lain untuk pengeluaran perumahan dan fasilitas rumah (49,86 persen), aneka barang dan jasa (20,69 persen), dan barang tahan lama (12,76 persen).

Besarnya daya beli rumah tangga dan harga pangan di suatu daerah akan mempengaruhi ketersediaan pangan di daerah itu. Selanjutnya ketersediaan pangan akan berdampak pula pada kecukupan gizi masyarakat. Tingkat kecukupan gizi yang mencakup konsumsi kalori dan protein merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan adalah suatu kecukupan rata-rata zat gizi setiap hari bagi semua orang menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, aktivitas tubuh untuk mencapai derajat kesehatan optimal. Berdasarkan Peraturan Menteri kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2013 (Widya Karya Nasional dan Gizi XI tahun 2012), rata-rata kecukupan energi dan

meet food needs.

Prepared food and beverages, cereals, cigarette, and fish/prawn/squid/clam are the most consumed of food groups of Sulawesi Tengah in 2017, with the proportion respectively are 28.70 percent, 15.24 percent, 14.23 percent, and 10.14 percent. While for the non-food group, the most widely spent among others are for housing and household facility (49.86 percent), goods and services (20.69 percent), and durable goods (12.76 percent).

The amount of household purchasing power and food prices in the region will affect the availability of food in that region. Furthermore, the availability of food will also affect the nutritional adequacy of the community. Another indicator used to measure level of social welfare is nutritional adequacy level that takes into account the consumption of calories and protein. Minimum Nutritional Adequacy is an average adequacy of nutrients (energy and protein) each day for all people according to age group, gender, body size, activity of the body to achieve optimum health status. Based on the Minister of Health Regulation No. 75 of 2013 (The 12th National Conference on Food and Nutrition in 2012), the average energy and protein sufficiency for the people of Indonesia are respectively 2,150

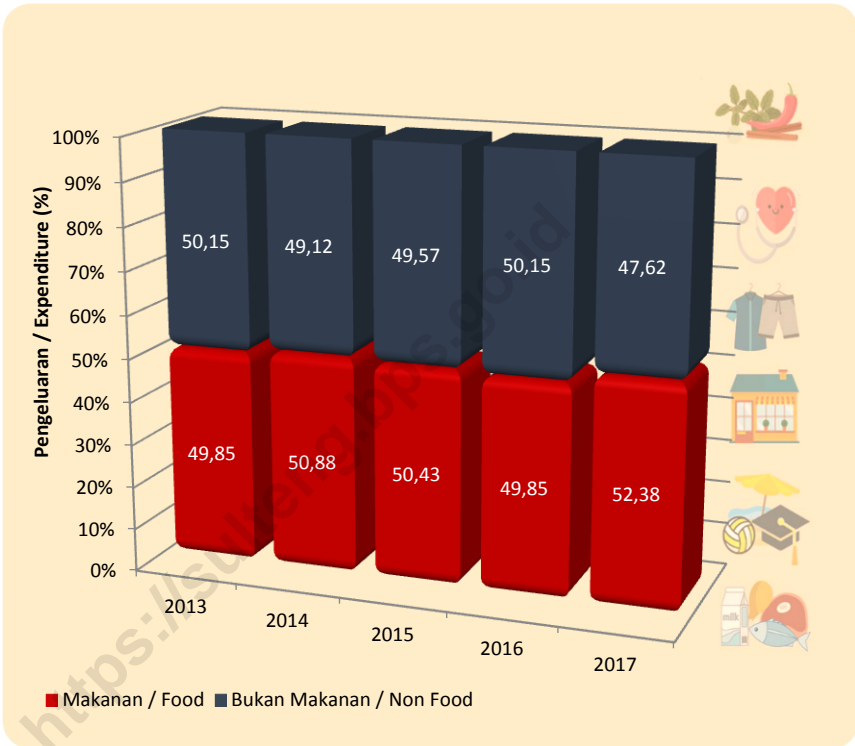
protein bagi penduduk Indonesia masing-masing sebesar 2.150 kkal dan 57 gram protein. Pada tahun 2017 tercatat rata-rata kalori yang dikonsumsi per hari oleh setiap penduduk di Sulawesi Tengah sebesar 2.165,32 kkal, dan rata-rata konsumsi protein sebanyak 59,62 gram. Hal ini berarti konsumsi kalori maupun protein per hari penduduk Sulawesi Tengah telah memenuhi syarat kecukupan gizi.

kcal of calorie and 57 grams of protein. In 2016, the average calories that consumed every people of Sulawesi Tengah is recorded about 2,165.32, and average of protein is about 59.62 gram. It means that consumption of calories and protein per day of the population of Sulawesi Tengah has met the nutritional adequacy requirements.

<https://sulteng.bps.go.id>

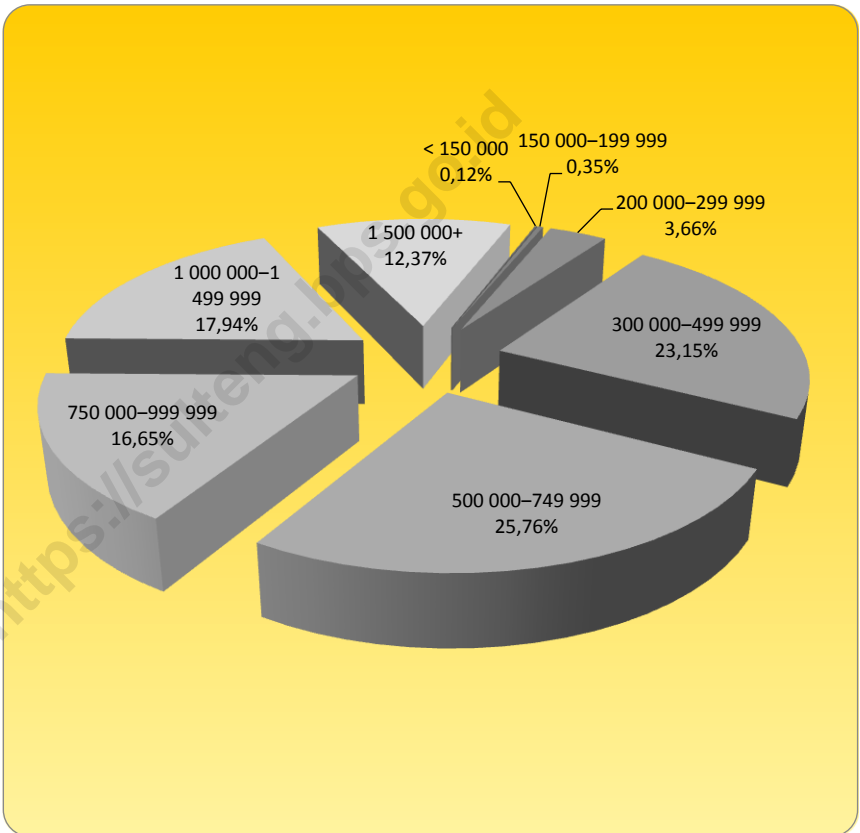
Gambar 18 Persentase Pengeluaran Per Kapita menurut Kelompok Barang Provinsi Sulawesi Tengah, 2013 - 2017

Percentage Expenditure Per Capita by Commodity Group in Sulawesi Tengah Province, 2013 - 2017



Gambar 19 Persentase Penduduk Sulawesi Tengah menurut Kelompok Pengeluaran (Makanan dan Bukan Makanan) Per Kapita Sebulan, 2017

Population Percentage of Sulawesi Tengah By Expenditure Group (Food and Non Food) Per Capita/Month, 2017



POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 11.1. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Table Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sulawesi Tengah Province, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,12
150 000–199 999	0,35
200 000–299 999	3,66
300 000–499 999	23,15
500 000–749 999	25,76
750 000–999 999	16,65
1 000 000–1 499 999	17,94
1 500 000+	12,37
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ Based on National Socio-Economic Survey

Tabel 11.2. Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kelompok Makanan Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/Cereals	73 270	15,24
Umbi-umbian/Tubers	6 652	1,38
Ikan/Udang/Cumi/Kerang Fish/Prawn/Squid/Clam	48 727	10,14
Daging/Meat	10 793	2,24
Telur dan susu/Eggs and milk	21 600	4,49
Sayur-sayuran/Vegetables	36 897	7,67
Kacang-kacangan/Legumes	7 452	1,55
Buah-buahan/Fruits	19 493	4,05
Minyak dan Kelapa/Oil and Coconut	13 150	2,74
Bahan minuman/Beverage stuffs	17 665	3,67
Bumbu-bumbuan/Spices	9 862	2,05
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 919	1,85
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	138 059	28,70
Rokok/Cigarette	68 447	14,23
Jumlah/Total	480 986	100,00

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ Based on National Socio-Economic Survey

Tabel 11.3. Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sulawesi Tengah Province, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	218 073	49,86
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	90 498	20,69
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	28 486	6,52
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	55 812	12,76
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	25 772	5,89
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	18 723	4,28
Jumlah/Total	437 364	100,00

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *Based on National Socio-Economic Survey*

Tabel 11.4. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan, 2013 - 2017 (kalori)
Table Average Daily Consumption of Calorie per Capita by Food Group, 2013 - 2017 (calorie)

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan / Urban				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	872,25	871,38	833,81	879,78	866,96
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	31,70	26,25	31,50	29,56	40,51
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang/ <i>Fish/Shrimp/Common Squid/Shells</i>	75,83	70,20	68,52	72,35	69,09
4. Daging/ <i>Meat</i>	30,71	25,64	35,78	29,42	39,15
5. Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	64,71	61,13	67,00	63,85	61,22
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	29,92	26,79	25,72	25,11	32,33
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	39,14	33,50	44,51	33,25	52,17
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	48,91	42,34	48,40	43,30	64,28
9. Minyak dan Kelapa / <i>Oil and Coconuts</i>	228,91	194,63	234,74	247,34	233,68
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	93,33	80,17	91,33	99,07	98,15
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	12,99	11,41	3,24	6,85	10,88
12. Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	51,57	40,28	48,60	48,98	54,49
13. Makanan dan minuman jadi <i>prepared food and beverages</i>	264,85	209,20	360,48	365,84	550,85
Jumlah / Total	1 844,84	1 692,91	1 893,65	1 944,69	2 173,76

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *Based on National Socio-Economic Survey*

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 11.5. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (dalam kalori) menurut Kelompok Makanan, 2013 - 2017
Average Daily per Capita Consumption of Calorie by Commodity Group, 2013 - 2017 (calorie)

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perdesaan /Rural				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	1 020,47	1 028,29	1 034,33	1 073,74	1 042,90
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	95,71	77,47	92,10	74,89	93,71
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang/ <i>Fish/Shrimp/Common Squid/Shells</i>	66,12	66,26	70,75	68,52	66,16
4. Daging/ <i>Meat</i>	12,42	11,84	16,22	18,14	21,17
5. Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	27,66	27,17	29,28	31,80	32,26
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	33,58	34,53	26,87	27,24	37,24
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	24,83	20,55	23,11	23,22	34,69
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	52,54	53,21	56,69	45,03	75,88
9. Minyak dan Kelapa / <i>Oil and Coconuts</i>	234,59	224,73	272,87	262,26	257,95
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	105,90	95,87	110,68	115,64	112,26
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	9,89	9,25	4,19	6,45	10,05
12. Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	36,67	35,84	40,54	36,65	43,92
13. Makanan dan minuman jadi <i>prepared food and beverages</i>	139,28	144,30	238,52	222,20	334,17
Jumlah / Total	1 859,64	1 829,31	2 016,14	2 005,77	2 162,36

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *Based on National Socio-Economic Survey*

Tabel 11.6. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (dalam kalori) menurut Kelompok Makanan, 2013 - 2017
Average Daily per Capita Consumption of Calorie by Commodity Group, 2013 - 2017 (calorie)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	984,07	987,06	984,57	1 024,33	997,21
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	79,99	64,01	77,06	63,34	79,89
3. Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang/ <i>Fish/ Shrimp/ Common Squid/ Shells</i>	68,50	67,30	70,20	69,50	66,92
4. Daging/ <i>Meat</i>	16,91	15,46	21,07	21,01	25,84
5. Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	36,76	36,09	38,64	39,96	39,78
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	32,68	32,50	26,58	26,69	35,97
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	28,34	23,95	28,42	25,78	39,23
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	51,65	50,35	54,63	44,59	72,87
9. Minyak dan Kelapa / <i>Oil and Coconuts</i>	233,20	216,82	263,41	258,46	251,65
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	102,81	91,74	105,88	111,42	108,59
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	10,65	9,82	3,96	6,55	10,27
12. Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	40,33	37,01	42,54	39,79	46,66
13. Makanan dan minuman jadi <i>prepared food and beverages</i>	170,11	161,35	268,79	258,79	390,44
Jumlah / Total	1 856,01	1 793,47	1 985,74	1 990,21	2 165,32

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ Based on National Socio-Economic Survey

Tabel 11.7. Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (dalam gram) menurut Kelompok Makanan, 2013 - 2017
Average Daily per Capita Consumption of Protein by Commodity Group, 2013 - 2017 (gram)

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan / Urban				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	20,47	20,43	19,59	20,69	20,38
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,22	0,17	0,21	0,17	0,28
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang/ <i>Fish/Shrimp/Common Squid/Shells</i>	12,80	11,73	11,52	12,10	11,66
4. Daging/ <i>Meat</i>	1,89	1,61	2,16	1,75	2,42
5. Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,60	3,27	3,52	3,21	3,08
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	1,88	1,66	1,67	1,57	1,96
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3,96	3,35	4,58	3,53	5,08
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,67	0,60	0,61	0,54	0,79
9. Minyak dan Kelapa / <i>Oil and Coconuts</i>	0,39	0,33	0,31	0,30	0,29
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	0,73	0,73	0,64	0,66	0,61
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0,45	0,40	0,16	0,25	0,39
12. Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,08	0,83	1,03	1,04	1,10
13. Makanan dan minuman jadi <i>prepared food and beverages</i>	8,95	7,01	10,82	11,15	18,29
Jumlah / Total	57,09	52,12	56,83	56,97	66,33

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ Based on National Socio-Economic Survey

Tabel 11.8. Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (dalam gram) menurut Kelompok Makanan, 2013 - 2017
Average Daily per Capita Consumption of Protein by Commodity Group, 2013 - 2017 (gram)

Perdesaan / Rural					
Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	23,93	24,10	24,30	25,22	24,51
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,62	0,51	0,51	0,40	0,65
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang/ <i>Fish/Shrimp/Common Squid/Shells</i>	10,79	10,92	11,72	11,36	11,05
4. Daging/ <i>Meat</i>	0,65	0,66	0,86	0,95	1,19
5. Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	1,60	1,47	1,52	1,61	1,63
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,29	2,36	1,83	1,82	2,49
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2,21	1,91	2,28	2,27	3,06
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,66	0,69	0,71	0,55	0,83
9. Minyak dan Kelapa / <i>Oil and Coconuts</i>	0,68	0,60	0,70	0,61	0,58
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	0,74	0,74	0,95	0,93	0,73
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0,33	0,30	0,17	0,21	0,33
12. Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,78	0,77	0,89	0,79	0,90
13. Makanan dan minuman jadi <i>prepared food and beverages</i>	3,93	4,08	5,77	5,39	9,33
Jumlah / Total	49,20	49,12	52,21	52,12	57,28

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *Based on National Socio-Economic Survey*

Tabel 11.9. Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (dalam gram) menurut Kelompok Makanan, 2013 - 2017
Average Daily per Capita Consumption of Protein by Commodity Group, 2013 - 2017 (gram)

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	23,08	23,14	23,14	24,07	23,44
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,52	0,42	0,43	0,34	0,55
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang/ <i>Fish/Shrimp/Common Squid/Shells</i>	11,29	11,13	11,67	11,55	11,21
4. Daging/ <i>Meat</i>	0,96	0,91	1,18	1,16	1,51
5. Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,09	1,94	2,01	2,02	2,01
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,19	2,17	1,79	1,75	2,35
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2,64	2,29	2,85	2,59	3,58
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,66	0,67	0,69	0,55	0,82
9. Minyak dan Kelapa / <i>Oil and Coconuts</i>	0,61	0,53	0,60	0,53	0,51
10. Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	0,74	0,74	0,88	0,86	0,69
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0,36	0,33	0,16	0,22	0,35
12. Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,85	0,78	0,92	0,86	0,95
13. Makanan dan minuman jadi <i>prepared food and beverages</i>	5,16	4,85	7,03	6,86	11,65
Jumlah / Total	51,14	49,91	53,86	53,36	59,62

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *Based on National Socio-Economic Survey*

Tabel 11.10. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Kelompok Barang Makanan menurut Status Daerah Kota, 2013 - 2017
Average Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group Non Food Commodity Group in Urban Areas, 2013 - 2017

Kelompok Barang Commodity Group		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	56 991	61 897	59 116	71 249	65 549
2.	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 645	2 738	3 313	3 325	4 546
3.	Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang/ <i>Fish/ Shrimp/ Common Squid/ Shells</i>	49 715	55 026	44 432	48 840	56 677
4.	Daging/ <i>Meat</i>	11 040	11 738	12 656	12 857	16 590
5.	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	26 922	33 308	32 863	33 326	34 232
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	30 204	30 386	26 358	33 071	40 601
7.	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 579	7 992	7 346	7 678	10 004
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20 083	22 418	25 820	22 369	25 516
9.	Minyak dan Kelapa / <i>Oil and Coconuts</i>	12 497	12 656	11 971	12 901	12 628
10.	Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	13 979	14 169	12 774	15 486	16 076
11.	Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	7781	8 013	8 547	9 517	10 404
12.	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 509	8 208	8 475	9 656	10 053
13.	Makanan dan minuman jadi <i>prepared food and beverages</i>	117 730	122 550	122 736	157 858	221 530
14.	Rokok / <i>Cigarettes</i>	49 692	54 189	52 910	71 811	61 995
Jumlah / Total		415 369	445 288	429 317	509 944	586 401

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *Based on National Socio-Economic Survey*

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 11.11. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Kelompok Barang Bukan Makanan menurut Status Daerah Kota, 2013 - 2017
Average Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group Non Food Commodity Group in Urban Areas, 2013 - 2017

Kelompok Barang		2013	2014	2015	2016	2017
Commodity Group						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	233 247	260 202	298 348	344 205	348 475
2.	Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	202 706	232 847	142 684	143 384	166 018
3.	Pakaian, Alas Kaki & Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headwear</i>	37 775	42 279	31 765	39 905	39 498
4.	Barang yang Tahan Lama <i>Durables Goods</i>	98 004	50 104	110 849	91 381	89 198
5.	Pajak Pemakaian & Premi Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	17 031	20 622	26 193	27 113	41 893
6.	Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	17 763	16 665	19 978	21 688	29 854
Jumlah / Total		606 526	622 719	629 817	667 677	714 936

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ Based on National Socio-Economic Survey

Tabel 11.12. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Kelompok Barang Makanan menurut Status Daerah Desa, 2013 - 2017
Average Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group Non Food Commodity Group in Urban Areas, 2013 - 2017

Kelompok Barang Commodity Group		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	66 863	70 470	81 678	87 220	75 979
2.	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 037	5 947	6 467	5 313	7 391
3.	Ikan/Udang/Cumi/Kerang/ <i>Fish/Shrimp/Common Squid/Shells</i>	37 102	42 346	43 459	42 388	45 938
4.	Daging/ <i>Meat</i>	4 629	5 321	6 441	7 581	8 760
5.	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	10 472	12 510	14 754	15 738	17 170
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	26 665	27 333	25 374	29 084	35 598
7.	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 768	4 966	4 771	5 014	6 557
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	13 216	15 892	23 842	19 596	17 380
9.	Minyak dan Kelapa / <i>Oil and Coconuts</i>	11 211	12 234	13 273	12 266	13 333
10.	Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	15 125	15 188	16 026	17 103	18 222
11.	Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	6 665	7 014	8 243	8 827	9 672
12.	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 298	6 845	7 788	7 486	8 521
13.	Makanan dan minuman jadi <i>prepared food and beverages</i>	48 666	55 066	60 157	66 426	108 779
14.	Rokok / <i>Cigarettes</i>	43 964	50 796	56 076	65 460	70 710
Jumlah / Total		301 681	331 927	368 439	389 502	444 011

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *Based on National Socio-Economic Survey*

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 11.13. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Kelompok Barang Bukan Makanan menurut Status Daerah Desa, 2013 - 2017
Average Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group Non Food Commodity Group in Urban Areas, 2013 - 2017

Kelompok Barang						
Commodity Group		2013	2014	2015	2016	2017
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(1)						
1.	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	101 823	110 858	159 309	185 124	172 332
2.	Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	79 651	92 653	59 244	63 682	64 007
3.	Pakaian, Alas Kaki & Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headwear</i>	18 560	19 219	19 498	23 214	24 623
4.	Barang yang Tahan Lama <i>Durables Goods</i>	27 338	19 981	37 014	42 440	44 101
5.	Pajak Pemakaian & Premi Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	4 960	5 611	7 541	10 501	20 117
6.	Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	9 795	9 684	11 039	14 049	14 818
Jumlah / Total		242 126	258 005	293 645	399 010	339 998

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ Based on National Socio-Economic Survey

Tabel 11.14. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Kelompok Barang Makanan menurut Status Daerah Kota + Perdesaan, 2013 - 2017
Average Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group of Food Consumption in Urban + Rural Areas, 2013 - 2017

Kelompok Barang Commodity Group		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	64 439	68 372	76 147	83 152	73 270
2.	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 204	5 162	5 685	4 807	06 652
3.	Ikan/Udang/Cumi/Kerang/ <i>Fish/Shrimp/Common Squid/Shells</i>	40 199	45 449	43 700	44 031	48 727
4.	Daging/ <i>Meat</i>	6 204	6 891	7 983	8 925	10 793
5.	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	14 512	17 600	19 248	20 218	21 600
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	27 534	28 081	25 618	30 100	36 897
7.	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 459	5 707	5 410	5 692	07 452
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 902	17 489	24 333	20 302	19 493
9.	Minyak dan Kelapa / <i>Oil and Coconuts</i>	11 527	12 337	12 950	12 428	13 150
10.	Bahan minuman / <i>Beverages stuffs</i>	14 843	14 938	15 219	16 691	17 665
11.	Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	6 939	7 259	8 319	9 003	09 862
12.	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 841	7 179	7 958	8 038	08 919
13.	Makanan dan minuman jadi <i>prepared food and beverages</i>	65 625	71 582	75 686	89 716	138 059
14.	Rokok / <i>Cigarettes</i>	45 370	51 626	55 290	67 078	68 447
Jumlah / Total		329 598	359 672	383 546	420 182	480 986

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *Based on National Socio-Economic Survey*

Tabel 11.15. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Kelompok Barang Bukan Makanan menurut Status Daerah Kota + Perdesaan, 2013 - 2017
Average Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group of Non Food Consumption in Urban + Rural Areas, 2013 - 2017

Kelompok Barang		2013	2014	2015	2016	2017
Commodity Group						
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	134 095	147 410	193 812	225 646	218 073
2.	Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	109 868	126 965	79 950	83 985	90 498
3.	Pakaian, Alas Kaki & Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headwear</i>	23 278	24 863	22 542	27 466	28 486
4.	Barang yang Tahan Lama <i>Durables Goods</i>	44 690	27 354	55 336	54 907	55 812
5.	Pajak Pemakaian & Premi Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	7 924	9 285	12 169	14 732	25 772
6.	Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	11 752	11 393	13 257	15 995	18 723
Jumlah / Total		331 608	347 269	377 066	422 730	437 364

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *Based on National Socio-Economic Survey*

Tabel 11.16. **Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Pengeluaran untuk Makanan per Kapita Sebulan, 2017**
Table **Percentage of Population by Regency/Municipality and Monthly per Capita Expenditure of Food Consumption, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan Monthly Food Expenditure Group			
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Banggai Kepulauan	0,00	4,80	8,27	27,21
02. Banggai	0,00	0,43	2,30	8,19
03. Morowali	0,00	0,00	0,90	7,42
04. Poso	0,00	0,00	1,02	18,88
05. Donggala	1,04	4,29	10,54	28,50
06. Tolitoli	0,00	2,41	3,34	20,17
07. Buol	0,00	2,01	10,88	23,35
08. Parigi Moutong	0,00	1,00	8,61	30,94
09. Tojo Una-una	0,00	0,26	4,28	23,49
10. Sigi	0,00	1,45	3,28	17,86
11. Banggai Laut ¹⁾	0,00	0,00	4,25	16,67
12. Morowali Utara ¹⁾	0,00	0,03	1,55	17,20
Kota/Municipality				
13. Kota Palu	0,00	0,00	0,22	8,65
Sulawesi Tengah	0,11	1,26	4,68	19,40

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.16

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan Monthly Food Expenditure Group				Jumlah Total
	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 +	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
01. Banggai Kepulauan	34,78	18,89	3,77	2,28	100,00
02. Banggai	41,67	28,56	11,21	7,64	100,00
03. Morowali	25,82	33,47	18,34	14,05	100,00
04. Poso	39,96	28,94	9,02	2,18	100,00
05. Donggala	32,89	16,68	5,07	0,99	100,00
06. Tolitoli	45,12	19,37	7,63	1,96	100,00
07. Buol	38,6	17,44	5,24	2,48	100,00
08. Parigi Moutong	35,49	19,06	3,72	1,18	100,00
09. Tojo Una-una	41,95	22,21	5,76	2,05	100,00
10. Sigi	47,49	17,16	7,68	5,08	100,00
11. Banggai Laut ¹⁾	41,41	29,98	6,30	1,39	100,00
12. Morowali Utara ¹⁾	41,46	27,22	8,76	3,78	100,00
Kota/Municipality					
13. Kota Palu	31,53	38,77	12,04	8,79	100,00
Sulawesi Tengah	38,01	24,44	7,94	4,16	100,00

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ Based on National Socio-Economic Survey

Tabel 11.17. **Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Pengeluaran untuk Non Makanan per Kapita Sebulan, 2017**
Table **Percentage of Population by Regency/Municipality and Monthly per Capita Expenditure of Non Food Consumption, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Pengeluaran Non Makanan Perkapita Sebulan Monthly Non Food Expenditure Group			
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Banggai Kepulauan	14,62	20,43	17,50	15,93
02. Banggai	2,83	8,21	13,81	21,43
03. Morowali	0,72	4,18	7,56	19,14
04. Poso	1,61	9,11	14,58	20,68
05. Donggala	14,12	21,02	15,94	20,54
06. Tolitoli	8,20	18,62	14,36	18,84
07. Buol	14,76	18,54	18,41	19,91
08. Parigi Moutong	9,52	21,37	13,78	24,56
09. Tojo Una-una	6,81	20,73	15,83	23,17
10. Sigi	9,42	14,23	13,13	19,39
11. Banggai Laut	8,28	10,96	13,04	25,35
12. Morowali Utara	1,37	11,70	15,28	22,44
Kota/Municipality				
13. Kota Palu	1,42	4,63	6,64	10,70
Sulawesi Tengah	6,98	14,23	13,44	19,88

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Pengeluaran Non Makanan Perkapita Sebulan Monthly Non Food Expenditure Group				Jumlah Total
	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 +	
	(1)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency					
01. Banggai Kepulauan	20,45	5,34	2,07	3,66	100,00
02. Banggai	25,05	16,78	6,04	5,85	100,00
03. Morowali	30,18	18,13	8,29	11,80	100,00
04. Poso	26,20	14,66	5,83	7,33	100,00
05. Donggala	16,65	6,11	2,62	3,00	100,00
06. Tolitoli	17,69	8,29	4,37	9,63	100,00
07. Buol	15,66	5,40	4,73	2,59	100,00
08. Parigi Moutong	18,04	8,26	2,02	2,45	100,00
09. Tojo Una-una	19,25	7,58	2,93	3,70	100,00
10. Sigi	21,68	13,21	4,83	4,11	100,00
11. Banggai Laut	23,62	10,16	1,20	7,39	100,00
12. Morowali Utara	30,27	9,02	4,28	5,64	100,00
Kota/Municipality					
13. Kota Palu	20,92	14,10	10,45	31,14	100,00
Sulawesi Tengah	21,22	10,93	4,89	8,43	100,00

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ Based on National Socio-Economic Survey

Tabel 11.18. Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota Total Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2017
Table Percentage of Population by Regency/Municipality and Total per Capita Monthly Expenditure, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Total Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan Total Monthly Expenditure Group			
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Banggai Kepulauan	0,00	0,00	1,13	5,57
02. Banggai	0,00	0,00	0,00	2,24
03. Morowali	0,00	0,00	0,00	0,43
04. Poso	0,00	0,00	0,00	0,49
05. Donggala	0,00	0,82	1,86	9,22
06. Tolitoli	0,00	0,00	0,30	4,91
07. Buol	0,00	0,00	1,17	8,42
08. Parigi Moutong	0,00	0,00	0,00	5,30
09. Tojo Una-una	0,00	0,00	0,00	2,54
10. Sigi	0,00	0,52	0,42	2,76
11. Banggai Laut ¹⁾	0,00	0,00	0,00	2,25
12. Morowali Utara ¹⁾	0,00	0,00	0,03	0,31
Kota/Municipality				
13. Kota Palu	0,00	0,00	0,00	0,64
Sulawesi Tengah	0,00	0,12	0,35	3,66

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.18

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Total Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan Total Monthly Expenditure Group				Jumlah / Total
	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 +	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
01. Banggai Kepulauan	38,65	24,11	14,11	16,43	100,00
02. Banggai	10,36	28,48	21,49	37,43	100,00
03. Morowali	7,57	19,84	16,78	55,38	100,00
04. Poso	18,49	25,5	21,42	34,10	100,00
05. Donggala	34,13	22,37	14,8	16,80	100,00
06. Tolitoli	25,67	27,77	15,12	26,23	100,00
07. Buol	33,76	23,1	15,93	17,62	100,00
08. Parigi Moutong	34,39	28,3	14,46	17,55	100,00
09. Tojo Una-una	29,32	33,27	14,59	20,28	100,00
10. Sigi	22,67	29,79	17,1	26,74	100,00
11. Banggai Laut	22,88	26,6	23,74	24,53	100,00
12. Morowali Utara	20,37	31,83	17,33	30,13	100,00
Kota/Municipality					
13. Kota Palu	8,69	17,42	14,06	59,19	100,00
Sulawesi Tengah	23,15	25,76	16,65	30,31	100,00

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional/ Based on National

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

BAB
CHAPTER

12

2017

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010

Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices

7,14%**



9,17%

Pengadaan Listrik,
Gas
Electricity and Gas



11,28%

Industri
Pengolahan
Manufacturing



15,18%

Pertambangan dan
Penggalian
*Mining and
Quarrying*

** Angka sangat sementara
Very Preliminary Figures

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

REGIONAL INCOME

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

REGIONAL INCOME

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capaMunicipality of the capital goods. Capital expenditures for*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga

military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.*
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

URAIAN	DESCRIPTION
<p>Pendapatan Regional merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), perkembangan PDRB Sulawesi Tengah, struktur perekonomian, pendapatan perkapita maupun pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.</p>	<p><i>Regional income is one of important indicators in measuring development progress in Sulawesi Tengah. This is shown by the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Sulawesi Tengah, structural economy, per capita income, and the annum of economic growth.</i></p>
<p>Pertumbuhan ekonomi secara nasional maupun regional mengalami perubahan akibat berbagai perubahan skala ekonomi, teknologi, dan SDM dalam memproduksi barang dan jasa. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Provinsi Sulawesi Tengah 2017 menggunakan Tahun Dasar 2010.</p>	<p><i>Economic growth as well as nation and regional experienced change is due to the varied change of economic scale, technology, and human resource in producing goods and service. GRDP (Gross Regional Domestic Product) of Sulawesi Tengah Province 2017 is based on the basic year of 2010.</i></p>
<p>Perekonomian Sulawesi Tengah berdasarkan harga konstan 2010 cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut berfluktuatif selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2017, laju pertumbuhan PDRB mencapai 7,14 persen. Peningkatan ini melambat bila dibandingkan dengan pertumbuhan PDRB tahun 2016 yang mencapai 9,98 persen.</p>	<p><i>Sulawesi Tengah economy based on constant market prices, 2010 tended to increase. The increase has fluctuated over the past 5 years. In 2017, the growth rate of GRDP reached 7.14 percent. This increase is slower than growth rate GRDP in 2016 which is reached 9.98 percent.</i></p>
<p>Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh sektor Industri Pertambangan dan Penggalian, diikuti oleh sektor Industri Pengolahan, dan</p>	<p><i>The highest economic growth achieved by the Mining and Quarrying sector, followed by Manufacturing sector, then Electricity and Gas sector. All sectors</i></p>

REGIONAL INCOME

sektor Pengadaan Listrik dan Gas. Seluruh sektor ekonomi PDRB pada tahun 2017 mencatat pertumbuhan yang positif.

Sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami peningkatan sebesar 15,18 persen pada tahun 2017. Peningkatan ini banyak dipengaruhi oleh keberadaan industri smelter nikel di Kabupaten Morowali. Komoditi pada sektor ini, seperti pasir kuarsa, nikel, dan pasir batu merupakan salah satu komoditi andalan, baik yang sering diekspor antar pulau maupun digunakan untuk kebutuhan pembangunan daerah. Dengan masuknya migas sebagai salah satu komoditas andalan, sektor ini akan menjadi salah satu lokomotif pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah.

Sektor Industri Pengolahan mengalami peningkatan nilai tambah sebesar 11,28 persen. Pertumbuhan ini didukung oleh adanya peningkatan aktivitas dan produksi pada setiap subsektornya. Peranan terbesar pada sektor ini adalah subsektor Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional. Perkembangan ini dipicu oleh pertumbuhan yang pesat dari industri minyak atsiri di Kabupaten Tojo Una-Una.

Sektor Pengadaan Listrik dan Gas mengalami peningkatan sebesar 9,17 persen pada tahun 2017. Kegiatan

of GRDP in 2017 recorded a positive growth.

The Mining and Quarrying sector increased 15.18 percent in 2017. This increase is largely influenced by the presence of the nickel smelter industry in Morowali Regency. Commodities in this sector, such as sand stone, nickel, and quartz sand are one of top commodities either for interisland export or the regional development needs. By including oil-gas as one of top commodities, this sector is expected will become one of the locomotive of the economic growth of Sulawesi Tengah.

The manufacturing industry sector has increased the added value by 11.28 percent. This growth is supported by increased activity and production in each subsector. The biggest role in this sector is Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products subsector. This development was triggered by the rapid growth of essential oil industry in Tojo Una-Una Regency.

The Electricity and Gas sector increased 9.17 percent in 2017. Economic activity in the Electricity subsector is the

ekonomi pada subsektor Ketenagalistrikan menjadi penyumbang mayoritas kontribusi perekonomian pada sektor ini. *major contribution for this sector.*

Kemampuan perekonomian tahun 2017 di Sulawesi Tengah ditinjau dari PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 134.243.409 juta rupiah, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 120.204.031 juta rupiah. Sedangkan ditinjau atas dasar harga konstan 2010, PDRB Sulawesi Tengah tahun 2017 mencapai 97.551.644 juta rupiah, meningkat dari tahun sebelumnya 91.053.054 juta rupiah. *According to GRDP 2017 at current market prices, the ability of economy in Sulawesi Tengah reached 134,243,409 million rupiahs, up from the previous year 120,204,031 million rupiahs. Meanwhile, based on the 2010 constant market prices, GRDP of Sulawesi Tengah in 2017 reached 97,551,644 million rupiahs, which also increased from the previous year 91,053,054 million rupiahs.*

Kontribusi dari setiap sektor dalam kaitannya dengan peranan sektor tersebut terhadap PDRB Sulawesi Tengah atas dasar harga berlaku, selama periode 2014-2017 mengalami perubahan. Perubahan yang tampak adalah sejak tahun 2015, sektor industri pengolahan menggeser sektor perdagangan yang sebelumnya menjadi salah satu dari empat sektor dominan, sehingga pada tahun 2017 ini, tercatat ada empat sektor kegiatan yang mendominasi kehidupan perekonomian daerah Sulawesi Tengah, antara lain: sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (28,92 persen); sektor Pertambangan dan Penggalian (12,83 persen); sektor Konstruksi (12,50 persen); dan sektor Industri Pengolahan (12,34 *Contribution in each sector to GRDP at current market prices Sulawesi Tengah during 2014-2017 underwent change. The apparent change is that since 2015, the manufacturing sector has shifted the trading sector become one of four dominant sectors, so that in 2017, there were four sectors dominated Sulawesi Tengah economy, such as: Agriculture, Forestry, and Fishery sector (28.92 percent); Mining and Quarrying sector (12.83 percent); Construction sector (12.50 percent); and Manufacturing sector (12.34 percent).*

REGIONAL INCOME

persen).

Peranan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dalam perekonomian Provinsi Sulawesi Tengah hingga tahun 2017 masih yang paling dominan. Fenomena ini terlihat dari relatif besarnya distribusi PDRB pada sektor ini, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010. Kedudukannya sebagai *leading sector* didukung oleh berbagai faktor, diantaranya adalah makin kondusifnya keamanan, stabilnya harga, makin efektifnya pelaksanaan pembangunan pasca krisis, dan penerapan otonomi daerah di Sulawesi Tengah.

Peranan tiga sektor dominan lainnya bila dilihat dari distribusi PDRB atas dasar harga konstan, sektor Pertambangan dan Penggalian menempati urutan kedua setelah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu sebesar 14,67 persen. Kemudian diikuti oleh sektor Industri Pengolahan (12,52 persen), dan sektor Konstruksi (11,01 persen).

PDRB per kapita menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk. Pada tahun 2017, PDRB perkapita Sulawesi Tengah atas dasar harga berlaku mencapai 45,26 juta rupiah, dengan pertumbuhan sebesar 10,00 persen.

Contribution of the Agriculture, Forestry, and Fishery sector in the economy of Sulawesi Tengah Province until 2017 is still the most dominant. This phenomenon can be seen from the relative magnitude of GRDP distribution in this sector, both at the current market prices and at 2010 constant market prices. The position as the leading sector is supported by various factors, such as the increasingly conducive security, the price stability, the more effective development after the post-crisis, and implementation of regional autonomy in Sulawesi Tengah.

Contribution of the other three dominant sectors when viewed from the distribution of GRDP at the 2010 constant market prices, Mining and Quarrying sector ranks second after Agriculture, Forestry, and Fishery sector by 14.67 percent. Then followed by Manufacturing sector (12.52 percent) and Construction sector (11.01 percent).

Per capita GRDP shows the value of GRDP per head or per one resident. In 2017, per capita GRDP of Sulawesi Tengah at the current market prices reached 45.26 million rupiah with growth of 10.00 percent. While per capita GRDP at the

Sedangkan PDRB perkapita atas dasar harga konstan 2010, tercatat sebesar 32,89 juta rupiah.

2010 constant market prices, recorded at 32.89 million rupiah.

Dilihat dari sisi pengeluaran, PDRB Sulawesi Tengah 2017 atas dasar harga berlaku tahun 2017, produk yang dikonsumsi di wilayah domestik sebagian besar masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga (49,49 persen). Pengeluaran untuk kapital (Pembentukan Modal Tetap Bruto) juga mempunyai peran relatif besar dengan kontribusi sekitar 41,16 persen. Di sisi lain, Ekspor mempunyai peran yang relatif besar, karena baru sekitar 30,75 persen produk Sulawesi Tengah yang mampu menembus pasar internasional. Demikian halnya dengan Impor, juga mempunyai peran yang relatif kecil karena terdapat sekitar 9,34 persen permintaan produk domestik yang masih dipenuhi oleh produk dari impor. Proporsi konsumsi akhir pemerintah sebesar 12,69 persen, yang menandakan peran pemerintah dalam menyerap produk domestik yang tidak terlalu besar. Di sisi lain, perdagangan antar daerah yang direpresentasikan oleh transaksi Net Ekspor Antar Daerah, menunjukkan posisi defisit karena nilai impor cenderung lebih tinggi dari nilai ekspor.

In terms of expenditure, GRDP of Sulawesi Tengah at current market prices in 2017, most of product that is consumed in the domestic territory was allocated to fulfill household needs (49.49 percent). Spending on capital (Gross Domestic Fixed Capital Formation) also has a relatively large role, contributing about 41.16 percent. On the other hand, exports have a relatively large role, which is just 30.75 percent of products of Sulawesi Tengah are exist in the international market. Similarly, imports also have a relatively small role because there are about 9.34 percent of domestic demand that is fulfilled by imported products. The proportion of government's final consumption is 12.69 percent, indicating the government's role in absorbing domestic products are not too large. On the other hand, inter-regional trade, represented by the Net Export Between Region transactions, shows a deficit position, caused by the import value tends to be higher than the export value.

Dari 13 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, pada tahun 2017,

Among all 13 regencies/municipality of Sulawesi Tengah Province, in 2017,

REGIONAL INCOME

Kabupaten Banggai mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB Kabupaten Banggai atas dasar harga berlaku tahun 2017 sebesar 23.661.262 juta rupiah. Sementara Kota Palu menduduki peringkat kedua dengan nilai PDRB 20.593.579 juta rupiah. Sedangkan kabupaten yang memiliki PDRB terkecil adalah Kabupaten Banggai Laut dengan nilai PDRB 2.020.671 juta rupiah.

Banggai Regency has the largest GRDP value. GRDP at current market prices in 2017 reached 23,661,262 million rupiahs. While Palu Manucipality place the second ranks, with GRDP value about 20,593,579 million rupiahs. While the regency/municipality which has the smallest GRDP is Banggai Laut Regency with GRDP value 2,020,671 million rupiahs.

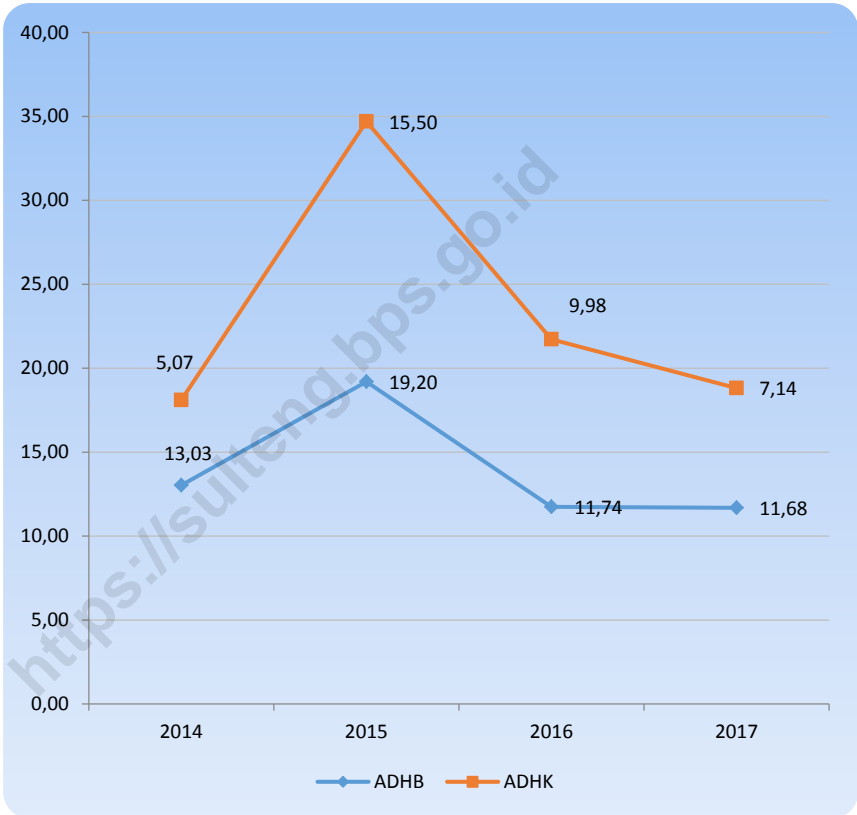
<https://sulteng.bps.go.id>

Gambar 20 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2014–2017
Figure 20 *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014–2017*



ADHB : Atas Dasar Harga Berlaku / at Current Market Prices
 ADHK : Atas Dasar Harga Konstan 2010 / at 2010 Constant Market

Gambar 21 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Sulawesi Tengah (Persen), 2014-2017
Figure 21 *The Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and at 2010 Constant Market Prices in Sulawesi Tengah Province (Percent), 2014-2017*



ADHB : Atas Dasar Harga Berlaku/ at Current Market Prices
ADHK : Atas Dasar Harga Konstan 2010 / at 2010 Constant Market

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014–2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	50 558 563	55 834 297	60 961 079	66 440 684
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 728 336	1 973 010	2 150 890	2 423 514
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	13 047 760	15 369 757	16 084 395	17 041 339
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	40 129 383	46 686 130	51 865 965	55 252 142
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 949 046	3 397 698	4 031 276	4 276 444
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	4 798 334	10 088 674	22 161 893	41 281 733
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: <i>Import of Goods and Services</i>	735 653	2 908 993	6 337 890	12 536 899
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	-21 229 495	-22 867 099	-30 713 577	-39 935 549
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	90 246 274	107 573 474	120 204 031	134 243 409

Tabel 12.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014–2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	40 095 675	41 731 272	44 301 413	47 115 639
Pengeluaran Konsumsi LNPR/TP/TPIS/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 401 352	1 482 859	1 543 496	1 680 712
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	9 870 284	10 716 218	10 650 228	10 875 056
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	30 720 125	35 082 328	37 319 679	37 614 858
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 136 331	2 379 699	3 142 407	3 303 546
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	3 915 543	8 131 153	17 085 231	29 930 596
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: <i>Import of Goods and Services</i>	411 802	1 571 705	3 244 472	6 102 525
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	-15 049 978	-15 164 623	-19 744 928	-26 866 239
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	71 677 531	82 787 202	91 053 054	97 551 644

Tabel 12.3. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2014–2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014–2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	31 036 027	33 643 741	35 540 243	38 818 219
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8 645 745	11 027 222	14 190 375	17 229 246
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 296 509	10 455 734	14 268 896	16 570 871
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	32 641	31 772	35 926	44 076
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	132 846	150 850	162 425	176 594
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12 273 447	15 341 204	15 501 062	16 785 471
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8 787 921	9 986 677	11 008 801	11 998 953
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	3 845 111	4 344 514	4 663 780	5 206 624
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	522 681	592 684	636 745	719 143
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 135 003	3 469 441	3 823 840	4 291 036
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 133 167	2 350 617	2 839 823	3 160 667
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	1 869 560	2 098 935	2 233 956	2 455 786
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	253 051	286 917	310 844	335 075
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	6 123 136	6 923 041	7 518 029	8 290 805
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3 963 959	4 368 648	4 750 818	5 165 475
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Sosial Work Activities</i>	1 378 846	1 532 648	1 627 567	1 818 779
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	816 624	968 831	1 090 901	1 176 588
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	90 246 274	107 573 474	120 204 031	134 243 409

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.4. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	24 728 724	26 297 815	26 927 985	28 128 526
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7 239 051	9 223 195	12 427 103	14 313 500
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 274 103	8 119 828	10 971 016	12 208 800
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	35 705	40 528	42 992	46 933
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	109 814	117 099	121 007	128 370
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8 800 550	10 620 008	10 357 675	10 736 246
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 486 700	7 859 988	8 284 646	8 617 822
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 079 178	3 316 680	3 485 480	3 716 839
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	397 109	437 067	462 717	501 113
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2 916 472	3 184 483	3 470 274	3 716 044
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 658 690	1 759 656	2 070 494	2 217 466
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	1 540 035	1 648 975	1 715 901	1 815 232
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	204 906	212 776	222 668	235 013
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	4 508 769	4 892 134	5 193 486	5 532 450
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 989 875	3 219 165	3 372 886	3 571 126
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 074 128	1 146 525	1 195 948	1 297 546
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	633 723	691 281	730 777	768 617
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		71 677 531	82 787 202	91 053 054	97 551 644

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.5. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Tengah Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	34 39	31 28	29 57	28 92
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9 58	10 25	11 81	12 83
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 87	9 72	11 87	12 34
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0 04	0 03	0 03	0 03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0 15	0 14	0 14	0 13
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	13 60	14 26	12 90	12 50
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9 74	9 28	9 16	8 94
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4 26	4 04	3 88	3 88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0 58	0 55	0 53	0 54
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 47	3 23	3 18	3 20
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 36	2 19	2 36	2 35
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	2 07	1 95	1 86	1 83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0 28	0 27	0 26	0 25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	6 78	6 44	6 25	6 18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 39	4 06	3 95	3 85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Sosial Work Activities</i>	1 53	1 42	1 35	1 35
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0 90	0 90	0 91	0 88
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures
 **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.6. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014–2017 (Persen)
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Industrial Origin, 2014–2017, (Percent)

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	34 50	31 77	29 57	28 83
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10 10	11 14	13 65	14 67
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 96	9 81	12 05	12 52
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0 05	0 05	0 05	0 05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0 15	0 14	0 13	0 13
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12 28	12 83	11 38	11 01
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10 44	9 49	9 10	8 83
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4 30	4 01	3 83	3 81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0 55	0 53	0 51	0 51
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 07	3 85	3 81	3 81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 31	2 13	2 27	2 27
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	2 15	1 99	1 88	1 86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0 29	0 26	0 24	0 24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	6 29	5 91	5 70	5 67
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 17	3 89	3 70	3 66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 50	1 38	1 31	1 33
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0 88	0 84	0 80	0 79
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100 00	100 00	100 00	100 00

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.7. Distribusi Persentase PDRB Pengeluaran atas Dasar Harga Berlaku, 2014–2017 (Persen)
Table Percentage Distribution of GRDP at Current Market Price by Expenditure Components, 2014–2017 (Percent)

Penggunaan Expenditure	2014	2015	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Konsumsi Rumah Tangga / Private Consumption Expenditure	56,02	51,90	50,71	49,49
2 Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga / Private Non Profit Institution Consumption Expenditure	1,92	1,83	1,79	1,81
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / General Government Consumption Expenditure	14,46	14,29	13,38	12,69
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Domestic Fixed Capital Formation	44,47	43,40	43,15	41,16
5 Perubahan Inventori / Change in Inventories	2,16	3,16	3,35	3,19
6 Ekspor Barang dan Jasa / Exports of Goods and Services	5,32	9,38	18,44	30,75
7 Impor Barang dan Jasa / Imports of Goods and Services	0,82	2,70	5,27	9,34
8 Net Ekspor Antar Daerah / Net Export Between Region	-23,52	-21,26	-25,55	-29,75
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

REGIONAL INCOME

Tabel 12.8. Distribusi Persentase PDRB Pengeluaran atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014–2017 (Persen)
Table Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure Components, 2014–2017 (Percent)

Penggunaan Expenditure	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Konsumsi Rumah Tangga / Private Consumption Expenditure	55,94	50,41	48,65	48,30
2 Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga / Private Non Profit Institution Consumption Expenditure	1,96	1,79	1,70	1,72
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / General Government Consumption Expenditure	13,77	12,94	11,70	11,15
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Domestic Fixed Capital Formation	42,86	42,38	40,99	38,56
5 Perubahan Inventori / Change in Inventories	1,59	2,87	3,45	3,39
6 Ekspor Barang dan Jasa / Exports of Goods and Services	5,46	9,82	18,76	30,68
7 Impor Barang dan Jasa / Imports of Goods and Services	0,57	1,90	3,56	6,26
8 Net Ekspor Antar Daerah / Net Export Between Region	-21,00	-18,32	-21,69	-27,54
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.9. Pendapatan Agregat dan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010, 2014–2017 (Juta rupiah)
Table **Aggregate and per Capita Income at Current and 2010 Constant Market Prices, 2014–2017 (Million Rupiahs)**

Uraian <i>Description</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)
Atas Dasar Harga Berlaku / At Current Market Prices				
1 PDRB (Juta Rp) <i>GRDP (Million Rp)</i>	90 246 274	107 573 474	120 204 031	134 243 409
2 PDRB Tanpa Migas (Juta Rp) <i>GRDP Without Oil and Gas (Million Rp)</i>	89 623 701	104 319 507	112 590 945	125 422 801
3 PDRB per Kapita (juta Rp) <i>Per Capita GRDP (million Rp)</i>	31,87	37 39	41 14	45 26
4 PDRB per Kapita Tanpa Migas (juta Rp) <i>Per Capita GRDP Without Oil and Gas (million Rp)</i>	31,65	36 26	38 54	42 28
Atas Dasar Harga Konstan / At Constant Market Prices				
1 PDRB (Juta Rp) <i>GRDP (Million Rp)</i>	71 677 531	82 787 202	91 053 054	97 551 644
2 PDRB Tanpa Migas (Juta Rp) <i>GRDP Without Oil and Gas (Million Rp)</i>	71 206 292	79 980 532	84 392 661	90 319 494
3 PDRB per Kapita (juta Rp) <i>Per Capita GRDP (million Rp)</i>	25,32	28 78	31 16	32 89
4 PDRB per Kapita Tanpa Migas (juta Rp) <i>Per Capita GRDP Without Oil and Gas (million Rp)</i>	25,15	27 80	28 88	30 45
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa) <i>Mid Year Population, (person)</i>	2 831 283	2 876 689	2 921 715	2 966 325

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.10. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2014–2017 (Persen)
The Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014–2017 (Percent)

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	13,13	8 40	5 64	9 22
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-17,60	27 55	28 68	21 42
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	16,97	97 41	36 47	16 13
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,35	-2 66	13 07	22 69
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	14,99	13 55	7 67	8 72
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	38,22	25 00	1 04	8 29
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,08	13 64	10 23	8 99
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	14,74	12 99	7 35	11 64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16,92	13 39	7 43	12 94
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	14,75	10 67	10 21	12 22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,88	10 19	20 81	11 30
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	18,53	12 27	6 43	9 93
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	14,90	13 38	8 34	7 80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	16,74	13 06	8 59	10 28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	16,45	10 21	8 75	8 73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Sosial Work Activities</i>	20,08	11 15	6 19	11 75
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	15,20	18 64	12 60	7 85
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	13,03	19 20	11 74	11 68

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.11. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tengah (Persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Tengah Province (Percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	6,76	6 35	2 40	4 46
B	Pertambangan dan Penggalan/ <i>Mining and Quarrying</i>	-25,93	27 41	34 74	15 18
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,02	89 98	35 11	11 28
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,28	13 51	6 08	9 17
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,35	6 63	3 34	6 08
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	25,37	20 67	-2 47	3 65
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,82	4 99	5 40	4 02
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,28	7 71	5 09	6 64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,48	10 06	5 87	8 30
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,53	9 19	8 97	7 08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,83	6 09	17 66	7 10
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	10,13	7 07	4 06	5 79
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,74	3 84	4 65	5 54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	9,29	8 50	6 16	6 53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,43	7 67	4 78	5 88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,49	6 74	4 31	8 50
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10,12	9 08	5 71	5 18
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		5,07	15 50	9 98	7 14

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.12. Laju Pertumbuhan PDRB Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2014–2017 (Persen)
Table The Growth Rate of GRDP at Current Market Price by Expenditure Components, 2014–2017 (Percent)

Penggunaan/Expenditure	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Konsumsi Rumah Tangga / Private Consumption Expenditure	14,94	10,43	9,18	8,99
2 Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga / Private Non Profit Institution Consumption Expenditure	19,51	14,16	9,02	12,67
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah /General Government Consumption Expenditure	10,73	17,80	4,65	5,95
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Domestic Fixed Capital Formation	27,18	16,34	11,10	6,53
5 Perubahan Inventori / Change in Inventories	17,62	74,33	18,65	6,08
6 Ekspor Barang dan Jasa / Exports of Goods and Services	-24,35	110,25	119,67	86,27
7 Impor Barang dan Jasa / Imports of Goods and Services	36,23	295,43	117,87	97,81
8 Net Ekspor Antar Daerah / Net Export Between Region	29,54	7,71	34,31	30,03
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product	13,03	19,20	11,74	11,68

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.13. Laju Pertumbuhan PDRB Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014–2017 (Persen)
The Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Expenditure Components, 2014–2017 (Percent)

Penggunaan/ <i>Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Konsumsi Rumah Tangga / <i>Private Consumption Expenditure</i>	6,59	4,08	6,16	6,35
2 Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga / <i>Private Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	11,31	5,82	4,09	8,89
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>General Government Consumption Expenditure</i>	4,86	8,57	-0,62	2,11
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	15,18	14,20	6,38	0,79
5 Perubahan Inventori / <i>Change in Inventories</i>	9,95	109,42	32,05	5,13
6 Ekspor Barang dan Jasa / <i>Exports of Goods and Services</i>	-28,50	107,66	110,12	75,18
7 Impor Barang dan Jasa / <i>Imports of Goods and Services</i>	14,34	281,67	106,43	88,09
8 Net Ekspor Antar Daerah / <i>Net Export Between Region</i>	16,76	0,76	30,20	36,07
Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Product	5,07	15,50	9,98	7,14

Catatan/Note :*) Angka Sementara/Preliminary Figures
 **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.14. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tengah (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Tengah Province (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	125,51	127 93	131 98	138 00
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	119,43	119 56	114 19	120 37
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	123,92	128 77	130 06	135 73
D	Pengadaan Listrik, Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	91,42	78 39	83 56	93 91
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	120,97	128 82	134 23	137 57
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	139,46	144 46	149 66	156 34
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117,38	127 06	132 88	139 23
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	124,87	130 99	133 81	140 08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	131,62	135 60	137 61	143 51
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	107,49	108 95	110 19	115 47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	128,61	133 58	137 16	142 54
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	121,40	127 29	130 19	135 29
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	123,50	134 84	139 60	142 58
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	135,81	141 51	144 76	149 86
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	132,58	135 71	140 85	144 65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Sosial Work Activities</i>	128,37	133 68	136 09	140 17
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	128,86	140 15	149 28	153 08
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		125,91	129 94	132 02	137 61

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.15. Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Tengah, 2014–2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Tengah Province, 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	5,97	1 93	3 16	4 56
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11,24	0 11	-4 49	5 41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,29	3 91	1 00	4 36
D	Pengadaan Listrik, Gas/Electricity and Gas	0,06	-14 25	6 59	12 38
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,13	6 49	4 20	2 49
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,25	3 58	3 60	4 47
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,75	8 24	4 58	4 78
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	5,00	4 90	2 15	4 69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,80	3 03	1 48	4 29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,98	1 35	1 14	4 80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,87	3 87	2 67	3 92
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	7,63	4 85	2 28	3 91
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,66	9 19	3 53	2 13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	6,81	4 20	2 29	3 52
P	Jasa Pendidikan/Education	8,39	2 36	3 79	2 69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,69	4 14	1 80	3 00
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,61	8 76	6 51	2 55
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		7,58	3 20	1 60	4 24

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.16. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Banggai Kepulauan	2 479 327	2 727 662	3 004 531	3 310 519
2	Banggai	11 230 557	15 074 131	20 896 452	23 661 262
3	Morowali	7 552 653	12 818 241	14 645 838	17 548 612
4	Poso	6 022 260	6 688 584	7 314 277	8 087 111
5	Donggala	8 381 222	9 344 506	10 030 521	10 786 413
6	ToliToli	5 489 821	6 081 114	6 596 999	7 230 287
7	Buol	4 175 569	4 577 490	4 822 604	5 148 597
8	Parigi Moutong	11 767 485	13 261 196	14 307 388	15 921 847
9	Tojo Una-Una	3 869 690	4 241 909	4 618 378	5 044 233
10	Sigi	6 119 245	6 725 071	7 361 124	7 931 264
11	Banggai Laut	1 517 376	1 686 882	1 850 487	2 020 671
12	Morowali Utara	6 618 054	7 804 988	8 356 267	9 165 058
Kota/Municipality					
1	Palu	15 135 981	17 166 196	18 675 742	20 593 579
Jumlah/Total		90 359 239	108 197 968	122 480 609	136 449 451

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.17. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Banggai Kepulauan	2 055 537	2 192 338	2 333 449	2 480 141
2	Banggai	8 713 043	11 510 104	15 952 977	17 296 800
3	Morowali	6 208 893	10 419 752	11 792 814	13 492 913
4	Poso	4 766 589	5 106 206	5 427 503	5 772 518
5	Donggala	6 837 371	7 246 656	7 600 934	7 980 978
6	ToliToli	4 419 939	4 713 020	4 967 390	5 236 097
7	Buol	3 311 071	3 511 814	3 639 141	3 798 370
8	Parigi Moutong	9 411 147	10 077 884	10 639 009	11 239 502
9	Tojo Una-Una	3 048 435	3 215 549	3 398 570	3 611 040
10	Sigi	4 859 734	5 176 030	5 466 444	5 773 688
11	Banggai Laut	1 253 191	1 353 141	1 459 529	1 555 600
12	Morowali Utara	5 472 561	5 867 309	6 242 646	6 709 481
Kota/Municipality					
1	Palu	12 159 120	13 100 251	13 902 069	14 717 230
Jumlah/Total		72 516 632	83 490 055	92 822 475	99 664 357

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.18. Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2014–2017
Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Banggai Kepulauan	2,74	2,52	2,45	2,43
2	Banggai	12,43	13,93	17,06	17,34
3	Morowali	8,36	11,85	11,96	12,86
4	Poso	6,66	6,18	5,97	5,93
5	Donggala	9,28	8,64	8,19	7,91
6	ToliToli	6,08	5,62	5,39	5,30
7	Buol	4,62	4,23	3,94	3,77
8	Parigi Moutong	13,02	12,26	11,68	11,67
9	Tojo Una-Una	4,28	3,92	3,77	3,70
10	Sigi	6,77	6,22	6,01	5,81
11	Banggai Laut	1,68	1,56	1,51	1,48
12	Morowali Utara	7,32	7,21	6,82	6,72
Kota/Municipality					
1	Palu	16,75	15,87	15,25	15,09
Jumlah/Total		100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 12.19. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Banggai Kepulauan	7,02	6,66	6,44	6,29
2	Banggai	5,27	32,10	38,60	8,42
3	Morowali	0,09	67,82	13,18	14,42
4	Poso	7,10	7,12	6,29	6,36
5	Donggala	5,86	5,99	4,89	5,00
6	ToliToli	6,24	6,63	5,40	5,41
7	Buol	6,09	6,06	3,63	4,38
8	Parigi Moutong	6,47	7,08	5,57	5,64
9	Tojo Una-Una	6,86	5,48	5,69	6,25
10	Sigi	6,31	6,51	5,61	5,62
11	Banggai Laut	7,83	7,98	7,86	6,58
12	Morowali Utara	0,46	7,21	6,40	7,48
Kota/Municipality					
1	Palu	8,06	7,74	6,12	5,86

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Province Compare

BAB
CHAPTER

13

Perbandingan Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010

*Comparison Growth Rate of Gross Regional Domestic Product
at 2010 Constant Market Prices*

2017

7,67

Maluku Utara

1

7,14

Sulawesi Tengah

3

0,11

Nusa Tenggara Barat

34



URAIAN**DESCRIPTION**

Statistik komparatif disajikan untuk memberikan gambaran tentang perbandingan data penting antar-provinsi, seperti inflasi, Indeks Harga Konsumen, jumlah penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut harga berlaku dan harga konstan, serta jumlah penduduk miskin. Data statistik komparatif bersumber dari Publikasi Statistik Indonesia, Statistik Keuangan Indonesia (BI), serta publikasi-publikasi lainnya.

Comparative statistics are served to describe about comparison some important data of inter-province, such as inflation, consumer price indices, population, Gross Regional Domestic Product (GRDB) at current or constant market prices, and number of poor people. Comparative statistics derived from other publications: Statistical Yearbook of Indonesia, Indonesian Finance Statistic (Bank Indonesia), etc.

Inflasi terbesar pada akhir tahun 2017 terjadi di Kota Tual yaitu sebesar 9,41. Sedangkan inflasi terendah terjadi di Merauke yang mengalami inflasi sebesar 1,25. Sementara inflasi Kota Palu pada periode yang sama sebesar 4,33 yang menjadikannya peringkat inflasi ke-66 di antara 82 kota di Indonesia.

The highest inflation at the end of 2017 (condition of December) was took place in Tual Manucipality, which reached 9.41. Meanwhile, the lowest one was in Merauke with only 1.25 for inflation. Inflation of Palu Municipality at the same period was about to 4.33, and it had made this municipality ranked at number 66 among 82 manucipalities in Indonesia.

Jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2017, tercatat 2.966.325 jiwa. Jika dibandingkan dengan provinsi lainnya di Pulau Sulawesi, Provinsi Sulawesi Tengah berada pada urutan kedua penduduk terbanyak setelah Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan pada skala nasional, Provinsi Sulawesi Tengah berada pada urutan 22 dari 34 provinsi se-Indonesia.

Population of Sulawesi Tengah Province in 2017, is recorded as many as 2,966,325. If compared to other provinces in Celebes, the population of Sulawesi Tengah Province is ranked second of the most population after Sulawesi Selatan Province. At the same time, on a national scale, Sulawesi Tengah Province is ranked 22th from 34 provinces in Indonesia.

PROVINCE COMPARE

Pada tahun 2017, indeks pembangunan manusia (IPM) di Indonesia mencapai 70,81. Angka ini menunjukkan pertumbuhan dari tahun sebelumnya senilai 70,18. Tercatat sebanyak 9 provinsi yang berada di atas angka IPM Indonesia pada tahun 2017, dimana provinsi dengan IPM tertinggi dicapai oleh Provinsi DKI Jakarta yang mencapai 80,06. Sedangkan IPM terendah berada di Provinsi Papua dengan nilai 59,09. Sementara Provinsi Sulawesi Tengah berada pada peringkat 26 dengan IPM senilai 68,11.

In 2017, the human development index (HDI) in Indonesia reaches 70.81. This figure shows growth from the previous year valued at 70.18. Recorded as 9 provinces that are above the number of HDI Indonesia in 2017, where the province with the highest HDI achieved by the Province of Jakarta which reached 80.06. While the lowest HDI is in the Papua Province with a value as many as 59.09. While Sulawesi Tengah Province is ranked 26th with HDI worth 68.11.

Tabel 13.1. Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017
Table
Population by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	4 811,1	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 189,5
2 Sumatera Utara	13 590,3	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1
3 Sumatera Barat	5 066,5	5 131,9	5 196,3	5 259,5	5 321,5
4 Riau	6 033,3	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,9
5 Jambi	3 286,1	3 344,4	3 402,1	3 458,9	3 515,0
6 Sumatera Selatan	7 828,7	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 267,0
7 Bengkulu	1 814,4	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,3
8 Lampung	7 932,1	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,6
9 Kep. Bangka Belitung	1 315,1	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,9
10 Kepulauan Riau	1 861,4	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,7
Pulau Sumatera	53 539,0	54 412,2	55 272,9	56 119,3	56 950,5
11 DKI Jakarta	9 969,9	10 075,3	10 177,9	10 277,6	10 374,2
12 Jawa Barat	45 340,8	46 029,6	46 709,6	47 379,4	48 037,6
13 Jawa Tengah	11 452,5	11 704,9	11 955,2	12 209,1	12 462,9
14 DI Yogyakarta	3 264,3	3 322,7	3 377,1	3 432,9	3 488,2
15 Jawa Timur	3 594,9	3 637,1	3 679,2	3 721,3	3 763,4
16 Banten	38 363,2	38 610,2	38 847,6	39 085,0	39 322,4
Pulau Jawa	141 985,6	143 579,8	145 143,6	150 875,5	148 173,1
17 Bali	4 056,3	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,5
18 Nusa Tenggara Barat	4 710,8	4 773,8	4 835,6	4 896,2	4 955,6
19 Nusa Tenggara Timur	4 954,0	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,3
Bali dan Kep. Nusa Tenggara	13 721,1	13 915,6	14 108,5	14 299,8	14 489,4
20 Kalimantan Barat	4 641,4	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,5
21 Kalimantan Tengah	2 384,7	2 439,9	2 495,0	2 550,2	2 605,3
22 Kalimantan Selatan	3 854,5	3 922,8	3 989,8	4 055,5	4 119,8
23 Kalimantan Timur	3 870,8	3 969,6	4 068,6	4 167,6	4 266,6
24 Kalimantan Utara	691,1
Pulau Kalimantan	14 751,4	15 048,4	15 343,0	15 635,0	15 924,1
25 Sulawesi Utara	2 360,4	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,0
26 Sulawesi Tengah	2 785,5	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,3
27 Sulawesi Selatan	8 342,0	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 690,3
28 Sulawesi Tenggara	2 396,7	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,4
29 Gorontalo	1 098,0	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,2
30 Sulawesi Barat	1 234,3	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 331,0
Pulau Sulawesi	18 216,9	18 471,9	18 724,0	18 973,3	19 219,2
31 Maluku	1 628,4	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,7
32 Maluku Utara	1 114,9	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,3
Kep. Maluku	2 743,3	2 796,1	2 848,8	2 901,4	2 954,0
33 Papua Barat	828,3	849,8	871,5	893,4	915,4
34 Papua	3 032,5	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,2
Pulau Papua	3 860,8	3 940,8	4 020,9	4 100,8	4 180,6
Indonesia	248 818,1	252 164,8	255 461,7	258 705,0	258 705,0

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2. Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi, 2010 dan 2017
Table Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2017

Provinsi/Province	Penduduk (ribu)/ Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/Annual Population Growth Rate (%)
	2010	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Aceh	4 494,40	5 189,5	1,98
2 Sumatera Utara	12 982,20	14 262,1	1,30
3 Sumatera Barat	4 846,90	5 321,5	1,29
4 Riau	5 538,40	6 657,9	2,57
5 Jambi	3 092,30	3 515,0	1,78
6 Sumatera Selatan	7 450,40	8 267,0	1,44
7 Bengkulu	1 715,50	1 934,3	1,67
8 Lampung	7 608,40	8 289,6	1,18
9 Kep. Bangka Belitung	1 223,30	1 430,9	2,18
10 Kepulauan Riau	1 679,20	2 082,7	3,01
11 DKI Jakarta	9 607,80	10 374,2	1,05
12 Jawa Barat	43 053,70	48 037,6	1,52
13 Jawa Tengah	32 382,70	34 257,9	0,78
14 DI Yogyakarta	3 457,50	3 762,2	1,17
15 Jawa Timur	37 476,80	39 293,0	0,64
16 Banten	10 632,20	12 448,2	2,20
17 Bali	3 890,80	4 246,5	1,20
18 Nusa Tenggara Barat	4 500,20	4 955,6	1,34
19 Nusa Tenggara Timur	4 683,80	5 287,3	1,68
20 Kalimantan Barat	4 395,90	4 932,5	1,61
21 Kalimantan Tengah	2 212,10	2 605,3	2,31
22 Kalimantan Selatan	3 626,60	4 119,8	1,77
23 Kalimantan Timur	3 553,10	3 575,4	2,31
24 Kalimantan Utara	...	691,1	3,90
25 Sulawesi Utara	2 270,60	2 461,0	1,11
26 Sulawesi Tengah	2 635,00	2 966,3	1,65
27 Sulawesi Selatan	8 034,80	8 690,3	1,08
28 Sulawesi Tenggara	2 232,60	2 602,4	2,14
29 Gorontalo	1 040,20	1 168,2	1,61
30 Sulawesi Barat	1 158,60	1 331,0	1,93
31 Maluku	1 533,50	1 744,7	1,78
32 Maluku Utara	1 038,10	1 209,3	2,13
33 Papua Barat	760,40	915,4	2,59
34 Papua	2 833,40	3 265,2	1,93
Indonesia	237 641,30	261 890,9	1,34

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.3. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi 2015 - 2017 (Miliar Rupiah)
Table **GDPR At Current Market Prices by Province 2015 - 2017 (Billion Rupiahs)**

Propinsi Province		2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	129 093	137 303	146 483
2.	Sumatera Utara	571 722	628 394	684 069
3.	Sumatera Barat	179 952	196 443	214 585
4.	Riau	652 762	682 291	705 679
5.	Jambi	155 066	171 654	191 099
6.	Sumatera Selatan	331 766	354 547	383 759
7.	Bengkulu	50 334	55 394	60 676
8.	Lampung	252 883	280 141	308 451
9.	Kepulauan Bangka Belitung	60 987	65 095	69 973
10.	Kepulauan Riau	199 570	216 571	229 743
11.	DKI Jakarta	1 989 089	2 176 633	2 410 373
12.	Jawa Barat	1 524 975	1 652 758	1 786 092
13.	Jawa Tengah	1 010 987	1 093 121	1 187 049
14.	DI Yogyakarta	101 441	110 009	119 173
15.	Jawa Timur	1 691 477	1 857 598	2 019 200
16.	Banten	479 300	518 271	564 429
17.	Bali	176 413	194 618	215 361
18.	Nusa Tenggara Barat	105 665	116 528	123 927
19.	Nusa Tenggara Timur	76 121	83 948	91 160
20.	Kalimantan Barat	146 654	161 382	177 469
21.	Kalimantan Tengah	100 064	112 140	126 176
22.	Kalimantan Selatan	137 056	146 280	159 594
23.	Kalimantan Timur	505 105	509 085	592 503
24.	Kalimantan Utara	61 722	66 247	77 406

Lanjutan Tabel / Continued Table 13.3

Propinsi Province		2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)
25.	Sulawesi Utara	91 146	100 543	110 164
26.	Sulawesi Tengah	107 573	120 204	134 243
27.	Sulawesi Selatan	340 390	379 632	418 932
28.	Sulawesi Tenggara	87 714	97 012	107 465
29.	Gorontalo	28 493	31 702	34 548
30.	Sulawesi Barat	32 988	35 959	39 618
31.	Maluku	34 346	37 054	39 879
32.	Maluku Utara	26 638	29 157	32 273
33.	Papua Barat	62 888	66 631	71 789
34.	Papua	150 307	175 552	191 615
Jumlah 34 Provinsi		11 652 686	12 659 898	13 824 954

Catatan/ Note : Perbedaan antara jumlah PDRB 34 provinsi, dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh perbedaan cakupan dan Diskrepansi Statistik/ Different number of GDRP in 34 Provinces and GDP of Indonesia among reasonably due is a different coverage and statistical discrepancy

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik, Jakarta 2018 / BPS, Statistics Indonesia, 2018

Tabel 13.4. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi 2015 - 2017 (Miliar Rupiah)
Table - 2017 (Miliar Rupiah)
GDRP by Constant Market Prices 2010 by Province 2015 - 2017 (billion Rupiahs)

	Propinsi Province	2015	2016* ¹	2017** ²
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	112 666	116 384	121 263
2.	Sumatera Utara	440 956	463 775	487 531
3.	Sumatera Barat	140 719	148 134	155 964
4.	Riau	448 992	458 997	471 420
5.	Jambi	125 037	130 501	136 557
6.	Sumatera Selatan	254 045	266 854	281 544
7.	Bengkulu	38 066	40 080	42 080
8.	Lampung	199 537	209 814	220 657
9.	Kepulauan Bangka Belitung	45 962	47 851	50 008
10.	Kepulauan Riau	155 131	162 924	166 198
11.	DKI Jakarta	1 454 564	1 540 078	1 635 856
12.	Jawa Barat	1 207 232	1 275 528	1 342 953
13.	Jawa Tengah	806 765	849 313	894 050
14.	DI Yogyakarta	83 474	87 688	92 301
15.	Jawa Timur	1 331 376	1 405 561	1 482 148
16.	Banten	368 377	387 824	409 960
17.	Bali	129 127	137 286	144 964
18.	Nusa Tenggara Barat	89 338	94 538	94 645
19.	Nusa Tenggara Timur	56 771	59 705	62 788
20.	Kalimantan Barat	112 347	118 193	124 307
21.	Kalimantan Tengah	78 891	83 909	89 565
22.	Kalimantan Selatan	110 863	115 738	121 864
23.	Kalimantan Timur	440 676	439 088	452 847
24.	Kalimantan Utara	49 316	51 165	54 535

Lanjutan Tabel / Continued Table 13.4

Propinsi Province		2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)
25.	Sulawesi Utara	70 425	74 771	79 495
26.	Sulawesi Tengah	82 787	91 053	97 552
27.	Sulawesi Selatan	250 803	269 423	288 909
28.	Sulawesi Tenggara	72 993	77 748	83 038
29.	Gorontalo	22 069	23 508	25 093
30.	Sulawesi Barat	25 964	27 525	29 362
31.	Maluku	24 859	26 284	27 812
32.	Maluku Utara	20 380	21 557	23 211
33.	Papua Barat	52 346	54 711	56 907
34.	Papua	130 312	142 221	148 824
Jumlah 34 Provinsi		9 033 169	9 499 730	9 996 207

Catatan/ Note : Perbedaan antara jumlah PDRB 34 provinsi, dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh perbedaan cakupan dan Diskrepansi Statistik/ Different number of GDRP in 34 Provinces and GDP of Indonesia among reasonably due is a different coverage and statistical discrepancy

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik, Jakarta 2018 / BPS, Statistics Indonesia, 2018

Tabel 13.5. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015 - 2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2015 - 2017

Provinsi/Province		2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Aceh	-0,73	3,30	4,19
2	Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12
3	Sumatera Barat	5,53	5,27	5,29
4	Riau	0,22	2,23	2,71
5	Jambi	4,21	4,37	4,64
6	Sumatera Selatan	4,42	5,04	5,51
7	Bengkulu	5,13	5,29	4,99
8	Lampung	5,13	5,15	5,17
9	Kep. Bangka Belitung	4,08	4,11	4,51
10	Kepulauan Riau	6,02	5,02	2,01
11	DKI Jakarta	5,91	5,88	6,22
12	Jawa Barat	5,05	5,66	5,29
13	Jawa Tengah	5,47	5,27	5,27
14	DI Yogyakarta	4,95	5,05	5,26
15	Jawa Timur	5,44	5,57	5,45
16	Banten	5,45	5,28	5,71
17	Bali	6,03	6,32	5,59
18	Nusa Tenggara Barat	21,76	5,82	0,11
19	Nusa Tenggara Timur	4,92	5,17	5,16
20	Kalimantan Barat	4,88	5,20	5,17
21	Kalimantan Tengah	7,01	6,36	6,74
22	Kalimantan Selatan	3,82	4,40	5,29
23	Kalimantan Timur	-1,20	-0,36	3,13
24	Kalimantan Utara	3,40	3,75	6,59
25	Sulawesi Utara	6,12	6,17	6,32
26	Sulawesi Tengah	15,5	9,98	7,14
27	Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,23
28	Sulawesi Tenggara	6,88	6,51	6,81
29	Gorontalo	6,22	6,52	6,74
30	Sulawesi Barat	7,31	6,01	6,67
31	Maluku	5,48	5,73	5,81
32	Maluku Utara	6,10	5,77	7,67
33	Papua Barat	4,15	4,52	4,01
34	Papua	7,35	9,14	4,64
Indonesia		4,99	5,16	5,23

Catatan/ Note : Perbedaan antara jumlah PDRB 34 provinsi, dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh perbedaan cakupan dan Diskrepansi Statistik/ Different number of GDRP in 34 Provinces and GDP of Indonesia among reasonably due is a different coverage and statistical discrepancy

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik, Jakarta 2018 / BPS, Statistics Indonesia, 2018

Tabel 13.6. Indeks Harga Konsumen (IHK), dan Laju Inflasi 82 Kota di 2015-2017
Table
Consumer Price Indices (CPI), Inflation/Deflation, Inflation Rate, and Rank of Inflation Based on 82 Cities in Indonesia, December 2015-2017

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Indek Harga Konsumen Consumer Price Indices			Laju Inflasi Inflation Rate		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kota Meulaboh	121,26	125,83	131,82	0,58	3,77	4,76
2	Kota Banda Aceh	116,30	119,94	125,77	1,27	3,13	4,86
3	Kota Lhokseumawe	118,31	124,94	128,53	2,44	5,60	2,87
4	Kota Sibolga	123,39	132,51	136,59	3,34	7,39	3,08
5	Kota Pematang Siantar	126,07	132,07	136,16	3,36	4,76	3,10
6	Kota Medan	124,70	132,93	137,16	3,32	6,60	3,18
7	Kota Padangsidimpuan	120,22	125,36	130,15	1,66	4,28	3,82
8	Kota Padang	127,10	133,48	136,30	0,85	5,02	2,11
9	Kota Bukittinggi	121,52	126,29	128,02	2,79	3,93	1,37
10	Tembilahan	126,62	129,89	135,43	2,06	2,58	4,27
11	Kota Pekanbaru	122,80	127,95	133,16	2,71	4,19	4,07
12	Kota Dumai	122,75	127,63	133,82	2,63	3,98	4,85
13	Bungo	120,60	124,35	129,64	1,29	3,11	4,25
14	Kota Jambi	121,69	127,21	130,62	1,37	4,54	2,68
15	Kota Palembang	120,53	124,96	128,52	3,05	3,68	2,85
16	Kota Lubuklinggau	120,51	123,81	128,69	3,47	2,74	3,94
17	Kota Bengkulu	128,60	135,03	139,84	3,25	5,00	3,56
18	Kota Bandar Lampung	123,90	127,31	131,31	4,65	2,75	3,14
19	Kota Metro	130,28	134,08	137,19	2,67	2,92	2,32
20	Tanjung Pandan	127,94	134,23	139,56	0,88	4,92	3,97
21	Kota Pangkal Pinang	123,77	133,40	136,95	4,66	7,78	2,66
22	Kota Batam	122,54	126,96	132,20	4,73	3,61	4,13
23	Kota Tanjung Pinang	122,27	126,01	130,26	2,46	3,06	3,37
24	Dki Jakarta	123,35	126,27	130,97	3,30	2,37	3,72
25	Kota Bogor	121,69	126,07	131,86	2,70	3,60	4,59
26	Kota Sukabumi	121,96	125,09	130,22	2,20	2,57	4,10
27	Kota Bandung	121,71	125,28	129,61	3,93	2,93	3,46
28	Kota Cirebon	118,94	121,16	126,44	1,56	1,87	4,36
29	Kota Bekasi	120,10	123,07	126,77	2,22	2,47	3,01
30	Kota Depok	121,20	124,35	129,24	1,87	2,60	3,93
31	Kota Tasikmalaya	121,10	124,43	129,26	3,53	2,75	3,88
32	Cilacap	124,37	127,81	133,45	2,63	2,77	4,41
33	Purwokerto	120,32	123,23	128,05	2,52	2,42	3,91
34	Kudus	128,23	131,20	136,67	3,28	2,32	4,17
35	Kota Surakarta	119,83	122,41	126,21	2,56	2,15	3,10

Lanjutan Tabel / Continued Table 13.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Indek Harga Konsumen Consumer Price Indices			Laju Inflasi Inflation Rate		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
36	Kota Semarang	121,77	124,59	129,13	2,56	2,32	3,64
37	Kota Tegal	119,26	122,49	127,43	3,95	2,71	4,03
38	Kota Yogyakarta	120,45	123,21	128,39	3,09	2,29	4,20
39	Jember	120,24	122,56	126,88	2,31	1,93	3,52
40	Banyuwangi	120,20	122,50	126,38	2,15	1,91	3,17
41	Sumenep	120,37	123,01	127,19	2,62	2,19	3,40
42	Kota Kediri	120,99	122,56	126,77	1,71	1,30	3,44
43	Kota Malang	123,12	126,35	131,09	3,32	2,62	3,75
44	Kota Probolinggo	121,23	123,08	127,00	2,11	1,53	3,18
45	Kota Madiun	120,04	122,74	128,61	2,75	2,25	4,78
46	Kota Surabaya	121,85	125,77	131,26	3,43	3,22	4,37
47	Kota Tangerang	130,16	133,61	138,29	4,28	2,65	3,50
48	Kota Cilegon	125,69	130,99	137,85	3,94	4,22	5,24
49	Kota Serang	128,82	133,02	139,90	4,67	3,26	5,17
50	Singaraja	129,20	135,10	139,66	2,97	4,57	3,38
51	Kota Denpasar	119,58	123,10	127,17	2,70	2,94	3,31
52	Kota Mataram	121,29	124,29	128,75	3,25	2,47	3,59
53	Kota Bima	125,22	129,11	134,38	4,11	3,11	4,08
54	Maumere	117,60	121,86	123,93	3,89	3,62	1,70
55	Kota Kupang	126,15	129,07	131,71	5,07	2,31	2,05
56	Kota Pontianak	129,76	134,80	140,00	6,17	3,88	3,86
57	Kota Singkawang	122,38	125,54	132,11	4,00	2,58	5,23
58	Sampit	123,94	126,99	131,17	5,72	2,46	3,29
59	Kota Palangka Raya	121,04	123,35	127,19	4,20	1,91	3,11
60	Tanjung	124,75	127,47	130,53	6,69	2,18	2,40
61	Kota Banjarmasin	121,80	126,28	131,11	5,03	3,68	3,82
62	Kota Balikpapan	126,36	131,58	134,81	6,26	4,13	2,45
63	Kota Samarinda	125,29	128,83	133,58	4,24	2,83	3,69
64	Kota Tarakan	130,96	136,60	140,38	3,42	4,31	2,77
65	Kota Manado	125,20	125,64	128,71	5,56	0,35	2,44
66	Kota Palu	125,22	127,09	132,59	4,17	1,49	4,33
67	Bulukumba	128,34	130,24	136,31	2,17	1,48	4,66
68	Watampone	118,49	120,27	126,93	0,97	1,50	5,54
69	Kota Makassar	122,54	126,44	132,10	5,18	3,18	4,48
70	Kota Pare-Pare	119,57	122,09	126,28	1,58	2,11	3,43

Lanjutan Tabel / Continued Table 13.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Indek Harga Konsumen Consumer Price Indices			Laju Inflasi Inflation Rate		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
71	Kota Palopo	120,48	123,78	128,67	3,38	2,74	3,95
72	Kota Kendari	118,06	121,68	125,28	1,64	3,07	2,96
73	Kota Bau-Bau	126,70	128,87	132,74	3,95	1,71	3,00
74	Kota Gorontalo	120,22	121,78	127,07	4,30	1,30	4,34
75	Mamuju	122,78	125,52	130,28	5,07	2,23	3,79
76	Kota Ambon	121,85	125,85	125,79	5,92	3,28	-0,05
77	Kota Tual	136,09	140,13	153,31	8,58	2,97	9,41
78	Kota Ternate	127,83	130,27	132,84	4,52	1,91	1,97
79	Manokwari	115,70	122,35	124,53	2,77	5,75	1,78
80	Kota Sorong	123,20	126,84	128,53	6,17	2,95	1,33
81	Merauke	131,04	132,12	133,77	5,76	0,82	1,25
82	Kota Jayapura	123,55	128,65	131,75	2,79	4,13	2,41

Tabel 13.7. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017
Table *Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017*

		Maret/March				
Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	842,42	881,26	851,59	848,44	872,61
2	Sumatera Utara	1 362,39	1 286,67	1 463,67	1 455,95	1 453,87
3	Sumatera Barat	411,12	379,20	379,61	371,55	364,51
4	Riau	462,67	499,89	531,39	515,40	514,62
5	Jambi	264,00	263,80	300,71	289,81	286,55
6	Sumatera Selatan	1 110,53	1 100,83	1 145,63	1 101,20	1 086,92
7	Bengkulu	331,36	320,95	334,07	328,61	316,98
8	Lampung	1 175,35	1 142,92	1 163,49	1 169,60	1 131,73
9	Kep. Bangka Belitung	68,14	71,64	74,09	72,76	74,09
10	Kepulauan Riau	119,31	127,80	122,40	120,41	125,37
11	DKI Jakarta	352,96	393,98	398,92	384,30	389,69
12	Jawa Barat	4 301,76	4 327,07	4 435,70	4 224,32	4 168,44
13	Jawa Tengah	4 834,95	4 836,45	4 577,04	4 506,89	4 450,72
14	DI Yogyakarta	553,07	544,87	550,23	494,94	488,53
15	Jawa Timur	4 805,01	4 786,79	4 789,12	4 703,30	4 617,01
16	Banten	652,36	622,84	702,40	658,11	675,04
17	Bali	159,89	185,20	196,71	178,18	180,13
18	Nusa Tenggara Barat	843,66	820,82	823,89	804,45	793,78
19	Nusa Tenggara Timur	987,98	994,68	1 159,84	1 149,92	1 150,79
20	Kalimantan Barat	380,71	401,51	383,70	381,35	387,43
21	Kalimantan Tengah	140,60	146,32	147,70	143,49	139,16
22	Kalimantan Selatan	183,07	182,88	198,44	195,70	193,92
23	Kalimantan Timur	233,12	253,60	212,89	212,92	220,17
24	Kalimantan Utara ¹			39,69	41,12	49,47
25	Sulawesi Utara	185,52	208,23	208,54	202,82	198,88
26	Sulawesi Tengah	406,97	392,65	421,63	420,52	417,87
27	Sulawesi Selatan	793,67	864,30	797,72	807,03	813,07
28	Sulawesi Tenggara	305,83	342,26	321,88	326,87	331,71
29	Gorontalo	191,44	194,17	206,84	203,19	205,37
30	Sulawesi Barat	151,11	153,89	160,48	152,73	149,76
31	Maluku	315,99	316,11	328,41	327,72	320,51
32	Maluku Utara	83,20	82,64	79,90	74,67	76,47
33	Papua Barat	219,52	229,43	225,36	225,81	228,38
34	Papua	939,56	924,41	859,15	911,33	897,69
Indonesia		28 169,22	28 280,01	28 592,79	28,005,41	27 771,22

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.8. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017
Table Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017

		September/ September				
Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	856,89	837,42	859,41	841,31	829,80
2	Sumatera Utara	1 416,37	1 360,60	1 508,14	1 452,55	1 326,57
3	Sumatera Barat	384,08	354,74	349,53	376,51	359,99
4	Riau	511,47	498,28	562,92	501,59	496,39
5	Jambi	277,74	281,75	311,56	290,81	278,61
6	Sumatera Selatan	1 104,57	1 085,80	1 112,53	1 096,50	1 086,76
7	Bengkulu	323,45	316,50	322,83	325,60	302,62
8	Lampung	1 144,76	143,94	1 100,68	1 139,78	1 083,74
9	Kep. Bangka Belitung	69,41	67,23	66,62	71,07	76,20
10	Kepulauan Riau	119,08	124,17	114,83	119,14	128,43
11	DKI Jakarta	371,70	412,79	368,67	385,84	393,13
12	Jawa Barat	4 375,17	4 238,96	4 485,65	4 168,11	3 774,41
13	Jawa Tengah	4 811,34	4 561,82	4 505,78	4 493,75	4 197,49
14	DI Yogyakarta	541,95	532,58	485,56	488,83	466,33
15	Jawa Timur	4 893,01	4 748,42	4 775,97	4 638,53	4 405,27
16	Banten	677,51	649,19	690,67	657,74	699,83
17	Bali	182,77	195,96	218,79	174,94	176,48
18	Nusa Tenggara Barat	815,50	816,62	802,29	786,58	748,12
19	Nusa Tenggara Timur	1 006,88	991,88	1 160,53	1 150,08	1 134,74
20	Kalimantan Barat	407,34	381,91	405,51	390,32	388,81
21	Kalimantan Tengah	149,38	148,82	148,13	137,46	137,88
22	Kalimantan Selatan	184,30	189,49	189,16	184,16	194,56
23	Kalimantan Timur	248,69	252,68	209,99	211,24	218,67
24	Kalimantan Utara ¹	-	-	40,93	47,03	48,56
25	Sulawesi Utara	201,09	197,56	217,15	200,35	194,85
26	Sulawesi Tengah	400,41	387,06	406,34	413,15	423,27
27	Sulawesi Selatan	863,23	806,35	864,51	796,81	825,97
28	Sulawesi Tenggara	330,84	314,09	345,02	327,29	313,16
29	Gorontalo	198,47	195,10	206,51	203,69	200,91
30	Sulawesi Barat	151,69	154,69	153,21	146,90	149,47
31	Maluku	315,21	307,02	327,78	331,79	320,42
32	Maluku Utara	85,58	84,79	72,65	76,40	78,28
33	Papua Barat	226,24	225,46	225,54	223,60	212,86
34	Papua	960,56	864,11	898,21	914,87	910,42
Indonesia		28 606,69	27 727,78	28 513,57	27 764,32	26 582,99

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.9. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017
Table Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–2017

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
2	Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
3	Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
4	Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
5	Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
6	Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
7	Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
8	Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
9	Kep. Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
10	Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
11	DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
12	Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
13	Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
14	DI Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
15	Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
16	Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
17	Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
18	Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
19	Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73
20	Kalimantan Barat	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26
21	Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
22	Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
23	Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
24	Kalimantan Utara ¹	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
25	Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
26	Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
27	Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
28	Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
29	Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
30	Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
31	Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
32	Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
33	Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
34	Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia		68,31	68,90	69,55	70,18	70,81

Keterangan/Note: Data tahun 2011 dan 2012 masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**
BPS-Statistics of Sulawesi Tengah Province

Jl. Prof. Moh. Yamin, SH. No. 48 Palu 94114 Telp. (0451) 483610, 483611, Fax (0451) 483612
website <http://sulteng.bps.go.id>; email bps7200@bps.go.id

ISSN 0215-2282



9 770215 228261